



PT Martina Berto Tbk.
Laporan Tahunan **2012** Annual Report

Kantor Pusat/Head Office :

Jl. Pulo Kambing II No.1
Kawasan Industri Pulogadung
Jakarta 13930-Indonesia
Phone : (62-21) 460-3717
Fax: (62-21) 468-26316
Email :corpsecretary@martinaberto.co.id
www.martinaberto.co.id

Pabrik/Factory :

Jl. Pulo Kambing II No.1
Kawasan Industri Pulogadung
Jakarta 13930-Indonesia
Phone : (62-21) 460-3717
Fax : (62-21) 468-26316

PT Cedefindo

(Kantor/Office & Pabrik / Factory)
Jl. Raya Narogong KM 4
Kelurahan Bojong Bambu rawalumbu,
Bekasi 17116
Phone : (62-21) 821-5710 / 820-4091
Fax : (62-21) 824-04589 / 8204-107

TREND WARNA 2013

SARIAYU

MARTHA TILAAAR

PESISIR *Sentrajava* THE COLORS OF ASIA

Menyusuri pesisir utara Jawa Tengah,
berjajar keunikan ragam budaya
yang menyatu,
menyiratkan kejayaan masa lalu...

Lasem, kota tua dengan julukan Tiongkok Kecil.
Peninggalan arsitektur khas China dan
Batik Lasem yang unik,
mengilhami Koleksi **LASEM**

Pesona taman laut yang masih terjaga,
bak surga tersembunyi di dasar laut Jawa.
Inspirasi Koleksi **KARIMUNJAWA**



www.sariayu.com
@sariayu_MT
Sariayu Martha Tilaar
online.marthatilaarshop.com

MARTHA TILAAAR
Beauty Hotline
0-800-1-627842
021-4612821

RUDY HADISUWARNO COSMETICS

NEW HAIR INTENSE REPAIR SERUM

Perawatan TERBAIK rambut rusakmu



5T
Five Actions
Treatment

- 1 Menutrisi
- 2 Melindungi
- 3 Memperbaiki
- 4 Melembutkan
- 5 Mengkilaukan

Dengan bahan aktif alami Argan Oil dan ekstrak Pomegranate

95%* wanita telah membuktikan dalam 7 hari rambut menjadi lebih lembut dan tetap sehat

TIDAK BERMINYAK & TIDAK LENGKET

Are you a hair abuser?

Smoothing, curling, coloring atau apapun cara hair abusing yang dilakukan, hanya satu cara membantu mengurangi kerusakannya.

Hair Intense Repair Serum mengembalikan kilau sehat rambutmu kapanpun kamu mau!

* Hasil uji klinis terhadap 202 wanita yang rutin melakukan aktifitas hair abusing pada rambutnya.



Rambutmu, asetmu!



Join Rudy Hadisuwarno Cosmetics Follow @RudyHadisuwarno www.rudyhadisuwarnocosmetics.com
MARTHA TILAAAR Beauty Hotline 0-800-1-627842 (Selain Ponsel) 021-4612821 (Selain Ponsel) | customer_care@martinaberto.co.id | online.marthatilaarshop.com

KEUNGGULAN PERSEROAN

Company Advantages



PORTOFOLIO MEREK DAN PRODUK YANG KUAT PADA SEGMENT PASAR PREMIUM SAMPAI MENENGAH KEBAWAH

STRONG BRAND AND PRODUCT PORTFOLIO IN PREMIUM UNTIL MEDIUM LOW MARKET SEGMENTS

PEMAIN TERKEMUKA DALAM INDUSTRI KECANTIKAN INDONESIA DENGAN BAURAN PRODUK YANG LUAS DAN TERDIVERSIFIKASI

ESTABLISHED PLAYER IN INDONESIAN BEAUTY & PERSONAL CARE INDUSTRY WITH A LARGE AND DIVERSED PRODUCT MIX

KEADAAN FINANCIAL YANG SEHAT DENGAN PERTUMBUHAN PENDAPATAN DAN MARGIN YANG KONSISTEN

STRONG FINANCIAL HEALTH WITH CONSISTENTLY GROWING REVENUES AND MARGINS.

KETERKAITAN DAN SINERGI DENGAN MARTHA TILAAAR GROUP

LINKAGE & SYNERGY WITH THE MARTHA TILAAAR GROUP

MANAJEMEN YANG BERPENGALAMAN

EXPERIENCED MANAGEMENT TEAM

RESEARCH & DEVELOPMENT YANG KUAT DAN BERORIENTASI PASAR

STRONG AND MARKET ORIENTED RESEARCH & DEVELOPMENT ACTIVITIES

JARINGAN DISTRIBUSI YANG UNGGUL DAN TERSEBAR DI SELURUH INDONESIA

SUPERIOR DISTRIBUTION CHANNELS ACROSS INDONESIA

DAFTAR ISI

TABLE OF CONTENTS

- | | | | |
|----|--------------------------------------------------------------------------|----|-------------------------------------------------------------------------------|
| 03 | Visi Dan Misi
<i>Vision And Mission</i> | 26 | Profil Perseroan
<i>Company Profile</i> |
| 04 | Ikhtisar Data Keuangan Penting
<i>Significant Financial Highlight</i> | 57 | Penghargaan
<i>Awards</i> |
| 08 | Tonggak Sejarah
<i>Milestones</i> | 58 | Peristiwa Penting 2012
<i>Critical Events In 2012</i> |
| 10 | Laporan Dewan Komisaris
<i>Board Of Commissioners Report</i> | 59 | Analisa Dan Pembahasan Manajemen
<i>Management Analysis And Discussion</i> |
| 13 | Profil Dewan Komisaris
<i>Board Of Commisioners Profile</i> | 67 | Tata Kelola Perusahaan
<i>Good Corporate Governance</i> |
| 14 | Laporan Dewan Direksi
<i>Board Of Directors Report</i> | 75 | Tanggung Jawab Sosial Perseroan
<i>Corporate Social Responsibility</i> |
| 17 | Profil Dewan Direksi
<i>Board Of Directors Profile</i> | | |
| 20 | Laporan Komite Audit
<i>Audit Committee Report</i> | | |
| 24 | Profile Komite Audit
<i>Audit Committee Profile</i> | | |





VISI DAN MISI

VISION AND MISSION

Visi

Menjadi perusahaan perawatan kecantikan dan spa yang terkemuka di dunia dengan produk yang bernuansa ketimuran dan alami, melalui pemanfaatan teknologi modern, penelitian dan pengembangan sebagai sarana peningkatan nilai tambah bagi konsumen dan pemangku kepentingan lainnya.

Misi

1. Mengembangkan, memproduksi dan memasarkan produk perawatan kecantikan dan spa yang bernuansa ketimuran dan alami dengan standar mutu internasional guna memenuhi kebutuhan konsumen di berbagai segmen pasar dari premium, menengah atas, menengah dan menengah-bawah dalam suatu portofolio yang sehat dan setiap merek mampu mencapai posisi 3 besar di Indonesia di setiap segmen pasar yang dimasukinya.
2. Menyediakan layanan yang prima kepada semua pelanggan dalam porsi yang seimbang, termasuk konsumen dan para penyalur produk;
3. Mempertahankan kondisi keuangan yang sehat dan pertumbuhan bisnis;
4. Merekrut, melatih dan mempertahankan tenaga kerja yang kompeten dan produktif sebagai bagian dari aset Perseroan;
5. Memanfaatkan metode operasi, sistem dan teknologi yang efisien dan efektif di seluruh unit dan fungsi usaha;
6. Menerapkan "Good Corporate Governance" secara konsisten demi kepentingan para pemangku kepentingan (stakeholders);
7. Memberikan tingkat keuntungan yang wajar kepada para pemegang saham;
8. Mengembangkan pasar internasional kosmetika, produk spa dan herbal dengan fokus jangka menengah di kawasan Asia Pacific dan fokus jangka panjang di pasar global dengan produk dan merek pilihan.

Vision

To become one of the world's leading companies in beauty care and spa industry with natural nuances and eastern value, through modern technology, research and development to optimize added value to the consumers and other stakeholders.

Mission

1. *To develop, manufacture, and market beauty care and spa products with natural & eastern nuances and international quality standards to meet the consumer needs in various market segments with a healthy portfolio capable to achieve a top three rank in every segment in Indonesia.*
2. *To provide excellent customer service to all customers in balanced proportion, including consumer and trade customers;*
3. *To maintain healthy financial condition and sustainable growth;*
4. *To recruit, train, and maintain competent and productive manpower as part of the Company's assets;*
5. *To maintain efficient and effective methods of operation, system, and technology throughout the organization and business unit;*
6. *To apply Good Corporate Governance consistently for the interest of all stakeholders;*
7. *To give a fair return on investment to the shareholders;*
8. *To expand the international markets of cosmetics, spa and herbal products with medium term focus on the Asia Pacific Region and long term focus on the global market with selected products and brands.*

IKHTISAR KEUANGAN

FINANCIAL HIGHLIGHTS

Dalam Rp Juta/In Rp Million

Keterangan/Description	2012	2011	2010
Laba (Rugi)/Profit (Loss)			
Penjualan/Sales	717,788	648,375	566,186
Laba Kotor/Gross Profit	376,439	346,141	301,486
Laba Usaha/Operating Profit	54,075	47,092	51,750
Laba Bersih/Net Profit	45,523	42,659	36,764
Laba Bersih yang dapat diatribusikan kepada: Pemilik entitas induk/Net income attributable to owners of parent company	45,523	42,659	36,764
Kepentingan non pengendali / Non controlling interest	0.1	0.3	0.1
Laba Bersih Komprehensif/Comprehensive Income	46,349	42,663	36,764
Laba Bersih Komprehensif yang dapat diatribusikan kepada: Pemilik entitas induk/ Comprehensive Net income attributable to owners of parent company	46,349	42,662	36,764
Kepentingan non pengendali/Non controlling interest	0.1	0.3	0
Laba (Rugi) persaham/Earning Per Share	43	40	51
EBITDA	62,968	57,138	59,727
Jumlah Saham Beredar/Outstanding Shares	1,070,000,000	1,070,000,000	715,000,000

Keterangan/Description	2012	2011	2010
Neraca/Balance Sheet			
Aset Lancar/Current Asset	510,203	459,791	263,874
Modal Kerja Bersih/Net Working Capital	335,271	347,126	97,803
Jumlah Investasi	28,183	-	-
Total Aset/Total Asset	609,494	541,674	333,130
Kewajiban Lancar/Current Liabilities	137,513	112,665	166,071
Jumlah Kewajiban/Total Liabilities	174,931	141,132	216,211
Ekuitas/Equity	434,563	400,542	116,919

Keterangan/Description	2012	2011	2010
Rasio			
Laba Kotor terhadap Penjualan/Gross Margin	52.44%	53.39%	53.25%
Laba Operasi terhadap Penjualan/Operating Margin	7.53%	7.26%	9.14%
Laba Bersih terhadap Penjualan/Net Margin	6.34%	6.58%	6.49%
Laba Bersih terhadap Aset/Return on Assets	7.47%	7.88%	11.04%
Laba Bersih terhadap Ekuitas/Return on Equity	10.48%	10.65%	31.44%
Rasio Lancar/Current Ratio	371%	408.10%	158.89%
Kewajiban terhadap Ekuitas/Debt to Equity Ratio	40.25%	35.24%	184.92%
Kewajiban terhadap Aset/Debt to Assets	28.70%	26.05%	64.90%

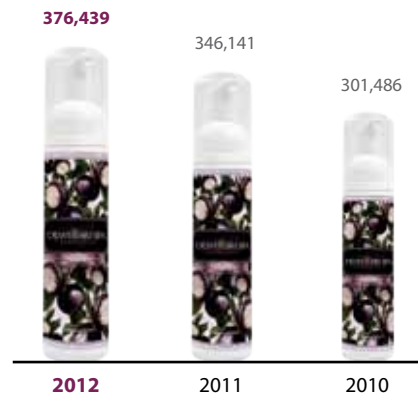
Penjualan Sales

Rp juta (Rp million)



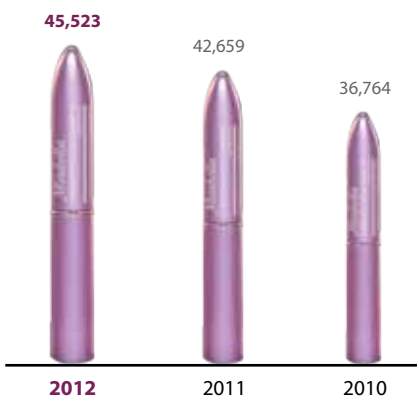
Lab Kotor Gross Profit

Rp juta (Rp million)



Lab Bersih Net Profit

Rp juta (Rp million)



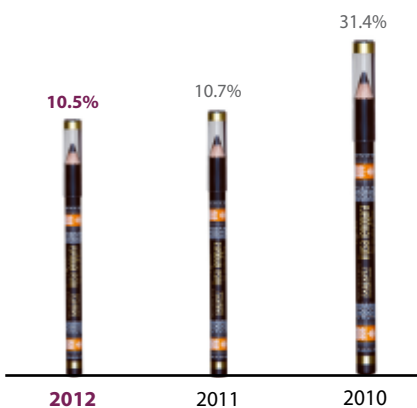
Aset Asset

Rp juta (Rp million)



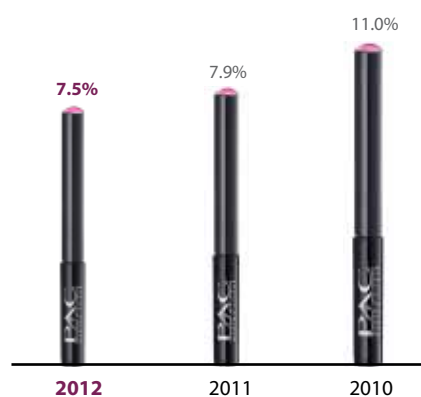
Imbal Hasil Ekuitas Return on Equity

% Persentase (%Percentage)



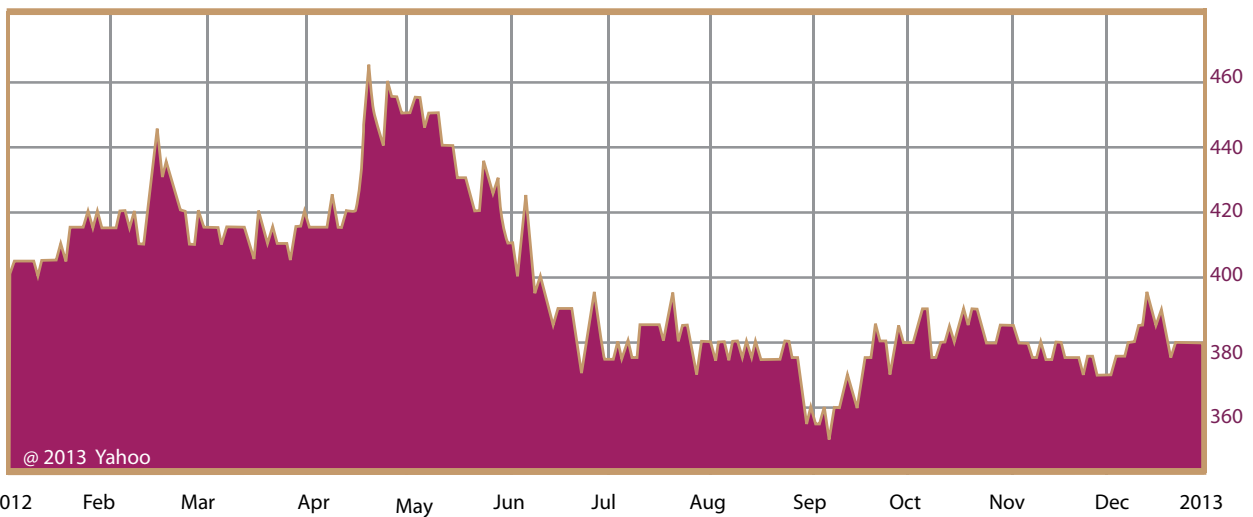
Imbal Hasil Aset Retun on Assets

% Persentase (%Percentage)



Pergerakan Harga Saham Tahun 2012

Bulan Month	Harga Saham/Share Price			Volume	Nilai/ Value
	Tertinggi/Highest	Terendah/Lowest	Penutupan/Closing		
January	425	395	415	21,699,000	8,976,772,500
February	450	405	415	20,982,500	8,956,155,000
March	420	405	420	5,546,500	2,290,937,500
April	470	405	450	33,452,000	14,723,097,500
May	470	400	410	9,211,500	4,055,887,500
June	425	350	375	12,601,500	4,871,992,500
July	395	350	380	5,469,000	2,069,800,000
August	395	350	360	2,778,500	1,037,355,000
September	390	345	380	6,400,500	2,317,210,000
October	400	360	385	10,559,000	4,059,352,500
November	390	370	370	26,602,500	10,005,912,500
December	400	370	380	23,705,500	9,029,135,000



LAPORAN REALISASI PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM PER 31 DESEMBER 2012

Dana yang diperoleh dari hasil Penawaran Umum ini, setelah dikurangi biaya-biaya emisi, telah dipergunakan oleh Perseroan untuk:

- Sebesar kurang lebih 21,6% atau Rp. 54.000.000.000 telah digunakan untuk pembayaran hutang bank.
- Sebesar kurang lebih 6,4% atau Rp. 15.985.219.803 telah digunakan untuk proses pembangunan pabrik Cikarang dan pembelian mesin-mesin.
- Sebesar kurang lebih 24,4% atau Rp. 61.000.000.000 digunakan sebagai modal kerja (pengembangan teknologi informasi dan Martha Tilaar Shop).

Sisa dana hasil penawaran umum yang ada saat ini sebesar Rp. 119.014.780.197 akan digunakan sesuai dengan Prospektus penawaran umum perdana.

USE OF PUBLIC OFFERING PROCEED REPORT AS OF 31 DECEMBER 2012

The Net amount of IPO fund, after deducted by IPO expenses, has been used by The Company as follows:

- *About 21.6% or Rp.54,000,000,000 has been used to repay bank loans.*
- *About 6.4% or Rp.15,985,219,803 has been used for development of Cikarang's factory and purchasing of machineries.*
- *About 24.4% or Rp.61,000,000,000 has been used as working capital (information technology and Martha Tilaar Shop development).*

The remaining balance of IPO Fund of Rp.119,014,780,197 will be used according to the plans stated in the Prospectus during IPO.



TONGGAK SEJARAH

MILESTONES



1981

Pada tahun 1981, Perseroan mendirikan pabrik modern yang pertama di Jl. Pulo Ayang No. 3, Kawasan Industri Pulo Gadung, yang memproduksi kosmetika dan jamu, pertama kali dengan merek "Sariayu-Martha Tilaar"

In 1981 the Company built its first modern factory at Jl. Pulo Ayang No. 3, Pulo Gadung Industrial Estate, manufacturing cosmetics and traditional medicines with "Sariayu-Martha Tilaar" brand.



1986

Pada tahun 1986, Perseroan mendirikan pabrik modern kedua di di Jl. Pulo Kambing II/1, Kawasan Industri Pulo Gadung ("Pabrik Pulo Kambing").

In 1986 the Company built its second modern factory at Jl. Pulo Kambing II/1, Pulo Gadung Industrial Estate ("Pulo Kambing Factory").



1993

Pada tahun 1993, Perseroan mengakuisisi PT Cedefindo yang bidang usaha utamanya adalah jasa produksi (Makloon) dalam produk kosmetika sebagai diversikasi usaha Perseroan ke industri hulu.

In order to diversify to the upstream industry, in 1993 the Company acquired PT Cedefindo whose main business was in contract manufacturing (of private labels) for cosmetics products



1995

Karena perkembangan penjualan yang pesat, pada tahun 1995, Perseroan memindahkan produksi jamu ke pabrik di Gunung Putri, Bogor. Sedangkan pabrik Pulo Ayang dialihkan ke anak perusahaan PT Cempaka Belkosindo Indah, yang memproduksi kosmetika dengan merek "Mirabella" dan "Cempaka".

Due to fast growing sales, in 1995 the Company relocated the manufacturing facility of herbal medicines to Gunung Putri Factory in 1995. Meanwhile, Pulo Ayang Factory was then transferred to the subsidiary company, PT Cempaka Belkosindo Indah which manufactured cosmetics with "Mirabella" and "Cempaka" brands.



1996

Pada 1996 mendapat sertifikasi ISO 9001 (Sistem Manajemen Mutu)

In 1996 obtained ISO 9001 Certificate (Quality Management System)



2000

Mendapat Sertifikasi ISO 14001 in 2000 z(Sistem Manajemen Lingkungan) dan sertikat GMP (CPKB: Cara Pembuatan Kosmetika yang Baik dan CPOTB : Cara Pembuatan Obat Tradisional yang Baik).

Received ISO 14001 Certificate in 2000 (Environmental Management System) and GMP (Good Manufacture Practice) Certificates on cosmetics and herbal medicines.



2005

Pada tahun 2005, PT Cempaka Belkosindo Indah di-merger dengan Perseroan sehingga merek "Mirabella" dan "Cempaka" dialihkan ke Perseroan dan produksinya digabungkan di pabrik Pulo Kambing. Selanjutnya bangunan Pabrik Pulo Ayang dialih-fungsikan menjadi kantor penjualan yang bersebelahan dengan Distribution Center milik Perseroan yang terletak di Jl. Pulo Ayang No. 24-25, Kawasan Industri Pulo Gadung.

In 2005 PT Cempaka Belkosindo Indah was merged with the Company, so "Mirabella" and "Cempaka" brands were also transferred to the Company and manufactured in Pulo Kambing Factory. Pulo Ayang Factory was then converted to Sales Oce next to the Company's Distribution Centre located at Jl. Pulo Ayang No. 24-25, Pulo Gadung Industrial Estate.



2010

Membuka gerai retail baru, Martha Tilaar Shop (MTS) di Singapura untuk meningkatkan pasar internasional.

Opened a new retail outlet "Martha Tilaar Shop" (MTS) in Singapore to boost the international market.



2011

- Pencatatan saham perdana.
- Perseroan mendirikan anak perusahaan Eastern Beautypelago Pte Ltd Di Singapore untuk mengoperasikan Martha Tilaar Shop (MTS) di Singapore dan luar Indonesia.

- Initial stock listing
- The Company Established a subsidiary Eastern Beautypelago in Singapore to operate the Martha Tilaar Shop (MTS) in Singapore and outside Indonesia.



2012

Peletakan batu pertama Pabrik baru obat tradisional/jamu yang berlokasi di Kampoeng Djamu Organik (KaDO) ,Cikarang.

Groundbreaking construction of new herbal/traditional medicine in Kampoeng Djamu Organik (KaDO) ,Cikarang.


CARING
COLOURS
MARTHA TILAAAR
skincare makeup

Happy you,
happy skin
HAPPY SERIES



*Berlibur, udara segar, kicau burung ...hal-hal kecil membuat kita bahagia!
Bahagiamu membuat kulitmu terlihat lebih cantik..*

Rangkaian **HAPPY** Eyeshadow dan Lip Colour dengan Happy Complex™ yang berasal dari bahan aktif alami Sacha-inch oil extract dan Brazilian pepper memicu pembentukan hormon endorphine dan dopamine yang memicu perasaan bahagia, sehingga mampu mengurangi stress dan ketegangan pada kulit. Kulit wajahmu pun tampak terlihat lebih cantik berseri dan sehat bercahaya.

Happy Series, another happy thing in life!



Follow  @caring_colours | Join  Caring Colours

 **CARING YOUR SKIN WITH
SKINCARE MAKEUP MADE FROM
NATURAL ACTIVE INGREDIENTS**

 **IRRITATION +
ALLERGY TESTED**
NO ANIMAL TESTING

MARTHA TILAAAR Beauty Hotline 0-800-1-6278-42 (Batas Pulu) 021-4612821 (Baya Pulu) Customer_care@martinaberto.co.id | www.caringcolours.com | online.marthatilaaarshop.com

LAPORAN DEWAN KOMISARIS

BOARD OF COMMISSIONERS REPORT



Mrs. Ratna Handana
Komisaris
Commissioner

Mrs. Martha Tilaar
Komisaris Utama
President Commissioner

Mr. Kusmayanto Kadiman
Komisaris
Commissioner

Yth. Para pemegang saham,

Ekonomi regional ASEAN dan Indonesia pada tahun 2012 diperkirakan tumbuh masing-masing 5,9% dan 6,4%. Indonesia dengan pertumbuhan ekonomi yang paling tinggi di antara negara-negara ASEAN, merupakan magnet bagi para pelaku usaha untuk masuk ke pasar Indonesia. Apalagi bagi negara seperti Cina yang sudah memiliki kemampuan berproduksi dengan efisien, pasar Indonesia merupakan pasar yang potensial untuk merelokasi pasar Eropa yang sedang lesu. Indonesia termasuk negara tujuan ekspor yang memberikan kontribusi signifikan terhadap peningkatan ekspor Cina yang menempati urutan ke 14 sebagai tujuan ekspor produk-produk Cina.

Selain itu upaya pemerintah untuk membuka keran investasi seluas-luasnya dengan berbagai kemudahan, menarik minat investor untuk berinvestasi langsung di Indonesia. Hal ini terlihat dari meningkatnya impor barang modal dalam neraca perdagangan Indonesia dari bulan Januari–Desember 2012 sebesar 15,2% serta impor bahan baku/penolong sebesar 7,0%, dimana barang modal dan bahan baku/penolong memberikan kontribusi pada impor Indonesia masing-masing sebesar 20% dan 73%.

Kedua fakta di atas menyebabkan atmosfer persaingan yang semakin ketat di pasar dalam negeri. Oleh karena itu, pada tahun 2012 Dewan Komisaris memberikan perhatian lebih dalam pengawasan dan konsisten memberikan pengarahan serta melakukan evaluasi kepada Direksi dalam menerapkan strategi usaha, maupun dalam melaksanakan langkah-langkah yang telah diputuskan dalam rapat Dewan Komisaris dengan Direksi.

Upaya yang dilakukan oleh manajemen Perseroan dalam menjalankan strategi usaha di tengah persaingan yang ketat ini, masih mampu meningkatkan penjualan Perseroan dari tahun sebelumnya.

Dengan memperhatikan prospek dan rencana usaha yang dijabarkan oleh Direksi, Dewan Komisaris berharap Perseroan dapat mempertahankan pangsa pasar yang sudah dikuasai dan mencari potensi untuk memasuki pasar baru untuk meningkatkan pangsa pasar Perseroan dalam industri kosmetika nasional.

The Honorable Shareholders,

ASEAN regional and Indonesia economy in 2012 are expected to grow each of 5.9% and 6.4%. Indonesia's economic growth is the highest among the ASEAN countries, is a magnet for the business sector to enter the Indonesia market. Especially for a country like China, which already has the ability to produce efficiently, Indonesia's market is a market that potential to relocate European market which is weakening. Indonesia is one of export destination country which contribute significantly to the increase of Chinese exports that ranked 14th as a destination for exports of Chinese products.

In addition the Government's attempt to open the investment opportunity widely with various conveniences, attracting investors to invest in Indonesia. This can be seen from the increasing imports of capital goods in the balance of trade of Indonesia from January-December 2012 amounted to 15.2% and imports of raw/auxiliary materials of 7.0%, capital goods and raw/auxiliary materials contributes to import Indonesia respectively by 20% and 73%.

The both facts lead to an increasingly tight competition atmosphere in the domestic market. Therefore, the Board of Commissioners in 2012 given more attention in supervision and consistently provide direction and evaluation to the Board of Directors in applying business strategies, and in implementing the actions that have been decided in the meeting of the Board of Commissioners and Board of Directors.

The efforts made by the Company's management in implementing its business strategy in the midst of high competition, it was still able to increase sales of the Company from the previous year.

Having regard to the prospect and business plan outlined by the Board of Directors, Board of Commissioners hope the Company can maintain its market share that's been dominated and seek new potential to entry to new market to increase the market share of the Company in the cosmetics industry.

Dalam melaksanakan tanggung jawab pengawasan terhadap manajemen Perseroan, Dewan Komisaris telah melakukan pertemuan resmi setiap kuartal dengan Dewan Direksi untuk meninjau kinerja manajemen dan membahas langkah-langkah strategis Perseroan dalam periode tertentu.

Ketua Komite Audit secara berkala memberikan informasi kepada Dewan Komisaris atas tinjauannya terhadap bisnis yang meliputi penelaahan atas informasi keuangan yang dikeluarkan Perusahaan, evaluasi atas aktivitas pelaksanaan audit dari auditor eksternal, pemantauan dan evaluasi atas audit internal.

Untuk periode tahun 2012, Dewan Komisaris menilai manajemen Perseroan sudah cukup baik memanfaatkan peluang yang ada di pasar.

Setelah membaca dan memeriksa laporan tahunan Direksi Perseroan beserta laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanubrata, Sutanto, Fahmi & Rekan dengan pendapat wajar tanpa syarat, dengan ini kami Dewan Komisaris menyampaikan rekomendasi agar laporan tahunan Direksi tersebut dapat diterima dengan baik oleh Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan.

In carrying out the responsibility of surveillance of the Company's management, the Board of Commissioners has made an official meeting with the Board of Directors each quarter to review the performance management and discuss the Company's strategic measures in a certain period.

The Chairman of the Audit Committee regularly provide information to the Board of Commissioners of their review against the business that includes the review of the financial information issued by the Company, evaluation upon audit activities implementation of the independent auditors, monitoring and evaluation of the internal audit.

For the year 2012, the Board of Commissioners assesses the Company's management was already quite well take advantage of the market.

After reading and examining the annual reports of the Board of Directors of the Company and the Company's financial statements for the year ended on December 31, 2011 has been audited by Public Accountant Tanubrata, Sutanto, Fahmi & Partners with unqualified opinion, we, the Board of Commissioners hereby gives recommendations to annual report of the Board of Directors can be well received by the general meeting of shareholders of the Company.

Dewan Komisaris
Board of Commissioners



Ratna Handana
Komisaris
Commissioner



Martha Tilaar
Komisaris Utama
President Commissioner



Kusmayanto Kadiman
Komisaris
Commissioner

PROFIL DEWAN KOMISARIS

BOARD OF COMMISSIONERS PROFILE

Beliau memperoleh gelar S1 di bidang Ilmu Pendidikan Sejarah dari IKIP Jakarta pada tahun 1963 dan gelar Bachelor di bidang Beauty Culture dari Bloomington Indiana USA pada tahun 1968 serta memperoleh gelar Doctor Honoris Causa for Fashion and Artistry dari Universitas Tucson Arizona USA pada tahun 1984. Beliau adalah pendiri sekaligus pemilik Martha Tilaar Group. Selain menekuni bisnisnya beliau juga aktif sebagai pendiri dan pengurus di beberapa organisasi sosial. Sejak tahun 2005 beliau menjabat sebagai Komisaris Utama Perseroan. Beliau ditunjuk pertama kali sebagai Komisaris Utama Perseroan dalam RUPS tanggal 7 Desember 2005 berdasarkan akta Notaris Rizul Sudarmadi, S.H. no.77 tanggal 16 Desember 2005 tentang Perubahan Susunan Pengurus Perseroan. Selain sebagai Komisaris Utama Perseroan beliau adalah Direktur Utama PT Marthana Megahayu Inti (MMI) yaitu Pemegang Saham Utama Perseroan yang memiliki 66,82% saham, serta pemilik langsung 2,55% saham MMI. Selain itu beliau juga adalah pemegang 98,00% saham PT Bringin Wulanki Ayu (BWA), yaitu pemegang 48,45% saham MMI dan 0,48% saham Perseroan.

She graduated from IKIP Jakarta in 1963, majoring in History Education. She also graduated with Bachelor Degree in Beauty Culture from Bloomington Indiana USA in 1968. She received Doctor Honoris Causa for Fashion and Artistry from University of Tucson, Arizona USA in 1984. She is the founder and owner of Martha Tilaar Group. Beside her role as a business woman, she has also been actively involved as founder and committee member of several social organizations. She has been President Commissioner of the Company since 2005. She was first appointed as President Commissioner of the Company in General Meeting of Shareholders (GMS) on 7 December 2005 based on notary deed Rizul Sudarmadi, S.H. No. 77 dated December 16, 2005 about Reshuffling the Board of the Company. Besides as the Chief Commissioner of the Company, she is President Director of PT Megahayu Inti Marthana (MMI) which is the major shareholder of the Company that owns 66.82% of the stake, as well as direct owners of 2.55% stake in MMI. In addition he is also holder of 98.00% stake of PT Bringin Wulanki Ayu (BWA), the holder of 48.45% stake of MMI and 0.48% of stake of the Company



Martha Tilaar
Komisaris Utama
President Commissioner

Sarjana Hukum dari Universitas Indonesia ini mengawali karirnya di Sarinah Departement Store, kemudian menjabat sebagai Direktur PT Inseada. Bergabung dengan Martha Tilaar Group pada tahun 1992 dan menjabat sebagai Direktur PT Sari Ayu Indonesia. Selain itu beliau juga menduduki jabatan sebagai komisaris di beberapa perusahaan seperti, PT Tiara Permatasari, PT Cantika Puspa Pesona, PT Warna Ungu Multi Sinar, PT Kreasi Boga Primatama. Kemudian pada tahun 1998 beliau diangkat menjadi Presiden Direktur PT Sari Ayu Indonesia sampai tahun 2006. Beliau menjabat sebagai Komisaris Perseroan sejak tahun 2005. Selain Komisaris Perseroan beliau juga menjabat sebagai komisaris di beberapa anak perusahaan di Martha Tilaar Group. Beliau ditunjuk pertama kali sebagai Komisaris Perseroan dalam RUPS tanggal 7 Desember 2005 berdasarkan akta Notaris Rizul Sudarmadi, S.H. no.77 tanggal 16 Desember 2005 tentang Perubahan Susunan Pengurus Perseroan. Selain sebagai Komisaris Perseroan beliau adalah Direktur PT MMI. Beliau juga Direktur Utama dan pemegang 47,00% saham PT Marthana Megahayu (MM), yaitu pemegang 46,55% saham MMI dan pemegang 0,45% saham Perseroan.

After obtaining her law degree from University of Indonesia, she started her career at Sarinah Department Store, then became Director of PT Inseada. She joined Martha Tilaar Group in 1992 as director of PT Sari Ayu Indonesia, then commissioner of various subsidiary companies, namely PT Tiara Permatasari, PT Cantika Puspa Pesona PT Warna Ungu Multi Sinar, and PT Kreasi Boga Primatama. From 1998 until 2006 she was president director of PT Sari Ayu Indonesia, before appointed commissioner of the Company in 2005. Beside her role as the Company's commissioner, she is also commissioner of several other subsidiaries of the Group. She was first appointed as Commissioner of the Company in GMS on 7 December 2005 based on notary deed Rizul Sudarmadi, S.H. No. 77 dated December 16, 2005 about Reshuffling the Board of the Company. Besides as the Commissioner of the Company, she is Director of PT MMI. He is also the President Director and holder of 47.00% stake of PT Marthana Megahayu (MM), the holder of 46.55% stake of MMI and holder of 0.45% stake of the Company.



Ratna Handana
Komisaris
Commissioner

Penyandang gelar insiyur di bidang Fisika dari Institut Teknologi Bandung (ITB), Master di bidang Tehnik Mesin dari Universitas New South Wales, serta Doktor di bidang Filosofi dari Universitas Nasional Australia ini mengawali karirinya sebagai dosen di ITB. Pada tahun 2001 sampai 2004 beliau diangkat sebagai Rektor ITB. Kemudian pada tahun 2002 beliau menjabat sebagai Ketua Asian Europe University Network (ASE-UNINET). Pada tahun 2004-2009 beliau dipercaya oleh Presiden RI untuk menjabat sebagai Menteri Negara Riset dan Teknologi Kabinet Bersatu. Pada tahun 2006 beliau juga menjabat sebagai "Officer dans l'ordre des Palmes Academique, Perancis. Selanjutnya beliau bergabung dengan Perseroan sebagai Komisaris Independen sejak tahun 2010. Beliau ditunjuk pertama kali sebagai Komisaris Independen Perseroan berdasarkan Berita Acara RUPS no.9 tanggal 27 September 2010 tentang Perubahan Anggaran Dasar Perseroan dibuat di hadapan Notaris Fransiskus Yanto Widjaja, S.H.

After graduation as Physics Engineer from ITB, Master in Mechanical Engineering from University of New South Wales and Doctor of Philosophy from Australia National University, he started his career as lecturer at ITB. From 2001 until 2004 he was appointed Rector of ITB. In 2002 he was the Chairman of Asian Europe University Network (ASE-UNINET). In 2004 until 2009 he was entrusted by the President of Indonesia as Minister of Research and Technology. In 2006 he was appointed Officer of dans l'ordre des Palmes Academique, France. Then, he joined the Company as Independent Commissioner since 2010. He was first appointed as Independent Commissioner of the Company based on News Events GMS No. 9 dated 27 September 2010 regarding changes to the Articles of Association of the Company made before a notary Francis Yanto Widjaja, S.H



Kusmayanto Kadiman
Komisaris
Commissioner

LAPORAN DEWAN DIREKSI

BOARD OF DIRECTORS REPORT



Handiwidjaja
Direktur
Director

Bryan David Emil
Direktur Utama
President Director

Samuel E. Pranata
Direktur
Director

Anita Dwiwana
Direktur
Director

Para Pemegang Saham Perseroan yang terhormat,

Kami mengawali tahun 2012 ini dengan penuh harapan karena Indonesia sebagai pasar utama Perseroan adalah negara di Asia Tenggara yang memiliki prospek pertumbuhan sangat baik. Pada tahun 2012 pertumbuhan Indonesia sebesar 6,4%.

Konsumsi dan investasi yang berorientasi permintaan domestik tetap tinggi, walaupun terjadi penurunan produksi dan investasi yang berorientasi ekspor.

Dengan tanpa mengabaikan pasar ekspor, berusaha memfokuskan perhatian pada pasar dalam negeri yang masih tumbuh cukup besar. Untuk itu Perseroan meningkatkan belanja Mesin dan Peralatan dari Rp.7.401 juta pada tahun 2011 menjadi Rp.8.955 juta pada tahun 2012, atau meningkat sebesar 21,00%. Penambahan belanja Mesin dan Peralatan ini terutama untuk memenuhi produksi produk baru dan menambah kapasitas produksi agar dapat memenuhi permintaan pasar terhadap produk Perseroan serta meningkatkan efisiensi produksi.

Dalam menghadapi persaingan dalam industri kosmetika dan spa ini, Perseroan terus meningkatkan jangkauan melalui saluran-saluran pasar yang lebih banyak serta lebih dekat kepada konsumen maupun konsumen potensial.

Pencapaian pertumbuhan penjualan Perseroan tahun 2012 adala sebesar 10,71% dari Rp.648.375 juta menjadi Rp.717.788 juta. Seluruh kategori produk maupun makloon dari anak usaha Perseroan memberikan pertumbuhan penjualan, dimana kontribusi pertumbuhan terbesar diberikan oleh kategori skin & body care dengan pertumbuhan 29,2%.

Pertumbuhan penjualan Perseroan melebihi pertumbuhan industri berdasarkan riset dari Euromonitor yaitu sebesar $\pm 7,69\%$ pada tahun 2012.

Upaya Perseroan dalam meningkatkan pangsa pasar dalam industri kosmetika cukup membuahkan hasil, dimana pangsa pasar Perseroan meningkat dari 2,50% pada tahun 2011 meningkat menjadi 2,79% pada tahun 2012.

The Honorable Shareholders,

We started 2012 with full of expectation because Indonesia as the Company's main market is a country in Southeast Asia that has excellent growth prospects. In 2012 the growth Indonesia amounted to 6.4%.

Consumption and investment of domestic-oriented demand remains high, despite declining production and export-oriented investment.

Without ignoring the export market, trying to focus attention on the domestic market that is still growing quite large. Therefore the Company increases the capital expenditures of machinery and equipment from Rp.7,401 million in 2011 to Rp.8,955 million in 2012, or increased by 21.00%. The addition of this machinery and equipment expenditures is mainly to cater for the production of new products and increased production capacity in order to meet the market demand for the Company's products as well as improving production efficiency.

To face the intense competition in cosmetics industry, the Company continues to increase the range through more market channels and more closely to the consumer or potential consumer.

Achievement of the Company's sales growth in 2012 was 10.71% from Rp.648,375 million to Rp.717,788 million. The entire product category as well as the contract manufacturing as the Company's subsidiary delivering sales growth, where growth is greatest contribution given by the category skin & body care with 29.2% growth.

The Company sales growth exceeding the growth of the industry based on the research of Euromonitor about 7.69% in 2012.

The Company's efforts in increasing market share in cosmetic industry were quite turned up, where the Company's market shares rose from 2.50% in 2011 to 2.79% in 2012.

Upaya Perseroan dalam meningkatkan pasarnya bukan lah hal yang mudah, diperlukan upaya yang cerdas dan efektif dengan budget pemasaran yang terbatas untuk meraihnya. Pada tahun 2012 Perseroan membelanjakan aktivitas pemasaran dan penjualan sebesar Rp.252.453 juta atau meningkat sebesar hanya sebesar 6,49% dari Rp.237.071 juta pada tahun 2011.

Namun demikian, pada tahun 2012 ini Perseroan mampu mencatatkan peningkatan laba bersih menjadi Rp.45.523 juta, atau meningkat 6,71% dari Rp.42,659 juta pada tahun 2011.

Untuk tahun 2013, kami akan tetap berfokus pada upaya menumbuhkan pasar serta meningkatkan efektifitas dan efisiensi operasi Perseroan. Kami melihat sejumlah potensi dan prospek usaha. Seperti pertumbuhan industri retail yang menjadi salah satu perhatian kami untuk bisa memanfaatkan potensinya.

Akhir kata, kami menyampaikan penghargaan dan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada para pemegang saham, Dewan Komisaris, karyawan, pemasok, distributor, agen, pelanggan, mitra bisnis, dan semua pemangku kepentingan atas kepercayaan dan dukungan penuh kepada kami pada tahun 2012. Dengan bantuan saudara semua, kami siap berkinerja lebih baik lagi pada tahun 2013 dan seterusnya.

The Company's effort in improving its market is not an easy things, it takes a smart and effective efforts with a limited marketing budget to grab it. In 2012, the Company's spending for marketing and sales activities of Rp.252,453 million or increased by only 6.49% from Rp.237,071 million in 2011.

However, in 2012, the Company was able to record an increase in net profit to Rp.45,523 million, or increased 6.71% from Rp.42,659 million in 2011.

For the year 2013, we will continue to focus on efforts to grow the market and to improve the effectiveness and efficiency of operations of the Company. We looked at a number of potential and the prospects of the business, such as the retail industry growth become one of our concerns to be able to take advantage of its potential.

Finally, we express our appreciation and thanks to shareholders, the Board of Commissioners, employees, suppliers, distributors, agents, customers, business partners and all stakeholders over the full trust and support to us in 2012. With the help of our brothers all, ready to perform even better in 2013 and ever.



Bryan David Email
Direktur Utama
President Director



Anita Dwiyanas
Direktur Produksi
Production Director



Samuel E. Pranata
Direktur Pemasaran
Marketing Director



Handiwidjaja
Direktur Keuangan
Finance Director

PROFIL DEWAN DIREKSI

BOARD OF DIRECTORS PROFILE

Beliau memperoleh gelar Bachelor of Science in Business Administration dari University of Redlands, California, USA, gelar Post Graduate Diploma dari Warren Keagan Institution New York. Selain itu beliau juga pernah mengikuti pendidikan Executive Finance Accounting di Graduate School of Business Columbia University New York, USA. Beliau memulai karirnya sebagai management trainee di PT Martina Berto pada tahun 1995. Beberapa jabatan yang beliau emban selama berkarir di Martha Tilaar Group adalah Assistant Product Manager, Business Development Manager, Manager Key Account, Deputy Chief of President Office. Pada tahun 2005 beliau diangkat sebagai Direktur Utama Perseroan. Beliau ditunjuk pertama kali sebagai Direktur Utama Perseroan dalam RUPS tanggal 7 Desember 2005 berdasarkan akta Notaris Rizul Sudarmadi, S.H. no.77 tanggal 16 Desember 2005 tentang Perubahan Susunan Pengurus Perseroan.

Sebagai Direktur Utama Perseroan beliau bertugas:

1. Membuat sasaran tahunan, baik sales, operasional sampai keuntungan yang akan disasar. **2.** Membuat arahan strategi secara umum untuk mencapai sasaran tahunan. **3.** Melakukan perencanaan untuk kontrol seluruh operasional perusahaan, dengan menggunakan team Internal Audit. **4.** Merencanakan pengembangan Perseroan baik secara investasi asset maupun akuisisi perusahaan ataupun langkah-langkah lain dengan persetujuan komisaris. **5.** Melakukan kontrol seluruh operasional perusahaan, dengan menggunakan team Internal Audit.

Beliau adalah Direktur terafiliasi Perseroan yang merupakan putra Ibu Martha Tilaar dan pemegang 1,00% saham BWA.

He graduated with Bachelor of Science Degree in Business Administration from University of Redlands California, then Post Graduate Diploma from Warren Keagan Institution New York. He also took Executive Finance Accounting Education in Graduate School of Columbia. He started his career in PT Martina Berto as Management Trainee in 1995. He held various positions in Martha Tilaar Group, namely Assistant Product Manager, Business Development Manager, Key Account Manager and Deputy of President Office. He was appointed President Director of the Company since 2005. He was first appointed as President Director of the Company in GMS on 7 December 2005 based on notary deed Rizul Sudarmadi, S.H. No. 77 dated December 16, 2005 about Reshuffling the Board of the Company.

As President Director of the Company, he has duties:

1. Make annual goals, such sales, operational until profit that will be targeted to. **2.** Make a referral strategy is generally to achieve annual targets. **3.** Planning to control the overall company's operations, with the use of the Internal Audit team. **4.** Plan the development of the company both in investment assets and the acquisition of companies or other actions approved by of the Board of Commissioners. **5.** Control the entire operations of the company, using Internal Audit team.

He is an Affiliated Director of the Company, who is the son of Mrs. Martha Tilaar and the holder of 1.00% stake of BWA.



Bryan David Emil
Direktur Utama
President Director



Handiwidjaja
Direktur
Director

Beliau memperoleh gelar Sarjana Muda bidang Akuntansi dari Akademi Akuntansi Indonesia, selain itu beliau juga memperoleh gelar Sarjana Muda bidang Ekonomi Perusahaan dari Universitas Pancasila dan menyelesaikan S1 di bidang Manajemen dari Universitas Pancasila. Beliau memulai karirnya di PT Kalbe Farma sebagai Corporate Internal Auditor pada tahun 1978. Kemudian beliau berkarir di PT Erka Primasta pada tahun 1983 sebagai Manager Keuangan, sebagai Direktur pada tahun 1992 dan sebagai Direktur Utama pada tahun 1998. Beliau menjabat Direktur Perseroan sejak tahun 2003. Beliau pertama kali ditunjuk sebagai Direktur Perseroan dalam RUPS tanggal 6 Januari 2003 berdasarkan Akta Notaris Rachmat Musiran, S.H no.14 tanggal 23 Pebruari 2003 tentang Perubahan Susunan Pengurus Perseroan.

Sebagai Direktur Keuangan Perseroan, beliau bertugas:

1. Membuat perencanaan keuangan serta cash flow perusahaan yang sehat. **2.** Merencanakan strategi peningkatan SDM dari sejak rekrutment sampai pensiun. **3.** Merencanakan dan membuat kebijakan yang untuk menjaga seluruh asset dan kekayaan intelektual pada khususnya dan aspek hukum pada umumnya. **4.** Merencanakan dan melakukan pengontrolan agar diperoleh laba dan rugi perusahaan yang baik. **5.** Merencanakan dan membuat sistem informasi yang mendukung seluruh operasional perusahaan dengan baik. **6.** Melakukan evaluasi terhadap sarana dan prasarana IT sehingga dapat diperoleh kecepatan informasi yang mendukung tercapainya sales target dan operasional yang baik. **7.** Melakukan evaluasi terhadap SDM yang ada agar memiliki kompetensi yang sesuai dan menunjang produktivitas. **8.** Melakukan pengembangan prosedur pengontrolan budget agar sesuai dengan ratio yang sehat.

Beliau adalah Direktur non afiliasi Perseroan.

He obtained 2 diploma degrees from Indonesian Accountancy Academy in Accounting and University of Pancasila in Management. He further obtained a bachelor degree in Management from University of Pancasila. He started his career in PT Kalbe Farma as Corporate Internal Auditor in 1978. He was Finance Manager in PT Erka Primasta in 1983, then Finance Director in 1992, and became President Director in 1998. He was appointed Director of the Company since 2003. He was first appointed as a Director of the company in the GMS on 6 January 2003 based on notary deed Rachmat Musiran, S.H no. 14 dated 23 Pebruari 2003 about Reshuffling the Board of the Company.

As Finance Director of the Company, he has duties:

1. Make financial and fit cash flow planning for the Company. **2.** Plan a strategy for improvement of human resources since the recruitment until the retirement. **3.** Plan and create a policy to keep all assets and intellectual property and the legal aspects. **4.** Plan and do controlling to obtain the satisfying corporate profit. **5.** Plan and make information systems that support overall operation of the company. **6.** Conduct the evaluation of IT infrastructure so that can be retrieved the speed of information that supports the achievement of sales and operational targets. **7.** Evaluate of the existing human resources in order to have the appropriate competence to support the productivity. **8.** Develop the procedure of budget controlling the to fit with proper ratio.

He is non Affiliated Director of the Company.



Samuel E. Pranata
Direktur
Director

Memperoleh gelar Sarjana di bidang Administrasi Bisnis dari Universitas Atmajaya Jakarta dan gelar Master of Science di bidang Administrasi dari Boston University tahun 1997. Beliau mengawali karirnya sebagai Personal assistant di Legal Consultant, William Greg Scandler tahun 2000. Kemudian sebagai Financial Advisor PT Triton Consultant Indonesia. Beliau bergabung dengan Martha Tilaar Group pada tahun 2002 sebagai Manajer Pengembangan Bisnis. Kemudian pada tahun 2008 beliau diangkat sebagai Direktur Pemasaran Perseroan. Beliau pertama kali ditunjuk sebagai Direktur Perseroan dalam RUPS tanggal 21 Mei 2008 berdasarkan Akta Notaris Rizul Sudarmadi, S.H no.126 tanggal 19 Juni 2008 tentang Perubahan Susunan Pengurus Perseroan.

Sebagai Direktur Pemasaran Perseroan, beliau bertugas:

1. Membuat strategi pemasaran untuk semua brand yang ada agar tidak terjadi tumpang tindih antar brand dan dapat meningkatkan market share semua brand yang dimiliki.
2. Merencanakan strategi promosi yang tepat melalui channel market yang sesuai serta penunjukan distribusi yang tepat.
3. Merencanakan strategi pemasaran internasional serta pemilihan negara tujuan agar sesuai dengan target jangka menengah di asia pacific dan jangka panjang di pasar global.
4. Merencanakan konsep produk yang inovatif melalui riset yang actual.
5. Melakukan evaluasi terhadap sarana dan prasarana di lab R&D sehingga dapat diperoleh produk yang inovatif dan selalu memberikan nilai tambah bagi konsumen.
6. Melakukan evaluasi terhadap SDM yang ada agar memiliki kompetensi yang sesuai dan menunjang produktivitas.
7. Melakukan pengembangan prosedur riset yang sesuai dengan metodologi terkini.

Beliau adalah Direktur terafiliasi Perseroan yang merupakan putra Ibu Ratna Handana serta pemegang 3,00% saham MM dan pemegang 2,45% saham MMI.

He graduated from University of Atmajaya Jakarta majoring in Business Administration. Then he obtained Master of Science Degree in Administration from Boston University in 1997. He started his career as Personal Assistant at Legal Consultant William Greg Scandler in 2000. Then he became Financial Advisor at PT Triton Consultant Indonesia. He joined Martha Tilaar Group in 2002 as Business Development Manager. In 2006, He was appointed Marketing Director of the Company since 2006. He was first appointed as a Director of the Company in the GMS dated May 21, 2008 based on notary deed Rizul Sudarmadi, S.H No. 126 dated June 19, 2008 about Reshuffling the Board of the Company.

As Marketing Director of the Company, he has duties:

1. Create a marketing strategy for all existing brand to prevent overlapping between brand and can increase market share all owned brand.
2. Plan the right promotional strategy through the appropriate channel in the market as well as the appointment of the right distribution channel.
3. Plan the international marketing strategy as well as the selection of the country of destination in order to comply with the medium-term target in the Asia Pacific and long-term target in the global markets.
4. Plan an innovative product concept through actual research.
5. Conduct evaluation of infrastructure and facilities in the lab R&D so that it can be obtained innovative products and provide added value for the consumer.
6. Evaluation of existing human resources in order to have the appropriate competence and support productivity.
7. Develop the research procedures that comply with the ultimate methodology.

He is an Affiliated Director of the Company who is the son of Mrs. Ratna Handana and the holder of 3.00% stake of the MM and holder 2.45% of stake in MMI

Sarjana Farmasi dan Sarjana Apoteker dari Intitut Teknologi Bandung, disusul dengan gelar MBA dari LPPM Jakarta. Beliau mengawali karir sebagai Manajer Produksi PT Ikapfarm Indonesia tahun 1981. Kemudian menjabat sebagai General Manager Pabrik PT Globina Karya. Pada tahun 1993 bergabung dengan Perseroan sebagai General Manajer Produksi hingga kemudian dipromosikan menjadi Direktur Produksi PT Cempaka Belkosindo Indah dan PT Cedefindo, sebelum akhirnya diangkat sebagai Direktur Produksi Perseroan sejak tahun 1999.

Sebagai Direktur Produksi Perseroan, beliau bertugas:

1. Merencanakan kebutuhan produksi sesuai dengan target produksi tahunan.
2. Merencanakan pembelian di produksi sesuai dengan budget yang telah ditentukan.
3. Melakukan analisa penggunaan asset (mesin) produksi yang dapat didayagunakan untuk pengembangan produksi.
4. Melakukan evaluasi terhadap sarana dan prasarana di pabrik sehingga semua alur proses produksi dapat berjalan lancar.
5. Melakukan evaluasi terhadap SDM yang ada agar memiliki kompetensi yang sesuai dan menunjang produktivitas.
6. Melakukan pengawasan terhadap keseluruhan proses produksi.

Beliau pertama kali ditunjuk sebagai Direktur Perseroan dalam RUPS tanggal 21 Desember 1999. Beliau adalah Direktur non afiliasi Perseroan.

She graduated from ITB majoring in Pharmacy, and has MBA degree from LPMM Jakarta. She started his career as Production Manager at PT Ikapfarm Indonesia in 1981. She then became General Manager at PT Globina Karya. She joined the Company in 1993 as General Manager Production, in 1999 she was promoted to be Production Director of PT Cempaka Belkosindo Indah and PT Cedefindo, before further appointed as Production Director of the Company in 1999. She was first appointed as Director of the Company in the GMS dated 21 December 1999.

As Production Director of the Company, she has duties:

1. Plan the production needs in accordance with the annual production targets.
2. Plan the purchasing for production according to the budget.
3. Analyze the usage of asset production (machine) that can be maximized for the development of production.
4. Evaluate the facilities and infrastructure at the factory so that all the production process flow can go smoothly.
5. Conduct the surveillance to the overall production process.

She is non Affiliated Director of the Company



Anita Dwiwana
Direktur
Director



Naturally Pretty

Belia ngerti banget yang lo mau



Baru

Compact Powder dan Lip Care yang natural buat sehari-hari di sekolah sampe ketempat hang out.

Dilengkapi

UV Protection, pelembab, anti oksidan, serta anti iritant.

Pake Belia Compact Powder dan Lip Care sekarang dan jadilah Belia yang Naturally Pretty.



Lip Care : ada rasa Kiwi & blueberry yg pretty yummy
Compact Powder : ada warna ivory dan pink yang naturally

MARTHA TILAAK
Beauty Hotline
0-800-1-627842
021-4612821

@beliagurlzone belia

www.belia.com

LAPORAN KOMITE AUDIT

AUDIT COMMITTEE REPORT

Dalam rangka menyelenggarakan pengelolaan perusahaan yang baik (good corporate governance), Dewan Komisaris telah membentuk Komite Audit. Pembentukan Komite Audit dilakukan berpedoman pada:

Keputusan Direksi Bursa Efek Jakarta no. Kep-305/BEJ/07-2004 tanggal 19 Juli 2004, Surat Keputusan Ketua BAPEPAM No. 29/PM/2004 tanggal 24 September 2004 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja komite Audit.

Komite Audit secara kolektif mempunyai kompetensi dan pengalaman di bidang akuntansi keuangan. Semua anggota independen terhadap direksi dan auditor eksternal. Komite melaporkan kegiatannya kepada Dewan komisaris. Susunan Komite Audit per 31 Desember 2012 sebagai berikut:

Ketua : Bpk. Kusmayanto Kadiman - Komisaris Independen
Anggota : Bpk Philipus Neri

Komite Audit bertugas mengevaluasi dan mengidentifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian khusus serta memberikan pendapat profesional yang independen kepada Dewan Komisaris Perseroan di bidang laporan keuangan dari Direksi, laporan auditor internal dan laporan auditor eksternal.

Dewan Komisaris telah menetapkan Piagam Komite Audit (Audit Committee Charter) sebagai panduan bagi Komite Audit dan anggotanya dalam melaksanakan tugas. Piagam Komite Audit ini telah dituangkan dalam Keputusan Dewan Komisaris No.001/PKJ/HRM/IV/2013, tanggal 1 April 2013. Komite Audit mengadakan rapat secara berkala. Menurut Piagam Komite Audit, Rapat dilakukan setidaknya 1 bulan sekali. Selama tahun 2012 telah dilakukan 37 kali rapat. Jika dipandang perlu rapat juga dihadiri oleh Komisaris, Direktur, Kepala divisi, Kepala Satuan Pengawas Internal atau wakil dari Auditor Eksternal Perseroan. Komite audit selama tahun 2012 telah melaksanakan tugas sesuai Piagam Komite Audit sebagai berikut:

In order to the implementation of good corporate governance, the board of commissioners has formed the audit committee. The formation of audit committee is conducted based on:

The resolution of Jakarta Stock Exchange Board of Directors No. Kep-305/JSE/07-2004 dated 19 July 2004, Decree of BAPEPAM Chairman No. 29/PM/2004 on 24 September 2004 concerning the implementation of the guidelines for the establishment and work of the Audit Committee.

The Audit Committee collectively has competence and experience in the field of financial accounting. All members are independent against the Board of Directors and the external auditor. The Committee reported on its activities to the Board of Commissioners. The Composition of the Audit Committee as of 31 December 2012 as follows:

*Chairman : Mr. Kusmayanto Kadiman – Independent Commissioner
Member : Mr. Philipus Neri*

The Audit Committee is tasked to evaluate and identify things which need special attention as well as provide professional independent opinions to the Board of Commissioners of the Company in the field of financial statement of the Board of Directors, Internal Auditor's report and Independent Auditor's report.

The Board of Commissioners has appointed the Audit Committee Charter as a guide for the Audit Committee and its members in carrying out the task. Charter of the Audit Committee has been poured in the decision of the Board of Commissioners no. 001/PKJ/HRM/IV/2013, dated 1 April 2013. The Audit Committee holds the meetings periodically. According to the Audit Committee Charter, the Meeting is conducted at least once a month. During the year 2012 has been held 37 meetings. If it necessary the meeting was also attended by the Commissioner, the Director, head of Division, head of the Internal Comptroller Unit or representative of the Company's Independent Auditors. The audit Committee during the year 2012 has been carrying out tasks according to the Charter of the Audit Committee as follows:

Penelaahan Atas Informasi Keuangan Yang Dikeluarkan Perusahaan Seperti Laporan Keuangan, Proyeksi Dan Informasi Keuangan Lainnya.

Melakukan peninjauan ulang atas naskah final laporan keuangan publikasian triwulanan yaitu 31 Maret, 30 Juni, 30 September 2012 sesuai jadwal dengan memberikan beberapa saran perbaikan. Untuk meningkatkan efektivitas pelaksanaan tugas ini, telah mendorong dilakukan sertifikasi berjenjang atas laporan keuangan publikasian sejak 30 September 2012 sampai dengan 31 Desember 2012 sebagian besar sertifikasi berjenjang telah dilakukan.

Berkenaan laporan keuangan auditan untuk tahun 2012, Komite Audit telah secara aktif melakukan diskusi dengan akuntan publik dan manajemen mengenai masalah-masalah yang perlu didiskusikan sesuai Standar Audit seksi 380 (PSAK No. 48) perihal komunikasi dengan Komite Audit.

Evaluasi Atas Aktivitas Pelaksanaan Audit Dari Auditor Ekstern Termasuk Menelaah Independensi Dan Objektivitas Auditor Eksternal Serta Menelaah Kecukupan Pemeriksaan Yang Dilakukannya Untuk Memastikan Semua Resiko Yang Penting Telah Dipertimbangkan.

Berdasarkan hasil evaluasi yang telah dilakukan, Komite Audit berkesimpulan bahwa independensi akuntan publik dalam mengaudit laporan keuangan tahun 2012 sesuai dengan Standar Auditing yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan auditor merencanakan dan melaksanakan audit agar auditor memperoleh keyakinan memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji material. Suatu audit meliputi pemeriksaan, atas dasar pengujian, bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Audit juga meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen, serta penilaian terhadap penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Review Of The Financial Data Issued By The Company Such As Financial Report, A Projection And Other Financial Information.

Conducts a review of the final script of quarterly published financial report: 31 March, 30 June, 30 September 2012 as scheduled by giving some suggestions of improvements. To improve the effectiveness of task implementation, it has encouraged do tiered certification on the published financial statements since September 30, 2012 until 31 December 2012 the majority of tiered certification has been made.

Regarding the audited financial statements year 2012, the Audit Committee has been actively conducting discussions with the public accounting and management about the problems that need to be discussed in accordance with Audit Standard section 380 (PSAK No. 48) regarding communication with the Audit Committee.

Evaluation Of The Of The Implementation Of The Independent Auditors Audit Activities Including The Review Of Independency, Objectivity And The Sufficiency Checking Of Independent Auditors To Ensure That All Significant Risk Are Being Considered.

Based on the results of the evaluation has been performed, the Audit Committee concludes that the independence of the public accounting in the audit of financial statements in accordance with generally accepted Auditing Standards 2012 set by Indonesia Institute of public accounting. These standards require that the auditor plan and perform the audit to obtain sufficient confidence that the Auditors of the financial statements are free of any misstated material. An audit includes examination, on a test basis, evidence supporting the amounts and disclosures in the financial statements. An Audit also includes assessing the accounting principles used and significant estimates made by management, as well as an assessment of the overall presentation of the financial statements.

Pemantauan dan evaluasi atas perencanaan dan pelaksanaan audit serta pemantauan atas tindak lanjut audit dalam rangka menilai kecukupan proses pelaporan keuangan, paling kurang dengan melakukan pemantauan dan evaluasi terhadap:

a. Pelaksanaan tugas Satuan Pengawasan Internal

Dari hasil evaluasi dapat disimpulkan bahwa perencanaan SPI telah dilaksanakan sesuai dengan perencanaan audit berbasis risiko, pelaksanaan audit dan pelaporan telah dilakukan sesuai dengan Standar Pelaksanaan Fungsi audit Internal.

b. Kesesuaian pelaksanaan audit oleh kantor akuntan publik dengan standar yang berlaku.

Dari hasil pemantauan dan evaluasi komite audit, kantor akuntan publik telah melaksanakan audit sesuai dengan Standar Auditing yang ditetapkan Institut Akuntan Indonesia. Sesuai dengan laporan audit kantor akuntan publik, laporan keuangan telah disusun sesuai dengan standar yang berlaku.

Pemberian Rekomendasi Mengenai Penunjukan Kantor Akuntan Publik Dan Akuntan Publik Kepada Dewan Komisaris Untuk Disampaikan Pada Rapat Umum Pemegang Saham.

Untuk tahun buku 2012, Tim Pemilihan Akuntan Publik yang terdiri dari Komite Audit dan unsur manajemen telah melakukan proses pemilihan akuntan publik untuk melakukan audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan.

Tim telah mengusulkan dan Dewan Komisaris telah menetapkan Kantor Akuntan Publik Tanubrata Sutanto Fahmi & Rekan dengan Fahmi sebagai akuntan publik.

Penelaahan Dan Melaporkan Kepada Komisaris Atas Pengaduan Yang Berkaitan Dengan Perseroan.

Tidak ada pengaduan selama tahun 2012 yang berkaitan dengan Perseroan.

Pelaksanaan Tugas Lain Yang Diberikan Oleh Komisaris.

Di tahun 2012, Komite Audit memperoleh beberapa penugasan khusus oleh Komisaris untuk memberikan masukan antara lain:

- Menggalang kerjasama strategis sesuai dengan rencana menjadikan Perseroan sebagai sebuah Perusahaan terbuka.

Monitoring and evaluation of audit planning and implementation as well as monitoring of the follow-up of the audit in order to assess the adequacy of the financial reporting process, the least by conducting monitoring and evaluation of:

a. Implementation of Internal Audit Unit

Of the evaluation can be concluded that the Internal Audit Unit planning has been implemented in accordance with the risk-based audit planning, execution and reporting of the audit has been conducted in accordance with the Standard Implementation of Internal Audit Function.

b. Compliance of audit implementation of public accountant by the standards applied.

From the results of monitoring and evaluation of the audit committee, the public accountant has conducted the audit in accordance with generally accepted auditing standards set forth by the Institute of Accountants Indonesia. According to the audit report of the public accountant, financial statements have been prepared in accordance with the applicable standards

Providing Recommendations On The Appointment Of Public Accountant And Public Accountant To The Board Of Commissioners To Be Submitted At The General Meeting Of Shareholders.

For fiscal year 2012, the public Accountant's election team, which consists of the Audit Committee and the management, has done the selection process public accountant to audit the consolidated financial statements of the Company.

The team has proposed and the Board of Commissioners has appointed public accountant Tanubrata, Sutanto, Fahmi & Partner with Fahmi as the public accountant.

Review And Report To The Commissioner On Complaints Related To The Company.

There is no complaint during the year 2012 related to the Company

Implementation Of Other Assignments Given By The Commissioner.

In the year 2012, the Audit Committee obtained several special assignment by the Commissioner to provide input among other:

- *Building the strategic partnership in accordance with the plan made the Company as a public company.*

- Dengan objektif merespon pertanyaan-pertanyaan yang diajukan publik, perusahaan sekuritas dan Bapepam-LK termasuk laporan berkala yang ditentukan Bapepam-LK.
 - Melunasi hutang modal kerja Perseroan pada beberapa bank.
 - Mempercepat proses pembangunan pabrik jamu di KaDO Cikarang dalam upaya ekspansi dan meningkatkan produksi pabrik Perseroan.
 - Menggalakkan upaya ekspansi non-organik Perseroan melalui rencana akuisisi baik perusahaan produsen produk kecantikan dan obat herbal termasuk jamu yang citra dan produknya komplementer terhadap Perseroan.
 - Mengkaji peluang dan dampak jika Perseroan melakukan akuisisi perusahaan yang berkaitan (arm-length) dengan Perseroan seperti SAI, CDF dll. Dengan demikian citra Perseroan sebagai perusahaan publik akan lebih dalam ukuran transparansi dan keberlanjutan.
 - Mencari peluang bermitra dengan perusahaan konsultan untuk mengkaji strategi dan taktik dalam upaya menjadikan saham Perseroan lebih dinamis (vibrant) dipasar saham.
 - Jumlah uang kas sebagai hasil penggalangan dana publik masih belum terpakai maksimal dan belum diinjeksikan pada aset atau kegiatan produksi untuk tujuan meningkatkan kinerja produksi dan penjualan Perseroan.
- *Objectively to respond to the questions asked by the public, the securities houses and Bapepam-LK, including periodic reports specified Bapepam-LK.*
 - *Pay off debt working capital of the Company at some banks.*
 - *Accelerate the process of erection the herbs plant in KaDO Cikarang in an effort to expand and increase the production of the Company factory.*
 - *Encourages the efforts of non-organic expansion of the Company through acquisition plan either manufacturer of beauty products and herbal remedies including herbs which are the image and its products complementary to The Company.*
 - *It examines the opportunities and impact if acquiring the business related (arm-length) to the Company such as SAI, CDF etc. There by the image of the Company as the public company would measure deeper transparence and sustainable.*
 - *Look for the advisory from consulting firm to examine strategies and tactics in an attempt to make stocks more dynamic the Company (vibrant) in the market.*
 - *Cash from public offering remains a lot and has not been fully allocated to asset or production activities to enhance the production and sales performance.*

Komite Audit
Audit Committee

Kusmayanto Kadiman
Ketua Komite Audit
Chairman of Audit Committee

PROFILE KOMITE AUDIT

AUDIT COMMITTEE PROFILE



Kusmayanto
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Penyandang gelar insiyur di bidang Fisika dari Institut Teknologi Bandung (ITB), Master di bidang Tehnik Mesin dari Universitas New South Wales, serta Doktor di bidang Filosofi dari Universitas Nasional Australia ini mengawali karirnya sebagai dosen di ITB. Pada tahun 2001 sampai 2004 beliau diangkat sebagai Rektor ITB. Kemudian pada tahun 2002 beliau menjabat sebagai Ketua Asian Europe University Network (ASE-UNINET). Pada tahun 2004-2009 beliau dipercaya oleh Presiden RI untuk menjabat sebagai Menteri Negara Riset dan Teknologi Kabinet Bersatu. Pada tahun 2006 beliau juga menjabat sebagai "Officer dans l'ordre des Palmes Academique, Perancis. Selanjutnya beliau bergabung dengan Perseroan sebagai Komisaris Independen sejak tahun 2010.

After graduation as Physics Engineer from ITB, Master in Mechanical Engineering from University of New South Wales and Doctor of Philosophy from Australia National University, he started his career as lecturer at ITB. From 2001 until 2004 he was appointed Rector of ITB. In 2002 he was the Chairman of Asian Europe University Network (ASE-UNINET). In 2004 until 2009 he was entrusted by the President of Indonesia as Minister of Research and Technology. In 2006 he was appointed Officer of dans l'ordre des Palmes Academique, France. Then, he joined the Company as Independent Commissioner since 2010.



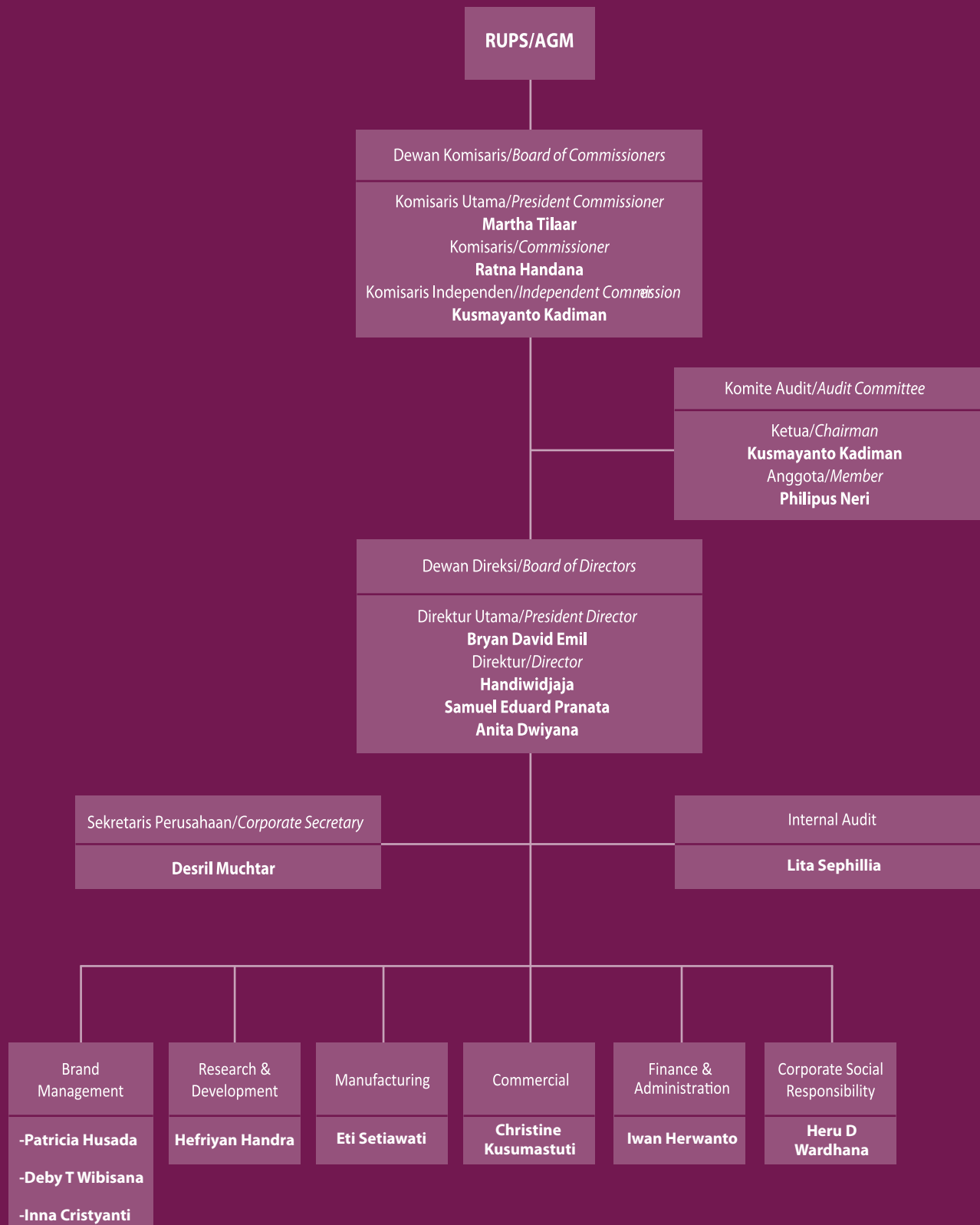
Philipus Neri
Anggota Komite Audit
Member of the Audit Committee

Penyandang sarjana di bidang Akuntansi dari STIE Indonesia ini memulai karirnya sebagai akuntan pada Kantor Akuntan Publik Capelle & Tuanakota pada tahun 1979 dengan jabatan Audit-Supervisor. Melanjutkan karirnya sebagai akuntan, beliau menempati posisi Audit-Manajer pada Kantor Akuntan Publik Hans Tuanakotta & Mustofa (Deloitte Touch & Tohmatsu) serta menjadi Konsultan – Manajer pada firma yang sama. Selanjutnya beliau juga pernah menjabat sebagai Internal Audit – Manager pada Hotel Grand Melia, Jakarta dan menjadi Quality Control Manager pada Kantor Akuntan Publik Budiman, Wawan, Pamudji & Rekan sampai dengan sekarang. Sejak 1 April 2011, beliau diangkat menjadi anggota Komite Audit pada Perseroan.

With a bachelor degree in accounting from STIE Indonesia started his career as an accountant in Public Accountant Capelle & Tuanakota in 1979 as the Audit Office-Supervisor. Continuing his career as an accountant, he occupied the position of an Audit Manager-public accounting at Hans Tuanakotta & Mustofa (Deloitte Touch & Tohmatsu) as well as being a Consultant – Managers at the same firm. Later he also served as Internal Audit - Manager at Hotel Grand Melia, Jakarta and become Quality Control Manager at Public Accountant Budiman, Wawan, Pamudji & Partners until the present. Since April 1, 2011, he was appointed a member of the Audit Committee in the company.

STRUKTUR ORGANISASI

ORGANIZATION STRUCTURE



PROFIL PERUSAHAAN

COMPANY PROFILE



Nama Perseroan dan Alamat Perseroan *Name and Address of the Company*

PT. Martina Berto, Tbk (kode saham MBTO)
Jl. Pulo Kambing II no.1 Kawasan Industri
Pulogadung/Jakarta Industrial Estate Pulogadung
Jakarta-13930 , Indonesia
Phone : 62-21-4603717
Fax : 62-21-46826316

Bursa Efek tempat Saham Perseroan Dicatatkan *Stock Exchange where the Company's Stock is Listed*

Bursa Efek Indonesia
Indonesia Stock Exchange.

Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal *Capital Market Institution and Professional*

Badan Administrasi Efek
Share Registrar
PT. Sirca Datapro Perdana
Jl. Johar no. 18 Menteng
Jakarta-10340, Indonesia

Akuntan Publik
Public Accountant
**Tanubrata, Sutanto, Fahmi dan Rekan/Tanubrata,
Sutanto, Fahmi and Partners**
Jl. Jendral Sudirman Kav.79
Prudential Tower Lt. 16-17
Jakarta-12910, Indonesia

KEGIATAN USAHA

Kegiatan usaha utama Perseroan yaitu:

- a. Memproduksi barang-barang kosmetika dan obat tradisional (jamu).
- b. Pemasaran dan Perdagangan barang-barang kosmetika, perawatan kecantikan dan obat tradisional.
- c. Selain itu, Perseroan memiliki kegiatan usaha penunjang yang dilakukan oleh anak perusahaan:
 - i. PT Cedefindo, yaitu: jasa produksi atau makloon dalam produk kosmetika kering, semi padat, cair dan aerosol, termasuk jasa formulasi, registrasi, pengadaan bahan baku/kemas, proses produksi, pengemasan sampai logistik secara one stop service bagi internal Martha Tilaar Group maupun eksternal dari perusahaan-perusahaan lainnya. Cedefindo berdomisili di Bekasi dan berkedudukan di Graha Cedefindo, Jl, Raya Narogong km.4, Bekasi Timur 17116.
 - ii. Eastern Beautypelago Pte Limited ("EB"), yaitu: anak perusahaan yang berkedudukan di Singapore yang dibentuk untuk mengembangkan pasar ekspor Perseroan serta mengelola dan mengembangkan Martha Tilaar Shop (MTS) yaitu unit retail milik Perseroan di luar negeri. EB berdomisili di Singapore dan beralamat di 1 Raffles Place #44-02, Singapore 048616.

SEJARAH SINGKAT

Dr. HC. Martha Tilaar mengawali usaha dengan membuka salon kecantikan pada tahun 1970. Selain itu beliau terus menimba ilmu tentang kecantikan dan perawatan tubuh ke pusat kecantikan di Amerika dan Eropa. Hal inilah yang membangkitkan semangat dan kesadaran beliau bahwa bahan baku yang berasal dari Indonesia jika diolah dengan baik dan profesional dapat menghasilkan kosmetika alami dan jamu tradisional yang dapat mempercantik wanita Indonesia dan dunia secara holistik.

Setelah sukses dalam bisnis salon kecantikan dengan beberapa salon di Jakarta, Ibu Martha Tilaar mendirikan sekolah kecantikan Puspita Martha yang mencetak ahli kecantikan, penata rias, penata rambut dan terapis. Salon dan sekolah tersebut dioperasikan dibawah bendera PT Martha Beauty Gallery.

Kesuksesan tersebut mendorong Ibu Martha Tilaar memulai untuk memproduksi kosmetika dan jamu dan mendirikan PT Martina Berto pada tanggal 1 Juni 1977

BUSINESS ACTIVITIES

The main business activities of the Company are:

- a. Manufacturing of cosmetics and herbal medicines (jamu).
- b. Marketing and trading of cosmetics, beauty care products and herbal medicines.
- c. In addition, the Company has other business activities undertaken by subsidiary:
 - i. PT Cedefindo who is engaged in contract manufacturing of private labels for dry cosmetics, semi solid cosmetics, liquid cosmetics and aerosol, including one-stop-services in formulation, registration, supplies of raw and packaging materials for Martha Tilaar Group as well as other companies outside the Group. Cedefindo domiciled in Jakarta and based at Graha Cedefindo, Jl, Kingdom Narogong km. 4, Bekasi Timur 17116.
 - ii. Eastern Beautypelago pte limited is a subsidiary based in Singapore which established to develop the Company's export markets as well as manage and develop Martha Tilaar Shop (MTS) which is the Company's proprietary retail units abroad. EB is domiciled in Singapore and located at 1 Raffles Place # 44-02, Singapore 048616.

BRIEF HISTORY

Dr. HC Martha Tilaar started her bussiness with a beauty salon in 1970. She continuously enhanced her knowledge about beauty and body care from American and European beauty centers. It motivated and gave her understanding that the raw materials from Indonesia, if professionally processed, will be able to produce natural cosmetics and traditional medicines that can beautify Indonesian women and those of the world in a holistic manner.

Being successful in the beauty salon business through opening many beauty salons in Jakarta, Mrs. Martha Tilaar established "Puspita Martha" School of Beauty to develop beauty specialists, make up artists, hair specialists and therapists. The beauty salons and beauty school were operated under the flagship of PT Martha Beauty Gallery.

Being successful in beauty salon and school, Mrs. Martha Tilaar and her partners, the late Mr. Bernard Pranata and Mrs. Theresia Harsini Setiady founded PT Martina Berto

dengan mitra usaha yaitu Bapak Bernard Pranata (alm) dan Ibu Theresia Harsini Setiady. Adapun merk pertama yang diproduksi dan dipasarkan adalah "Sari Ayu Martha Tilaar" sebagai kosmetika alami yang berkonsep holistik, dengan laboratorium praktek di salon dan sekolah kecantikan tersebut. Hal ini menyebabkan produk-produk Sari Ayu Martha Tilaar selalu berkiblat kepada pendidikan dan layanan konsumen yang praktis dan mudah diterapkan.

Karena sambutan pasar yang tinggi maka pada tanggal 22 Desember 1981 didirikan pabrik modern yang pertama PT Martina Berto di Jl. Pulo Ayang, Kawasan Industri Pulo Gadung, Jakarta Timur. Dengan berjalannya waktu, pabrik kekurangan kapasitas produksi, kemudian pada tahun 1986 didirikan pabrik ke dua di Jl. Pulokambing II/1, Kawasan Industri Pulo Gadung dengan konsentrasi pada kosmetika kering, semi padat dan jamu sedangkan pabrik yang pertama dikonsentrasikan pada produk kosmetika cair.

Pada periode 1988-1994 Perseroan melahirkan merek-merek kosmetika baru seperti Cempaka, Martina, Pesona, Biokos Martha Tilaar, Caring Colours Martha Tilaar dan Belia Martha Tilaar untuk mengantisipasi permintaan pasar yang meningkat. Produk-produk ini telah membantu menyerap kapasitas pabrik cukup besar. Perubahan strategis berikutnya setelah tahun 2000 adalah penataan ulang atas merek-merek, yang terbagi dalam 2 kelompok, yaitu: merek-merek yang berlabel "Martha Tilaar" dengan lisensi dari Dr. Martha Tilaar dan keluarga, dan merek-merek yang tetap menjadi hak intelektual Perseroan seperti "Cempaka" dan "Pesona".

Periode 1993-1995 Perseroan mengakuisisi beberapa anak perusahaan yang bergerak di bidang kosmetik, yaitu PT Cedefindo (CDF), PT Kurnia Harapan Raya (KHR) dan PT Estrella Laboratories (Estrella). Untuk mencapai efisiensi produksi pada periode 1995 - 1996 Perseroan melakukan proses restrukturisasi usaha dan relokasi pabrik. Perkembangan strategis berikutnya dalam periode 2001 - 2009 antara lain, pemetaan ulang merek-merek di segmen yang berbeda yang akan dibahas di bab tersendiri.

Pada tahun 2011 bekerjasama dengan Alfred Fahringer, Perseroan mendirikan Eastern Beauty Pelago Pte Limited yang berkedudukan di Singapore yang bertujuan untuk mengelola dan mengembangkan Martha Tilaar Shop (MTS) serta pasar Perseroan di luar negeri.

on 1st June 1977. The first brand produced and marketed was "Sari Ayu Martha Tilaar" as natural cosmetics with a holistic approach, with the salons and beauty school as teaching laboratories. This has enhanced Sari Ayu Martha Tilaar as education-oriented, practical and easy-to-apply products.

Since the market response was very positive, the Company built the first modern factory on Jl. Pulo Ayang, Pulo Gadung Industrial Estate in 1981. Along the years, this factory was short of production capacity, until the second factory was built at Jl. Pulokambing II/1, Pulo Gadung Industrial Estate, which focused on dry, semi solid cosmetics and herbal medicines, while the first factory focused on liquid cosmetics.

During the period of 1988-1994 in order to meet the increasing market demand, the Company developed new brands of cosmetics such as Cempaka, Martina, Pesona, Biokos Martha Tilaar, Caring Colours Martha Tilaar and Belia Martha Tilaar. All these products have helped utilize the factory capacity. Further strategic action done by the Company after year 2000 was to restructure the brand ownership between Martha Tilaar-labeled-brands under license from Dr. Martha Tilaar and her family, and other brands such as "Cempaka" and "Pesona" remaining the Company's intellectual property.

During the period of 1993-1995, the Company acquired various subsidiaries in cosmetics business, i.e. PT Cedefindo (CDF), PT Kurnia Harapan Raya (KHR) and PT Estrella Laboratories (Estrella). To achieve efficiency in production, the Company conducted business restructuring process and factory relocation during 1995 - 1996 period. Further strategic development during 2001-2009 was among others remapping of brands in different market segments which will be discussed in a separate chapter.

In 2011 cooperate with Alfred Fahringer the Company established Eastern Beauty Pelago pte limited domiciled in Singapore, which aims to manage & develop Martha Tilaar Shop (MTS) and the Company's market abroad.

PRODUKSI

Produk

Perseroan dan anak perusahaan memiliki fasilitas produksi yang terbagi ke dalam empat kategori, yaitu:

a. Kosmetika Cair

Kosmetika cair termasuk di dalamnya cairan pembersih muka, pelembab, toner, alas bedak, body splash cologne, hair spray, dan produk cair lainnya.

b. Kosmeticka Kering

Kosmetika kering termasuk di dalamnya eye shadow, blush on, loose powder dan compact powder dan produk kering lainnya.

c. Kosmetika Semi Padat

Kosmetika semi padat termasuk didalamnya lipstik, creamy foundation, dan lain-lain.

d. Obat Tradisional

Obat tradisional termasuk di dalamnya masker, mangir, lulur, dan teh herbal.

Selain pembagian kategori produk berdasarkan proses produksi, Perseroan membagi produk-produk yang dimilikinya berdasarkan kategori produk, yaitu: colour cosmetic, skin care, body care, hair care, jamu (obat tradisional), dan lain-lain. Berikut adalah histogram penjualan bagi setiap kategori produk dalam tiga tahun terakhir:

PRODUCTION

Product

The Company and its Subsidiaries own production facilities, which are grouped in 4 categories, such as:

a. Liquid Cosmetics

Liquid cosmetics including face cleansing liquids, moisturizers, toners, foundation, body splash cologne, hair spray, and others.

b. Dry Cosmetic

Dry cosmetics including eye shadow, blush on, loose & compact powder, and others.

c. Semi Solid Cosmetics

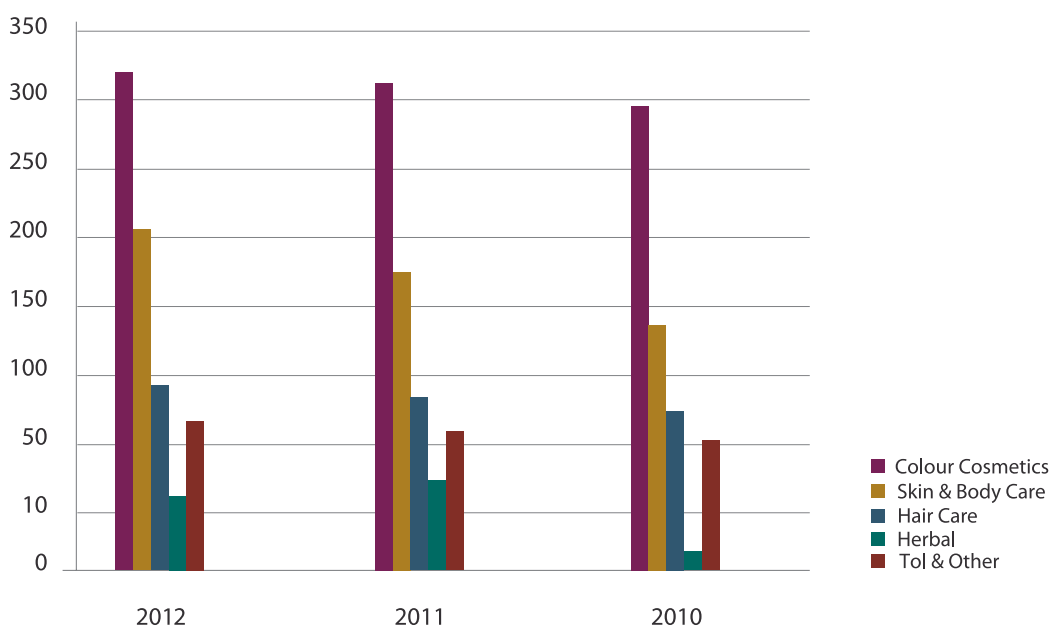
Semi slid cosmetics including lipstick, creamy foundation and others.

d. Herbal

Herbal including traditional face masker, body scrubs and herbal tea.

The Company groups its products not only based on the production process, but also based on product categories, namely colour cosmetics, skin care, body care, hair care, colongne & fragrance, herbal medicines, etc. The histogram of sales of each category in the last 3 years as:

Penjualan Berdasarkan Kategori Produk (Rp miliar)
Sales Based on Product Category (Rp billion)



Kapasitas Produksi

Perbandingan kapasitas produksi terpakai terhadap kapasitas produksi terpasang dan tingkat utilisasi pada tahun 2012 dan 2011 adalah sebagai berikut:

Production Capacity

The production capacity utilization compared to production installed capacity and utilization rate in 2012 and 2011 as follows:

Pabrik Pulo Kambing / Pulo Kambing Factory

Kapasitas Proses (dalam ton) / Processing Capacity (in tonnes)

PRODUK/PRODUCTS	2012			2011		
	TERPAKAI/ UTILIZED	KAPASITAS/ CAPACITY	UTILISASI/ UTILITY	TERPAKAI/ UTILIZED	KAPASITAS/ CAPACITY	UTILISASI/ UTILITY
Kosmetika Kering/Dry Cosmetics	166	115	144.7%	143	139	102.9%
Kosmetika Semi Padat/Semi Solid Cosmetics	26	48	53.7%	28	49	57.1%
Kosmetika Cair/Liquid Cosmetics	2,460	3,069	80.1%	1,874	3,103	60.4%
Total Kosmetika/Total Cosmetic	2,651	3,232	82.0%	2,045	3,291	62.1%
Obat Tradisional/ Herbal Medicines	158	250	63.2%	142	250	56.8%

Kapasitas Kemas (dalam unit) / Packaging Capacity (in unit)

PRODUK/PRODUCTS	2012			2011		
	TERPAKAI/ UTILIZED	KAPASITAS/ CAPACITY	UTILISASI/ UTILITY	TERPAKAI/ UTILIZED	KAPASITAS/ CAPACITY	UTILISASI/ UTILITY
Kosmetika Kering/Dry Cosmetics	15,452,391	22,729,248	68.0%	15,822,078	17,274,384	91.6%
Kosmetika Semi Padat/Semi Solid Cosmetics	5,417,722	16,583,616	32.7%	5,345,662	13,063,680	40.9%
Kosmetika Cair/Liquid Cosmetics	27,070,487	80,065,584	33.8%	23,343,087	81,628,560	28.6%
Total Kosmetika/Total Cosmetic	47,940,600	119,378,448	40.2%	44,510,827	111,966,624	39.8%
Obat Tradisional/Herbal Medicines	12,715,753	14,493,200	87.7%	11,436,686	14,493,200	78.9%

Pabrik Cedefindo / Cedefindo Factory

Kapasitas Proses (dalam ton) / Processing Capacity (in tonnes)

PRODUK/PRODUCTS	2012			2011		
	TERPAKAI/ UTILIZED	KAPASITAS/ CAPACITY	UTILISASI/ UTILITY	TERPAKAI/ UTILIZED	KAPASITAS/ CAPACITY	UTILISASI/ UTILITY
Kosmetika Kering/Dry Cosmetics	71	650	11.0%	62	355	17.5%
Kosmetika Semi Padat/Semi Solid Cosmetics	1	8	18.0%	2	8	25.0%
Kosmetika Cair/Liquid Cosmetics	1,092	5,684	19.2%	1,631	2,450	66.6%
Total Kosmetika/Total Cosmetic	1,164	6,341	18.4%	1,695	2,813	60.3%

Kapasitas Kemas (dalam unit) / Packaging Capacity (in unit)

PRODUK/PRODUCTS	2012			2011		
	TERPAKAI/ UTILIZED	KAPASITAS/ CAPACITY	UTILISASI/ UTILITY	TERPAKAI/ UTILIZED	KAPASITAS/ CAPACITY	UTILISASI/ UTILITY
Kosmetika Kering/Dry Cosmetics	3,565,696	8,300,880	43.0%	3,197,752	5,287,680	60.5%
Kosmetika Semi Padat/Semi Solid Cosmetics	249,271	1,897,344	13.1%	377,911	1,866,240	20.2%
Kosmetika Cair/Liquid Cosmetics	25,892,312	83,983,392	30.8%	19,829,859	43,856,640	45.2%

Bahan Baku

Perseroan melakukan pembelian bahan baku yang berasal dari supplier internal dan eksternal. Sebagian dari bahan-bahan nabati merupakan hasil budidaya tanaman di Kampoeng Djamoe Organik (KADO). Berikut adalah persentase pasokan yang didapat dari dalam negeri dan luar negeri berdasarkan kelompok bahan baku:

- a. Bahan baku nabati: 100% didapat dari tanaman dalam negeri.
- b. Bahan baku kimia: sekitar 97% berasal dari luar negeri dan sisanya sekitar 3% dari dalam negeri.
- c. Bahan baku kemasan: sekitar 23% berasal dari luar negeri dan sisanya sekitar 77% didapat dari dalam negeri. Bahan baku kemasan yang berasal dari luar negeri tersebut sebagian diimpor langsung oleh Perseroan dan sebagian lagi dibeli dari agen lokal.

Perseroan tidak memiliki ketergantungan yang besar terhadap supplier tertentu.

Fasilitas Produksi

Perseroan dan anak perusahaan memiliki 2 (dua) fasilitas produksi yang terletak di Indonesia. Mesin-mesin Perseroan dibeli dari vendor yang memiliki reputasi internasional yang dapat dipercaya seperti Lodige dari Jerman serta Kemwall dari Inggris. Dalam hal suku cadang, Perseroan melakukan pembelian suku cadang sebagian besar pada saat pembelian mesin, sehingga memiliki persediaan aman (safety stock). Dengan demikian, frekuensi impor suku cadang Perseroan tidak sering dilakukan.

1. Pabrik Pulo Kambing

Pabrik Pulo Kambing beroperasi sejak tahun 1986 dan memiliki luas area sebesar 1 hektar dengan total luas bangunan lebih kurang 15.000 m², yang terdiri dari pabrik dan kantor. Pabrik ini memiliki kapasitas proses produksi sebesar 3.232 ton per tahun yang terdiri dari Kosmetika Kering 115 ton, Kosmetika Semi Padat 48 ton, Kosmetika Cair 3.069 ton.

2. Pabrik Cedefindo

Pabrik Cedefindo beroperasi sejak tahun 1988 dan memiliki luas area sebesar 2,3 hektar dengan luas bangunan pabrik 6.100 m². Pabrik ini memiliki kapasitas produksi 6.341 ton pertahun yang dibagi menjadi kosmetika kering sebesar 650 ton, kosmetika semi padat 8 ton, kosmetika cair 5.684 ton.

Raw Materials

The Company purchases its raw materials from internal and external supplies. Some of the natural materials are obtained from the plants cultivation in Kampoeng Djamoe Organik (KADO). The composition of raw materials supplied domestically and imported based on materials category as follows:

- a. Natural Materials: 100% purchased from domestic suppliers.*
- b. Chemical based Materials: around 97% imported and 3% purchased from domestic suppliers.*
- c. Packaging Materials: around 23% imported and 77% purchased from domestic suppliers. Some of the imported packaging materials are imported directly by the Company, and some imported through the local agents.*

The Company is not dependent on certain material suppliers.

Production Facilities

The Company and its subsidiary own 2 (two) production facilities in Indonesia. The Company machineries were purchased from internationally reputable suppliers such as Lodige from Germany and Kemwall from England. To secure the spare parts of the machineries, the Company purchased a safety stock of the spare parts together with the machineries, therefore imports of spare parts were carried out in a low frequency.

1. Pulo Kambing Factory

Pulo Kambing factory commenced operation in 1986 with a total land area of 1 ha consisting of factory and office building of +/- 15,000 sqm. This factory has a production capacity of 3,232 tons p.a, consisting of 115 tons of dry cosmetics, 48 tons of semi solid cosmetics, 3,069 tons of liquid cosmetics.

2. Cedefindo Factory

Cedefindo factory commenced operation in 1988 with a total land area of 2.3 ha and factory building of 6,100 sqm. This factory has a production capacity of 6,341 ton p.a. consisting of 650 tons of dry cosmetics, 8 tons of semi solid cosmetics, 5,684 tons of liquid cosmetics.

Pengendalian Mutu

Pada setiap tahap dari proses produksi dilakukan pengawasan mutu yang mengacu kepada System Quality Assurance, dimulai dari bahan baku, barang setengah jadi, produk jadi, hingga pengiriman ke distributor. Perseroan juga telah menerapkan secara konsisten Sistem Manajemen Mutu ISO 9001 sejak tahun 1996 dan Sistem Manajemen Lingkungan ISO 14001 sejak tahun 2000. Tujuan dari penerapan system ini adalah untuk memenuhi Kepuasan Pelanggan (Customer Satisfaction) dan kepedulian terhadap lingkungan.

Selain itu, pada tahun 2000 Perseroan juga telah memperoleh sertifikat Good Manufacturing Practice yaitu: Cara Pembuatan Kosmetika Yang Baik (CPKB) dan Cara Pembuatan Obat Tradisional yang Baik (CPOTB). Dalam menjamin mutu produk, Perseroan menggunakan alat-alat mutakhir pada pengujian laboratorium.

PEMASARAN

Pengembangan merek yang bervariasi merupakan strategi Perseroan untuk memenuhi kebutuhan konsumen di pasar kosmetika dan jamu yang sangat dinamis guna memperoleh dan meningkatkan market share, mind share, dan heart share. Setiap merek diciptakan sedemikian rupa dengan 'brand positioning' yang berbeda-beda baik secara demografis maupun psikografis, yaitu meliputi jenis kelamin pria dan wanita, usia konsumen dari 15 tahun (remaja) sampai usia menengah (<50 tahun) dan segmen harga dari Premium (kelas sosial ekonomi A), Menengah Keatas (kelas sosial ekonomi B), Menengah (kelas sosial ekonomi C) dan Menengah Kebawah (Kelas sosial ekonomi D), lihat grafik piramida dibawah ini:

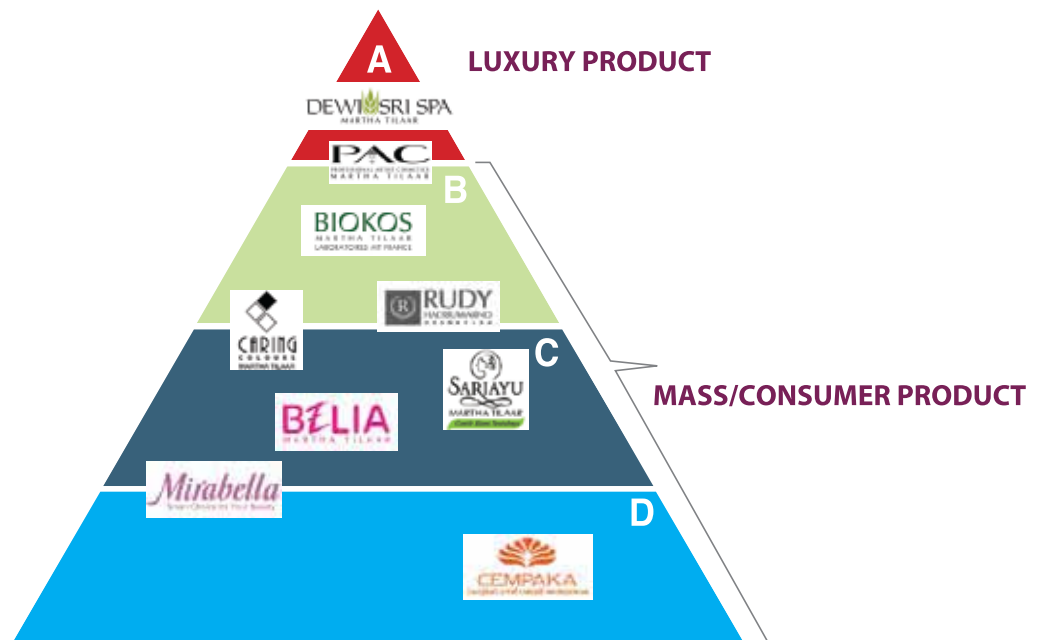
Quality Control

In every stage of the production process, the Quality Assurance System is carried out from raw materials, work in process, semi finished goods, finished goods up to delivery of products to the customers. The Company has consistently implemented Quality Management System ISO 9001 since 1996 and Environment Management System ISO 14001 since 2000. The implementations of these systems are for customer satisfaction and environmental care.

in 2000, the Company received Certificates of Good Manufacturing Practice for its cosmetics and traditional medicines. For quality assurance, the Company also uses modern equipment in laboratory testing.

MARKETING

Cosmetics and traditional medicines markets are very dynamic. The Company has set up a marketing strategy of multi-brands in order to capture and increase the market share, mind share and heart share. Every brand has been designed in such a way with different brand positioning demographically as well as psychographically, including the sex (male and female), age from 15 years (teenager) until >50 years (middle age), and price segments from Premium (A socio economic class), Middle upper (B socio economic class), Middle (C socio economic class) until Middle Lower (D socio economic class) as can be seen in the following pyramid:



Sedangkan segmentasi secara psikografis meliputi: citra alami & ketimuran atau citra modern (barat). Segmentasi yang cukup luas ini diharapkan mampu mengikuti dinamika selama krisis ekonomi tahun 1997-1998 membuktikan bahwa pada saat produk impor menjadi begitu mahal karena depresiasi rupiah, maka produk kosmetika yang diproduksi oleh Perseroan di kelas menengah keatas mampu mengambil kesempatan merebut pasar dengan substitusi impor, sedangkan produk-produk di segmen menengah ke bawah mampu melayani konsumen yang terkena imbas krisis ekonomi dan mengalami penurunan daya beli. Dengan kata lain, Perseroan mempunyai merek-merek yang membangun citra dan nilai (image & value builder) dan merek-merek yang membangun kuantitas (volume builder) yang akan mampu menopang pertumbuhan Perseroan dalam jangka panjang.

Terkait dengan hal tersebut, berikut ini adalah kegiatan pemasaran berdasarkan produk-produk Perseroan:

Psychographic segmentation includes: natural nuance and eastern or western ambience. The vast market segmentation is expected to keep up with the social dynamics and Indonesian economy from time to time. The Company's experience in going through the economic crisis in 1997-1998 has proven that at the time of Rupiah depreciation, imported products became so expensive that the Company's premium and middle upper class cosmetics were able to penetrate the market through import-substitution, while products in the middle lower segment were able to serve the consumers impacted by the economic crisis and losing their purchasing power. In other words, the Company owns brands that build image and value (image & value builder) and brands that support quantitative growth to the Company (volume builder), all in support for the Company's long-term sustainable growth.

In connection with above description, the Company's marketing activities by brand are outlined as follows:

1. Sariayu Martha Tilaar



Cikal bakal produk dari Perseroan, dengan produk perawatan kecantikan lengkap dari atas kepala hingga ujung kaki dengan menggunakan bahan-bahan alami dari kekayaan alam Indonesia. Setiap tahunnya hadir memunculkan tren warna Sariayu yang digali dari aneka ragam budaya Indonesia.

The Company's first product, a complete range of beauty and personal care products from head to tow, produced with natural ingredients of Indonesia. Every year Sari Ayu launches a new colour trend adopted from various cultures of Indonesia.

Kegiatan pemasaran yang dilakukan untuk merek ini pada tahun 2012 adalah:

Marketing activities for this brand in 2012 as follow:

- Miss Indonesia
- Menjadi Official Make Up 50 tahun Hotel Indonesia
- Mensponsori: Beauty Class Kuantan Malaysia
- Menjadi sponsor Indonesia Fashion Week
- Menjadi sponsor pada Jember Fashion Carnaval.
- Menjadi Official Make Up Symphony Anak Bangsa
- Menjadi Official Make Up pada Lomba Rancang Kebaya 2012

- Miss Indonesia
- Became Official Makeup on Hotel Indonesia 50th anniversary.
- Sponsoring: Beauty Class Kuantan, Malaysia
- Became a sponsor of Indonesia Fashion Week
- Became a sponsor of Jember Fashion Carnaval
- Became Official Makeup Symphony Anak Bangsa
- Became Official Makeup on Kebaya Design Competition 2012

SARIAYU

MARTHA TILAA R

SHIMMERING POWDER & DUO LIP FUNCTION

*Praktis untuk Cantik Alami
bagi yang Aktif*

Tampilkan cantikmu yang alami dengan
kelembutan mewah...

Shimmering Powder dengan 5 fungsi
praktis, yaitu sebagai *compact powder*,
shading, *eye shadow*, *blush on* dan
highlight. Wajah cantik alami dengan
efek kilau *shimmer* yang lembut.

Lalu oleskan **Duo Lip Function**, paduan
Lipstick dan **Liquid Lip Color** dalam satu
kemasan. Gunakan *Lipstick* atau
*Liquid Lip Color*nya saja atau padukan
keduanya untuk efek kilau yang mewah.

dari koleksi Trend Warna 2012

ETNIKA **Nusa Tenggara**
THE COLORS OF ASIA

Dapatkan Paket Shimmering Powder dan
Duo Lip Function berhadiah 1 Liquid Lip Color
hanya untuk pembelian di Martha Tilaar Online Shop



www.sariayu.com

Sariayu Martha Tilaar

@sariayu_MT



Belanja online produk Martha Tilaar di
MARTHA TILAA R ONLINE SHOP
online.marthatilaarshop.com

2. Dewi Sri Spa Martha Tilaar



Berdasarkan kekayaan alam Indonesia, terinspirasi dari sejarah Dewi Sri sebagai dewi padi dan manfaat padi untuk kecantikan kulit, Dewi Sri Spa menghasilkan rangkaian produk home spa lengkap dengan kandungan ekstrak padi dan minyak esensial murni untuk merawat kecantikan kulit dan tubuh.

Kegiatan pemasaran yang pernah diadakan pada tahun 2011 adalah:

- Lombok Wellness Tour
- Menyelenggarakan Seminar Hypolangsing
- Seminar Cantik, Sehat & Elegan untuk Wanita TNI

Dewi Sri Spa products are produced from Indonesian natural resources and inspired by the story of Dewi Sri, the rice Goddess and the benefit of rice for skin beauty. A series of home spa products with rice extract and essential oils for skin and body care.

Marketing activities that took place in 2012 as follow:

- Lombok Wellness Tour
- Organized the Hypolangsing Seminar
- Organized the Beauty, Healthy and Elegant Seminar for Female Soldiers Seminar

DEWI SRI SPA
MARTHA TILAAAR

REGAIN THE SPRING IN YOUR STEP

Introducing Foottherapy

A Four Step Foot Spa series specially designed to relax, restore and refresh tired feet in the comfort of your home. Designed to put the spring back into your step and help you regain your balance.

With natural extracts of bright Peppermint and calming Lavender, moisturizing Rice Bran oil, and anti-microbial Tea Tree for silky soft skin and fresh new feeling.

For Smooth, Soft Feet.



Dewi Sri Spa products are available at these following location:

Jakarta : METRO Dept. Store : Gandaria City. SOGO Dept. Store : Pondok Indah Mall, Emporium Pluit Mall, Central Park Mall. CENTRO Dept. Store : Plaza Semanggi, Summarecon Mall Serpong, Pasaraya Grande Blok M. KERIS Dept. Store Puri Indah Mall. **Bandung :** METRO Dept. Store : Bandung Super Mall. SOGO Dept. Store : PVJ. **Makassar :** METRO Dept. Store : Trans Studio. **Surabaya :** METRO Dept. Store : Ciputra World. SOGO Dept. Store : Galaxy Mall, TP4. **Bali :** SOGO Dept. Store : Nusa Dua. CENTRO Dept. Store : Discovery Mall, Kuta. KERIS : Batik Keris

MARTHA TILAAAR SHOP Jabodetabek : Mall Kelapa Gading II, Grand Indonesia West Mall, Pondok Indah Mall II, Taman Angrek Mall, Pluit Village, Metropolitan Mall Bekasi, Supermall Karawaci Tangerang, Living World Tangerang, Botani Square Bogor, Summarecon Mall Serpong. **Bandung :** Paris Van Java Mall. **Semarang :** Paragon Mall. **Surabaya :** Tunjungan Plaza III, Royal Plaza, Grand City Mall, Surabaya Mall. **Medan :** Sun Plaza. **Bali :** Beachwalk, Kuta. **Pontianak :** A.Yani Mega Mall.

MARTHA TILAAAR
Beauty Hotline
0-800-1-627842
021-4612821

Unlocking Nature's Healing Secret
www.dewisrispa.com



Dewi Sri Spa



@dewisrispa

3. Biokos Martha Tilaar



Produk perawatan kulit lengkap untuk wanita berusia 20-an, 30an, dan 40 tahun ke atas untuk mencegah timbulnya kerutan dini dan menjaga kulit agar senantiasa bertekstur halus dan tanpa noda.

Kegiatan pemasaran yang pernah diadakan pada tahun 2012 adalah:

- Salon Seminar Derma Bright Facial Treatment pada Indonesia Fashion Week.
- Bio-Intraceuticals Oxygen Treatment, Salon & Day Spa Cikini
- Kolaborasi Skin Care Talkshow dengan AC LG.
- Biokos Talkshow & Facial Workshop: "Healthy Lively Center"
- Launching Facialpedia Book



Complete Skin care products intended for woman in 20's, 30's and 40's as anti aging to reduce wrinkles and maintain skin supple and flawless.

Marketing activities that took place in 2012 as follows:

- *Salon Semionar: Derma Bright Facial Treatment in Indonesia Fashion Week.*
- *Bio-Intraceuticals Oxygen Treatment, at Salon & Day Spa Cikini*
- *Biokos Skion Care Talkshow, collaboration with AC LG.*
- *Biokos Talkshow & Facial Workshop: "Healthy Lively Center"*
- *Facialpedia Book launching*

BIOKOS

A TOTAL BREAKTHROUGH IN WHITENING CONCEPT
NEW. DERMA BRIGHT Intensive Brightening CLEANSER and TONER

First things first for lively bright skin



Hasil uji klinis membuktikan:
Wajah putih dan cerah berawal
dari kulit yang bersih dan sehat,
89%* responden setuju kulit menjadi
lebih bersih, ternutrisi dan lebih efektif
menyerap manfaat perawatan selanjutnya

MEMBERSIHKAN
TANPA MENIADIKAN
KULIT KERING



MENUTRISI



MEPERSIAPKAN PROSES
PENYERAPAN NUTRISI
PADA TAHAP SELANJUTNYA



Rangkaian Biokos DERMA BRIGHT mengandung bahan aktif ekstrak
Humulus Lupulus, yaitu bahan alami yang telah teruji secara klinis
dapat mengurangi flek-flek hitam pada wajah
atau hiperpigmentasi sehingga kulit tampak
lebih cerah, sehat dan bercahaya.

Dermatologically tested on Asian skin
by Martha Tilaar Innovation Center Laboratory

NO ANIMAL TESTING
Patents pending.

* Hasil uji pemekuan Biokos DERMA BRIGHT Intensive Brightening Cleanser dan Biokos DERMA BRIGHT Intensive Brightening Toner terhadap 40 wanita Asia. Biokos DERMA BRIGHT Series didukung dengan teknologi kemasan kantung udara (Airless Packaging) untuk menjaga kebersihan dan kestabilan konsentrasi serta terbukti aman dan efektif digunakan karena telah melalui uji klinis.

Dapatkan rangkaian lengkap Biokos DERMA BRIGHT lainnya (Day Cream, Night Cream dan Serum) di MARTHA TILAAAR SHOP: JAKARTA: Mall Taman Anggrek, Mall Kelapa Gading, West Mall Grand Indonesia, Pluit Village TANGERANG: Supermall Kencana YOGYAKARTA: Ambarlima Plaza DENPASAR: Legian Kebod No. 2

MARTHA TILAAAR Beauty Hotline 0-800-1-627842 (toll free) 021-4612821 (layar penuh) customer_care@marthatilaar.co.id | www.biokos.com | online.marthatilaarshop.com



BIOKOS
MARTHA TILAAAR
LABORATOIRES MT FRANCE

Facebook: Biokos Martha Tilaar Instagram: Biokos_MT

4. Caring Colours Martha Tilaar



Rangkaian produk dekoratif lengkap yang mengandung skin care benefit yang diperuntukkan bagi wanita profesional muda.

Kegiatan pemasaran yang pernah diadakan pada tahun 2012 adalah :

- Caring Colors Femme Talks: "Explore The Beauty in You".
- Caring Colors, Korea Care to Fun.
- Pemilihan wanita muda berprestasi dalam ajang, Young Caring Professional Award 2012 yang dihadiri oleh Menteri Pembinaan BUMN Bapak Dahlan Iskan.



Decorative cosmetics with skin care benefits especially designed for young female professionals.

Marketing activities that took place in 2012 as follow:

- Caring Colors Femme Talks: "Explore The Beauty in You".
- Caring Colors, Korea Care to Fun
- Election of young women achievers in Young Caring Professional Award for 2012 that was attended by Minister of the State-Owned Enterprises Mr. Dahlan Iskan.





HEALTHY
GLOWING
SKIN IN
**ONE
SINGLE
TOUCH**

BLEMLESS
BALM CREAM
PERFECT COVER MINERAL MAKE UP
MOISTURIZER [SKINCARE] +
FOUNDATION [MAKEUP]

SKINCARE
MAKE-UP **NO.1***
DI ASIA!

Caring Colours BB CREAM EVERLAST untuk KULIT BERMINYAK



Mengandung **EKSTRAK HAZEL** yang berfungsi sebagai astringent untuk membantu mengecilkan pori-pori, **EKSTRAK CINAMON** yang berfungsi sebagai *oil sebum regulator* untuk mengurangi minyak di wajah dan **MINERAL TOURMALINE POWDER** berkhasiat merawat keremajaan kulit dan membuat kulit tampak lebih bercahaya.

SATU LANGKAH MUDAH UNTUK MENCERAHKAN, MENYAMARKAN NODA, MENUTRISI DAN MELEMBABKAN AGAR KULIT LEBIH SEHAT BERCAHAYA. BEGITU RINGAN DAN COCOK UNTUK SEMUA WARNA KULIT.

Dilengkapi dengan *Squalane Moisturizer* untuk menjaga kelembaban kulit, *Vitamin E* sebagai anti oksidan untuk menangkal radikal bebas, *Anti Irritant* untuk membuat kulit terhindar dari iritasi serta **SPF 25**** melindungi wajah dari sinar matahari.

KULIT SEHAT BERCAHAYA HANYA DALAM SATU LANGKAH MUDAH!

TERSEDIA VARIAN LAINNYA:

BB CREAM FAIR WHITE untuk SEMUA JENIS KULIT
BB CREAM LUMINIZING untuk KULIT NORMAL
dan KERING

5. PAC Martha Tilaar



Produk kosmetika luxury dari Perseroan dengan kualitas dan keunggulan warna yang sudah diakui oleh para make up artist lokal maupun mancanegara.

Kegiatan pemasaran yang pernah diadakan pada tahun 2012 adalah:

- Asean Gading Beauty Award, ajang pemilihan Make up Artist berprestasi dari negara-negara Asean.
- Official Make up pagelaran tahunan IPMI (Ikatan Perancang Mode Indonesia).
- Face Painting Demo pada Jakarta Fashion & Food Festival
- Official Make Up pada pagelaran busana majalah Amica.
- Menjadi Sponsor Kosmopolitan Nite Out bersama Monday Michiru dan Dewi Sandra

The luxury cosmetics product of the Company with superior colours acknowledged by local and international make up artists.

Marketing activities that took place in 2012 as follows:

- *Asean Gading Beauty Award, a contest of achieved makeup artists from Asean countries.*
- *Official makeup of IPMI Annual Show (Indonesia Young Fashion Designers Association).*
- *Official makeup of Amica magazine fashion show.*
- *Sponsoring Kosmopolitan Nite out with Monday Michiru and Dewi Sandra.*

PAC
MARTHA TILAR

MONDAY MICHIRU

JAZZ DIVA

INTERNATIONAL JAZZ STAR,
SPOTLIGHT STEALER AND WORLD CLASS DIVA:
MONDAY MICHIRU SHINES ON THE STAGE
AND STEALS THE SCENE WITH PAC MARTHA TILAR.

MONDAY IS WEARING
PAC Sparkling Powder in Silver ; PAC Powder Eyeshadow in Blue Sky
PAC Liquid Eyeliner in Black ; PAC Matte Lipstick in Baby Pink
PAC Aqua Shine in Twinkle ; Touch of PAC Blush On in B04.

6. Belia Martha Tilaar



Rangkaian produk remaja yang berfokuskan pada cologne dan perawatan kulit remaja.

Kegiatan pemasaran yang dilakukan untuk merek ini pada tahun 2012 adalah:

- Belia Fun Trip to Singapore
- Belia Road to School
- Nonton bareng Spiderman



Various products for the teenagers focusing on cologne and teenage skin care.

Marketing activities that took place in 2011 as follows:

- Belia Road to School
- Belia Fun Trip to Singapore
- Spiderman Panda watching together

7. Rudy Hadisuwarno Cosmetics (RHC)



Rangkaian produk perawatan dan styling rambut yang terbuat dari bahan-bahan alami serta didukung dengan teknologi tinggi yang direkomendasikan oleh maestro kecantikan dan perawatan rambut Rudy Hadisuwarno.

Various hair care and hair styling products produced from natural ingredientst materials with advance technology endorsed by the hair care Maestro of Indonesia, Mr. Rudy Hadisuwarno.

Kegiatan pemasaran yang dilakukukan pada tahun 2012 adalah:

Marketing activities that took place in 2012 as follow:

- Bangkok Hair Holiday 2012
- Nova Ladies Fair
- Launching Hair Intense Repair Serum

- Bangkok Hair Holiday 2012
- Hair Intense Repair Serum Launching
- Nova Ladies Fair





**MENANGKAN 20 PAKET
KOREA
WINTER
SENSATION
HAIR HOLIDAY**

PERIODE: 1 SEPTEMBER - 30 NOVEMBER 2012



CARANYA MUDAH:

Kirimkan kemasan kosong produk Rudy Hadisuwarno Cosmetics apa saja ke PO BOX 4080 JAT Jakarta 13010. Tulis "RHC KOREA WINTER SENSATION HAIR HOLIDAY" di pojok kiri atas amplop.

ATAU

Upload struk pembelian produk Rudy Hadisuwarno Cosmetics apa saja ke Facebook Rudy Hadisuwarno Cosmetics atau email ke customer_care@martinaberto.co.id.

Sertakan juga data diri Anda (Nama, Alamat Lengkap, No. Telp/HP, Fotokopi KTP/SIM) di balik kemasan dan pada saat upload struk.

Batas upload struk dan pengiriman kemasan (cap pos) paling lambat: 30 November 2012

Untuk info lebih lanjut klik:

www.rudyhadisuwarnocosmetics.com

[f RudyHadisuwarnoCosmetics](https://www.facebook.com/RudyHadisuwarnoCosmetics)

[@RudyHadisuwarno](https://www.instagram.com/RudyHadisuwarno)

Pengumuman Pemenang: Desember 2012

Simpan struk pembelian sebagai bukti.



SYARAT & KETENTUAN BERLAKU.

- PAJAK HADIAH DITANGGUNG OLEH PT MARTINA BERTO • HADIAH TIDAK DAPAT DIUANGKAN
- PROMO TIDAK BERLAKU BAGI KARYAWAN DAN KELUARGA MARTHA TILAAH GROUP BESERTA BIRO IKLANNYA
- HATI-HATI PENIPUAN! PROMO INI TIDAK DIKENAKAN BIAYA APAPUN

Untuk keterangan lebih lanjut dan pengumuman pemenang:

[f RudyHadisuwarnoCosmetics](https://www.facebook.com/RudyHadisuwarnoCosmetics) | [@RudyHadisuwarno](https://www.instagram.com/RudyHadisuwarno) | www.rudyhadisuwarnocosmetics.com

MARTHA TILAAH
Beauty Hotline
0-800-1-627842
021-4612821

RUDY
HADISUWARNO
COSMETICS
Rambutmu, asetmu!

8. Mirabella

Produk kosmetika dengan image western, modern plus harga terjangkau. Kualitas produk yang mengikuti tren, long lasting dengan pilihan warna yang lengkap.

Kegiatan pemasaran yang pernah diadakan:

- Meluncurkan program Mirabella serbu pasar (Sesar).

Cosmetics products with modern and western image with affordable prices; trendy, long lasting and complete colours range.

Marketing activities that took place in 2012:

- Launched of Mirabella market penetration program



9. Cempaka

Rangkaian produk perawatan kulit dan tubuh untuk membuat kulit menjadi sehat & cantik dengan menjadi langkah awal untuk tampil mempesona.

Kegiatan pemasaran yang pernah diadakan:

- Meluncurkan program Cempaka turun ke pasar.

Range of skin and body care products at economic prices for beautiful appearance.

Marketing activity that was taken place:

- Launched of Bali Spa Collection Body Scrub
- Launched of Cempaka market penetration program





Terlahir baru dari alam
untuk kelembutan kulit cantikmu...



Manjakan tubuhmu dengan Body Scrub Cempaka Bali Spa. Butiran scrub lembutnya secara alami mengangkat sisa kotoran dan sel kulit mati. Diperkaya dengan Olive Oil dan Vitamin E yang menjaga kelembapan kulit. Rasakan kehalusan kulitmu dan nikmati sensasinya..

DISTRIBUSI

Dalam strategi distribusi, Perseroan juga mengendalikan Channel distribusi ke pasar modern maupun pasar konvensional melalui departemen Trade Marketing yang ditata secara khusus untuk melengkapi fungsi Consumer Marketing. Dari tahun ke tahun pertumbuhan pasar modern selalu lebih tinggi dari pasar konvensional, sehingga kontribusinya makin meningkat dari 20 tahun yang lalu sekitar 10% menjadi sekitar 40% pada saat ini. Pertumbuhan ini tentu harus disikapi dengan cermat karena pasar modern mempunyai gaya manajemen yang berbeda dengan pasar konvensional, dan juga biayanya lebih tinggi dengan adanya Trading Terms yang ditinjau setiap tahun.

Berbeda dengan perusahaan-perusahaan multinasional yang biasanya fokus pada produk-produk dengan jumlah SKU sedikit dan dipromosikan dengan dana besar melalui iklan (Above the Line), Perseroan mempunyai keahlian dalam menangani lebih dari 1.000 SKU di berbagai merek dengan dukungan promosi Below the Line yang melibatkan ribuan tenaga promotor (beauty consultants, beauty advisers dan Sales Promotion Girls) yang tersebar diseluruh Indonesia, sehingga nilai edukasi terhadap konsumen relatif lebih tinggi dan lebih berjangka panjang dibandingkan perusahaan-perusahaan yang mengandalkan promosi Above the Line saja.

Perseroan juga memiliki unit Trade Marketing di dalam Divisi Marketing yang khusus menangani trade Channel management sehingga mampu membangun hubungan yang harmonis dengan para penyalur dan outlet ritel serta merencanakan penjualan disetiap channel secara lebih terarah dan cost-effective.

Peta di bawah ini menggambarkan jangkauan jaringan distribusi Perseroan di Indonesia.



DISTRIBUTION

In its distribution strategy, the Company also controls the distribution channels to both modern and conventional markets through its Trade Marketing Department organized to complement the Consumer Marketing function. Year by year, the growth of the modern market has always exceeded that of the conventional market, so is sales contribution has been growing from 10% 20 years ago to around 40% currently. This phenomenal growth should be treated with caution since the modern market has a different management style from the conventional market, besides posing a higher cost to the Company through its Trading Terms reviewed every year.

Unlike Multinational Companies who usually focus on a limited number of SKU (Stock Keeping Unit) and promote with a large advertising (Above the Line) promotion fund, The Company has special skills in handling a large number of SKU (Stock Keeping Unit) of more than 1,000 with various brands with Below the Line promotion supports involving thousands of promoters (beauty consultants, beauty advisers, and sales promotion girls) all over Indonesia, so the long term educational benefits upon the consumers are relatively higher than those competitors relying on their Above the Line promotion supports.

The Company has a unit Trade Marketing as part of Marketing Division which focuses on trade channel management intended to develop harmonious relationships with the distributor and retail outlet and also plans the sales program in every channel with better focus and more cost effective ways.

The Map below shows the Company's distribution network coverage in Indonesia.



Jaringan Pemasaran Internasional Pada Tahun 2012
International Marketing Network in 2012

PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN

Perseroan memiliki divisi penelitian dan pengembangan tersendiri yang dikenal dengan Martha Tilaar Inovation Centre (MTIC). Secara terus-menerus MTIC melakukan proses pengembangan dan penciptaan formula untuk memenuhi permintaan pasar yang sangat beragam dan kompetitif. Keunggulan MTIC, di samping kegiatan pengembangan (development), seperti yang dilakukan industri kosmetik pada umumnya, juga terdapat banyak aktivitas riset (research). Di tahun 2012, beberapa kegiatan yang dilakukan adalah sebagai berikut:

Pengembangan Produk

Dalam pengembangan produk, yang dilakukan adalah:

- Formula Baru

Formula baru di sini adalah formula yang sama sekali baru dari formula yang digunakan pada produk sebelumnya. Pengembangan formula baru dilakukan biasanya dikarenakan formula yang lama ada kemungkinan tidak diizinkan lagi oleh peraturan untuk digunakan dalam produk, sumber bahan baku untuk formula tersebut sulit untuk didapat/menghentikan produksinya, adanya keputusan manajemen untuk mencari formula baru karena alasan efisiensi produksi, atau karena ditemukan bahan baru yang lebih aktif/baik untuk produk.

RESEARCH AND DEVELOPMENT

The Company has its own research and development division, known as the Martha Tilaar Innovation Centre (MTIC). Continual MTIC do development process and the creation of formulas to meet the market demand is very diverse and competitive. Advantages of MTIC, in addition to development activities (development), as did the cosmetic industry in general, there are also many research activity (research). In 2011, some of the activities undertaken are as follows:

Product Development

In product development, the action taking are:

- New Formula

New formula is formula which totally new material than the formula used in previous product. New formula development usually caused by no extention permission for usage of existing formula by the regulation, scarce possibility to source raw material of existing formula, termination of raw material production by the producers, management resolution to find out new formula cause the efficiency reason, or caused by discovering the new better or active raw material.

Beberapa peluncuran produk yang menggunakan new formula adalah: PAC Lip Colour Palette Sweetie Pink, PAC Lip Colour Coco Bunch, PAC Lip Colour Palette Lovely Rose, Mirabella Fruity Colorfix 01-08, Mirabella CF Duo Blusher 07, Mirabella CF Eye Shadow Trio 11, Pesona SP Loose Powder 14018, Pesona Silky Shine Lipstick.

- Substitusi

Materi substitusi adalah materi yang selama ini sudah ada tapi belum menjadi pilihan dalam pemakaiannya untuk proses produksi. Biasanya alasan pemilihan penggunaan materi substitusi hampir sama dengan alasan penggunaan formula baru.

Beberapa peluncuran produk yang menggunakan materi substitusi adalah: Sariayu Intensive Acne Care, Sariayu Acne Care Lotion, Sariayu Tissue Sirih Wangi, Rudi Hadisuwarno Shampoo Hair Loss Defence, Rudi Hadisuwarno Shampoo Damage Defense, Rudi Hadisuwarno Conditioner Hair Loss Defense, Rudi Hadisuwarno Conditioner Damage Defense dan Shampoo Dandruff Defense.

- Kemasan Baru

Kemasan baru adalah meluncurkan produk yang secara tampilan beda sama sekali dengan dengan produk sebelumnya. Biasanya kemasan baru diluncurkan untuk penyegaran karena kemasan lama dianggap sudah tidak menarik atau kurang praktis dalam pemakaiannya.

Beberapa peluncuran produk yang menggunakan kemasan baru adalah: Sariayu Busa Acne Care Facial Form, Sariayu Eksotik Tanjung Body Cologne, Sariayu Eksotik Tanjung Body Scrub, Sariayu Mangir Jelita Nourishing Body Scrub, Cempaka Bali Spa Collection, Biokos Dermabright Brightening Day Cream, Dewi Sri Spa Body Mist dan Caring Color Happy Lips.

- Kemasan Tambahan

Kemasan tambahan diluncurkan untuk memasuki segment lain karena di luar segmen yang biasanya dilayani oleh produk tersebut atau untuk memenuhi demand dari segment yang sudah ada tapi dengan ceruk yang lebih spesifik lagi.

Beberapa peluncuran produk yang menggunakan kemasan tambahan adalah: Sariayu Eyeshadow Set Frisian Flag, Sariayu Beauty Map, Sariayu Kit Trend Warna 12, Sariayu Paket Acne Series, Sariayu Paket Beauty Spa, PAC Refill Creamy Foundation, Belia Banded Mist Cologne dan Rudi Hadisuwarno Banded Hair Growth Serum Free Hairloss Defense Shampoo.

Selain pengembangan produk, divisi penelitian dan pengembangan juga melakukan standarisasi bahan baku.

Some launching of products which use new formula: PAC Lip Colour Palette Sweetie Pink, PAC Lip Colour Coco Bunch, PAC Lip Colour Palette Lovely Rose, Mirabella Fruity Colorfix 01-08, Mirabella CF Duo Blusher 07, Mirabella CF Eye Shadow Trio 11, Pesona SP Loose Powder 14018, Pesona Silky Shine Lipstick

- Substitution

Substitution material is the material, which already find out, but has not preferred to use in production process yet. Usually, the reason of usage substitution material as same as usage of new formula.

Some launching of products which use substitution material: Sariayu Intensive Acne Care, Sariayu Acne Care Lotion, Sariayu Tissue Sirih Wangi, Rudi Hadisuwarno Shampoo Hair Loss Defence, Rudi Hadisuwarno Shampoo Damage Defense, Rudi Hadisuwarno Conditioner Hair Loss Defense, Rudi Hadisuwarno Conditioner Damage Defense dan Shampoo Dandruff Defense.

- New Packaging

New packaging is launching the products which in appearance totally different with the previous product. Usually the new packaging was launched for refreshment, as long previous packaging considered is less attractive or practical in use.

Some launching of products which use new packaging: Sariayu Busa Acne Care Facial Form, Sariayu Eksotik Tanjung Body Cologne, Sariayu Eksotik Tanjung Body Scrub, Sariayu Mangir Jelita Nourishing Body Scrub, Cempaka Bali Spa Collection, Biokos Dermabright Brightening Day Cream, Dewi Sri Spa Body Mist dan Caring Color Happy Lips.

- Additional Packaging

Additional packaging launches to enter other segment outside existing segment serve by the product or to fulfill the demand from specific niche.

Some launching the products which add the packaging items: Sariayu Eyeshadow Set Frisian Flag, Sariayu Beauty Map, Sariayu Kit Trend Warna 12, Sariayu Paket Acne Series, Sariayu Paket Beauty Spa, PAC Refill Creamy Foundation, Belia Banded Mist Cologne dan Rudi Hadisuwarno Banded Hair Growth Serum Free Hairloss Defense Shampoo.

Beside the product development, research and development division also do standardise of raw material.

Kolaborasi Riset

Salah satu kegiatan bagian R&D adalah menjamin keamanan dan ketepatan manfaat dari bahan ekstrak baru, produk kosmetik dan produk jamu yang diciptakannya. Untuk itu MTIC melakukan penelitian yang mendalam secara in-vitro, in-vivo dan studi klinik sehingga produk-produk yang dipasarkan aman dan terbukti manfaatnya secara klinik.

Dalam rangka membantu para peneliti memanfaatkan hasil penelitiannya serta meningkatkannya pada skala industri, MTIC bekerja sama dengan dengan Kementerian Negara Riset dan Teknologi kembali mengadakan RISTEK-MTIC Award 2012, yang sebelumnya telah diadakan pada tahun 2007. Kegiatan ini dilakukan untuk menjembatani para peneliti dari universitas ataupun lembaga-lembaga penelitian yang kurang memahami keinginan konsumen dengan pihak industri yang pada umumnya kurang memiliki fasilitas penelitian yang memadai. Penganugerahan ajang ini dilaksanakan bertepatan dengan penutupan Hari Kebangkitan Teknologi Nasional (HAKTEKNAS) yang ke-17 di Gedung Sabuga, Bandung.

Sebagai upaya meningkatkan penggunaan bahan natural dalam produk, MTIC bekerjasama dengan Universitas pemenang RISTEK-MTIC Award 2012, yaitu Universitas Mulawarman dari Samarinda Kalimantan Timur, Universitas Nusa Cendana dari Kupang, Nusa Tenggara Barat, dan Institut Pertanian Bogor, Bogor untuk melakukan riset insentif terhadap tanaman khas di daerah masing-masing sehingga pada gilirannya hasil penelitian tersebut dapat mengangkat citra tanaman Nusantara disamping berguna bagi kepentingan masyarakat serta dapat dikomersialkan.

Hasil Ekstrak Tanaman

Berbagai inovasi-inovasi bahan baku baru diciptakan melalui R&D dan MTIC dengan memanfaatkan tanaman obat, kosmetik dan aromatik Indonesia yang dipadukan dengan kearifan budaya bangsa dan warisan leluhur yang diteliti dengan menggunakan kaedah-kaedah ilmiah. Hasil penelitian dan inovasi tersebut diperoleh dalam bentuk bahan baku ekstrak yang berasal dari sumber daya alam Indonesia (18 ekstrak) yang selanjutnya dipadu dengan konsep kecantikan tradisional, gaya hidup trendi masa kini serta penggunaan teknologi modern menjadi produk kreatif dan inovatif Perseroan.

Patent

Pada tahun ini, dari hasil penelitian terhadap tanaman Indonesia yang telah didaftarkan permohonan patennya, telah ada 4 (empat) permohonan yang telah mendapatkan hak patennya (patent granted)

Joint Research

One of the activities of the R&D is to ensure the security and accuracy of the benefits of a new product, cosmetics extracts and herbal products are created. For that in-depth research MTIC is in-vitro, in-vivo and clinical studies so that the products marketed are safe and proven its usefulness in the clinic.

In order to help researchers utilize research results as well as improving them on an industrial scale, MTIC is working with the Ministry of research and technology re-launch MTIC-RESEARCH & TECHNOLOGY Award 2012, which had previously been held in 2007. This activity is done to bridge researchers from universities or research institutions that are less understood the desire of consumers with the industry in general lack of adequate research facilities. The granting of the event held to coincide with the closing of the National Technology Awakening Day (HAKTEKNAS) in Sabuga Hall, Bandung.

As an effort enhance the use of natural materials in products, MTIC in collaboration the winning university of RISTEK-MTIC Award 2012 which is Mulawarman University from East Kalimantan, Nusa Cendana University from Southeast West Nusa and Institut Pertanian Bogor from West java to research incentives typical of plants in each area so that the research results, in turn, can lift the image of the Archipelago, besides the plants useful for the interests of the community and can be commercialized.

Plant Extracts

A various innovation of newly raw materials invented by R&D and MTIC by making use of Indonesia medicinal plant, cosmetics and aromatic coupled with wisdom and culture of the nation an ancestral estate surveyed by using scientific method. The results of research and innovation is obtained in the form of raw materials extract derived from natural resources of indonesia (18 extracts) and combine with the concept of beauty traditional, trendy life style of the present and the use of modern technology become creative and innovative products of the Company.

Patent

This year, the research results of the Indonesia plant which have been registered its patent application, there are four (4) applications have been granted the patent.

Presentasi dan Publikasi Ilmiah

Pada tahun 2012, R&D and MTIC mempresentasikan dan mempublikasikan hasil-hasil penelitiannya di forum-forum ilmiah nasional dan internasional. Di tingkat nasional, telah dilakukan presentasi pada Seminar Nasional Aspek Budaya, Kebijakan dan Filosofi Sains Jamu yang diselenggarakan di IPB International Conference Center, Bogor.

Di tingkat internasional, hasil penelitian telah dipublikasikan pada acara IAB Women in Science Internasional Symposium di Selangor-Malaysia dan International Conference on Biotechnology 2012, di IPB International Conference Center, Bogor.

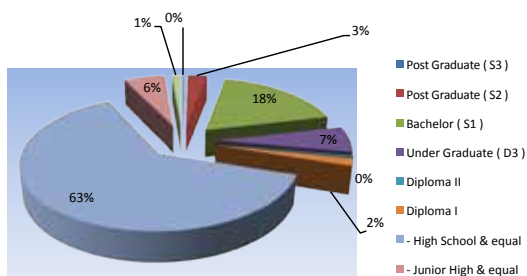
Selain itu, hasil-hasil penelitian juga dipublikasikan di majalah kecantikan nasional seperti Salonpro.

SUMBER DAYA MANUSIA

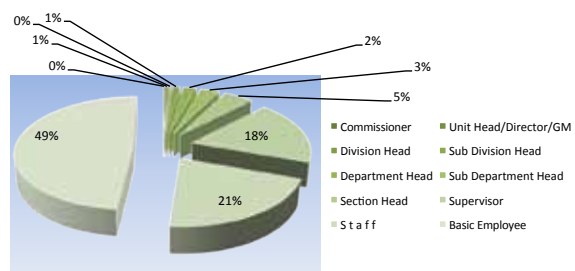
Pada tahun 2012 ini 1055 karyawan Perseroan telah memberikan kontribusi yang berarti dalam upaya perusahaan untuk menghasilkan produk-produk berkualitas dan memenuhi kebutuhan para konsumen.

Sumber daya manusia ("SDM") merupakan bagian penting dari Perseroan dalam menjalankan usaha dan mempertahankan posisinya di pasar yang kompetitif. Oleh karenanya, Perseroan menyadari bahwa pengembangan dan pengelolaan SDM yang baik dan berkelanjutan menjadi salah satu kunci keberhasilan dan kesinambungan kinerja perusahaan.

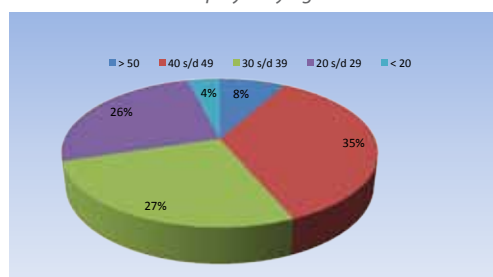
Struktur Karyawan Menurut Pendidikan
Employee Structure According to Education



Struktur Karyawan Menurut Organisasi
Employee Structure According to Organization



Usia Karyawan
Employee by Aged



Science Presentation and Publication

In 2012, the R&D and MTIC present and publish research results in scientific forums nationally and internationally. At the national level, has been held a presentation at the National Seminar of the Cultural Aspects, Policy and Philosophy of Herbal Medicine Science, was held in International Conference Center, IPB, Bogor.

At the international level, research results have been published at the IAB Women in Science International Symposium in Selangor-Malaysia and the International Conference on Biotechnology in 2012, in IPB International Conference Center, Bogor.

In addition, research results are also published in the magazine of the national beauty like Salonpro.

HUMAN RESOURCES

By the year 2012, 1055 employees of the Company have given the significant contribution to company efforts to produce the qualified product and meet the consumers need.

Human Resources ("HR") an essential part of the Company in running effort and maintain its position in a competitive market. Therefore, the company realize that a good and sustained development and management of HR become one of the success key and continuity of the Company.

Berikut ini adalah uraian berbagai komitmen yang secara konsisten dijalankan oleh Perseroan:

Pelatihan dan Pengembangan Karyawan

Manajemen terus berfokus pada pengembangan karyawan yang secara berkesinambungan, dilaksanakan untuk memperluas wawasan dan meningkatkan kapasitas karyawan.

Personal Effectiveness Program dilakukan untuk karyawan PT Martina Berto, Tbk, dimana penekanan dari program tersebut disesuaikan dengan kebutuhan masing-masing departemen. Konten pelatihan difokuskan untuk penguatan karakter individu dan memasukkan kembali nilai-nilai personal dan profesional yang efektif. Pelatihan ini tetap dilakukan mengingat adanya dampak yang signifikan dalam memperkuat karakter individu dan meningkatkan kinerja.

Dalam memenuhi kebutuhan tertentu, karyawan tidak hanya mengikuti pelatihan di dalam negeri, namun juga di luar negeri, salah satunya adalah bekerjasama dengan Singapore Institute Management untuk program Strategic Planning and Thinking. Selain untuk meningkatkan kompetensi, sekaligus juga untuk dapat melakukan benchmarking dengan perusahaan di berbagai negara di dunia.

Program pelatihan dijalankan sesuai dengan rencana yang telah disusun. Pelatihan juga dimaksudkan untuk mendukung karyawan agar lebih memahami cara kerja sistem tertentu yang akan diimplementasikan di Perusahaan. Pada saat Sistem Jaminan Halal akan diterapkan, pelatihan dilakukan secara intensif untuk mempersiapkan para karyawan terkait.

Program lain yang akan diimplementasikan adalah meningkatkan produktivitas kerja di lingkup Manufacturing, untuk memenuhi target yang telah ditetapkan. Sebelum melakukan program tersebut, maka diadakan lokakarya Lean Manufacturing, sehingga karyawan terkait memiliki pemahaman yang sama, untuk memudahkan terciptanya sinergi menuju perbaikan-perbaikan yang telah ditetapkan.

Sejumlah 26 Karyawan telah mendapatkan sertifikasi untuk menunjang pekerjaan sesuai yang dipersyaratkan, antara lain Ahli Kesehatan dan Keselamatan Kerja Umum, Water Waste Treatment Process, Certified Safety Assessment of Cosmetics Assessor, Certified Professional Marketer, Competence Make-Up, Certified Assessment Center Assessor, dan beberapa sertifikasi lain.

The following are descriptions of the various commitments which it consistently is run by the Company:

Employee Training and Development

Management continues to focus on the sustained employee development of, to broaden and enhance the capacity of employees.

Personal Effectiveness Program was conducted for the employees of the Company, where the emphasis of the program is tailored to the needs of each Department. The training content is focused to the strengthening of individual character and re-enter the values of personal and professional effectively. This training is still carried out refer to a significant impact in strengthening the individual character and improving the performance.

In fulfilling to certain needs, the employees are not only training in domestic, but also abroad, one of which is in collaboration with the Singapore Institute of Management for Strategic Planning and Thinking. In addition to improving the competence, and also to be able to do benchmarking with firms in various countries in the world.

The training Program is implemented in accordance with the plans have been drawn up. Training is also intended to educate employees in order to better understand the workings of a particular system to be implemented in the Company. By the time the system guarantee of kosher will apply, the training was carried out intensively to prepare the related employees.

The other program that will be implemented is improving productivity of work in the sphere of manufacturing, to meet the target set. Before making such a program, then performed a workshop on Lean Manufacturing, so that the such employees have the same understanding, to facilitate the creation of synergies towards improvements that have been set.

A number of 26 Employees have earned certification to support the work as required, such as Health Professionals and the General Work Safety, Water Waste Treatment Process, Certified Safety Assessment of Cosmetic Assessor, Certified Professional Marketer, Competence make-up Certified Assessor, Assessment Center, and several other certifications.

Sebagai garda depan yang berperan penting, Beauty Consultant, Beauty Advisor, Beauty Sales Consultant secara berkesinambungan dan periodik mendapatkan pelatihan tata kecantikan sesuai dengan tren kosmetik yang sedang berkembang, dari pelatih bertaraf nasional dan internasional.

Setelah menyelesaikan pelatihan, karyawan mendapatkan sertifikat Competence Make-Up, sehingga mereka akan diakui secara profesional. Dengan sertifikat tersebut, karyawan dapat memberikan bantuan kepada masyarakat yang lebih luas untuk belajar menggunakan make-up.

Ketrampilan untuk mengaplikasikan kosmetik ini tentu saja tidak sebatas untuk memperlancar penjualan, namun ketrampilan ini melekat pada karyawan yang bersangkutan. Lekatnya ketrampilan ini tentu menambah kepercayaan diri karyawan sebagai individu dengan keahlian khusus, dan dapat digunakan di masa yang akan datang.

PROGRAM UNTUK KARYAWAN

Program Beasiswa

Sejalan dengan pengembangan karyawan, keluarga karyawan, yakni siswa yang bersekolah di tingkat SD, SMP dan SMA, dengan nilai prestasi tertentu, juga mendapatkan bantuan beasiswa dari Perusahaan. Hal ini dimaksudkan untuk memotivasi siswa untuk terus belajar dan menyelesaikan pendidikan dengan prestasi yang memuaskan. Secara periodik, batasan nilai untuk mendapatkan beasiswa ditingkatkan oleh Perusahaan. Pada tahun 2011, nilai minimal adalah 7.5 untuk mendapatkan beasiswa, dan pada tahun 2012, nilai minimal menjadi 7.6. Tujuannya adalah untuk merangsang tindakan perbaikan dari para siswa dan melatih siswa untuk berusaha mengoptimalkan kemampuan yang dimilikinya. Total siswa yang mendapatkan beasiswa adalah 60.

Program Penghargaan Karyawan

Penghargaan karyawan diberikan kepada karyawan yang telah melaksanakan karya bakti selama 5, 10, 15, 20, dan 25 tahun. Pada tahun 2012, Perusahaan memberikan penghargaan kepada 138 karyawan atas karya baktinya tersebut.

As the vanguard who played an important role, Beauty Consultant, Beauty Advisor, Beauty Sales Consultant sustainably and periodically received the beauty training accordance with growing hairstyling trends cosmetics, from national and international standard coaches.

After completing the training, employees get a certificate of Competence Make-Up, so that they will be recognized in a professional manner. With the certificate, the employee can provide assistance to the wider community to learn to use make-up.

The skills to apply cosmetics are certainly not limited to streamline sales, but these skills are attached to the employee in question. This of course adds to the Lekatnya command the confidence of employees as individuals with special skills, and can be used in the days to come

PROGRAMS FOR EMPLOYEES

Scholarship Program

In line with the employee development, employee's family, i.e. students at the elementary level, junior and senior high school, who achieve a certain accomplishments, also get assistance from the Company. This is intended to motivate students to keep learning and completed with satisfactory performance. Periodically, a limit value for the scholarship is increased by the Company. In 2011, the minimum value is 7.5 to earn a scholarship, and in 2012, the minimum value to be 7.6. The aim is to stimulate corrective actions of the students and to train students for trying to optimize the ability he has. Total students get scholarships is 60.

Employee Award Program

Employee award is given to employees who have been working for 5, 10, 15, 20, and 25 years. In 2012, the Company gave awards to 138 employees on their work period.

Program Asuransi

Melalui telaah yang berkesinambungan, program asuransi mengalami peningkatan benefit bagi para karyawan. Salah satunya adalah benefit untuk menutup biaya hemodialisa, yang dipandang perlu untuk menjamin kesehatan karyawan, dan memberikan rasa aman kepada karyawan atas perlindungan asuransi ini.

Insurance Program

Through sustainable analysis, insurance benefit programs for employees experienced the increased. One of these is benefit to cover the cost of hemodialisa, which is considered necessary to guarantee the health of employees, and provide a sense of security to the employees for this insurance cover.

KEGIATAN KARYAWAN

EMPLOYEE ACTIVITIES

Pertandingan Olah Raga

Secara reguler, Perusahaan mengadakan pertandingan olah raga untuk memfasilitasi jiwa sportifitas dan keakraban antar karyawan. Acara ini juga untuk menyongsong Hari Kemerdekaan Republik Indonesia. PT Martina Berto, Tbk mengundang seluruh Unit dalam Martha Tilaar Group untuk memeriahkan acara, sehingga kompetisi antar Unit dapat tersalurkan dengan nuansa kegembiraan. Antusiasme karyawan dalam mengikuti acara ini tampak jelas dengan kekompakan karyawan masing-masing Unit membela timnya.

Sports Match

Regularly, the Company held a sports match to facilitate sportivity and familiarity between the employees. The event is also to welcome the independence day of Republic of Indonesia. The Company, inviting the whole Unit in Martha Tilaar Group to tone up the event, so that competition between units can be done with the feel of the excitement. The enthusiasm of the employees to follow the event is showed the cohesiveness of the employees to defense of their team.

Kerohanian

Kelompok kerohanian yang dikembangkan oleh karyawan adalah Mambaul Barokah, Chairunnisa dan Persekutuan Doa. Kegiatan kerohanian secara reguler diadakan untuk meningkatkan aspek spiritualitas karyawan, yang diadakan setiap hari Jumat, secara bergantian. Selain itu diadakan pula kegiatan kerohanian untuk memperingati hari besar keagamaan. Salah satu contoh kegiatan kerohanian adalah Buka Bersama yang dihadiri oleh karyawan dan manajemen. Secara tidak langsung kegiatan tersebut juga menumbuhkan toleransi antar umat beragama, karena dihadiri oleh karyawan lintas agama.

Spirituality

Spiritual group which is developed by employees are Mambaul Barokah, Chairunnisa and Prayer Fellowship. Spiritual activities are regularly held to improve aspects of spirituality, which is held every Friday, alternately. Also held are spiritual events to commemorate the religious holyday. One of the spiritual activities is breaking the fast which was attended by the employees and management. Indirectly, these activities are fostering religious tolerance, because it was attended by employees across religions.

Koperasi Puspa Karya

Koperasi Puspa Karya terus mengembangkan program untuk meningkatkan kesejahteraan anggotanya. Pada tahun 2011, pengurus koperasi memberikan penawaran yang menarik yaitu menetapkan bunga yang secara signifikan lebih besar dibandingkan dengan bunga bank. Kemudahan untuk menabung dan mengambil tabungan jika diperlukan, mendorong karyawan untuk meningkatkan saldo tabungan. Selain itu, pinjaman lunak serta pinjaman bank dengan bunga dibawah standar yang difasilitasi melalui koperasi, sangat membantu karyawan dalam merencanakan keuangannya.

Cooperative Puspa Karya

Cooperative Puspa Karya continues to develop the program to improve the welfare of its members. In 2012, the Governing Board of the cooperative provides a compelling offer that set the interest rates is significantly higher than bank interest. Easy to save and retrieve the savings if necessary, encourage employees to increase your savings balance. In addition, the soft loan and bank loans with lending interest rates below the market interest that is facilitated through a cooperative, very helpful for the employees in financial planning.

PEMEGANG SAHAM

Berdasarkan Daftar Pemegang Saham tanggal 31 Desember 2012, jumlah saham yang disetor dan dibayar penuh terdiri dari:

1. Pemegang saham yang memiliki lebih dari 5% hanya ada satu pemegang saham, yaitu PT Marthana Megahayu Inti berjumlah 714.999.990 lembar saham.
2. Saham yang dimiliki oleh Komisaris dan Direksi Perseroan terdiri dari:
 1. Bryan David Emil (Direktur Utama) sebanyak 422.000 lembar saham.
 2. Samuel Eduard Pranata (Direktur Pemasaran) sebanyak 257.500 lembar saham.
 3. Handiwidjaja (Direktur Keuangan) sebanyak 175.000 lembar saham.
 4. Anita Dwiyana (Direktur Produksi) sebanyak 175.000 lembar saham.
3. Jumlah saham yang dimiliki oleh publik dan kurang dari 5% adalah sebanyak 353.970.510 lembar saham.

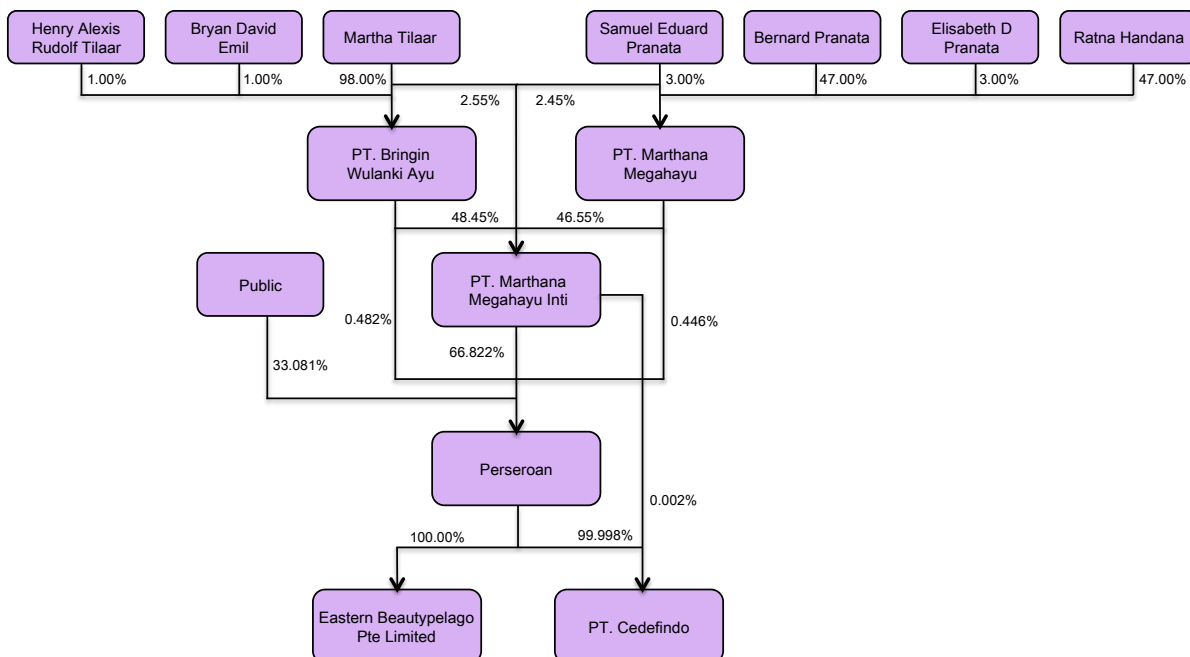
Informasi mengenai pemegang saham utama dan pengendali dalam bentuk diagram:

SHAREHOLDERS

Based on the Shareholder Book dated 31 December 2012, issued and fully paid shares consist of:

1. Shareholders who have more than 5% portion owned by PT Marthana Megahayu Inti totaled 714,999,990 shares.
2. Share which are owned by the commissioners and directors, consist of:
 1. Bryan David Emil—President Director, amount to 422,000 shares
 2. Samuel Eduard Pranata—Marketing Director, amounted to 257,000 shares
 3. Handiwidjaja – Finance Director, amounted to 175,000 shares.
 4. Anita Dwiyana—Production Director, amounted to 175,000 shares.
3. The number of shares owned by the public and less than 5% is 353,970,510 shares.

Information regarding the major and the controlling shareholders in the form of diagram:



**Berikut Adalah Penghargaan Maupun Prestasi Yang Diperoleh
Perseroan Baik Nasional Maupun Internasional Antara Lain:**

*National and International awards and achievements of the
Company described below:*



No	Penghargaan/Awards	Prestasi/Achievement	Lembaga/Institution
1	Corporate Image Award 2012	Exellence in Buiding and Managing Corporate Image	Bloomber Businessweek & Frontier Consulting Group
2	Global Customer Satisfaction Stardard 2012	Sariayu (Face Powder) 5 Star Quality Product in 2012	American Customer Saitsfaction Index
3	Indonesia Best Brand Award 2012	The Most Valuable Brand in Indonesia (Sariayu: Powder Foundation)	SWA & MARS
4	Social Media Award 2012	Caring Colours: Great Performing Brand in Social Media (Face Powder)	Majalah Marketing & Frontier Consulting Group
5	Indonesia Most Favourite Women Brand 2012	Indonesia Most Favourite Women Brand 2012 (Sariayu: Cosmetics & Body Care, Foudation)	Marketeers & MarkPlus
6	Marketters Award 2012	Sariayu (Body Care & Cosmetics Product, Foundation): Indonesia Most Favorite Youth Brand 2012	Markplus Inc & Marketters
7	Choice Brand Award 2012	Sariayu (Loose Powder): No.1 Choice Brand	Kartini & Women Insight
8	Top Brand Award 2012	Rudi Hadisuwarno (Hair Tonic): In Recognition of Outstanding Achievement in Building the Top Brand	Majalah Marketing & Frontier Consultant Group
9	Global Customer Satisfaction Stardard 2012	Mirabella (Lipstick) 5 Star Quality Product in 2012	American Customer Saitsfaction Index
10	Indonesia Customer Satisfaction Award 2012	Caring (Compact Skin Powder) The Best in Achieving Total Customer Satisfaction	SWA & Frontier Consultant Group
11	Top Brand Award 2012	Mirabella (Lipstick): Recognition of Outstanding Achievement in Building Top Brand	Frontier Consulting Group & Majalah Marketing
12	Indonesia Business Award & Top Product 2012	Sariayu (Lulur): The Most Favourite Cosmetics 2012	Indonesian Inspire & Sembilan Bersama Media

PERISTIWA PENTING 2012

IMPORTANT EVENTS DURING 2012

Januari/January 2012



Peluncuran buku/*Book Launching: "True Exocotic of Asia"*

19 April 2012



Ibu Martha Tilaar menerima Lifetime Achievement Award – Anugrah Perempuan Indonesia 2012.
Mrs. Martha Tilaar awarded Lifetime Achievement Award – Indoensian Women Award 2012

23 April 2012



Peletakan batu pertama pembangunan pabrik hijau Cikarang.
Groundbreaking of green factory in Cikarang

6 Juni/June 2012



Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan.
Shareholders Annual General Meeting

15 Juni/June 2012



PT. Cedefindo (anak perusahaan Perseroan) melakukan pengiriman perdana untuk KOSE Corporation ke Jepang.
PT. Cedefindo (the Company's subsidiary) exports the first delivery for KOSE to Japan.

25-28 Juni/June 2012



Berpartisipasi dalam ASEAN Corporate Day di Singapore dan Kuala Lumpur.
Participated in ASEAN Corporate Day on Singapore and Kuala Lumpur .

15 Juli/July 2012



Dimulainya Program Tanggung Jawab Sosial Perseroan, Grebeg Air Gajah Wong.
Kick off CSR Program, Grebeg Air Gajah Wong.

11 Agustus/August 2012



Pemberian Anugrah MTIC 2012 bekerjasama dengan Kementerian Ristek.
Ristek-MTIC Award 2012

13 September 2012



Pemberian gelar Perakayasa Utama Kehormatan atas kontribusinya dalam dunia herbal dan obat tradisional kepada Ibu Martha Tilaar.
Awarding of the title of Honorary Prime Engineer to Mrs. Martha Tilaar for her contributions in the world of herbal and traditional medicine

Oktober / October 2013



Jalan-jalan bersama dengan para pemilik gerai produk Perseroan ke Jogjakarta.
Outlet gathering of the Company's brand of Jogjakarta.

November/November 2012



Penunjukkan TAO sebagai distributor di ilipina.
Appointed TAO as distribution in Philipina.

7 Desember/December 2012



Ibu Martha Tilaar menerima penghargaan Rintek (Rintisan Teknologi) 2012 di Istana Negara.
Mrs. Martha Tilaar received an award Pioneering in Technology 2012 at the State Palace.

ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

MANAGEMENT ANALYSIS AND DISCUSSION

TINJAUAN USAHA

Perseroan dan Anak Perusahaan menilai produk-produk kosmetika, spa dan herbal Indonesia juga memiliki keunggulan bersaing untuk menembus pasar internasional melalui strategi sebagai berikut:

- 1) Menunjuk/mengangkat agen/ distributor di suatu negara untuk menangani pemasaran dan distributor satu atau beberapa merek sesuai dengan potensi agen/ distributor tersebut.
- 2) Pembukaan Martha Tilaar Shop (MTS) di negara lain. Produk-produk yang dijual di MTS merupakan produk-produk pilihan/ unggulan yang berkelas internasional dan jika dituangkan menjadi satu kesatuan konsep toko kecantikan lengkap (Total Beauty Shop) yang bernuansa ketimuran dan alami.
- 3) Mensuplai produk-produk spa kepada industri jasa spa di luar negeri.
- 4) Mensuplai produk-produk kosmetika kepada industri kosmetika di luar negeri melalui jasa contract manufacturing yang disalurkan oleh PT Cedefindo.

Selain penetapan strategi yang tepat, keunggulan bersaing menjadi salah satu kunci keberhasilan menembus pasar internasional. Perseroan secara konsisten melaksanakan program bagi peningkatan keunggulan bersaing sebagai berikut:

- 1) Pengembangan dan inovasi lini produk baru.
- 2) Melakukan aliansi strategik dengan produsen kosmetika global.
- 3) Mengembangkan produksi bahan baku kosmetika, terutama bahan baku alami, bekerja sama dengan program CSR Perseroan yang membantu para petani tanaman obat, kosmetika dan aromatika (TOKA) melalui proyek Kampoeng Djamoë Organik (KADO).
- 4) Program promosi yang kreatif.
- 5) Pengembangan MTS sebagai customer service center dan potential demand creator.
- 6) Peningkatan teknologi baik di produksi maupun sistem informasi.

BUSINESS REVIEW

The Company and its subsidiary believe that Indonesian cosmetics, spa and herbal products have competitive advantages to penetrate the international markets through the following strategies:

- 1) *To appoint an agent/distributor in a certain country to handle marketing and distribution for one or more brands according to the agent/distributor's potential.*
- 2) *To open up Martha Tilaar Shop (MTS) overseas. Products sold through MTS are selected ones with international quality, and presented as one concept as a Total Beauty Shop with eastern and natural ambience.*
- 3) *To supply spa products to spa service industry overseas.*
- 4) *To supply cosmetics products to overseas cosmetics industries through contract manufacturing (private label) services supplied by PT Cedefindo.*

Implementation of the right strategy and competitive advantages are one of the keys for successful international market penetration. The Company consistently carries out programs for improving its competitive advantages as follow:

- 1) *Development and innovation of new product lines.*
- 2) *To develop strategic alliances with global cosmetic manufacturers.*
- 3) *To produce cosmetic raw materials, especially the natural ingredients, in cooperation with the Company's CSR program in helping the medicinal-cosmetic aromatic plants farmers through the Kampoeng Djamoë Organik (KADO) project.*
- 4) *Creative promotion program*
- 5) *To develop MTS as customer service center.*
- 6) *To upgrade technology in production and information systems*

TINJAUAN KEUANGAN

Penjualan Bersih

Penjualan bersih pada tahun 2012 senilai Rp.717.788 juta, meningkat sebesar 10,71%, atau mencapai 95,71% dari target penjualan tahun 2012 sebesar Rp.750.000 juta. Peningkatan ini terjadi pada kategori produk kosmetika yang masing-masing tumbuh sebesar 11,56%.

(Dalam Rp juta/In Rp million)

Keterangan/Description	2011	2012	Pertumbuhan/Growth
Kosmetika/Cosmetics	605,996	676,051	11.56%
Jamu dan Lainnya/Herbal Medicine and Others	42,379	41,758	-1.47%
Jumlah/Total	717,788	717,788	10.71%

Beban Pokok Penjualan

Beban Pokok Penjualan pada 2012 mencapai Rp.341.350 juta mengalami peningkatan sebesar 12,94% jika dibandingkan tahun 2011. Sedangkan rasio beban pokok terhadap penjualan adalah 47,56%, meningkat jika dibandingkan tahun 2011 yang sebesar 46,61%.

(Dalam Rp juta/In Rp million)

Keterangan/Description	2011	2012
Beban Pokok Penjualan/Cost of Sold	302,234	341,350
Perbandingan dengan Penjualan Bersih/Percentage of Net Sales	46.61%	47.56%

Laba Kotor

Laba kotor Perseroan pada 2012 mencapai Rp.376.439 juta lebih tinggi 8,75% dibandingkan dengan tahun 2011 sebesar Rp.346.141 juta. Peningkatan ini disebabkan oleh peningkatan penjualan bersih.

FINANCIAL REVIEW

Net Sales

Net Sales in 2011 was Rp.717,788 million, an increase of 10.71% or achieved 95.71% of sales target year 2012 totaled Rp.750,000 million. This growth was contributed by cosmetics which grew by 11.56%.

Cost of Goods Sold

The 2012 cost of goods sold is Rp.341,350 million, rose by 12.94% compared to 2011. The ratio of cost of goods sold to net sales was 47.56%, increasing compare with the year 2010 for 46.61%.

Gross Profit

The Company gross profit in 2012 was Rp.376,439 million or rose by 8.75% compared to 2011 of Rp.346,141 million. The Increase of gross profit was due to the increase of net sales.

Beban Usaha

Beban usaha meningkat 27,04% menjadi Rp.320.466 juta pada tahun 2012 dibandingkan Rp.299.396 juta pada tahun 2011. Kenaikan beban usaha terjadi terutama pada beban penjualan, sebesar 6,49%. Pertumbuhan beban penjualan tidak terlalu besar dibanding pertumbuhan biaya yang sama pada tahun lalu, malah jika dibandingkan dengan sales rasio biaya penjualan terhadap penjualan menurun dari 36,56% pada tahun 2011 menjadi 35,17% pada tahun 2012. Penurunan ini terjadi disebabkan pilihan yang selektif atas produk-produk dan aktivitas pemasaran dan penjualan tertentu.

(Dalam Rp juta/In Rp million)

Keterangan/Description	2011	2012	Pertumbuhan/Growth
Beban Penjualan/Selling Expense	237,071	252,453	6.49%
Beban Umum & Administrasi/General & Administration Expense	62,151	68,962	10.96%
Pendapatan Operasi Lain-Lain/Other Operating Income	1,956	1,532	-21.67%
Beban Operasi Lain-Lain/Other Operating Expense	(1,782)	(2,481)	39.19%
Jumlah Beban Usaha/Total Operating Expenses	299,396	320,466	7.04%

Labanya Usaha

Labanya usaha Perseroan pada tahun 2012 sebesar Rp.54.075 juta, meningkat 14,83% dibandingkan tahun 2011 yang senilai Rp.47.092 juta. Peningkatan ini disebabkan oleh peningkatan penjualan dan menurunnya rasio beban operasi terhadap penjualan dari 46,18% pada tahun 2011 menjadi 44,65% pada tahun 2012, sehingga margin laba usaha meningkat dari 7,26% pada tahun 2011 menjadi 7,53% pada tahun 2012.

Pendapatan (Beban) Keuangan

Pendapatan keuangan Perseroan mengalami penurunan menjadi Rp.8.362 juta pada tahun 2012 dari Rp.11.037 juta pada tahun 2011. Penurunan pendapatan keuangan ini karena menurunnya giro dan deposito yang digunakan untuk pembelian mesin, pengembangan Martha Tilaar Shop (MTS), pembangunan pabrik Cikarang dan penambahan modal kerja.

Beban keuangan Perseroan mengalami penurunan menjadi Rp.2.883 juta pada tahun 2012 dari Rp.3.723 juta pada tahun 2011. Penurunan ini karena menurunnya tingkat bunga dan jumlah rata-rata pinjaman bank.

Operating Expense

Operating expenses in 2011 rose by 27.04% to Rp.320,466 million compared to Rp.299,396 million in 2011. The increase of operating expense particularly on marketing expense, amounting to 6.49%. The growth of sales charge is not too big compared to the growth of the same charges in the past year, even when compared to the sales cost of sales ratio against sales fell from 36.56% to 35.17%. This decrease occurs due to the selective of products and specific marketing and sales activities.

Operating Income

The Company Operating Income in 2012 is Rp.54,075 million, rose 14.83% over the year 2011 which is worth Rp.47,092 million. This increase is due to increased sales and a decrease in the ratio of operating expenses to sales from 46.18% in 2011 to 44.65% in 2012, so operating profit margin improved from 7.26% in 2011 to 7.53% in 2012.

Financial Income (Expenses)

Financial income of the Company down to Rp.8,362 million in 2012 from Rp.11,037 million in 2011. Decline in financial income due to the decrease in current account and deposit used to purchase machinery, development of Martha Tilaar Shop (MTS), the construction of the Cikarang plant and the addition of working capital.

The financial expense of the Company down to Rp.2,883 million in 2012 from Rp.3,723 million in 2011. This decline is due to the decrease in the interest rate and average amount of bank loans.

Laba Bersih

Laba bersih Perseroan mengalami peningkatan sebesar 6,71% menjadi Rp.45.523 juta pada tahun 2012 dibandingkan Rp.42.659 juta pada tahun 2011. Pencapaian Laba bersih yang diraih adalah sebesar 91,00% dari target laba bersih tahun 2012 sebesar Rp.50.000 juta. Peningkatan laba bersih ini terutama disebabkan oleh pertumbuhan penjualan dan efisiensi biaya operasi.

NERACA

Aset

Aset Perseroan pada tahun 2012 meningkat 12,52% dari Rp.541.674 juta pada tahun 2011 menjadi Rp.609.494 juta. Peningkatan ini disebabkan peningkatan aset lancar dan aset tidak lancar. Peningkatan aset lancar sebesar 10,96% dari Rp.459.791 juta pada tahun 2011 menjadi Rp.510.203 juta pada tahun 2012. Hal ini terutama disebabkan oleh peningkatan piutang usaha dan beban dibayar di muka.

Sedangkan aset tidak lancar meningkat sebesar 21,26% dari Rp.81.883 juta menjadi Rp.99.291 juta yang disebabkan adanya peningkatan aset tetap, taksiran klaim pajak penghasilan dan aktiva pajak tangguhan.

Kewajiban

Jumlah kewajiban jangka pendek meningkat dari Rp.112.665 juta menjadi Rp.137.513 juta atau sebesar 22,05%. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh peningkatan hutang usaha dan hutang bank jangka pendek. Begitu juga hutang jangka panjang meningkat 31,44% dari Rp.28.467 juta menjadi Rp.37.418 juta. Hal ini disebabkan oleh meningkatnya liabilitas diestimasi imbalan kerja karyawan.

Ekuitas

Ekuitas Perseroan meningkat 8,49% dari Rp.400.542 juta pada tahun 2011 menjadi Rp. 434.563 juta pada tahun 2012. Penyumbang kenaikan ini adalah peningkatan saldo laba dari laba bersih tahun berjalan.

Net Profit

The Company net profit experienced an increase of 6.71% to Rp.45,523 million in 2012 compared to Rp.42,659 million in 2011. The achievement of net income earned is 91.00% of the net profit for the year 2012 target of Rp.50,000 million. Increase in net profit was mainly due to sales growth and efficiency of operating expense.

BALANCE SHEET

Assets

The Company assets in 2012 rose by 12.52% from Rp.541,674 million in 2011 to Rp.609,494 million, contributed by rising in both current and fixed assets. Current assets rose by 10.96% from Rp.459.791 million in 2011 to Rp.510,203 million in 2012, mainly caused by the increment of trade receivables and prepaid expenses.

While non current assets rose by 21.26% from Rp.81,883 million to Rp.99,291 million caused by the increment of fixed assets, estimated claim for tax refund and deferred tax asset.

Liabilities

The short term liabilities rose from Rp.112,665 to Rp.137,513 million or increased by 22.05%. its rising mainly due to increase in trade payables and short term bank loan. Similarly with long term debt increase 31.44% from Rp.28,467 billion to Rp 37,418 billion. This is caused by a increase of estimated liabilities for employee benefits.

Equity

The Company's Equities rose by 8.49% from Rp.400,542 million in 2011 to Rp.434,563 million in 2012. The contributor of increment is retained earning derived net profit at current year.

Arus Kas

Berikut adalah komposisi arus kas Perseroan tahun 2011 dan 2012:

Keterangan/Description	2011	2012	Pertumbuhan/Growth
Arus Kas dari Aktivitas Operasi/Cash Flow from Operating Activities	20,620	(13,924)	-167.53%
Arus Kas dari Aktivitas Investasi/Cash Flow from Investing Activities	(22,471)	(51,251)	128.07%
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan/Cash Flow from Financing Activities	178,512	(4,737)	-102.65%
Kas & Setara Kas Awal Tahun/Opening Balance of Cash & Cash Equivalent	12,759	189,419	1384.58%
Kas & Setara Kas Akhir Tahun/Ending Balance of Cash & Cash Equivalent	189,419	119,507	-36.91%

Kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasional tahun 2012 sebesar Rp.(13.942) juta, menurun jika dibandingkan tahun 2011 yang sebesar Rp.20.620 juta. Penurunan ini disebabkan terutama oleh peningkatan jumlah piutang usaha. Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi meningkat dari Rp.22.471 juta pada tahun 2011 menjadi Rp.51.251 juta pada tahun 2012. Hal ini disebabkan perolehan bangunan dan prasarana, mesin dan perlengkapan serta perubahan penyajian akuntansi atas instrumen keuangan yang tidak dapat dikelompokkan sebagai setara kas. Sedangkan kas bersih yang diperoleh dari aktivitas pendanaan meningkat sebesar Rp.(4.737) juta pada tahun 2012 dari Rp.178.512 juta pada tahun 2011 karena adanya pembayaran hutang bank jangka pendek dan hutang sewa pembiayaan.

STRATEGI USAHA

Berikut adalah beberapa strategi usaha yang dilakukan oleh Perseroan:

- Pengembangan merek yang bervariasi pada berbagai segmentasi pasar.
- Mengelola merek-merek yang ada dengan strategi portofolio merek dan produk.
- Promosi dan media komunikasi yang terintegrasi secara Above the Line (iklan cetak, iklan televisi, iklan luar ruang, radio, dsb) dan Below the Line (cosmetic fair, trade fair, beauty class, sponsorship, pendidikan konsumen, fashion show, dsb).
- Pengelolaan total supply chain dari pembelian bahan baku dan bahan kemas, produksi produk jadi, hingga distribusi ke outlet dan sampai ke tangan konsumen.

Cash Flow

The following is composition of the Company cash flow of 2011 and 2012:

Net cash generated from operating activities in 2012 Rp.(13,942) million, decreased compared to 2011 which is Rp.20,620 million. This decrease was caused by an increase in trade receivable. Net cash used for investing activities rose from Rp.22,471 million in 2011 to Rp.51,251 billion in 2012. This is due to the acquisition of buildings and infrastructure, machinery and equipment as well as the changes of accounting presentation for financial instruments which cannot be classified as cash equivalents. While net cash generated from financing activities down to Rp.(4,737) million in 2012 from Rp.178,512 million in 2011 due to the payment of short term bank loan and obligation under financial lease.

BUSINESS STRATEGY

The following is some strategies committed by the Company:

- Various brand development in wide range of market segments.
- Manage the existing brands with strategic brand portfolio and products.
- Promotion and integrated communication media are integrated in above the line (a printed advertisement, television commercial, advertising outside a room, radio, and etc) and below the line (cosmetic fair, trade fair, beauty a class, sponsorship, consumer education, fashion show, and etc).
- Total supply chain management from the purchase of raw materials and packaging material, production to be finished products, distribution to outlets and up to the hands of consumers.

- e. Pembukaan Martha Tilaar Shop (MTS) sebagai Customer Service Centre di lokasi-lokasi kota-kota yang strategis dan mal-mal utama. Produk-produk yang dijual di MTS merupakan produk-produk pilihan/unggulan yang berkelas internasional dan jika dituangkan menjadi satu kesatuan konsep kecantikan lengkap (Total Beauty Shop) yang bernuansa ketimuran dan alami. Namun, pembukaan MTS di luar negeri bertujuan sebagai strategi penetrasi pasar untuk menciptakan citra merek dan perusahaan.
- f. Menunjuk agen/distributor baik di dalam maupun di luar negeri untuk menangani pemasaran dan distribusi satu atau beberapa merek sesuai dengan potensi agen/distributor tersebut.
- g. Melakukan inovasi produk herbal dengan memanfaatkan bahan alami Indonesia yang dapat memberikan nilai tambah pada produk perseroan serta diferensiasi dengan produk pesaing.
- h. Memfokuskan pengembangan usaha di dalam negeri sehingga Perseroan menjadi Top 3 dalam industri perawatan kecantikan dan spa di Indonesia.
- i. Meningkatkan kontribusi ekspor dengan fokus pada kawasan Asia-Pasifik dalam jangka waktu 5 tahun ke depan sehingga dapat ditingkatkan pada kawasan global.

PROSPEK USAHA

Permintaan produk kosmetika meningkat sejalan dengan pertumbuhan pendapatan masyarakat yang disertai dengan perubahan gaya hidup masyarakat. Berdasarkan hasil forecast Euromonitor International tahun 2012 bahwa dalam 4 tahun ke depan industri kosmetika dalam negeri tumbuh rata-rata sebesar 8,73% pertahun. Dengan posisi Perseroan yang baru menguasai 2,79% pangsa pasar pertumbuhan industri sebesar 8,73% merupakan prospek yang sangat besar bagi Perseroan untuk meningkatkan penjualannya.

Selama tahun 2012, penjualan Perseroan dari kategori produk kosmetika dan tata rias, perawatan kulit dan tubuh, perawatan rambut, wewangian serta jamu dan lain-lain mengalami kenaikan penjualan masing-masing sebesar 2,5%, 29,3%, 7,7%, 30,0% dan -1,5%.

Dengan terus meningkatnya penjualan dari tahun ke tahun menunjukkan prospek usaha Perseroan amat menjanjikan di masa datang.

Untuk tahun buku 2013 Perseroan menargetkan Penjualan bersih sebesar Rp.800.000 juta atau meningkat sebesar 11,4% dengan target laba bersih sebesar Rp.50.000 atau meningkat sebesar 9,8%.

- e. *Opening of Martha Tilaar Shop (MTS) in major cities and shopping malls as Customer Service Centers. Products sold at MTS are selected ones of international quality and presented as a Total Beauty Shop concept with eastern and natural nuances. In international markets, however, the opening of MTS international is intended as a market penetration tool to create initial brand and company awareness in the target markets.*
- f. *To appoint agents/distributors in domestic and international markets to handle marketing and distribution for one or more brands is according to the agents/distributors potential.*
- g. *Innovation of herbal products using natural materials from Indonesia that will give added value and product differentiation against competitors.*
- h. *Focusing on business development in Indonesia, in domestic market until the Company achieves a top 3 rank in the domestic beauty & personal care industry.*
- i. *To increase export contribution with focus on the Asia Pacific Region in the next 5 years, in preparation for global market expansion in time to come.*

BUSINESS PROSPECT

Demand for cosmetics is increasing in line with revenue growth of community are accompanied by changes in the lifestyle of the community. Based on the results of the forecast Euromonitor International 2012 for next 4 years, the cosmetics industry in the country grew on average by 8.73% per year. With the Company's position that reach 2.79% market share, the industry's growth of 8.73% is a huge prospect for the Company to increase their sales.

For 2011, the Company's sales of the color cosmetics product categories, skin and body care, hair care, fragrance and herbal & other experienced an increase in sales of 2.5%, 29.3% 7.7%, 30.0% and -1.5% respectively.

With a constantly increasing sales year by year show its business prospects were promising in the future.

For fiscal year 2013, the Company is targeting net sales of Rp.800,000 million or increased by 11.4% and net profit target of Rp.50,000 or increased by 9.8%

ANALISA KEMAMPUAN MEMBAYAR HUTANG DAN KOLEKTIBILITAS PIUTANG

Pada tahun 2012 hutang yang dimiliki Perseroan terdiri dari:

1. Hutang Jangka Pendek:

- a. Hutang Usaha Rp.60.097 juta, merupakan hutang kepada pemasok bahan baku dan bahan kemas jangka waktu lewat jatuh tempo hutang usaha ini berkisar antara 30 sampai dengan 90 hari. Pada 2012, 73,35% hutang usaha belum jatuh tempo.
- b. Beban Masih Harus Dibayar sebesar Rp.17.940 juta terdiri hutang kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa sebesar Rp.3.069 juta yang merupakan royalti atas hak pemilik merek serta hutang kepada pihak ke tiga sebesar Rp.14.871 juta yang merupakan hutang iklan, gaji, upah & asuransi, beban umum & administrasi, dll.
- c. Hutang Jangka Panjang Jatuh Tempo dalam 1 tahun Rp.711 juta merupakan hutang sewa pembiayaan untuk pembelian kendaraan dengan jangka waktu pembayaran selama 3 tahun yang telah jatuh tempo dalam 1 tahun.
- d. Hutang Bank sebesar Rp. 31.398 juta adalah pinjaman yang digunakan untuk pelunasan kepada supplier yang terdiri dari pinjaman tetap, pinjaman rekening koran dan fasilitas pinjaman dengan jaminan.

2. Hutang Jangka Panjang:

- a. Hutang Jangka Panjang setelah Dikurangi Bagian yang Jatuh Tempo dalam 1 tahun sebesar Rp. 711 juta yang tersisa Rp. 82 juta sebagai hutang jangka panjang adalah hutang sewa pembiayaan untuk pembelian kendaraan dengan jangka waktu pembayaran selama 3 tahun.
- b. Liabilitas Diestimasi atas Imbalan Jasa Karyawan sebesar Rp. 37.336 juta.

Dari seluruh hutang yang dimiliki, Perseroan tidak mengalami kesulitan untuk melakukan pembayarannya. Posisi kas Perseroan yang ada serta ratio likuiditas Perseroan yang sangat baik menunjukkan kemampuan Perseroan untuk memenuhi kewajibannya yang akan jatuh tempo.

Pada tahun 2012 jumlah piutang Perseroan meningkat sebesar 43,57%, lebih besar dari peningkatan penjualan yang sebesar 10,71%. Hal ini menyebabkan peningkatan umur piutang. Namun sekitar 94,43% dari piutang tersebut berasal dari pihak yang mempunyai hubungan istimewa yang dapat dikontrol kolektibilitasnya. Dengan demikian Perseroan menilai tingkat kolektibilitas Piutang Perseroan cukup baik, sehingga Perseroan tidak menganggarkan adanya Piutang Tak Tertagih.

ANALYSIS ON COMPANY'S SOLVENCY AND ACCOUNTS RECEIVABLE

In 2012 the debt owned by the Company consisting of:

1. Short term Liabilities

- a. Account Payable Rp.60,097 million, a debt to suppliers of raw materials and packaging materials with debt repayment period in overdue ranges from 30 up to more than 90 days. In 2012, 73.35% of trade payable still current.
- b. Accrued Expenses of Rp.17,940 million consist of debt to the related parties of Rp.3,069 million which is royalty to brand principle as well as third-party debt to Rp.14,871 million which are advertising, salary, wages & insurance, general & administration expenses, rent, etc.
- c. Long-term Debt Due in 1 year Rp.711million is financial lease for the purchase of the vehicle with a payment period for 3 years which has been maturing in 1 year.
- d. Bank Debt of Rp.31,398 million is loans being used for payment to the supplier which consist of fixed loan, overdraft loan and secure loan facility.

2. Long term Liabilities

- a. Long term debt was reduced the part due date within 1 year Rp.711 million and remain Rp. 82 million in long term debt is financial lease for the purchase of the vehicle with a payments period for 3 years.
- b. Estimated liability for employee benefit of Rp.37,336 million.

All of the debts owned, the Company experienced no difficulty to do the payout. The cash position of the Company as well as the Company's liquidity ratio very good show the ability of the Company to pay its obligations that will be due.

By 2012 the number of Company accounts receivable increased by 43.57%, higher than the increase in sales of 10.71%. This led to an increase in the age of accounts receivable. However, approximately 94.43% of accounts receivable is derived from the related party which the collectability can be controlled. Thus the Company assesses the degree of collectibles of the Company receivables is well enough, so the Company doesn't have budgeted any collectible is not receivable.

KEBIJAKSANAAN DIVIDEN

Dalam membagikan dividen, manajemen Perseroan mengacu pada besarnya kebutuhan dana untuk operasi Perseroan pada periode tahun berikutnya maupun Arus Kas dari Aktifitas Operasi yang berhasil diraih oleh Perseroan. Sedangkan besarnya dividen maksimal yang dibagikan oleh Perseroan adalah 30% dari Laba Bersih Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk.

Sejak dilakukannya Penawaran Umum pada tahun 2011, Perseroan telah membagikan dividen sebanyak 2 kali:

1. Tanggal 22 Juli 2011 dengan jumlah total Rp.10.700 juta atau Rp.10 per lembar sahamnya dengan persentasi 29,1% dari Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk.
2. Tanggal 16 Juli 2012 dengan jumlah total Rp.10.700 juta atau Rp.10 per lembar sahamnya dengan persentasi 25,0% dari Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk.

DIVIDEND POLICY

In distributing the dividends, the Company's management referring to the amount of the fund that needed for the Company operation for next year and the cash flow generated from operating activities. As for the maximum portion of dividend distributed by the Company is 30% of the net profit for the current year attributable to the owners of the parent company.

Since done the initial public offering in 2011, the Company had distributed the dividends twice:

1. *Dated 22 July 2011 with total amount of Rp.10,700 million or Rp.10/share, the percentage to net profit for the current year attributable to the owners of the parent company is 29.1%.*
2. *Dated 16 July 2012 with total amount of Rp.10,700 million or Rp.10/share, the percentage to net profit for the current year attributable to the owners of the parent company is 25.0%.*

Mirabella
Smart Choice For Your Beauty

Biarkan mata indahmu
bicara lebih lama

Tampil cantik berawal dari mata. Perpaduan mascara, eyeliner, dan eyebrow melukis sempurna memuncak ekspresi mata indah tanpa percaya diri. Kini bersiaplah menjadi pusat perhatian dengan pesona tarapianmu.

MARTHA TILAAK
Beauty Hotline
0-800-1-627842
021-4612821
www.mirabella.com

TATA KELOLA PERUSAHAAN

GOOD CORPORATE GOVERNANCE

Struktur Tata Kelola Perusahaan

Berdasarkan ketentuan Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Perseroan terdiri atas tiga organ korporasi yang utama:

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris dan Direksi. Ketiga organ ini, yang didukung Komite Audit, Unit Audit Internal dan Sekretaris Perusahaan, memainkan peranan penting dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik.

Rapat Umum Pemegang Saham

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan struktur tata kelola tertinggi dalam Perseroan. RUPS memiliki kewenangan untuk mengambil keputusan tentang masalah-masalah penting yang berkaitan dengan bisnis dan operasional Perseroan.

RUPS terdiri dari:

1. Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) yang diselenggarakan setiap tahun, selambat-lambatnya 6 (enam) bulan setelah tahun buku Perseroan ditutup. Yang diputuskan dalam RUPST adalah agenda rutin tahunan yang meliputi; pengesahan Laporan Tahunan, persetujuan penggunaan dana hasil laba bersih Perseroan seperti pembagian dividen atau laba ditahan, seperti pengangkatan dan pemberhentian Direktur dan Komisaris, persetujuan atau pemberian kuasa kepada Dewan Komisaris mengenai jumlah remunerasi Dewan Direktur dan Dewan Komisaris, penunjukan atau pemberian kuasa kepada Dewan Direksi untuk menentukan auditor eksternal, pembebasan tanggung jawab Dewan Direksi dan Dewan Komisaris atas pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama tahun buku yang lalu setelah Laporan Tahunan disetujui/disahkan oleh RUPST.
2. Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) diselenggarakan apabila dianggap perlu secara bersama-sama atau sendiri-sendiri oleh Dewan Komisaris, Dewan Direksi dan Pemegang Saham. Agenda dalam RUPSLB adalah agenda yang tidak dapat diakomodir oleh RUPST seperti perubahan anggaran dasar maupun keputusan aksi korporasi.

Structure of Good Corporate Governance

Based on the provisions of Act No. 40 of 2007 about limited liability companies, the company consists of three main organs:

The general meeting of shareholders (AGM), the Board of Commissioners and Board of Directors. All three of these organs, which is supported by Audit Committee, Internal Audit Unit and our Corporate Secretary, played an important role in the implementation of good corporate governance.

General meeting of shareholders

General meeting of shareholders (AGM) is the highest in the governance structure of the Company. The AGM has the authority to take decisions on important issues relating to the business and operations of the Company.

General Meeting of Shareholders consist of:

1. Annual general meeting of shareholders (AGM) held annually, at least 6 (six) months after closing of the company accounting year. The resolution in AGM is annual routine agenda covering; approval of annual report, approval the usage of net profit of the Company such as dividend or retained earning, appointment and termination of directors and commissioners, approval or granting authority to the board of commissioners about the amount of the board of directors and board of commissioners remuneration, the appointment or granting authority to the board of directors to determine the auditors external, release and discharge the responsibility of the board of directors and board of commissioners over the management and supervision that has been performed during the accounting year ago after the annual report approved/authorized by AGM.
2. Extraordinary General Meeting of shareholders (EGM) held when deemed necessary together or singly by the Board of Commissioners, Board of Directors and shareholders. The EGM Agenda is the agenda than cannot be accommodated by AGM such as the memorandum of article of association and approval of corporate actions.

Dewan Komisaris

Dewan Komisaris bertanggung jawab menjalankan fungsi pengawasan atas pengelolaan Perseroan oleh Dewan Direksi. Dalam pelaksanaannya, Dewan Komisaris menerima laporan dari Direksi dan komite yang dibawahinya secara berkala, dan memberi nasihat dan saran kepada Direksi atas masalah-masalah manajemen seperti tertera dalam Anggaran Dasar. Dewan Komisaris dapat diberikan tanggung jawab atas tugas-tugas lain dalam RUPS. Dewan Komisaris bertanggung jawab kepada RUPS. Sesuai peraturan yang berlaku di bidang pasar modal, sebagai perusahaan publik Perseroan memiliki Komisaris Independen yang mewakili kepentingan pemegang saham publik.

Dalam menetapkan remunerasi bagi Dewan Komisaris, usulan besarnya nilai remunerasi tersebut disampaikan oleh pemegang saham utama kepada RUPS. Namun biasanya RUPS memutuskan memberi wewenang kepada pemegang saham utama untuk menetapkan remunerasi bagi Dewan Komisaris tersebut.

Dewan Komisaris melakukan rapat bersama Direksi 4 (empat) kali dalam setahun, yaitu setelah berakhirnya periode laporan keuangan setiap triwulanan. Namun apabila diperlukan dapat melakukan rapat tersendiri atau rapat bersama Direksi diluar dari rapat triwulanan tersebut. Selama tahun buku 2012 telah diselenggarakan rapat bersama direksi sebanyak 4 kali, yang dihadiri oleh seluruh anggota Dewan Komisaris.

Direksi

Direksi bertanggung jawab untuk memimpin, mengelola dan mengendalikan Perseroan serta menguasai memelihara dan mengurus aset Perseroan. Direksi juga berwenang mewakili Perseroan di dalam dan luar pengadilan dan mengikat Perseroan dengan pihak lain.

Dalam hal Direksi akan melakukan suatu tindakan korporasi yang mempunyai dampak material terhadap jalannya Perseroan maupun Aset Perseoran, tindakan korporasi tersebut haruslah mendapat persetujuan RUPS. Untuk itu Direksi juga bertanggung jawab untuk memanggil diadakannya RUPST maupun RUPSLB.

Board of Commissioners

The Board of Commissioners responsible for supervision functions over the management of the Company by the Board of Directors. In practice, the Board of Commissioners received a report of the Board of Directors and the committee underneath regularly, and giving advice and suggestions to the Board of Directors on management issues such as described in the article of association. The Board of Commissioners can be given responsibility for the other duties in the AGM/EGM. The Board of Commissioners are responsible to the AGM/EGM. According to the applicable laws of capital market, a public listed company of the Company has to have the independent Commissioner who represents the interests of public shareholders.

In determining the remuneration for Board of Commissioner, the proposed amount of remuneration value submitted by the majority shareholders to the AGM. But usually, the AGM decided to authorize the majority shareholders to determine the remuneration for Board of Commissioners.

The Board of Commissioners convenes with the Board of Directors 4 (four) times a year, which are after the end of each quarterly financial statement period. But if necessary can do its own meetings or joint meetings with the Board of Directors outside of the quarterly meetings. During the fiscal year 2012 the joint meetings with Board of Directors have been held as much as four times, which attended by all members of the Board of Commissioners.

Board of Directors

The Board of Directors is responsible for leading, managing and controlling the Company and occupying, maintaining and managing the Company's assets. The Board of Directors is also authorized to represent the Company in and out of court and bind the Company with other parties.

In the event that the Board of Directors will perform a corporate action which had a material impact on the course of the Company or its assets, such corporate action shall have the approval from the EGM. Therefore the Board of Directors is also responsible for calling the holding of AGM and EGM.

Dalam menetapkan remunerasi bagi Direksi, usulan besarnya nilai remunerasi tersebut disampaikan oleh pemegang saham utama kepada RUPS. Namun biasanya RUPS memutuskan memberi wewenang kepada pemegang saham utama untuk menetapkan remunerasi bagi Direksi tersebut.

Direksi melakukan rapat bersama Dewan Komisaris 4 (empat) kali dalam setahun, yaitu setelah berakhirnya periode laporan keuangan setiap triwulanan. Namun apabila diperlukan dapat melakukan rapat tersendiri atau rapat bersama Dewan Komisaris diluar dari rapat triwulanan tersebut. Selama tahun buku 2012 telah diselenggarakan rapat bersama Dewan Komisaris sebanyak 4 kali, yang dihadiri oleh seluruh anggota Direksi.

Komite Audit

Sejalan dengan semangat untuk menerapkan tata kelola perusahaan yang baik serta untuk memenuhi peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("Bapepam-LK"), Dewan Komisaris telah membentuk Komite Audit.

Tujuan pembentukan Komite Audit adalah untuk membantu Dewan Komisaris dalam menjalankan peran pengawasan dengan mengkaji laporan keuangan, sistem pengendalian internal, proses audit, kepatuhan Perseroan pada undang-undang dan peraturan yang berlaku, kode etik dan inisiatif manajemen risiko Perseroan. Dalam melaksanakan tugasnya Komite Audit berkerjasama secara dengan Internal Audit dan Eksternal Audit.

Anggota Komite Audit menjabat selama 1 (satu) tahun dan dapat diangkat kembali.

Rapat yang diadakan oleh Komite Audit tergantung kebutuhan. Selama tahun 2012, anggota Komite Audit telah melakukan selama 37 (tiga puluh tujuh) kali yang dihadiri oleh seluruh anggota Komite Audit.

Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan merupakan penghubung utama antara Perseroan dengan pemegang saham, otoritas pasar modal, investor, analis, profesi penunjang dan masyarakat, serta menjalankan peran penting dalam menjaga transparansi Perseroan.

In determining the remuneration for Board of Directors, the proposed amount of remuneration value submitted by the majority shareholders to the AGM. But usually, the AGM decided to authorize the majority shareholders to determine the remuneration for Board of Directors.

The Board of Directors convenes with the Board of Commissioners 4 (four) times a year, which are after the end of each quarterly financial statement period. But if necessary can do its own meetings or joint meetings with the Board of Directors outside of the quarterly meetings. During the fiscal year 2012 the joint meetings with Board of Commissioners have been held as much as four times, which attended by all members of the Board of Directors.

Audit Committee

In line with the spirit to implement good corporate governance as well as to comply the regulations of Capital Markets and Financial Institutions Supervisory Agency (Bapepam-LK), the Board of Commissioners has formed the Audit Committee.

Purpose of establishment of the Audit Committee is to assist the Board of Commissioners in the conduct of supervisory role by reviewing financial statements, internal control systems, audit process, compliance of the Company on the regulations and applicable laws, code of ethics and risk management initiatives of the Company. In carrying out its duties the Audit Committee cooperate with Internal and External Audit

The service period of Audit Committee member is a year and it can be extended.

Meetings held by the Audit Committee depending on the needs. For the year 2012, a member of the Audit Committee has performed for 37 (thirty seven) times that was attended by all members of the Audit Committee.

Corporate Secretary

The corporate secretary is main liaison between the Company with shareholders, authority of capital market, investors, analysts, professional parties and public, as well as perform the important role in keeping the Company disclosure.

Sekretaris Perusahaan bertugas mengikuti perkembangan dan menjaga kepatuhan Perseroan atas peraturan-peraturan di bidang pasar modal, memberikan layanan kepada masyarakat atas informasi yang dibutuhkan oleh pemegang saham yang berkaitan dengan kondisi Perseroan dan memberikan masukan kepada Direksi Perseroan untuk mematuhi undang-undang pasar modal dan peraturan pelaksanaannya.

Hubungan Investor

Perseroan menyadari pentingnya memelihara fungsi hubungan investor yang baik dan terbuka dengan para pemegang saham, analis maupun pihak pers dalam mengkomunikasikan perkembangan terkini tentang kinerja keuangan maupun informasi lainnya secara konsisten dan transparan. Seluruh pemegang saham memperoleh perlakuan yang setara dalam hal isi dan waktu pengungkapan dari setiap informasi material mengenai Perseroan. Fungsi Hubungan Investor ini dijalankan oleh Sekretaris Perusahaan dengan berkoordinasi dengan Direksi.

PROFILE SEKRETARIS PERUSAHAAN

Desril Muchtar

Setelah menamatkan pendidikannya dari Fakultas Ekonomi Universitas Andalas beliau memulai karirnya pada salah satu Bank Kustodian. Melanjutkan karirnya sebagai Riset Analis pada sebuah perusahaan penyedia data keuangan emiten, sebelum akhirnya beliau menjadi Sekretaris Perusahaan dari salah satu emiten yang tercatat di Bursa Efek Indonesia. Pada bulan Juni 2011 beliau bergabung dengan Perseroan sebagai Kepala Hubungan Investor dan selanjutnya diangkat sebagai Sekretaris Perusahaan Perseroan pada bulan Desember 2011 dengan surat penunjukan No.055/CorpSec/mbto/XII/2011.

Selama tahun 2012, Sekretaris Perusahaan telah menjalankan kepatuhan terhadap peraturan pasar modal dan aturan pelaksanaannya seperti penyampaian laporan tahunan, penyampaian laporan keuangan triwulan & tengah tahunan, penyampaian laporan bulanan registrasi pemegang saham, penyampaian pemberitahuan, panggilan dan laporan hasil RUPS, menjawab pertanyaan atas jalannya Perseroan kepada masyarakat seperti investor, pers dan analyst.

The corporate secretary in charge to monitor and maintain the compliance of capital market regulations, provide the Company's related information to the public/shareholders and provide the advice to board of directors regarding the compliance of capital market laws and regulation.

Investor Relation

The Company realizes of the importance of maintaining a good investor relations function and the disclosure to its shareholders, analysts and the press in communicating the update progress on the financial performance and other information consistently and transparently. All the shareholders obtain the equal treatment in terms of content and timing of the disclosure of any material information about the Company. Investor relations function is run by Corporate Secretary coordinates with the Board of Directors.

CORPORATE SECRETARY PROFILE

Desril Muchtar

After accomplishing his studies from the Faculty of Economics University of Andalas, he began his career at one of Custodial Bank. Continuing his career as a Research Analyst at a financial data provider Company, before finally appointed as Corporate Secretary at one of public listed company in Indonesia Stock Exchange. In June 2011 he joined the Company as head of Investor relations and as Corporate Secretary of the company appointed in December 2011 based on letter No.055/CorpSec/mbto/XII/2011.

For the year 2012, the Secretary of the Company has been running the compliance with capital market regulations and rules of practice such as the submission of annual reports, quarterly financial report submission & midyear, the submission of monthly reports of registration of shareholders, delivery notification, call and report the results of the AGM, answering questions on the operations of the Company to the public such as investors, press and analyst.

Unit Audit Internal

Unit audit internal dibentuk sebagai koridor organisasi dalam mengimplementasikan strategi untuk mencapai sasaran yang telah ditetapkan, serta meningkatkan fungsi pengendalian yang terintegrasi (integrated control system) guna memastikan bahwa kegiatan operasional sudah dijalankan dengan baik dan dapat meningkatkan value added organisasi melalui efektivitas pelaksanaan manajemen risiko dan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik.

Tugas dan tanggung jawab audit internal:

1. Melaksanakan pemeriksaan/audit terhadap jalannya system pengendalian internal pada penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik dalam penyajian penilaian sesuai ketentuan/kebijakan peraturan organisasi yang berlaku.
2. Melakukan evaluasi dan validasi terhadap sistem yang berjalan maupun yang baru akan di implementasikan mengenai pengendalian, pengelolaan, pemantauan efektivitas serta efisiensi sistem dan prosedur untuk setiap unit organisasi.
3. Melakukan monitoring dan evaluasi atas hasil-hasil temuan audit serta menyampaikan saran perbaikan terhadap penyelenggaraan kegiatan organisasi dan sistem/kebijakan/peraturan yang sesuai dengan persyaratan, peraturan perundang-undangan, regulasi yang berlaku.
4. Menyampaikan audit yang telah dilaksanakan kepada Direktur Utama.
5. Melaksanakan tugas khusus dalam lingkup pengendalian intern yang ditugaskan oleh Direktur Utama.

Struktur Unit Audit Internal berada setingkat di bawah Direksi dan mempunyai kedudukan di bawah Direktur Utama.

PROFIL KEPALA UNIT AUDIT INTERNAL

Lita Sephilia Herman

Setelah menamatkan pendidikan akuntansi Strata 1 dari Universitas Atmajaya pada tahun 1997, beliau memulai karir pertamanya sebagai staff Accounting pada PT Trubaindo Coal Mining pada tahun 1997. Pada tahun 2000 melanjutkan karirnya pada PT Bella Donna sebagai Accounting/Finance Manager. Pada tahun 2003 beliau ditunjuk sebagai Head of Finance pada PT. Prata Utama. Pada tahun 2011, beliau bergabung dengan Perseroan kemudian di tunjuk sebagai Internal Audit Manager dengan surat penunjukkan no.015A/SKP/FINAD/MTG-MB/V/2012 tanggal 7 Mei 2012.

Internal Audit Unit

The Internal Audit Unit was established as the corridor organization in implementing strategies to achieve the targets that have been in charge, and to improve the functioning of the integrated control in order to ensure that operational activities had been well run and can increase the effectiveness of the Organization through value added implementation of risk management and the principles of Good Corporate Governance (GCG).

Duties and responsibilities of the internal audit:

1. *Carry out the inspection/audit of internal control system in the course of the implementation of GCG in rendering judgment in accordance with the regulatory/policy organization.*
2. *Perform evaluation and validation of the system that runs as well as new ones will be implemented regarding the management, control, monitoring of the effectiveness and efficiency of the systems and procedures for each organizational unit.*
3. *Monitoring and evaluation on the results of the audit findings as well as give the suggestions to the improvement of the activities of the organization and the system/policy/regulations in accordance with the requirements of legislation and applicable regulation.*
4. *Presenting an audit that have been implemented to the President Director.*
5. *Carry out specific tasks in the scope of internal control that is assigned by the President Director.*

The structure of the Internal Audit Unit is a notch below the Board of Directors and has a position under the President Director.

CHIEF OF INTERNAL AUDIT UNIT PROFILE

Lita Sephilia Herman

After completion the bachelor degree in accounting from University of Atmajaya in 1997, she started her career as a Accounting Staff at PT Trubaindo Coal Mining in 1997. In 2000 continued her career at PT Bella Donna as Accounting/Finance Manager. In 2003 she appointed as Head of Finance at PT Prata Utama. In 2011, she joined the Company and appointed as Internal Audit Manager based on the appointment letter no. 015A/SKP/FINAD/MTG-MB/V/2012 dated 7 May 2012.

Selama tahun 2012 Audit Internal telah melakukan aktifitas audit internal seperti:

- Melakukan audit atas Divisi Pemasaran atas pelaksanaan prosedur perjalanan dinas, pembelian, penggunaan anggaran divisi pemasaran.
- Melakukan pencocokan persediaan atas persediaan barang dagang Marta Tilaar Shop (MTS).
- Melakukan pencocokan persediaan atas persediaan bahan baku dan bahan kemas Divisi Produksi.
- Melakukan audit atas aset kendaraan Departemen Umum.

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Pengendalian internal yang diterapkan oleh Perseroan:

- Mengenai pengendalian keuangan dilakukan dengan mengacu pada rencana pembelanjaan yang sudah teralokasi menurut kode rekening serta pos biaya masing-masing divisi.
- Pengendalian operasional dilakukan dengan mengacu kepada prosedur standar operasi yang sudah disertifikasi dan diaudit setiap 6 (enam) bulan sekali.
- Pengendalian kepatuhan atas pemenuhan terhadap peraturan perundang-undangan dilakukan oleh pimpinan masing-masing departemen sesuai peraturan/perundang-undang yang terkait dengan aktifitas masing-masing departemen.
- Efektifitas pengendalian internal selama tahun 2012, cukup berhasil mencegah adanya penyimpangan atas penggunaan anggaran yang tidak sesuai dengan prosedur standar operasi.

During the year 2012, internal audit had internal audit activities, such as:

- Audit the Marketing Division on the implementation procedures, travel, purchasing and usage of marketing division budget.*
- Do stock control of merchandise inventories Marta Tilaar Shop.*
- Do stock control of raw & packaging material stock of the Production Division.*
- Do audit of vehicle asset of General Department.*

INTERNAL CONTROL SYSTEM

Internal Control that applied by the Company:

- Financial control, referring to budget planning that already allocated based on account code as well as cost center of each division.*
- Operational control, referring to standard operational procedure which has been certified and audited for every 6 (six) months.*
- Compliance controlling of regulation of law, controlled by each of Head of Department regarding to the regulation related with the responsibility of each department.*
- During the year 2012, internal control effectively prevent the deviation over the use of the budget which is not in accordance with the standard procedure of the operation.*

MANAJEMEN RISIKO

Dalam bisnis, aspek risiko merupakan aspek terpenting yang wajib diperhitungkan dengan seksama. Seringkali kinerja bisnis mengalami tekanan, sebagai akibat tidak diperhatikannya dan diperhitungkannya aspek risiko dengan matang.

Kerugian yang mungkin timbul dalam pengelolaan usaha dapat bersumber dari internal maupun eksternal Perseroan. Manajemen Risiko dilakukan oleh manajemen Perseroan untuk mengurangi risiko-risiko yang terjadi, sebagaimana akan dijelaskan sebagai berikut :

Risiko Operasional

Dalam menghasilkan produk, Perseroan tergantung pada kemampuan untuk memperoleh pasokan bahan baku maupun bahan kemas secara tepat waktu dan berkesinambungan serta harga yang cukup stabil. Upaya-upaya yang dilakukan untuk mengurangi risiko ini adalah dengan memanfaatkan sebagian dari lahan di Cikarang (+/- 4 hektar) sebagai Kampoeng Djamoeng Organik (KADO) yang berfungsi sebagai cadangan untuk pasokan bahan baku yang langka dipasar, Perseroan juga mengupayakan pengadaan bahan baku dan bahan kemas tidak tergantung pada satu atau sekelompok kecil pemasok. Perseroan juga telah menerapkan metode kebutuhan bahan baku dan bahan kemas sesuai dengan kebutuhan produksi.

Semua upaya yang dilakukan dalam mengeliminir risiko operasional, tetap dalam koridor efisiensi yang sangat dijaga oleh Perseroan. Sehingga kinerja keuangan dapat tetap ditingkatkan.

Untuk setiap produk dipersiapkan dua formula yang menggunakan bahan baku berbeda, sehingga apabila ada kelangkaan atau kesulitan dalam pengadaan bahan baku dari formula yang satu dapat digunakan formula lain dengan pengadaan bahan baku yang lebih mudah.

Untuk produk-produk pareto (produk utama) dipersiapkan buffer stock bahan baku dan bahan kemas yang lebih besar.

Risk Management

In business , the risk aspect is an important aspect which must be reckoned carefully. The business performance often experiences the pressure, as a result not undertaken and reckoned carefully.

The losses may arise in the management of the business can be sourced from internal and external of Company. Risk management is carried out by the Company's management to reduce risks that occurs, as will be described as follows:

Operatinal Risk

In the resulting product, the Company depends on the ability to obtain supplies of raw materials as well as the packaging materials in a timely fashion and sustainability as well as a fairly stable prices. Efforts are underway to reduce the risk of this is to utilize a portion of land in Cikarang (+/-4 hectares) as Kampoeng Djamoeng Organic (KADO) which serves as a backup to supply of raw materials are scarce in market, the Company also pursues the procurement of raw materials and packaging materials does not depend on one or a small group of suppliers. The Company has also implemented a procurement method of the raw material and packaging material according to production needs.

All the efforts made in eliminating operational risk, keep attention to efficiency is maintained by the Company. So the financial performance can still be improved.

For each of the products prepared in two formulas that use different raw materials, so that when there is a scarcity of or difficulty in procuring raw materials from a formula that one can be used in other formulas with the easier procurement of raw materials.

For the pareto products (main products) prepared a bigger buffer stock of raw materials and packaging materials.

Risiko Pasar

Dalam memasarkan produk, ada risiko produk yang ditawarkan kurang diminati oleh konsumen atau kalah dalam menghadapi persaingan dengan kompetitor lain. Untuk mengeliminir resiko ini, sebelum sebuah produk dibuat. Tim marketing akan memberikan informasi pasar kepada tim riset dan pengembangan, barulah sebuah prototipe produk dibuat, diuji dan dikaji oleh tim riset, produksi, purchasing dan marketing. Setelah prototipe produk tersebut dianggap layak, barulah produk tersebut diluncurkan ke pasar. Selama proses pengujian dan pengkajian tim marketing terus memantau perkembangan pasar dan mempersiapkan langkah-langkah yang dipersiapkan untuk memasarkan produk tersebut.

Risiko Tenaga Kerja

Karyawan merupakan mitra yang sangat penting bagi Perseroan, penempatan orang-orang yang tepat dan pada posisi yang tepat sangat mempengaruhi efektifitas dan efisiensi operasi Perseroan. Untuk itu Perseroan selalu meningkatkan kemampuan mereka dengan perencanaan pengembangan diri para karyawan di semua lini dengan matang. Pengembangan kemampuan para karyawan ini sangat penting, selain sebagai peningkatan kemampuan mereka pada bidang kerjanya tapi juga mempersiapkan mereka untuk meningkat ke jenjang yang lebih tinggi. Sehingga apabila ada karyawan yang mengundurkan diri, maka posisi yang ditinggalkan dapat diisi karyawan dari internal Perseroan yang telah memahami dan menguasai bidang pekerjaan.

Selama tahun 2012, resiko-resiko yang ada dapat dikendalikan. Seperti kebutuhan yang atas kemasan karena adanya produk baru dan penggantian bahan/model kemasan dapat dipenuhi dari beberapa pemasok.

Begitu juga dengan peluncuran produk baru di pasar, produk-produk tersebut dapat diserap dan diterima oleh pasar sesuai dengan tahapan penetrasi produk baru.

Market Risk

In marketing the product, there is a risk of products being offered less demand by consumers or lose in the face of competition with other competitors. To eliminate this risk, before a product is made. Marketing team will provide market information to research and development team, it was only a prototype product created, tested and examined by a team of research, production, purchasing and marketing. After the prototype of the product is considered worthy, then the product is launched onto the market. During the process of tested and examined, the marketing team constantly monitors market trend and prepare the steps to market such products.

Labor Risk

Employees is a very important partner for the Company, placing the right people at the right position strongly influence the effectiveness and efficiency operation of the Company. For that the Company constantly improve their ability by employees development plan on all lines carefully. The development of the ability of the employees is very important, as well as increasing their capacity in the field of work but also prepare them to rise to the higher level. So if there are employees who resign, then the position left can be filled from the Company's internal employee who has understanding and mastering the field of employment.

For 2012, the existing risks can be controlled. As the needs of the packaging due to new products and packaging materials/models replacement can be fulfilled from several suppliers.

So do with the launch of a new product on the market, these products can be absorbed and accepted by the market according to the stages of penetration of new products.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

Misi dari tanggung jawab social Perseroan adalah:

Menampilkan Perseroan sebagai “Perusahaan Hijau” melalui 4 pilar dimana Kampoeng Djamoek Organik (KaDO) sebagai pusat pendidikan lingkungan, akan menjalankan aktivitas secara terintegrasi melibatkan masyarakat dan alam.

Sasaran:

1. Mempromosikan dan memperkuat aktifitas peduli alam Perseroan.
2. Meningkatkan jiwa wira usaha bagi masyarakat di pedesaan.
3. Melestarikan budaya lokal sebagai kearifan lokal dan membawanya sebagai pandangan global.
4. Memberdayakan perempuan sebagai anggota keluarga dan memperkuat posisinya dalam mendukung kesejahteraan keluarga.

Tanggung jawab sosial Perseroan melalui “4 PILAR BEAUTY” tersebut adalah:

1. Beauty Green

- Melestarikan tanaman obat Indonesia (khususnya untuk spesies langka dan endemic untuk daerah tertentu), ada sekitar 625 spesies yang telah dikumpulkan dan disebar di KaDO.
- Penghutan dan penghijauan lahan tandus di area KaDO dengan menanaminya dengan tanaman obat, dengan terlebih dahulu memperbaiki kondisi tanah dan menyediakan habitat yang tepat bagi tanaman untuk berkembang.
- Melestarikan sumber daya air serta menyiapkan mendukung prakarsa CEO-Water Mandate. Program ini terbagi menjadi 2 kegiatan; - untuk internal Perseroan dengan tindakan menghemat penggunaan air; - untuk eksternal seperti program air bersih.

The mission of Corporate Social Responsibility (CSR) is:

Performing the Company as a green corporate through four pillars, where Kampoeng Djamoek Organik (KaDO) as the centre for environmental education will run integrated activities involving communities and nature.

Objective:

- 1. To promote and strengthen green activities of the Company.*
- 2. To enhance entrepreneurship for communities in rural areas.*
- 3. To preserve local culture as a local wisdom and bring it into global view.*
- 4. To empower women as a family members and strengthen their position in supporting family wellness.*

CSR through 4 Pillar of Beauty are:

1. Beauty Green

- Conserving Indonesia medicinal plants/MAC plants (especially for endangered species and endemic for some region). There are about 625 species have been collected and propagated at KaDO.*
- Reforestation & greening the barren land at the area of KaDO by cultivating it with MAC plants by recover soil condition first and also provide proper habitat for plant to grow first.*
- Conserving water resources supporting CEO – Water Mandate initiative. This program was set into 2 action, internal MTG by conduct some actions in saving water used, while external program such water depuration program.*

Kegiatan Beauty Green:

- Grebeg Air, Gajah Wong, Yogyakarta
- Gerakan Ciliwung Bersih
- Penghijauan lingkungan dengan penanaman pohon di Rusun Marunda.

2. Beauty Education

Tujuan utama dari pilar ini adalah untuk meningkatkan pengetahuan dan mengurangi kemiskinan masyarakat Indonesia, khususnya yang hidup di wilayah pedesaan:

- Program pendidikan, seperti:
 - Pelatihan untuk pertanian organik untuk petani.
 - Program kesadaran lingkungan untuk masyarakat.
- Program pengentasan kemiskinan melalui:
 - Menciptakan lapangan pekerjaan sendiri.
 - Memperkuat dana menambah koperasi petani untuk memperoleh pendapatan yang berkesinambungan, seperti menstandarisasi bahan herbal bagi pemasok, beras, buah dan sayuran organik.
 - Pelatihan kerajinan dari bahan daur ulang, dan kerajinan tangan dari bahan organik.
 - Pendidikan kebun obat, aromatic dan kosmetik.
- Mendidik masyarakat sepanjang cekungan sungai Gajah Wong, Yogyakarta. Dengan program seluruh pemangku kepentingan Water Mandate yang disebut "Grebeg Air Gajah Wong".
- Kemitraan dengan petani. Tujuan dari aktifitas ini adalah memperkuat dan menambah kerjasama petani untuk mencapai penghasilan berkelanjutan dengan menstandarisasi produk tanaman.
- Kursus pertanian organik dengan menjadikan KaDO sebagai pusat pendidikan lingkungan.

Beauty Green activities:

- Grebeg Air, Gajah Wong, Yogyakarta
- Clean Ciliwung Movement
- Greening the environment by planting trees in Marunda housing.

2. Beauty Education

The main objective of this pillar is to improve knowledge and to reduce poverty of Indonesian communities, especially who lives in rural area:

- Education programs such as:
 - Organic farming for farmers.
 - Environment awareness program for communities.
- Poverty alleviation program through program :
 - Generating self employment.
 - Strengthen and increase farmer cooperation to achieve sustainable income, such as standardize herbal material suppliers, organic rice, organic fruits and vegetables, etc.
 - Crafting course from waste materials and also green handicrafts/food/herbal.
 - MAC (medicinal, aromatic, cosmetic) Garden education.
- Educate community along river basin in Gajahwong Yogyakarta. Multi-stakeholder program of Water mandate called: "Grebeg Air Gajahwong".
- Farmer Partnership: These activities were objected to strengthen and increase farmer cooperation to achieve sustainable income by standardizing plant products.
- Organic farming courses: These activities were objected to make KaDO as the centre for environmental education.

3. Beauty Culture

Melestarikan dan menjaga kearifan budaya lokal khususnya yang berkaitan dengan kekayaan sumber daya alam.

- Pelestarian budaya asli; Program ini untuk memelihara dan mempromosikan budaya dan keahlian asli daerah.
- Menghubungkan, Bersaing dan Bekerjasama: Melaksanakan program terpadu di pedesaan yang melibatkan masyarakat dan potensi lokal menjadi desa mandiri. Bekerjasama dengan institusi lain untuk meningkatkan kekuatan pedesaan lokal dalam memiliki nilai kompetitif.
- Pelestarian budaya melalui aktifitas yang mendukung masyarakat menggunakan material organik yang dilaksanakan dengan kolaborasi dengan LSM/intansi pemerintah, seperti seni batik dengan bahan alami.

4. Beauty Women

- Memfokuskan pada pemberdayaan perempuan dan meningkatkan program kesejahteraan keluarga, seperti:
 - Mendapatkan generasi berpenghasilan, khususnya di daerah pedesaan.
 - Meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan dalam peduli kesehatan diri.
 - Meningkatkan peran perempuan untuk kualitas hidup yang lebih baik.
- Kemitraan komunitas perempuan. Kegiatan yang mendukung perempuan Indonesia sebagai anggota keluarga yang penting untuk memperoleh nilai tambah.
 - Kursus untuk perempuan dalam meningkatkan kesadaran kesehatan.
 - Mendukung perempuan dalam mendiversifikasi sumber pendapatan mereka.
 - Mendidik tahanan perempuan untuk memberikan ketrampilan yg bermanfaat setelah menyelesaikan masa tahanannya.

3. Beauty Culture

Conserving and preserving indigenous knowledge of local culture in particular with the wealth of natural resources, such as:

- *Conserving indigenous culture: This program was objected to preserve and promoting indigenous culture & skill.*
- *C3 - Connect, Compete, and Collaborate: Conducting integrated programs in a village involving community and local potential to be self-sufficient village. Collaboration with other institution (multi-stakeholder) to rise up local strength of the village having competitive value.*
- *Culture conservation through activities in supporting communities using green materials which will be done by collaboration with NGO/GO, such as batik art with natural dies.*

4. Beauty Women

- *Focus on women empowerment and increase the family wellness programs, especially, such as:*
 - *Gain income generation, especially in rural area.*
 - *Increase knowledge and skill in self health care.*
 - *Enhance the role of women for better quality of life.*
- *Women Community partnership. This activity was objected to support Indonesian women as an important family member to get added value.*
 - *Course for women in improving health awareness.*
 - *Supporting women in diversifying their source income.*
 - *Educating women prisoner to give skills benefit for their post prison period.*

TANGGUNG JAWAB PELAPORAN

RESPONSIBILITY OF REPORTING

Dewan Komisaris

Board of Commissioners

Ratna Handana
Komisaris
Commissioner

Martha Tilaar
Komisaris Utama
President Commissioner

Kusmayanto Kadiman
Komisaris
Commissioner

Direksi Perseroan

Board of Directors

Bryan David Email
Direktur Utama
President Director

Anita Dwiyana
Direktur Produksi
Production Director

Samuel E. Pranata
Direktur Pemasaran
Marketing Director

Handiwidjaja
Direktur Keuangan
Finance Director

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

31 DESEMBER 2012 / 31 DECEMBER 2012

(Dengan Angka Perbandingan Tahun 2011) /
(With Comparative Figures in 2011)

DAN / AND

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN /
INDEPENDENT AUDITORS' REPORT





Specializes in Cosmetics & Herbal Products

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK**

**DIRECTORS' STATEMENT LETTER
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011
PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned below:

1. Nama : Bryan David Emil
Alamat Kantor : Jl. Pulo Kambing II no. 1, Kawasan Industri Pulogadung, Jakarta Timur
Alamat Domisili : Apartemen Casablanca Kavling 12, RT. 003 RW. 005 Kelurahan Menteng Dalam, Kecamatan Tebet, Jakarta Selatan
Nomor Telepon : (021) 4603717
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Handiwidjaja
Alamat Kantor : Jl. Pulo Kambing II no. 1, Kawasan Industri Pulogadung, Jakarta Timur
Alamat Domisili : Taman Buaran Indah II Blok B/21, RT. 001 RW. 012 Klender, Duren Sawit, Jakarta Timur 13470
Nomor Telepon : (021) 4603717
Jabatan : Direktur

1. Name : Bryan David Emil
Office Address : Jl. Pulo Kambing II no. 1, Kawasan Industri Pulogadung, Jakarta Timur
Domicile Address : Apartemen Casablanca Kavling 12, RT. 003 RW. 005 Kelurahan Menteng Dalam, Kecamatan Tebet, Jakarta Selatan
Phone Number : (021) 4603717
Position : President Director
2. Name : Handiwidjaja
Office Address : Jl. Pulo Kambing II no. 1, Kawasan Industri Pulogadung, Jakarta Timur
Domicile Address : Taman Buaran Indah II Blok B/21, RT. 001 RW. 012 Klender, Duren Sawit, Jakarta Timur 13470
Phone Number : (021) 4603717
Position : Director

Menyatakan bahwa:

Declare that:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Martina Berto Tbk dan entitas anak;
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Martina Berto Tbk dan entitas anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan standar akuntansi keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Martina Berto Tbk dan entitas anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian PT Martina Berto Tbk dan entitas anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian Internal dalam PT Martina Berto Tbk dan entitas anak.


1. We are responsible for the preparation and presentation of PT Martina Berto Tbk and subsidiaries' consolidated financial statements;
2. PT Martina Berto Tbk and subsidiaries' consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian financial accounting standards;
3. a. All information in the PT Martina Berto Tbk and subsidiaries' consolidated financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;
b. PT Martina Berto Tbk and subsidiaries' consolidated financial statements do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit information or material fact;
4. We are responsible for PT Martina Berto Tbk and subsidiaries' internal control system.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 15 Maret 2013 / Jakarta, 15 March 2013


Bryan David Emil
Direktur Utama / President Director


Handiwidjaja
Direktur/Director



Telp : +62-21.5795 7300
Fax : +62-21.5795 7301
www.bdo.co.id

Tanubrata Sutanto Fahmi & Rekan
Certified Public Accountants
License No 460/KM.1/2010

Prudential Tower, 17th Fl
Jalan Jend. Sudirman Kav. 79
Jakarta 12910 - Indonesia

This report is originally issued in Indonesian language

No. : 296/2-M098/FH-2/12.12
Hal : Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2012

No. : 296/2-M098/FH-2/12.12
Re : Consolidated Financial Statements
31 December 2012

Laporan Auditor Independen

Independent Auditors' Report

Direksi
PT Martina Berto Tbk dan entitas anak
Jakarta

The Directors
PT Martina Berto Tbk and subsidiaries
Jakarta

Kami telah mengaudit laporan posisi keuangan konsolidasian PT Martina Berto Tbk ("Perusahaan") dan entitas anak tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, serta laporan laba rugi komprehensif konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut. Laporan keuangan konsolidasian adalah tanggung jawab manajemen Perusahaan. Tanggung jawab kami terletak pada pernyataan pendapat atas laporan keuangan konsolidasian berdasarkan audit kami. Kami tidak mengaudit laporan keuangan entitas anak tertentu yang laporan keuangannya mencerminkan jumlah aset masing-masing sebesar 1,03% dan 0,63% dari jumlah aset konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011. Laporan keuangan konsolidasian PT Martina Berto Tbk dan entitas anak pada tanggal 31 Desember 2010 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2010 diaudit oleh auditor independen lain, yang laporannya bertanggal 28 Februari 2011 menyatakan pendapat wajar tanpa pengecualian atas laporan keuangan konsolidasian tersebut.

We have audited the accompanying consolidated statements of financial position of PT Martina Berto Tbk (the "Company") and subsidiaries as of 31 December 2012 and 2011, and the related consolidated statements of comprehensive income, consolidated statements of changes in equity and consolidated statements of cash flows for the years then ended. These consolidated financial statements are the responsibility of the Company's management. Our responsibility is to express an opinion on these consolidated financial statements based on our audits. We did not audit the financial statements of a certain subsidiary, which statements reflect total assets of 1.03% and 0.63% of the consolidated total assets as of 31 December 2012 and 2011, respectively. The consolidated financial statements of PT Martina Berto Tbk and subsidiaries as of 31 December 2010 and for the year ended 31 December 2010 were audited by other independent auditors which, in their report dated 28 February 2011, expressed an unqualified opinion.

Kami melaksanakan audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami merencanakan dan melaksanakan audit agar kami memperoleh keyakinan memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji material. Suatu audit meliputi pemeriksaan, atas dasar pengujian, bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Audit juga meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen, serta penilaian terhadap penyajian laporan keuangan secara keseluruhan. Kami yakin bahwa audit kami memberikan dasar memadai untuk menyatakan pendapat.

We conducted our audits in accordance with auditing standards established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the financial statements are free of material misstatement. An audit includes examining, on a test basis, evidence supporting the amounts and disclosures in the financial statements. An audit also includes assessing the accounting principles used and significant estimates made by management, as well as evaluating the overall financial statement presentation. We believe that our audits provide a reasonable basis for our opinion.

TANUBRATA SUTANTO FAHMI & REKAN

Tanubrata Sutanto Fahmi & Rekan (Certified Public Accountants), an Indonesian partnership, is a member of BDO International Limited, a UK company limited by guarantee, and forms part of International BDO network of independent member firms.

Menurut pendapat kami, laporan keuangan konsolidasian yang kami sebut di atas menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Martina Berto Tbk dan entitas anak pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, serta hasil usaha dan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2b atas laporan keuangan konsolidasian, Perusahaan dan entitas anak telah menerapkan beberapa Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan tertentu yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2012, baik secara prospektif maupun retrospektif. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak tanggal 31 Desember 2010, dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sebelum disajikan kembali, telah diaudit oleh auditor independen lain yang dalam laporannya tertanggal 28 Februari 2011 menyatakan pendapat wajar tanpa pengecualian atas laporan posisi keuangan konsolidasian tersebut. Kami juga mengaudit penyesuaian yang dijelaskan dalam Catatan 2b yang digunakan untuk menyajikan kembali laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 1 Januari 2011/31 Desember 2010. Menurut pendapat kami, penyesuaian tersebut wajar dan telah diterapkan dengan semestinya.

In our opinion, the consolidated financial statements referred to above present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Martina Berto Tbk and subsidiaries as of 31 December 2012 and 2011, with the results of their operations and their consolidated cash flows for the years then ended in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards.

As disclosed in Note 2b to the consolidated financial statements, the Company and subsidiaries have adopted several revised financial accounting standards that became effective from 1 January 2012, which were applied prospectively or retrospectively. The consolidated financial statements of the Company and subsidiaries as of 31 December 2010, and for the year then ended, before the restatement, were audited by other independent auditors which, in their report dated 28 February 2011, expressed an unqualified opinion on those consolidated financial statements. We also audited the adjustments described in Note 2b that are used to restate the consolidated financial position of the Company and subsidiaries as of 1 January 2011/31 December 2010. In our opinion, the adjustments are reasonable and have been applied properly.

Kantor Akuntan Publik
TANUBRATA SUTANTO FAHMI & Rekan



Fahmi, SE, Ak, CPA
NIAP AP.0124/
License No: AP.0124

15 Maret 2013 / 15 March 2013

SCI/yn

Notice to Readers

The accompanying consolidated financial statements are not intended to present the financial position and result of operations, and cash flows in accordance with accounting principles and practices generally accepted in countries and jurisdictions other than Indonesia. The standards, procedures and practices applied to audit such consolidated financial statements are those generally accepted and applied in Indonesia.

*These Consolidated Financial Statements are originally issued
in Indonesian language*

**PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011**

**PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011**

DAFTAR ISI

CONTENTS

Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
	Ekshibit/ <i>Exhibit</i>	
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	A	<i>Consolidated Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian	B	<i>Consolidated Statements of Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	C	<i>Consolidated Statements of Changes In Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	D	<i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	E	<i>Notes to Consolidated Financial Statements</i>

Ekshibit A

Exhibit A

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2012 AND 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

A S E T	Catatan/ Notes	2012	2011	2010	A S S E T S
ASET LANCAR					CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	4	119.507.444.101	189.419.330.218	12.759.157.610	Cash and cash equivalents
Piutang usaha					Trade receivables
Pihak ketiga	5	16.105.946.584	13.393.072.016	11.339.780.127	Third parties
Pihak berelasi	5,6	273.051.096.866	188.011.093.988	164.139.899.398	Related parties
Aset keuangan lancar lainnya	7	29.183.314.865	1.612.825.309	1.331.070.404	Other current financial assets
Piutang non-usaha pihak Berelasi	6	209.010.242	108.576.854	64.052.408	Non-trade receivables from related parties
Persediaan, setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai sejumlah Rp 259.135.684, nihil, dan nihil masing-masing pada tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 2010	8	52.877.056.801	53.049.292.387	64.710.156.392	Inventories, net of allowance for impairment of Rp 259,135,684, nil and nil as of 31 December 2012, 2011 and 2010, respectively
Uang muka lainnya		5.778.673.396	7.545.672.076	3.161.190.110	Other advances
Pajak dibayar di muka		-	-	1.231.077	Prepaid taxes
Beban dibayar di muka		13.490.004.262	6.650.739.544	6.367.355.018	Prepaid expenses
Total Aset Lancar		510.202.547.117	459.790.602.392	263.873.892.544	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR					NON-CURRENT ASSETS
Aset keuangan tidak lancar lainnya		5.841.480.178	7.494.846.182	9.100.205.168	Other non-current financial assets
Aset tetap, setelah dikurangi akumulasi penyusutan sejumlah Rp 89.191.838.604, Rp 77.455.034.017 dan Rp 72.340.566.472 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 2010	9	81.063.310.104	67.398.292.985	53.066.404.412	Property, plant and equipment - net of accumulated depreciation of Rp 89,191,838,604, Rp 77,455,034,017 and Rp 72,340,566,472 as of 31 December 2012, 2011 and 2010, respectively
Taksiran klaim pajak penghasilan	13e	3.640.844.442	-	721.661.652	Estimated claim for tax refund
Aset pajak tangguhan, neto	13d	8.745.832.101	6.990.099.441	6.367.766.060	Deferred tax assets, net
Total Aset Tidak Lancar		99.291.466.825	81.883.238.608	69.256.037.292	Total Non-Current Assets
TOTAL ASET		609.494.013.942	541.673.841.000	333.129.929.836	TOTAL ASSETS

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

Ekshibit A/2

Exhibit A/2

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2012 AND 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2012	2011	2010	
LIABILITAS DAN EKUITAS					LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS					LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK					SHORT-TERM LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	10	31.398.354.509	21.959.084.945	35.683.395.550	Short-term bank loans
Utang usaha					Trade payables
Pihak ketiga	11	60.085.089.310	42.320.276.538	48.857.847.300	Third parties
Pihak berelasi	6,11	11.568.847	37.125.746	-	Related parties
Liabilitas keuangan jangka pendek lain-lain		12.432.415.479	13.340.016.753	8.666.068.905	Other short-term financial liabilities
Utang non-usaha pihak berelasi		5.271.661.515	3.415.420.015	5.730.231.129	Non-trade payables from related parties
Beban masih harus dibayar					Accrued expenses
Pihak ketiga	12	14.871.421.717	17.429.865.302	28.234.942.071	Third parties
Pihak berelasi	6,12	3.068.877.218	2.598.465.686	2.723.061.481	Related parties
Utang pajak					Taxes payable
Pajak penghasilan	13a	4.413.570.990	3.568.104.368	9.069.036.897	Income tax
Pajak lain-lain	13a	5.249.234.701	6.667.552.559	6.884.261.665	Other taxes
Bagian jangka panjang yang telah jatuh tempo dalam waktu satu tahun					Current maturities of long-term debt
Utang sewa pembiayaan		710.753.518	1.329.312.456	47.438.833	Obligations under finance leases
Utang bank		-	-	20.175.000.000	Bank loans
Total Liabilitas Jangka Pendek		137.512.947.804	112.665.224.368	166.071.283.831	Total Short-Term Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG					LONG-TERM LIABILITIES
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang telah jatuh tempo dalam satu tahun					Long-term liabilities - net of current maturities
Utang sewa pembiayaan		82.460.899	119.380.170	-	Obligations under finance leases
Utang bank		-	-	25.283.892.742	Bank loans
Liabilitas diestimasi					Estimated liabilities for
imbalan kerja karyawan	14	37.335.691.891	28.346.917.718	24.764.189.146	employee benefits
Goodwill negatif		-	-	91.318.507	Negative goodwill
Total Liabilitas Jangka Panjang		37.418.152.790	28.466.297.888	50.139.400.395	Total Long-Term Liabilities
TOTAL LIABILITAS		174.931.100.594	141.131.522.256	216.210.684.226	TOTAL LIABILITIES

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

Ekshibit A/3

Exhibit A/3

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2012 AND 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2 0 1 2	2 0 1 1	2 0 1 0	
LIABILITAS DAN EKUITAS (Lanjutan)					LIABILITIES AND EQUITY (Continued)
E K U I T A S					EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp 100 per saham					Share capital - par value Rp 100 per share
Modal dasar - 2.800.000.000 saham					Authorized - 2,800,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 1.070.000.000 saham pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, dan 715.000 lembar saham pada 31 Desember 2010	15	107.000.000.000	107.000.000.000	71.500.000.000	Issued and fully paid - 1,070,000,000 as of 31 December 2012 and 2011, and 715,000 shares as of 31 December 2010
Agio saham, neto	15	214.500.000.000	214.500.000.000	-	Additional paid-in capital, net
Komponen ekuitas lainnya Saldo laba		(80.597.150)	-	-	Other reserves of equity Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya	15	1.000.000.000	500.000.000	-	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		111.292.153.401	76.969.213.387	45.418.752.115	Unappropriated
Cadangan penjabaran mata uang asing		643.457.311	3.124.023	-	Foreign currency translation differences
Cadangan tersedia untuk dijual	7	182.540.772	-	-	Available-for-sale reserve
Total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		434.537.554.334	398.972.337.410	116.918.752.115	Total equity attributable to the owners of the parent company
Kepentingan non- pengendali	17	25.359.014	1.569.981.334	493.495	Non-controlling interest
Total Ekuitas		434.562.913.348	400.542.318.744	116.919.245.610	Total Equity
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		609.494.013.942	541.673.841.000	333.129.929.836	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

Ekshibit B

Exhibit B

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI
KOMPRESIF KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2012 AND 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2012	Catatan/ Notes	2011	
PENJUALAN NETO	717.788.399.047	6,19	648.375.230.795	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	(341.349.583.616)	6,20	(302.234.427.169)	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO	376.438.815.431		346.140.803.626	GROSS PROFIT
Beban penjualan dan pemasaran	(252.453.042.168)	6,21	(237.071.451.138)	Selling and marketing expenses
Beban umum dan administrasi	(68.961.879.366)	22	(62.150.803.961)	General and administrative expenses
Pendapatan operasi lain-lain	1.531.995.954		1.955.848.778	Other operating income
Beban operasi lain-lain	(2.480.660.187)		(1.782.159.184)	Other operating expenses
LABA USAHA	54.075.229.664		47.092.238.121	INCOME FROM OPERATIONS
Pendapatan keuangan	8.362.002.148	23	11.037.017.511	Finance income
Beban keuangan	(2.882.582.222)	24	(3.722.860.158)	Finance costs
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	59.554.649.590		54.406.395.474	INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK PENGHASILAN				INCOME TAX EXPENSE
Ki ni	15.787.303.431	13b	12.369.322.500	Current
Tangguhan	(1.755.732.660)	13d	(622.333.381)	Deferred
Beban Pajak Penghasilan, Neto	14.031.570.771		11.746.989.119	Income Tax Expense, Net
LABA NETO TAHUN BERJALAN	45.523.078.819		42.659.406.355	NET INCOME FOR THE YEAR
Pendapatan komprehensif lain				Other Comprehensive Income
Perbedaan penjabaran nilai tukar mata uang asing	643.457.311		3.124.023	Foreign currency translation differences
Perubahan nilai wajar investasi tersedia untuk dijual	182.540.772		-	Changes in fair value of available-for sale investments
Pendapatan Komprehensif Lain, Neto	825.998.083		3.124.023	Other Comprehensive Income, Net
TOTAL LABA KOMPRESIF TAHUN BERJALAN	46.349.076.902		42.662.530.378	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
Laba neto yang dapat diatribusikan kepada:				Net income attributable to:
Pemilik entitas induk	45.522.940.014		42.659.142.766	Owners of the parent company
Keperentingan non-pengendali	138.805	17	263.589	Non-controlling interest
T o t a l	45.523.078.819		42.659.406.355	T o t a l
Total labakomprehensif yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive income attributable to:
Pemilik entitas induk	46.348.938.097		42.662.266.789	Owners of the parent company
Keperentingan non-pengendali	138.805	17	263.589	Non-controlling interest
T o t a l	46.349.076.902		42.662.530.378	T o t a l
LABAPER SAHAM DASAR YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK	42,54	25	40,35	BASICEARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT COMPANY

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

PT MARTINA BERTOTbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTOTbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2012 AND 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Modal saham ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid capital	Agiosaham, neto/ Additional paid-in capital, net	Cadangan tersedia untuk dijual / Available-for- sale reserve	Cadangan penjabaran mata uang asing / Foreign currency translation reserve	Ekuitas komponen lainnya/ Other reserves of equity	Saldo laba/Retained earnings		Kepentingan non- pengendali/ Non- controlling Interest	Total ekuitas/ Total equity	
							Telah ditetapkan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditetapkan penggunaannya/ Unappropriated			
Saldo per 31 Desember 2010		71.500.000.000	-	-	-	-	-	45.418.752.115	493.495	116.919.245.610	Balance per 31 December 2010
Penambahan modal disetor	15	35.500.000.000	227.200.000.000	-	-	-	-	-	-	262.700.000.000	Issuance of additional shares
Biaya emisi	15	-	(12.700.000.000)	-	-	-	-	-	-	(12.700.000.000)	Share issuance costs
Penyesuaian dalam penyediaan sesuai transisi PSAK No 22 (Revised 2010)		-	-	-	-	-	-	91.318.506	-	91.318.506	Adjustment in accordance transitional provision of SFAS No. 22 (Revised 2010)
Peruntukan saldo laba	15	-	-	-	-	-	500.000.000	(500.000.000)	-	-	Appropriation of retained earnings
Pendirian entitas anak baru		-	-	-	-	-	-	-	1.569.224.250	1.569.224.250	Establishment of new subsidiary
Pembagian dividen kas	16	-	-	-	-	-	-	(10.700.000.000)	-	(10.700.000.000)	Distribution of cash dividends
Laba netto tahun berjalan		-	-	-	-	-	-	42.659.142.766	263.589	42.659.406.355	Net income for the year
Pendapatan komprehensif lain Cadangan penjabaran mata uang asing		-	-	-	3.124.023	-	-	-	-	3.124.023	Other comprehensive income Foreign currency translation reserve
Saldo per 31 Desember 2011		107.000.000.000	214.500.000.000	-	3.124.023	-	500.000.000	76.969.213.387	1.569.981.334	400.542.318.744	Balance per 31 December 2011
Pembelian saham KNP dari anak perusahaan		-	-	-	-	(80.597.150)	-	-	(1.544.761.125)	(1.625.358.273)	Purchase of NCI
Peruntukan saldo laba	15	-	-	-	-	-	500.000.000	(500.000.000)	-	-	Appropriation of retained earnings
Pembagian dividen kas	16	-	-	-	-	-	-	(10.700.000.000)	-	(10.700.000.000)	Distribution of cash dividends
Laba netto tahun berjalan		-	-	-	-	-	-	45.522.940.014	138.805	45.523.078.819	Net income for the year
Pendapatan komprehensif lain Cadangan penjabaran mata uang asing		-	-	-	640.333.288	-	-	-	-	640.333.288	Other comprehensive income Foreign currency translation reserve
Keuntungan yang belum direalisasi atas investasi tersedia untuk dijual	7	-	-	182.540.772	-	-	-	-	-	182.540.772	Unrealized gain on available-for-sale investment
Saldo per 31 Desember 2012		107.000.000.000	214.500.000.000	182.540.772	643.457.311	(80.597.150)	1.000.000.000	111.292.153.401	25.359.014	434.562.913.348	Balance per 31 December 2012
		Catatan 15/ Note 15	Catatan 15/ Note 15	Catatan 7/ Note 7			Catatan 15/ Note 15		Catatan 17/ Note 17		

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada
Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan
dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements
on Exhibit E which are an integral part of the
Consolidated Financial Statements taken as a whole

Ekshibit D

Exhibit D

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2012 AND 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2012	2011	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	628.752.692.328	685.823.384.549	Cash receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok, karyawan dan dihasilkan dari aktivitas operasi	(633.215.920.328)	(653.608.155.324)	Cash payments to suppliers, employees and other operating activities
Kas (digunakan untuk) diperoleh dari aktivitas operasi	(4.463.228.000)	32.215.229.225	Cash (used in) provided by operations
Penerimaan retribusi pajak penghasilan	-	721.661.652	Receipts of claims for tax refund
Penerimaan bunga	8.352.284.783	10.532.225.733	Receipts of interest income
Pembayaran bunga	(2.871.014.249)	(4.093.869.939)	Payments for interest expense
Pembayaran untuk pajak penghasilan	(14.941.836.808)	(18.755.422.281)	Payments for income taxes
Arus kas bersih (digunakan untuk) diperoleh dari aktivitas operasi	(13.923.794.274)	20.619.824.390	Net cash flows (used in) provided by operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Aset tetap			Property, plant and equipment
Perolehan	(23.960.405.088)	(22.506.975.733)	Acquisitions
Hasil penjualan	671.453.288	2.417.212.577	Proceeds from sales
Uang muka pembelian	-	(2.909.470.987)	Advances for purchases
Transaksi dengan pihak non-pengendali	(1.625.358.274)	-	Transaction with non-controlling interest
Investasi untuk reksadana	(8.000.000.000)	-	Placement on investment to mutual fund
Investasi jangka pendek	(20.000.000.000)	-	Other short-term investment
Penambahan asset lancar lainnya	1.663.366.004	(779.110.191)	Additions to other non-current assets
Penerimaan setoran modal dari kepentingan non-pengendali	-	1.307.169.670	Proceeds from capital contribution from the non-control
Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi	(51.250.944.070)	(22.471.174.664)	Net cash flows used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penambahan utang bank jangka pendek	90.006.935.957	103.722.453.119	Proceeds from short-term bank loans
Pelunasan utang bank jangka pendek	(80.567.666.393)	(137.621.763.724)	Payments for short-term bank loans
Pembayaran dividen kas	(10.700.000.000)	(10.700.000.000)	Payment of cash dividends paid
Pelunasan utang sewa pembiayaan	(3.476.417.336)	(1.605.273.771)	Payments for obligation under finance leases
Pelunasan utang bank jangka panjang	-	(25.283.892.742)	Payments for long-term bank loans
Penerimaan bersih dari penawaran umum saham per dana saham Perusahaan	-	250.000.000.000	Net proceeds from initial public offering of the Company's shares
Arus kas bersih (digunakan untuk) diperoleh dari aktivitas pendanaan	(4.737.147.772)	178.511.522.882	Net cash flows (used in) provided by financing activities
(PENURUNAN) KENAIKAN NETO DALAM KAS DAN SETARA KAS	(69.911.886.117)	176.660.172.608	NET (DECREASE) INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	189.419.330.218	12.759.157.610	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	119.507.444.101	189.419.330.218	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

**PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011
Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated.**

1. U M U M

a. Pendirian Perusahaan

PT Martina Berto Tbk ("Perusahaan") didirikan di Republik Indonesia pada tanggal 1 Juni 1977 berdasarkan akta Notaris Poppy Savitri Parmanto, S.H., No. 9. Akta pendirian Perusahaan telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. Y.A.5/76/3 tanggal 16 Pebruari 1978, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 970 tanggal 4 Desember 1981.

Anggaran dasar Perusahaan telah beberapa kali mengalami perubahan, yang terakhir dengan akta Notaris No. 9 tanggal 27 September 2010 yang dibuat oleh Notaris Fransiskus Yanto Widjaja, S.H., mengenai: penyesuaian seluruh anggaran dasar Perusahaan untuk disesuaikan dengan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, perubahan nama Perusahaan menjadi PT Martina Berto Tbk, peningkatan modal dasar Perusahaan dari 200.000.000 lembar saham menjadi 2.800.000.000 lembar saham; perubahan nilai nominal per saham Perusahaan dari Rp 500 menjadi Rp 100; dan, perubahan susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi. Perubahan ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-47300.AH.01.02. Tahun 2010 tanggal 6 Oktober 2010 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0072510.AH.01.09. Tahun 2010 tanggal 6 Oktober 2010 sampai dengan tanggal laporan auditor independen masih dalam proses diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia.

Sesuai dengan Pasal 3 anggaran dasar perusahaan, ruang lingkup utama kegiatan perusahaan meliputi bidang manufaktur dan perdagangan jamu tradisional dan barang-barang kosmetika.

Perusahaan berdomisili di Jl. Pulo Kambing II No.1, Kawasan Industri Pulogadung (JIEP), Jakarta Timur dengan pabrik berlokasi di Pulo Ayang, Pulo Kambing dan Gunung Putri, Bogor. Kantor pusat beralamat di Jakarta. Perusahaan mulai melakukan produksi secara komersial sejak bulan Desember 1981. Hasil produksi Perusahaan dipasarkan di dalam dan luar negeri.

1. G E N E R A L

a. Establishment of the Company

PT Martina Berto Tbk (the "Company") was established in the Republic of Indonesia on 1 June 1977 based on Notarial deed No. 9 of Poppy Savitri Parmanto, S.H. The Company's deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. Y.A.5/76/3 dated 16 February 1978 and was published in the State Gazette of Republic of Indonesia No. 970 dated 4 December 1981.

The Company's articles of association have been amended several times, the latest of which was based on Notarial deed No. 9 dated 27 September 2010, made by Fransiskus Yanto Widjaja, S.H., concerning changes in the Company's article of association to conform with Law No. 40 Year 2007 regarding Limited Liability Company, the change of The Company name to PT Martina Berto Tbk; the increase in authorized capital from 200,000,000 shares to 2,800,000,000 shares; change in the par value of the Company's shares from Rp 500 to Rp 100; and, changes in the composition of the Boards of Commissioners and Directors. These changes were approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-47300.AH.01.02. Tahun 2010 dated 6 October 2010 and has been registered under Company No. AHU-0072510.AH.01.09. Tahun 2010 dated 6 October 2010 which is until the date of independent auditor report, is still in the process of notice from the Minister of Justice and Human Rights of the Republic Indonesia.

In accordance with Article 3 of the Company's articles association, its scope of activities are comprised of manufacturing and trading of traditional herbal (jamu) and cosmetic products.

The Company is domiciled at Jl. Pulo Kambing II No. 1, Industrial Estate Pulogadung (JIEP), East Jakarta, and its factories are located at Pulo Ayang, Pulo Kambing, and Gunung Putri, Bogor. The Company head office is located in Jakarta. The Company started commercial operations on December 1981. Its products of the company are marketed in the domestic and international markets.

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. U M U M (Lanjutan)

b. Penawaran Umum Saham Perusahaan

Pada tahun 2011, Perusahaan melakukan penawaran umum perdana atas 355.000.000 lembar saham dengan nilai nominal sebesar Rp 100 per saham melalui Bursa Efek Indonesia dengan harga penawaran sebesar Rp 740 per saham. Perusahaan telah mendapat Pemberitahuan Efektifnya Pernyataan Pendaftaran dalam Rangka Penawaran Umum Perdana Saham Perusahaan dari Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) dengan Surat No. S-11708/BL/2010 tanggal 30 Desember 2010. Pada tanggal 13 Januari 2011, seluruh saham Perusahaan telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.

c. Struktur Grup

Persentase kepemilikan Perusahaan dan total aset entitas anak adalah sebagai berikut:

Nama entitas anak/ <i>Name of subsidiary</i>	Domisili/ <i>Domicile</i>	Jenis usaha/ <i>Nature of business</i>	Mulai beroperasi beroperasi secara komersial/ <i>Start of commercial operations</i>	Persentase kepemilikan (%)/ <i>Percentage of ownership (%)</i>		Total aset (dalam jutaan rupiah)/ <i>Total assets (in million Rupiah)</i>	
				2012	2011	2012	2011
PT Cedefindo	Bekasi/Bekasi	Pabrikasi/ <i>Fabrication</i>	1981	99,99	99,99	53.679	46.068
Eastern Beautypelago Pte. Ltd *Unaudited (tidak diaudit)	Singapura/ Singapore	Perdagangan/ <i>Trading</i>	2011	100,00	55,00	6.276	3.487

Berdasarkan akta Notaris Kasir, S.H. No. 5 tanggal 12 Januari 2005, Perusahaan mengakuisisi 4.099.899 lembar saham (dengan nilai nominal Rp 1.000 per saham) PT Cedefindo senilai Rp 4.099.899.000, atau setara dengan 99,99% kepemilikan di PT Cedefindo.

Berdasarkan Accounting and Corporate Regulatory Authority No. ACR 0001014670125 No. 201108249R dari Notaris Aloysius Leng Siew Wei, tanggal 6 April 2011, Perusahaan mendirikan Eastern Beautypelago Pte. Ltd. dengan jumlah 55 lembar saham (dengan nilai nominal SGD 1 per saham) yang mewakili 55% kepemilikan. Berdasarkan Accounting and Corporate Regulatory Authority No. ACR 0001014670125 tanggal 18 Juli 2011, Perusahaan meningkatkan kepemilikan sahamnya menjadi 275.000 lembar saham.

1. G E N E R A L (Continued)

b. Public Offering of the Company's Shares

In 2011, the Company had an initial public offering of 355,000,000 shares with par value per share of Rp 100 through the Indonesian Stock Exchange at an offer price per share of Rp 740. The Company has received Notice of Effectivity of Listing through Initial Public Offering of the Company from the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (BAPEPAM-LK), in its Letter No. S-11708/BL/2010 dated 30 December 2010. As of 13 January 2011, all of the Company's shares were listed in the Indonesia Stock Exchange.

c. Structure of the Group

The percentages of ownership of the Company and total assets of the subsidiaries are as follows:

Based on Notarial deed No. 5 dated 12 January 2005 made by Kasir, S.H. the Company acquired 4,099,899 shares (at par value of Rp 1,000 per share) of PT Cedefindo amounted to Rp 4,099,899,000, or equivalent to 99.99% ownership interest in PT Cedefindo.

Based on Accounting and Corporate Regulatory Authority No. ACR 0001014670125 No. 201108249R of Aloysius Leng Siew Wei, dated 6 April 2011, the Company established Eastern Beautypelago Pte. Ltd. and acquired 55 shares (at par value of SGD 1 per share), which represents 55% ownership interest. Based on Accounting and Corporate Regulatory Authority No. ACR 0001014670125 date 18 July 2011, the Company increased its ownership to 275,000 shares.

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. U M U M (Lanjutan)

c. Struktur Grup (Lanjutan)

Pada tanggal 17 Februari 2012, Perusahaan membeli kepemilikan saham dari Alfred Fahringer sebanyak 225.000 lembar saham seharga SGD 225.000. Setelah transaksi ini, Perusahaan memiliki seluruh saham yang diterbitkan oleh Eastern Beautypelago Pte. Ltd.

Pada tanggal 1 Juni 2012, Perusahaan membeli saham baru yang diterbitkan oleh Eastern Beautypelago Pte. Ltd. sebanyak 500.000 lembar saham senilai SGD 500.000. Setelah transaksi ini perusahaan memiliki seluruh saham yang diterbitkan oleh Eastern Beautypelago Pte. Ltd. senilai 1.000.000 lembar saham. Berdasarkan Accounting and Corporate Regulatory Authority No. ACR 0000004787029A tanggal 8 Oktober 2012, Perusahaan memiliki 1.000.000 lembar saham Eastern Beautypelago Pte. Ltd. senilai SGD 1.000.000.

d. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit, Internal Sekretaris dan Karyawan

Berdasarkan akta Notaris No. 9 tanggal 27 September 2010, Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Group pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	:	Martha Tilaar
Komisaris	:	Ratna Handana
Komisaris Independen	:	KusmayantoKadiman

Dewan Direksi

Direktur Utama	:	Bryan David Emil
Direktur	:	Handiwidjaja
Direktur	:	Samuel E. Pranata
Direktur	:	Anita Dwiwana

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 adalah sebagai berikut:

Ketua	:	Kusmayanto Kadiman
Anggota	:	Philipus Neri

Pada tanggal 9 Desember 2011, Perusahaan mengeluarkan Surat Keputusan Direksi No. 005/SK DIR/IPO/XII/2011 yang menunjuk Desril Muchtar sebagai Sekretaris Perusahaan dan sekaligus merupakan pengganti Sekretaris Perusahaan terdahulu.

1. G E N E R A L (Continued)

c. Structure of the Group (Continued)

On 17 February 2012, the Company purchased shares of Alfred Fahringer, other shareholder at Eastern Beautypelago Pte. Ltd. totaling to 225,000 shares and amounting to SGD 225,000. After this transaction the Company owned all issued shares of Eastern Beautypelago Pte. Ltd. totaling to 500,000 shares.

On 1 June 2012, the Company purchased newly issued shares of Eastern Beautypelago Pte. Ltd. totaling to 500,000 shares and amounting to SGD 500,000. After this transaction the company owned all issued shares of Eastern Beautypelago Pte. Ltd., totaling to 1,000,000 shares. Based on Accounting and Corporate Regulatory Authority No. ACR 0000004787029A date 8 October 2012, the Company owned 1,000,000 shares of Eastern Beautypelago Pte. Ltd. amounting to SGD 1,000,000.

d. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee, Corporate Secretary and Employees

Based on Notarial deed No. 9 dated 27 September 2010, the members of the Boards of Commissioners and Directors as of 31 December 2012 and 2011 are as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner

Board of Directors

President Director
Director
Director
Director

The members of the Company's Audit Committee as of 31 December 2012 and 2011 were as follows:

Chairman
Member

Based on Director's Statement Letter No. 005/SK DIR/IPO/XII/2011 dated 9 December 2011, the Company appointed Desril Muchtar as its Corporate Secretary to replace the previous Corporate Secretary.

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. U M U M (Lanjutan)

d. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit, Internal Sekretaris dan Karyawan (Lanjutan)

Berdasarkan Peraturan BAPEPAM-LK No. IX.1.7 tentang Pembentukan dan Pedoman penyusunan Piagam Unit Audit Internal, Perusahaan diwajibkan untuk membentuk Unit Audit Internal, yang terdiri dari paling sedikit 1 (satu) orang auditor internal. Unit Audit Internal wajib memiliki Piagam Unit Audit Internal yang ditetapkan oleh Direksi setelah mendapat persetujuan Dewan Komisaris

Perusahaan telah memenuhi ketentuan yang dipersyaratkan dalam peraturan tersebut.

Gaji dan tunjangan yang dibayarkan kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tahun 2012 dan 2011 adalah sebagai berikut:

2012	Dewan Direksi/ Board of Directors Rp	Dewan Komisaris/ Board of Commissioners Rp	Personil manajemen kunci lainnya/ Other key management personnel Rp	Jumlah/ Total Rp	2012
Gaji dan imbalan kerja karyawan jangka pendek lainnya	3.897.215.432	6.162.326.000	2.203.270.700	12.262.812.132	Salary and other short term employee benefits
Pesangon pemutusan hubungan kerja	-	-	-	-	Termination benefits
Imbalan pasca-kerja jangka panjang lainnya	419.431.220	-	-	419.431.220	Post-employment benefits
Pembayaran berbasis saham	-	-	-	-	Other long-term benefits Share-based payments
T o t a l	4.316.646.652	-	2.203.270.700	12.682.243.352	T o t a l

2011	Dewan Direksi/ Board of Directors Rp	Dewan Komisaris/ Board of Commissioners Rp	Personil manajemen kunci lainnya/ Other key management personnel Rp	Jumlah/ Total Rp	2011
Gaji dan imbalan kerja karyawan jangka pendek lainnya	4.090.234.080	5.671.466.700	1.643.857.380	11.405.558.160	Salary and other short term employee benefits
Pesangon pemutusan hubungan kerja	-	-	-	-	Termination benefits
Imbalan pasca-kerja jangka panjang lainnya	337.673.611	-	-	337.673.611	Post-employment benefits
Pembayaran berbasis saham	-	-	-	-	Other long-term benefits Share-based payments
T o t a l	4.427.907.691	5.671.466.700	1.643.857.380	11.743.231.771	T o t a l

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, Grup ("Grup") mempunyai pegawai tetap masing-masing sejumlah 648 dan 791 (tidak diaudit).

1. G E N E R A L (Continued)

d. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee, Corporate Secretary and Employees (Continued)

Based on BAPEPAM-LK Regulation No. IX.1.7 regarding the Formation and Guidelines for the Establishment of the Internal Audit Unit Charter, the Company is required to form an Internal Audit Unit, consisting of at least one (1) person. Such Internal Audit Unit is further required to have an Internal Audit Unit Charter to be set by the Directors after approval from the Board of Commissioners has been received.

The Company has already complied with the requirements of the above regulation.

Total salaries and other compensation benefits incurred for the Company's Boards of Commissioners and Directors in 2012 and 2011, respectively, are as follows:

2012	Dewan Direksi/ Board of Directors Rp	Dewan Komisaris/ Board of Commissioners Rp	Personil manajemen kunci lainnya/ Other key management personnel Rp	Jumlah/ Total Rp	2012
Gaji dan imbalan kerja karyawan jangka pendek lainnya	3.897.215.432	6.162.326.000	2.203.270.700	12.262.812.132	Salary and other short term employee benefits
Pesangon pemutusan hubungan kerja	-	-	-	-	Termination benefits
Imbalan pasca-kerja jangka panjang lainnya	419.431.220	-	-	419.431.220	Post-employment benefits
Pembayaran berbasis saham	-	-	-	-	Other long-term benefits Share-based payments
T o t a l	4.316.646.652	-	2.203.270.700	12.682.243.352	T o t a l

2011	Dewan Direksi/ Board of Directors Rp	Dewan Komisaris/ Board of Commissioners Rp	Personil manajemen kunci lainnya/ Other key management personnel Rp	Jumlah/ Total Rp	2011
Gaji dan imbalan kerja karyawan jangka pendek lainnya	4.090.234.080	5.671.466.700	1.643.857.380	11.405.558.160	Salary and other short term employee benefits
Pesangon pemutusan hubungan kerja	-	-	-	-	Termination benefits
Imbalan pasca-kerja jangka panjang lainnya	337.673.611	-	-	337.673.611	Post-employment benefits
Pembayaran berbasis saham	-	-	-	-	Other long-term benefits Share-based payments
T o t a l	4.427.907.691	5.671.466.700	1.643.857.380	11.743.231.771	T o t a l

As of 31 December 2012 and 2011, the Company and subsidiaries (the "Group") have 648 and 791 permanent employees, respectively (unaudited).

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia serta Pedoman Penyajian Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Badan Pengawas Pasar Modal - Lembaga Keuangan ("BAPEPAM-LK") di Indonesia yang terdapat dalam Keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012.

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep akrual (*accrual basis*), kecuali laporan arus kas konsolidasian, dengan menggunakan konsep biaya historis (*historical cost concept*), dengan pengecualian seperti yang disebutkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

Laporan arus kas konsolidasian yang disajikan dengan menggunakan metode langsung (*direct method*), menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan bank yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan pada laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Grup.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2011, kecuali bagi penerapan beberapa SAK yang telah direvisi efektif sejak tanggal 1 Januari 2012 seperti yang telah diungkapkan pada catatan ini.

Perubahan Kebijakan Akuntansi

Kebijakan akuntansi yang diadopsi adalah konsisten dengan kebijakan tahun keuangan sebelumnya, kecuali bagi pengadopsian PSAK dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) baru dan revisian yang berlaku efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2012. Perubahan kebijakan akuntansi Grup dibuat sebagaimana disyaratkan sesuai dengan ketentuan transisi yang relevan terkait dengan PSAK dan ISAK.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("FAS"), which are comprised of the Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS") and Interpretations of the Financial Accounting Standards ("IFAS") issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesia Institute of Accountants and the Guidelines on Financial Statement Presentation issued by BAPEPAM-LK in Indonesia based on Bapepam-LK Statement Letter No. KEP-347/BL/2012 dated 25 June 2012.

The consolidated financial statements have been prepared on the accrual basis, except for the consolidated statements of cash flows, using the historical cost concept, unless as disclosed in the relevant notes herein.

The consolidated statements of cash flows, which have been prepared using the direct method, present receipts and disbursements of cash and bank classified into operating, investing and financing activities.

The reporting currency used in the consolidated financial statements is Indonesian Rupiah, which is the Company's functional currency.

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements are consistent with those made in the preparation of consolidated financial statements for the year ended 31 December 2011, except for the adoption of several amended FAS effective 1 January 2012 as disclosed in this note.

Changes in Accounting Policies

Accounting policies adopted are consistent with those of the previous financial year, except for the adoption of the new and revised SFAS and Interpretation of Financial Accounting Standards (IFAS) that became effective on or after 1 January 2012. Changes to the Group accounting policies have been made as required, in accordance with the relevant transitional provisions in the respective SFAS and IFAS.

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan
Konsolidasian (Lanjutan)

Berikut adalah PSAK-PSAK revisian dan ISAK-ISAK baru yang berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2012, yang telah diadopsi dan memiliki pengaruh signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian:

- ISAK No. 25, "Hak atas Tanah", menjelaskan pengakuan tanah yang diklasifikasikan sebagai aset tetap, yang diperoleh melalui Hak Guna Usaha (HGU), Hak Guna Bangunan (HGB), dan Hak Pakai. Isu khusus yang diangkat di dalam interpretasi ini adalah:

(1) biaya perolehan tanah melalui Hak Guna Usaha (HGU), Hak Guna Bangunan (HGB), dan Hak Pakai yang diakui berdasarkan PSAK No. 16 (Revisi 2011), "Aset Tetap", (2) biaya tanah yang tidak disusutkan kecuali terdapat bukti sebaliknya yang mengindikasikan adanya perpanjangan atau pembaruan hak atas tanah kemungkinan besar atau pasti tidak dimungkinkan, (3) biaya awal untuk memperoleh hak legal atas tanah diakui sebagai bagian dari biaya akuisisi atas tanah, dan (4) biaya-biaya yang dapat dikelompokkan dengan perpanjangan atau pembaruan hak atas tanah diakui sebagai aset takberwujud dan disusutkan selama masa manfaat hak legal atau umur manfaat ekonomis tanah, mana yang terlebih dahulu sesuai dengan PSAK No. 19 (Revisi 2010), "Aset Tak Berwujud". Perubahan ini memiliki dampak reklasifikasi akun dari aset tak berwujud sebesar Rp 1.486.027.466 ke aset tetap (tanah) (Catatan 9).

Pengadopsian PSAK-PSAK baru maupun yang berubah, yang berlaku efektif sejak periode tahunan yang dimulai tanggal 1 Januari 2012, tidak memiliki dampak terhadap laporan keuangan konsolidasian kami, namun menimbulkan tambahan pengungkapan sebagai berikut:

- PSAK No. 24 (Revisi 2010), "Manfaat Karyawan", yang menggantikan PSAK No. 24 (Revisi 2004), "Manfaat Karyawan", mensyaratkan penambahan pengungkapan yang memberikan informasi mengenai tren di dalam aset dan liabilitas di dalam program imbalan pasti dan asumsi-asumsi yang mendasari komponen biaya imbalan pasti.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial
Statements (Continued)

The following revised SFAS and new IFAS, that became effective from annual periods starting 1 January 2012, have been adopted and have significant effects on the consolidated financial statements as follows:

- IFAS No. 25, "Land Rights", clarifies the recognition of land, classified as property, plant and equipment, acquired through Hak Guna Usaha, Hak Guna Bangunan and Hak Pakai. The specific issues addressed by the interpretation are:

(1) the cost of land acquired through Hak Guna Usaha, Hak Guna Bangunan and Hak Pakai be recognized in accordance with SFAS No. 16 (Revised 2011), "Property, Plant and Equipment", (2) the cost of the land is not depreciated unless there is evidence to the contrary that indicates extension or renewal of rights are not plausible, (3) the initial cost to obtain legal rights to land is recognized as part of the acquisition cost of the land, and (4) costs associated with extension and renewal of rights is recognized as intangible asset and is amortized over the life of the legal rights or economic useful life of the land, whichever is earlier in accordance with SFAS No. 19 (Revised 2010), "Intangible Assets". These changes has the effect of reclassification of intangible assets amounting to Rp 1,486,027,466 to fixed assets (land) (Note 9).

The adoption of the following new and amended SFAS, that became effective from annual periods starting 1 January 2012, did not have any effect on our consolidated financial statements but did give rise to additional disclosures on the following:

- SFAS No. 24 (Revised 2010), "Employee Benefits", which supersedes SFAS No. 24 (Revised 2004), "Employee Benefits", requires additional disclosures are made providing information about trends in the assets and liabilities in the defined benefit plans and the assumptions underlying the components of the defined benefit cost.

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan
Konsolidasian (Lanjutan)

Perubahan ini menimbulkan penambahan pengungkapan, namun tidak berdampak kepada pengakuan maupun pengukuran, sebagaimana kami memilih untuk tidak menerapkan opsi baru yang ditawarkan untuk mengakui keuntungan dan kerugian aktuarial di dalam pendapatan komprehensif lain. Beberapa pengungkapan baru ditampilkan di dalam Catatan 14 - Liabilitas Diestimasi Imbalan Pasca-Kerja.

- PSAK No. 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan", yang menggantikan persyaratan pengungkapan PSAK No. 50, "Instrumen keuangan: Penyajian dan Pengungkapan", menyaratkan pengungkapan yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi signifikansi instrument keuangankami dan sifat serta luas risiko yang timbul dari instrumen-instrumen keuangan tersebut. Pengungkapan-pengungkapan baru tersebut termasuk di dalam laporan keuangan. Standar ini diterapkan secara prospektif sesuai dengan ketentuan. Oleh karena itu, Grup tidak perlu menyajikan informasi komparatif untuk pengungkapan yang disyaratkan oleh standar ini. Pengungkapan-pengungkapan baru ini ditampilkan pada Catatan 4 - Kas dan Setara Kas, Catatan 5 - Piutang Usaha, Catatan 7 - Aset Keuangan Lancar Lainnya, Catatan 11 - Utang Usaha, Catatan 12 - Beban Masih Harus Dibayar, Catatan 10 - Utang Jangka Pendek Bank dan Catatan 29 - Manajemen Risiko Keuangan.

Berikut adalah PSAK-PSAK baru dan PSAK-PSAK revisi dan ISAK-ISAK baru yang berlaku efektif sejak periode tahunan yang dimulai 1 Januari 2012 yang telah diadopsi namun tidak memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian:

- PSAK No. 10 (Revisi 2010) "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing" Menjelaskan bagaimana memasukkan transaksi dalam mata uang asing dan kegiatan usaha luar negeri ke dalam laporan keuangan entitas dan bagaimana menjabarkan laporan keuangan kedalam mata uang penyajian.
- PSAK No. 16 (Revisi 2011), "Aset Tetap", yang menggantikan PSAK No. 16 (Revisi 2007), "Aset Tetap", memisahkan aset tetap yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual yang diatur di dalam PSAK No. 58 "Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan", dan pengakuan dan pengukuran aset eksplorasi dan evaluasi di

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial
Statements (Continued)

This change has resulted in additional disclosures but has not had any recognition or measurement impact, as we chose not to apply the new option offered to recognize actuarial gains and losses in other comprehensive income. These new disclosures are shown in Note 14 - Estimated Liabilities for Employee Benefits.

- SFAS No. 60, "Financial Instruments: Disclosures", which supersedes the disclosure requirements of SFAS No. 50, "Financial Instruments: Presentation and Disclosures", requires disclosures that enable users of the financial statements to evaluate the significance of our financial instruments and the nature and extent of risks arising from those financial instruments. The new disclosures are included throughout the financial statements. This standard is applied prospectively in accordance with its transitional provisions. Accordingly, the Group's does not need to present comparative information for the disclosures required by this standard. These new disclosures are shown in Note 4 - Cash and Cash Equivalents, Note 5 - Trade Receivables, Note 7 - Other Current Financial Assets, Note 11 - Trade Payables, Note 12 - Accrued Expenses, and Note 10 - Short-term Bank Loans and Note 29 - Financial Risks Management.

The following revised and new SFAS and new IFAS that became effective from annual periods starting 1 January 2012 which have been adopted but did not have any significant effect on the consolidated financial statements:

- SFAS No. 10 (Revised 2010), "The Effect of Changes in Foreign Exchange Rates" Prescribes how to include foreign currency transactions and foreign operations in the financial statements of an entity and how to translate financial statements into a presentation currency.
- SFAS No. 16 (Revised 2011), "Fixed Assets," which supersedes SFAS No. 16 (Revised 2007), "Fixed Assets", excludes property, plant and equipment classified as held for sale in accordance with SFAS No. 58, "Non-Current Assets Held for Sale and Discontinued Operations", and the recognition and measurement of exploration and evaluation assets in its scope.

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

dalam ruang lingkupnya.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan
Konsolidasian (Lanjutan)

- PSAK No. 18 (Revisi 2010), "Akuntansi dan Pelaporan Program Manfaat Purnakarya", mengatur akuntansi dan pelaporan program manfaat purnakarya untuk semua peserta sebagai suatu kelompok. Pernyataan ini melengkapi PSAK No. 24 (Revisi 2010), "Imbalan Kerja". Perubahan ini menimbulkan penambahan pengungkapan, namun tidak berdampak kepada pengakuan maupun pengukuran, sebagaimana kami memilih untuk tidak menerapkan opsi baru yang ditawarkan untuk mengakui keuntungan dan kerugian aktorial di dalam pendapatan komprehensif lain. Beberapa pengungkapan baru ditampilkan di dalam Catatan 14 - Liabilitas Diestimasi Imbalan Pasca-Kerja.
- PSAK No. 26 (Revisi 2011), "Biaya Pinjaman", yang menggantikan PSAK No. 26 (Revisi 2008), "Biaya Pinjaman", memisahkan aset kualifikasian yang diukur pada nilai wajar dan persediaan yang diproduksi secara berulang di dalam ruang lingkupnya.
- PSAK No. 30 (Revisi 2011), "Sewa", yang menggantikan PSAK No. 30 (Revisi 2007), "Sewa", memberikan panduan tambahan bagi unsur tanah dan bangunan di dalam perjanjian sewa yang diklasifikasikan terpisah sebagai sewa pembiayaan atau sewa operasi, dengan mempertimbangkan bahwa tanah memiliki umur ekonomis yang tidak terbatas.
- PSAK No. 50 (Revisi 2011), "Instrumen Keuangan: Penyajian", yang menggantikan PSAK No. 50 (revisi 2006), "Penyajian dan Pengungkapan", yang memberikan pedoman tambahan bagi klasifikasi instrumen keuangan yang dapat dijual (*puttable financial instruments*) dan liabilitas yang timbul hanya dari likuidasi.
- PSAK No. 55 (Revisi 2011), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", yang menggantikan PSAK No. 55 (Revisi 2006), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", yang memperbolehkan Grup untuk:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial
Statements (Continued)

- PSAK No. 18 (Revised 2010), "Accounting and Reporting by Retirement Benefit Plans", prescribes the accounting and reporting by the plan to all participants as a group. This Standard complements PSAK No. 24 (Revised 2010), "Employee Benefits". This change has resulted in additional disclosures but has not had any recognition or measurement impact, as we chose not to apply the new option offered to recognize actuarial gains and losses in other comprehensive income. These new disclosures are shown in Note 14 - Estimated Liabilities for Employee Benefits.
- SFAS No. 26 (Revised 2011), "Borrowing Costs", which supersedes SFAS No. 26 (Revised 2008), "Borrowing Costs", excludes qualifying assets carried at fair value and inventories produced on a recurring basis in its scope.
- SFAS No. 30 (Revised 2011), "Lease", which supersedes SFAS No. 30 (Revised 2007), "Lease", provides additional guidance for land and building elements of a lease agreement which are to be classified as finance leases or operating leases separately, taking into account the nature of the land has an indefinite economic life.
- SFAS No. 50 (Revised 2011), "Financial Instruments: Presentation", which supersedes SFAS No. 50 (Revised 2006), "Presentation and Disclosures", provides additional guidance for classification of *puttable financial instruments* and obligations arising only on liquidation.
- SFAS No. 55 (Revised 2011), "Financial Instruments: Recognition and Measurement", which supersedes SFAS No. 55 (Revised 2006), "Financial Instruments: Recognition and Measurement", permits the Group to:

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan
Konsolidasian (Lanjutan)

- (1) mereklasifikasi aset keuangan non-derivatif (selain yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi oleh Grup pada saat pengakuan awal) di luar kategori nilai wajar melalui laba rugi apabila aset keuangan tidak lagi dimiliki yang bertujuan untuk dijual atau dibeli kembali di dalam waktu dekat dengan kondisi tertentu; dan (2) mengalihkan aset keuangan dari kategori tersedia untuk dijual ke kategori pinjaman dan piutang di mana suatu instrument keuangan memenuhi definisi pinjaman dan piutang (apabila suatu instrumen keuangan belum dikelompokkan sebagai tersedia untuk dijual), apabila Grup memiliki intensi dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan di masa depan.
- PSAK No. 56 (Revisi 2011), "Laba per Saham", yang menggantikan PSAK No. 56 (1999), "Laba per Saham", yang memberikan pedoman tambahan bagi: (1) penghitungan laba per saham berdasarkan laba atau rugi yang mungkin didistribusikan atau, bila disajikan, laba atau rugi operasi normal yang berkesinambungan diatribusikan kepada para pemegang saham biasa perusahaan induk; (2) kontrak yang dapat ditebus oleh saham biasa atau uang tunai; (3) dan opsi beli yang diterbitkan.
- ISAK No. 13, "Lindung Nilai Investasi Neto Dalam Kegiatan Usaha Luar Negeri", memberikan pedoman di dalam pengidentifikasian risiko valuta asing yang memenuhi kualifikasi bagi akuntansi lindung nilai di dalam lindung nilai investasi bersih, di mana di antara Grup instrumen lindung nilai dapat dimiliki dalam lindung nilai investasi bersih, dan bagaimana entitas harus menentukan jumlah keuntungan atau kerugian mata uang asing, terkait baik pada cadangan penjabaran mata uang asing pada penjualan investasi bersih.
- ISAK No. 15, "PSAK No. 24 - Batas Aset Imbalan Pasti, Persyaratan Pendanaan Minimum, dan Interaksinya", mengatur bagaimana Grup menilai batasan berdasarkan PSAK No. 24 "Manfaat Karyawan", jumlah surplus program pensiun yang dapat diakui sebagai aset di dalam laporan posisi keuangan, khususnya, ketika terjadi persyaratan pendanaan minimum. Isu khusus yang diatur oleh interpretasi ini adalah :

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial
Statements (Continued)

- (1) reclassify non-derivative financial assets (other than those designated at fair value through profit or loss by the Group upon initial recognition) out of the fair value through profit or loss category if the financial asset is no longer held for the purpose of selling or repurchasing it in the near term in particular circumstances; and (2) transfer from the available-for-sale category to the loans and receivables category a financial asset that would have met the definition of loans and receivables (if the financial asset had not been designated as available-for-sale), if the Group has the intention and ability to hold that financial asset for the foreseeable future.
- SFAS No. 56 (Revised 2011), "Earnings per Share", which supersedes SFAS No. 56 (1999), "Earnings per Share", provides additional guidance to: (1) earnings per share calculation based on profit or loss which may be distributed or if presented, profit or loss on continuing normal operations attributable to ordinary shareholders of the parent company; (2) contract that can be extinguished by ordinary shares or cash; and (3) written put option.
- IFAS No. 13, "Hedges of a Net Investment in a Foreign Operation", provides guidance on identifying foreign currency risks that qualify for hedge accounting in the hedge of net investment, where within the Group the hedging instrument can be held in the hedge of a net investment; and how group should determine the amount of foreign currency gains or losses, relating to both the net investment and the hedging instrument, to be reclassified to profit or loss from the foreign currency translation reserve on disposal of the net investment.
- IFAS No. 15, "SFAS No. 24 - The Limit on a Defined Benefit Asset, Minimum Funding Requirements and their Interaction", addresses how Group assesses the limit under SFAS No. 24, "Employee Benefits", on the amount of pension scheme surplus that can be recognized as an asset in the statement of financial position, in particular, when a minimum funding requirement exists. The specific issues addressed by the interpretation are:

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan
Konsolidasian (Lanjutan)

(1) pembayaran kembali tersedia bagi Grup apabila terdapat hak tanpa syarat terhadap pembayaran kembali tersebut dan pembayaran kembali tersebut diukur sejumlah surplus pada akhir periode pelaporan dikurangi biaya-biaya terkait; (2) ketika terdapat hak tanpa syarat terhadap pembayaran kembali dan tidak terdapat persyaratan pendanaan minimum, Grup menentukan besar manfaat yang tersedia sebesar surplus yang lebih rendah di dalam rencana dan nilai kini biaya jasa masa depan terhadap Grup; (3) ketika terdapat persyaratan pendanaan minimum, besar manfaat yang tersedia adalah nilai kini estimasi biaya jasa di masa depan dikurangi estimasi minimum kontribusi pendanaan yang disyaratkan terkait dengan akrual masa depan manfaat tahun yang bersangkutan; dan (4) apabila Grup memiliki permintaan pendanaan minimum untuk membayar kontribusi tambahan, Grup harus menentukan apakah kontribusi akan tersedia sebagai pembayaran kembali atau pengurangan di dalam kontribusi masa depan setelah karyawan dibayar di dalam program. Apabila bukan demikian, liabilitas diakui pada saat liabilitas meningkat.

- ISAK No. 23, "Sewa Operasi - Insentif", menjelaskan pengakuan insentif terkait dengan sewa operasi baik oleh lessee maupun lessor. Interpretasi ini menunjukkan bahwa insentif sewa (seperti periode bebas sewa maupun kontribusi oleh lessor kepada biaya-biaya relokasi lessee) harus dipertimbangkan sebagai bagian yang integral terhadap pertimbangan penggunaan aset sewa. Begitu, insentif tersebut merupakan bagian yang integral dari pertimbangan yang disepakati bagi penggunaan aset sewa, insentif tersebut harus diakui baik oleh lessor maupun lessee selama periode sewa, dengan tiap-tiap pihak menggunakan metode amortisasi tunggal yang diterapkan untuk pertimbangan tersebut.
- ISAK No. 24, "Evaluasi Substansi Beberapa Transaksi yang Melibatkan Suatu Bentuk Legal Sewa", mengatur beberapa isu yang mungkin timbul ketika suatu perjanjian antara badan usaha dan investor melibatkan bentuk legal sewa. Isu khusus yang diatur di dalam interpretasi ini adalah: (1) akuntansi bagi perjanjian antara badan usaha dengan investor yang harus mencerminkan substansi perjanjian;

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial
Statements (Continued)

(1) a refund is available to Group only if there is an unconditional right to the refund and such refund is measured as the amount of the surplus at the end of reporting period less any associated costs; (2) when there is an unconditional right to a refund and there is no minimum funding requirement, the Group determine the benefit available as the lower of the surplus in the plan and the present value of the future service cost to the group; (3) when a minimum funding requirement exists, the benefit available is the present value of the estimated future service cost less the estimated minimum funding contribution required in respect of the future accrual of benefits in that year; and (4) if the Group have a minimum funding requirement to pay additional contributions, the Group must determine whether the contributions will be available as a refund or reduction in future contributions after they are paid into the plan. If not, a liability is recognized when the obligation arises.

- IFAS No. 23, "Operating Lease - Incentives", clarifies the recognition of incentives related to operating leases by both the lessee and lessor. This interpretation indicates that lease incentives (such as rent-free periods or contributions by the lessor to the lessee's relocation costs) should be considered an integral part of the consideration for the use of the leased asset. As they are an integral part of the consideration agreed for the use of the leased asset, incentives should be recognized by both the lessor and the lessee over the lease term, with each party using a single amortization method applied to the consideration.
- IFAS No. 24, "Evaluating the Substance of Transactions in the Legal Form of a Lease", addresses issues that may arise when an arrangement between an enterprise and an investor involves the legal form of a lease. The specific issues addressed by the interpretation are: (1) accounting for arrangements between an enterprise and an investor should reflect the substance of the arrangement;

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan
Konsolidasian (Lanjutan)

- (2) jika suatu perjanjian tidak memenuhi definisi sewa, maka interpretasi ini mengatur apakah suatu akun investasi terpisah dan liabilitas pembayaran sewa yang mungkin timbul mencerminkan nilai aset dan liabilitas badan usaha; bagaimana suatu badan usaha harus menghitung imbalan yang mungkin diterima dari investor, dan (3) serangkaian transaksi yang melibatkan bentuk legal sewa saling berhubungan, dan oleh karena itu transaksi tersebut harus diperhitungkan sebagai satu kesatuan transaksi, ketika seluruh dampak ekonomis tidak dapat dipahami tanpa referensi terhadap transaksi secara keseluruhan.
- ISAK No. 26, "Penilaian Ulang Derivatif Melekat", menyatakan bahwa tanggal untuk menilai keberadaan derivatif melekat adalah tanggal pertama kali Grup menjadi pihak di dalam perjanjian, dengan penilaian kembali hanya jika terdapat perubahan perjanjian yang secara signifikan memodifikasi arus kas.

Berikut ini adalah PSAK-PSAK revisian dan PSAK-PSAK baru serta ISAK-ISAK baru yang berlaku efektif di tahun 2012 yang tidak memiliki relevansi dengan Grup:

- PSAK No. 13 (Revisi 2010) "Properti Investasi";
- PSAK No. 28 (Revisi 2010), "Akuntansi Kontrak Asuransi Keugian";
- PSAK No. 33 (Revisi 2010), "Aktivitas Pengupasan Lapisan Tanah dan Pengelolaan Lingkungan Hidup pada Pertambangan Umum";
- PSAK No. 34 (Revisi 2010), "Kontrak Konstruksi";
- PSAK No. 36 (Revisi 2010), "Akuntansi Kontraksi Asuransi Jiwa";
- PSAK No. 53, "Pembayaran Berbasis Saham";
- PSAK No. 61, "Akuntansi Hibah Pemerintah dan Pengungkapan Bantuan Pemerintah";
- PSAK No. 62, "Kontrak Konstruksi";
- PSAK No. 63, "Pelaporan Ekonomi dalam Ekonomi Hiperinflasi";
- PSAK No. 64, "Aktivitas Eksplorasi dan Evaluasi pada Pertambangan Sumber Daya Mineral";
- ISAK No. 16, "Perjanjian Konsesi Jasa";
- ISAK No. 18, "Bantuan Pemerintah - Tidak Berelasi Spesifik dengan Aktivitas Operasi";
- ISAK No. 19, "Penerapan Pendekatan Penyajian Kembali Dalam PSAK No. 63, Pelaporan keuangan Dalam Ekonomi Hiperinflasi";
- ISAK No. 20, "Pajak Penghasilan - Perubahan Dalam Status Pajak Perusahaan atau Para Pemegang Sahamnya".

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial
Statements (Continued)

- (2) if an arrangement does not meet the definition of a lease, this interpretation addresses whether a separate investment account and lease payment obligation that might exist represent assets and liabilities of the enterprise; how the enterprise should account for other obligations resulting from the arrangement; and how the enterprise should account for a fee it might receive from an investor, and (3) a series of transactions that involve the legal form of a lease is linked, and therefore should be accounted for as one transaction, when the overall economic effect cannot be understood without reference to the series of transactions as a whole.
- IFAS No. 26, "Reassessment of Embedded Derivatives", states that the date to assess the existence of an embedded derivative is the date that the Group first becomes a party to the contract, with reassessment only if there is a change to the contract that significantly modifies the cash flows.

The following revised and new SFAS and new IFAS which became effective in 2012 are not relevant to the Group:

- SFAS No. 13 (Revised 2011), "Investment Property";
- SFAS No. 28 (Revised 2010), "Accounting for Casualty Insurance Contracts";
- SFAS No. 33 (Revised 2010), "Land Stripping Activities and Environmental Management for General Mining";
- SFAS No. 34 (Revised 2010), "Construction Contracts";
- SFAS No. 36 (Revised 2010), "Accounting for Life Insurance Contract";
- SFAS No. 53, "Share-based Payment";
- SFAS No. 61, "Accounting for Government Grant and Government Assistance Disclosures";
- SFAS No. 62, "Insurance Contract";
- SFAS No. 63, "Financial Reporting in Hyperinflationary Economies";
- SFAS No. 64, "Exploration for and Evaluation of Mineral Resources";
- IFAS No. 16, "Service Concession Arrangement";
- IFAS No. 18, "Government Assistance - No Specific Relation to Operating Activities";
- IFAS No. 19, "Applying the Restatement Approach under SFAS No. 63, Financial Reporting in Hyperinflationary Economies";
- IFAS No. 20, "Income Taxes - Changes in the Tax Status of the Company or its Shareholders".

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

b. Prinsip Konsolidasian

Semua akun dan transaksi antar perusahaan yang material, termasuk keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi, jika ada, dieliminasi untuk mencerminkan laporan posisi keuangan konsolidasian dan hasil operasi Grup sebagai satu kesatuan usaha.

Entitas anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Perusahaan memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal entitas induk kehilangan pengendalian. Pengendalian dianggap ada ketika Perusahaan memiliki pengendalian secara langsung atau tidak langsung melalui entitas anak, lebih dari setengah kekuasaan suara entitas.

Rugi entitas anak yang tidak dimiliki secara penuh diatribusikan pada kepentingan non-pengendali (KNP) bahkan jika hal ini mengakibatkan KNP mempunyai saldo defisit.

Jika kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Grup:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas entitas anak;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KPN;
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi komprehensif; dan mereklasifikasi bagian induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai pendapatan komprehensif ke laporan laba rugi komprehensif, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba.

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset bersih dari entitas anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung oleh Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan induk.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

b. Principles of Consolidation

All material intercompany accounts and transactions, including unrealized gains or losses, if any, are eliminated to reflect the consolidated statements of financial position and the results of operations of the Group as one business entity.

Subsidiaries are fully consolidated from the date of acquisitions, being the date on which the Company obtained control, and continue to be consolidated until the date such control ceases. Control is presumed to exist if the Company controls, directly or indirectly through subsidiaries, more than half of the voting rights of an entity.

Losses of a non-wholly owned subsidiary are attributed to the non-controlling interest (NCI) even if that results in a deficit balance of the NCI.

In case of loss of control over a subsidiary, the Group:

- derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary;
- derecognizes the carrying amount of any NCI;
- derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;
- recognizes the fair value of the consideration received;
- recognizes the fair value of any investment retained;
- recognizes any surplus or deficit in the statements of comprehensive income; and
- reclassifies the parent's share of components previously recognized in other comprehensive income to profit or loss or retained earnings, as appropriate.

NCI represents the portion of the profit or loss and net assets of the subsidiaries attributable to equity interests that are not owned directly or indirectly by the Company, which are presented respectively in the consolidated statements of comprehensive income and under the equity section of the consolidated statements of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the owners of the parent Company.

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

c. Kombinasi Bisnis

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset bersih yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disertakan dalam "Beban Operasi Lainnya".

Ketika Grup melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Grup mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi. Hal ini termasuk pengelompokan derivatif melekat dalam kontrak utama oleh pihak yang diakuisisi.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, pihak pengakuisisi mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan melalui laporan laba rugi.

Imbalan kontinjensi yang dialihkan oleh pihak pengakuisisi diakui pada nilai wajar tanggal akuisisi. Perubahan nilai wajar atas imbalan kontinjensi setelah tanggal akuisisi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas, akan diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian atau pendapatan komprehensif lain sesuai dengan PSAK No. 55 (Revisi 2011). Jika diklasifikasikan sebagai ekuitas, imbalan kontinjensi tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

Transaksi atas kepentingan non-pengendali atas ekuitas dan bagian atas hasil bersih entitas anak yangdikonsolidasi adalah sebesar Rp. 25.359.014.

Transaksi restrukturisasi yang timbul dari pengalihan kepemilikan di dalam entitas yang dikendalikan oleh pemegang saham yang juga mengendalikan Grup, dicatat seolah-olah akuisisi telah terjadi pada awal periode paling awal periode komparatif yang disajikan, atau, pada tanggal saat sepengendali ditetapkan; untuk tujuan ini periode komparatif disajikan kembali.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

c. Business Combinations

Business combinations are accounted for using the equity method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the acquirer measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Transaction costs incurred are directly expensed and included in "Other Operating Expenses".

When the Group acquires a business, it assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date. This includes the separation of embedded derivatives in host contracts by the acquiree.

If the business combination is achieved in stages, the acquisition date fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date through profit or loss.

Any contingent consideration to be transferred by the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date. Subsequent changes to the fair value of the contingent consideration which is deemed to be an asset or liability will be recognized in accordance with SFAS No. 55 (Revised 2011) either in the consolidated statements of comprehensive income or as other comprehensive income. If the contingent consideration is classified as equity, it should not be remeasured until it is finally settled within equity.

Transaction of non-controlling interest for equity and share of results of consolidated subsidiaries amounted Rp. 25,359,014.

Restructuring transactions arising from transfers of interests in entities that are under the control of the shareholder that controls the Group are accounted for as if the acquisition had occurred at the beginning of the earliest comparative year presented or, if later, at the date that common control was established; for this purpose comparatives are restated.

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

c. Kombinasi Bisnis (Lanjutan)

Aset dan liabilitas yang diperoleh diakui pada nilai tercatat yang diakui sebelumnya di dalam laporan keuangan konsolidasian pemegang saham pengendali Grup. Komponen ekuitas entitas yang diakuisi ditambahkan kepada komponen yang sama di dalam ekuitas Grup.

Semua selisih antara kas yang dibayarkan dalam rangka akuisisi dan aset bersih yang diakuisi diakui langsung pada ekuitas dengan nama akun "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali".

Pada tanggal akuisisi, goodwill awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap KNP atas selisih jumlah dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset bersih entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui sebagai laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Setelah pengakuan awal, goodwill diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan uji penurunan nilai, goodwill yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Grup yang diharapkan akan bermanfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan atas UPK tersebut.

Jika goodwill telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka goodwill yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari penjualan operasi.

Goodwill yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi UPK yang ditahan.

d. Aset dan Liabilitas Keuangan

a. Aset Keuangan

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo dan investasi yang tersedia untuk dijual. Grup menentukan klasifikasi aset keuangannya pada saat pengakuan awal, sepanjang diperbolehkan, mengevaluasi penentuan klasifikasi aset keuangan setiap akhir tahun.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

c. Business Combinations (Continued)

The assets and liabilities acquired are recognized at the carrying amounts recognized previously in the Group controlling shareholder's consolidated financial statements. The components of equity of the acquired entities are added to the same components within Group equity.

Any difference between cash paid for the acquisition and net assets acquired is recognized directly in equity under the account, "Difference in Value of Restructuring Transactions of Entities Under Common Control."

At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in the statements of comprehensive consolidated income.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is allocated from the acquisition date, to each of the Group's Cash-Generating Units ("CGU") that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquirer are assigned to those CGUs.

Where goodwill forms part of a CGU and part of the operation within that CGU is disposed of, the goodwill associated with the operation disposed of is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation.

Goodwill disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operation disposed of and the portion of the CGU retained.

d. Financial Assets and Liabilities

a. Financial Assets

Financial assets are classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity investments and available for sale financial assets. The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition and, where allowed, re-evaluates the classification of such financial assets at each year-end.

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

d. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

a. Aset Keuangan (Lanjutan)

Aset keuangan Grup terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, aset keuangan lancar lain-lain, piutang non-usaha lainnya dari pihak berelasi, dan aset keuangan tidak lancar lain-lain.

i. Aset Keuangan Diukur Melalui Laporan Laba Rugi

Kategori ini meliputi aset keuangan 'yang dimiliki untuk diperdagangkan' dan aset keuangan yang ditetapkan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi pada awal penentuan. Suatu aset keuangan diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual apabila secara prinsip diperoleh untuk tujuan dijual dalam jangka pendek. Aset keuangan yang ditetapkan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi pada saat penetapan awal adalah aset keuangan yang dikelola, dan kinerjanya dievaluasi berdasarkan nilai wajar, sesuai dengan suatu strategi investasi yang terdokumentasi.

Derivatif juga dikategorikan sebagai investasi yang dimiliki untuk tujuan diperdagangkan, kecuali ditetapkan sebagai lindung nilai efektif. Aset yang termasuk dalam kategori ini diklasifikasikan sebagai aset lancar apabila aset tersebut baik dimiliki untuk diperdagangkan atau diharapkan untuk direalisasikan dalam jangka waktu 12 bulan setelah akhir periode pelaporan. Aset keuangan, yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi diukur pada nilai wajar, dan segala perubahan nilai wajar diakui pada laporan laba rugi.

ii. Pinjaman Yang Diberikan dan Piutang

Pinjaman dan piutang merupakan aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap dan dapat ditentukan dan tidak memiliki kuotasi harga di pasar aktif. Secara mendasar, pinjaman dan piutang muncul dari pemberian barang dan jasa kepada para pelanggan (misalnya, piutang usaha), namun juga terkait dengan jenis lain aset moneter kontraktual.

Aset tersebut diukur dengan menggunakan biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi provisi bagi penurunan nilai aset. Keuntungan dan kerugiannya diakui di dalam laba-rugi pada saat pinjaman dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, sebagaimana melalui proses amortisasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

d. Financial Assets and Liabilities (Continued)

a. Financial Assets (Continued)

The Group's financial assets consist of cash and cash equivalents, trade receivables, other current financial assets, non-trade receivables from related parties, and other non-current financial assets.

i. Financial Assets at Fair Value Through Profit or Loss

This category includes financial assets "held for trading" and those designated at fair value through profit or loss at inception. A financial asset is classified as held for trading if acquired principally for the purpose of selling in the short term. Financial assets designated at fair value through profit or loss at inception are those that are managed, and their performance evaluated on a fair value basis, in accordance with a documented investment strategy.

Derivatives are also categorized as held for trading, unless they are designated as effective hedges. Assets in this category are classified as current assets if they are either held for trading or are expected to be realized within 12 months after the end of the reporting period. Financial assets, at fair value through profit or loss are measured at fair value, and any fair value changes are recognized in profit or loss.

ii. Loans and Receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. They arise principally through the provision of goods and services to customers (e.g. trade receivables), but also incorporate other types of contractual monetary asset.

Such assets are carried at amortized cost using the effective interest rate method less provision for impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

d. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

a. Aset Keuangan (Lanjutan)

ii. Pinjaman Yang Diberikan dan Piutang (Lanjutan)

Pinjaman dan piutang Grup terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, aset keuangan lancar lainnya, piutang non-usaha dari pihak berelasi, dan set keuangan tidak lancar lainnya di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Piutang usaha, piutang lain-lain, dan kas dan setara kas, dikelompokkan ke dalam aset lancar, kecuali apabila mereka memiliki jatuh tempo lebih dari 12 (dua belas) bulan setelah berakhirnya periode pelaporan, yang diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

iii. Dimiliki Hingga Jatuh Tempo

Aset keuangan 'dimiliki sampai jatuh tempo' merupakan aset keuangan non derivative dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dengan jatuh tempo tetap di mana manajemen Grup memiliki tujuan dan kemampuan positif untuk memiliki investasi sampai jatuh tempo.

Investasi dimiliki sampai jatuh tempo diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi segala kerugian penurunan nilai. Keuntungan dan kerugiannya diakui di dalam laporan laba rugi pada saat investasi dimiliki sampai jatuh tempo dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, sebagaimana halnya melalui proses amortisasi.

iv. Tersedia Untuk Dijual

Aset keuangan non-derivatif yang tidak termasuk ke dalam kategori-kategori di atas, diklasifikasikan sebagai investasi tersedia untuk dijual yang terdiri terutama di dalam investasi strategik Grup di dalam entitas yang bukan merupakan entitas anak, entitas asosiasi maupun entitas sependengali. Investasi tersedia untuk dijual diukur pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar, selain dari perubahan nilai wajar yang timbul dari fluktuasi nilai tukar dan bunga dihitung dengan menggunakan suku bunga efektif, yang diakui di dalam pendapatan komprehensif lain dan diakumulasikan ke dalam cadangan investasi tersedia untuk dijual.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

d. Financial Assets and Liabilities (Continued)

a. Financial Assets (Continued)

ii. Loans and Receivables (Continued)

The Group's loans and receivables comprise cash and cash equivalents, trade receivables, other current financial assets, non-trade receivables from related parties, and other non-current financial assets in the consolidated statements of financial position.

Trade receivable, other receivables, and cash and cash equivalents are included in current assets, except those maturing more than 12 months after the end of the reporting period, which are classified as non-current assets.

iii. Held-to-Maturity Investments

Financial assets "held-to-maturity" are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturities that the Group's management has the positive intention and ability to hold the investment to maturity.

Held-to-maturity investments are measured at amortized cost using the effective interest rate method, less any impairment losses. Gains and losses are recognized in profit or loss when the held-to-maturity investments are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

iv. Available-for-Sale Financial Assets

Non-derivative financial assets not included in the above categories are classified as available-for-sale and comprise principally the Group's strategic investments in entities not qualifying as subsidiaries, associates or jointly controlled entities. They are carried at fair value with changes in fair value, other than those arising due to exchange rate fluctuations and interest calculated using the effective interest rate, recognised in other comprehensive income and accumulated in the available - for sale reserve.

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

d. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

a. Aset Keuangan (Lanjutan)

iv. Tersedia Untuk Dijual (Lanjutan)

Perubahan nilai tukar pada investasi didenominasi di dalam mata uang asing dan bunga yang dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif, diakui di dalam laporan laba rugi.

Investasi di dalam instrument ekuitas dengan nilai wajar yang tidak dapat diukur dengan andal, diukur pada biaya perolehan dikurangi kerugian penurunan nilai.

Pada saat penjualan investasi tersedia untuk dijual, keuntungan atau kerugian kumulatif yang diakui di dalam pendapatan komprehensif lain, direklasifikasi dari cadangan investasi untuk dijual ke laba rugi.

b. Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dalam ruang lingkup PSAK No. 55 (Revisi 2011) diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan Grup terdiri dari utang bank jangka pendek, utang usaha, liabilitas jangka pendek lain-lain, utang non-usaha dari pihak berelasi, beban yang masih harus dibayar, dan utang sewa pembiayaan.

i. Liabilitas Keuangan Diukur Melalui Laporan Laba Rugi

Liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi terdiri dari liabilitas keuangan yang diklasifikasikan ke dalam kelompok untuk diperdagangkan dan liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal ditetapkan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan jika diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Liabilitas derivatif juga diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan kecuali ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif. Liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dicatat di laporan posisi keuangan konsolidasian pada nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

d. Financial Assets and Liabilities (Continued)

a. Financial Assets (Continued)

iv. Available-for-Sale Financial Assets (Continued)

Exchange differences on investments denominated in a foreign currency and interest calculated using the effective interest rate method are recognised in profit or loss.

Investments in equity instruments whose fair value cannot be reliably measured are measured at cost less impairment loss.

On sale, the cumulative gain or loss recognised in other comprehensive income is reclassified from the available-for-sale reserve to profit or loss.

b. Financial Liabilities

Financial liabilities within the scope of SFAS No. 55 (Revised 2011) are classified as financial liabilities measured at fair value through profit or loss and financial liabilities measured at amortized cost. The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

The Groups financial liabilities consist of short-term bank loans, trade payables, other short-term financial liabilities, non-trade payables from related parties, accrued expenses, and obligation under finance leases.

i. Financial Liabilities Measured at Fair Value Through Profit and Loss

Financial liabilities measured at fair value through profit and loss include the financial liabilities held for trading and liabilities designated upon initial recognition at fair value through profit and loss.

Financial liabilities are classified as held for trading if acquired for the purpose of sale or repurchase in the near future. Derivative liabilities are also classified as held for trading unless designated as effective hedging instruments. Financial liabilities measured at fair value through profit or loss are recorded in the consolidated statements of financial position at fair value with gains or losses recognized in consolidated statements of comprehensive income.

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

d. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

b. Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

ii. Liabilitas Keuangan Lainnya

Liabilitas keuangan lainnya diukur setelah pengukuran awal pada biaya perolehan diamortisasi, dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan dan kerugian diakui di dalam laba dan rugi ketika liabilitas dihentikan pengakuannya, dan melalui proses amortisasi.

Liabilitas keuangan mencakup beberapa item sebagai berikut:

i. Pinjaman dan utang bank pada pengakuan awal diakui pada nilai wajar bersih dari biaya transaksi yang dapat diatribusikan untuk menerbitkan instrumen tersebut. Liabilitas yang memiliki tingkat suku bunga selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif yang memastikan setiap beban bunga selama periode untuk membayar kembali memiliki suku bunga tetap pada saldo liabilitas yang tercantum di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Beban bunga di dalam kasus konteks ini meliputi biaya transaksi awal dan utang perium terhadap pembayaran kembali, sebagaimana halnya utang bunga maupun utang kupon pada utang yang masih tersisa.

ii. Utang usaha dan utang moneter jangka pendek lainnya yang pada pengakuan awal diukur pada nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Liabilitas keuangan disajikan sebagai liabilitas lancar kecuali Grup memiliki hak tanpa syarat untuk menunda penyelesaian liabilitas selama sekurang-kurangnya duabelas bulan setelah periode pelaporan.

c. Pengakuan

Pada saat pengakuan awal, aset atau liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar, kecuali aset dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, ditambah atau dikurangi dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung atas perolehan aset keuangan atau penerbitan liabilitas keuangan. Pengukuran aset dan liabilitas keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasi aset dan liabilitas keuangan tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

d. Financial Assets and Liabilities (Continued)

b. Financial Liabilities (Continued)

ii. Other Financial Liabilities

Other financial liabilities are subsequently measured at amortized cost, using the effective interest method. Gains and losses are recognized in profit and loss when the liabilities are derecognized, and through the amortization process.

Other financial liabilities include the following items:

i. Loans and bank borrowings are initially recognised at fair value net of any Transaction costs directly attributable to the issue of the instrument. Such interest bearing liabilities are subsequently measured at amortised cost using the effective interest rate method, which ensures that any interest expense over the period to repayment is at a constant rate on the balance of the liability carried in the consolidated statement of financial position. Interest expense in this context includes initial transaction costs and premium payable on redemption, as well as any interest or coupon payable while the liability is outstanding.

ii. Trade payables and other short-term monetary liabilities, which are initially recognised at fair value and subsequently carried at amortised cost using the effective interest rate method

Financial liabilities are presented as current liabilities unless the Group has an unconditional right to defer settlement for at least 12 months after the end of the reporting period.

c. Recognition

At initial recognition, financial assets or liabilities are measured at fair value, except for financial assets and liabilities measured at fair value through profit and loss, plus or minus the transaction costs that are directly attributable to the acquisition of financial assets or issuance of financial liabilities. The subsequent measurement of financial assets and liabilities depends on the classification of financial assets and liabilities.

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

d. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

d. Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah nilai di mana suatu aset dapat dipertukarkan, atau suatu liabilitas diselesaikan antara pihak yang memahami dan berkeinginan untuk melaksanakan transaksi wajar (*arm's length transaction*) pada tanggal pengukuran.

Jika tersedia, Grup mengukur nilai wajar instrumen keuangan dengan menggunakan harga kuotasi di pasar aktif untuk instrumen tersebut. Suatu pasar dianggap aktif jika harga kuotasi sewaktu waktu dan secara berkala tersedia dan mencerminkan transaksi pasar yang aktual dan teratur dalam suatu transaksi yang wajar.

Jika pasar suatu instrumen keuangan tidak aktif, Grup menentukan nilai wajar dengan menggunakan teknik penilaian mencakup penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang memahami, berkeinginan, dan jika tersedia, referensi atas nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama, penggunaan analisa arus kas yang didiskonto dan penggunaan model penetapan harga opsi (*option pricing model*).

e. Pengukuran Biaya Perolehan Diamortisasi

Biaya perolehan diamortisasi dari aset dan liabilitas keuangan adalah jumlah aset atau liabilitas keuangan yang diukur pada saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif dengan menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya, dan dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai.

f. Penurunan Nilai dari Aset Keuangan

Grup menilai pada tiap akhir periode pelaporan apakah terdapat bukti objektif suatu aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai.

i. Aset yang dinilai dengan biaya perolehan diamortisasi

Untuk aset keuangan yang dinilai pada biaya perolehan diamortisasi, pertama, Grup menilai aset keuangan tersebut secara individual untuk menentukan apakah terdapat bukti penurunan nilai aset keuangan secara individual bagi aset yang signifikan secara individual maupun secara kolektif bagi aset keuangan yang tidak signifikan secara individual.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

d. Financial Assets and Liabilities (Continued)

d. Fair Value Measurement

Fair value is the amount for which an asset could be exchanged, or a liability settled, between knowledgeable, willing parties in an arm's length transaction on the date of measurement.

When available, the Group measures the fair value of an instrument using quoted prices in an active market for that instrument. A market is regarded as active if quoted prices are readily and regularly available and reflect actual and regularly occurring market transactions on an arm's length basis.

If the market of the financial instrument is inactive, the Group determines fair value by using valuation techniques which include using recent market transactions conducted properly by knowledgeable, willing parties and, if available, reference to the current fair value of another instrument which is substantially the same, discounted cash flow analysis, and option pricing model.

e. Amortized Cost Measurement

The amortized cost of a financial asset or liability is the amount at which the financial asset or liability is measured at initial recognition, minus principal payments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest rate method, calculated from the difference between the initial amount and the maturity amount, minus any reduction for impairment.

f. Impairment of Financial Assets

The Group assesses at the end of each reporting period whether there is any objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired.

i. Assets carried at amortized cost

For financial assets carried at amortized cost, the Group first assesses individually whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant.

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

d. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

f. Penurunan Nilai dari Aset Keuangan (Lanjutan)

ii. Aset yang dinilai dengan biaya perolehan diamortisasi (Lanjutan)

Apabila Grup menentukan tidak terdapat bukti objektif penurunan nilai yang terjadi bagi aset keuangan yang dinilai secara individual, apakah signifikan atau tidak, maka aset tersebut dikategorikan ke dalam aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang serupa dan menilai aset keuangan tersebut secara kolektif. Aset yang dinilai secara individual untuk penurunan nilai dan di mana kerugian penurunan nilai terjadi, atau melanjutkan untuk diakui, tidak dikategorikan ke dalam penilaian kolektif penurunan nilai.

Apabila terdapat bukti objektif penurunan nilai aset keuangan yang dinilai pada biaya perolehan diamortisasi, telah terjadi, jumlah kerugiannya diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dan nilai kini diskonto arus kas di masa depan pada suku bunga efektif awal aset keuangan. Apabila suatu pinjaman memiliki suku bunga variable, maka suku bunga diskonto untuk mengukur semua kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif. Jumlah tercatat aset dikurangi melalui penggunaan akun penyisihan. Kerugian penurunan nilai diakui di dalam laporan laba-rugi.

Ketika aset menjadi tidak tertagih, nilai tercatat aset keuangan yang mengalami penurunan nilai langsung dikurangi atau apabila suatu jumlah dibebankan kepada akun penyisihan, jumlah yang dibebankan kepada akun penyisihan dihapuskan terhadap nilai tercatat aset keuangan.

Untuk menentukan apakah terdapat bukti objektif suatu kerugian penurunan nilai aset keuangan yang telah terjadi, Grup mempertimbangkan faktor-faktor seperti kemungkinan ketidakmampuan untuk membayar atau kesulitan keuangan signifikan debitur dan wanprestasi atau penundaan signifikan di dalam pembayaran.

Apabila di dalam periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai menurun dan penurunan tersebut dapat dikaitkan secara objektif kepada peristiwa yang terjadi setelah kerugian penurunan nilai diakui, maka kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya dibalikkan nilainya kepada nilai tercatat aset selama tidak melebihi biaya diamortisasinya pada saat tanggal pembalikkan. Jumlah yang dibalikkan nilainya diakui di dalam laporan laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

e. Financial Assets and Liabilities (Continued)

f. Impairment of Financial Assets (Continued)

ii. Assets carried at amortized cost (Continued)

If the Group determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, it includes the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or continues to be recognized are not included in a collective assessment of impairment.

If there is objective evidence that an impairment loss on financial assets carried at amortized cost has been incurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows discounted at the financial asset's original effective interest rate. If a loan has a variable interest rate, the discount rate for measuring any impairment loss is the current effective interest rate. The carrying amount of the asset is reduced through the use of an allowance account. The impairment loss is recognized in profit or loss.

When the asset becomes uncollectible, the carrying amount of impaired financial assets is reduced directly or if an amount was charged to the allowance account, the amounts charged to the allowance account are written off against the carrying value of the financial asset.

To determine whether there is objective evidence that an impairment loss on financial assets has been incurred, the Group considers factors such as the probability of insolvency or significant financial difficulties of the debtor and default or significant delay in payments.

If in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is reversed to the extent the carrying amount of the asset does not exceed its amortized cost at the reversal date. The amount of reversal is recognized in profit or loss.

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

d. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

f. Penurunan Nilai dari Aset Keuangan (Lanjutan)

iii. Aset yang dinilai pada biaya perolehan

Apabila terdapat bukti objektif (seperti memburuknya lingkungan bisnis di mana entitas penerbit menjalankan bisnisnya, kemungkinan ketidakmampuan di dalam membayar atau kesulitan keuangan signifikan entitas penerbit) di mana kerugian penurunan nilai aset keuangan dinilai berdasarkan biaya yang terjadi, jumlah kerugian dihitung sebagai selisih nilai tercatat dan nilai kini arus kas yang didiskontokan pada tingkat pengembalian yang berlaku di pasar untuk aset keuangan yang serupa. Kerugian penurunan nilai tersebut tidak dapat dibalikkan nilainya pada periode berikutnya.

iv. Aset keuangan tersedia untuk dijual

Penurunan yang signifikan atau penurunan jangka panjang di dalam nilai wajar lebih rendah dari biaya perolehan, kesulitan keuangan signifikan entitas penerbit atau entitas peminjam, dan hilangnya pasar aktif perdagangan merupakan bukti objektif investasi ekuitas diklasifikasikan sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual yang mungkin mengalami penurunan nilai. 'Signifikan' akan dievaluasi terhadap biaya awal investasi dan 'jangka panjang' terhadap periode di mana nilai wajar lebih rendah dari biaya awalnya.

Di mana terdapat bukti penurunan nilai, kumulatif kerugian - diukur sebagai selisih antara biaya akuisisi dan nilai wajar kini, dikurangi semua kerugian penurunan nilai pada investasi yang sebelumnya diakui pada laporan laba rugi - dikeluarkan dari pendapatan komprehensif lain dan diakui di dalam laporan laba rugi. Kerugian penurunan nilai pada investasi ekuitas tidak dibalikkan nilainya melalui laporan laba rugi; kenaikan di dalam nilai wajar wajar setelah penurunan nilai diakui langsung di dalam pendapatan komprehensif lainnya.

Dalam hal instrumen utang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual, penurunan nilai diuji berdasarkan kriteria yang sama dengan aset keuangan yang dinilai berdasarkan biaya perolehan diamortisasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

d. Financial Assets and Liabilities (Continued)

f. Impairment of Financial Assets (Continued)

iii. Assets carried at cost

If there is objective evidence (such as significant adverse changes in the business environment where the issuer operates, probability of insolvency or significant financial difficulties of the issuer) that an impairment loss on financial assets carried at cost has been incurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows discounted at the current market rate of return for a similar financial asset. Such impairment losses are not reversed in subsequent periods.

iv. Available-for-sale financial assets

Significant or prolonged decline in fair value below cost, significant financial difficulties of the issuer or obligor, and the disappearance of an active trading market are objective evidence that equity investments classified as available-for-sale financial assets may be impaired. 'Significant' is to be evaluated against the original cost of the investment and 'prolonged' against the period in which the fair value has been below its original cost.

Where there is evidence of impairment, the cumulative loss - measured as the difference between the acquisition cost and the current fair value, less any impairment loss on that investment previously recognized in profit or loss - is removed from other comprehensive income and recognized in profit or loss. Impairment losses on equity investments are not reversed through profit or loss; increases in their fair value after impairment are recognized directly in other comprehensive income.

In the case of debt instruments classified as available-for-sale, impairment is assessed based on the same criteria as financial assets carried at amortized cost.

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

d. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

f. Penurunan Nilai dari Aset Keuangan (Lanjutan)

iv. Aset keuangan tersedia untuk dijual (Lanjutan)

Namun demikian, jumlah tercatat bagi penurunan nilai adalah kerugian kumulatif yang diukur sebagai selisih antara biaya perolehan diamortisasi dan nilai wajar kini, dikurangi segala kerugian penurunan nilai pada investasi yang sebelumnya diakui di dalam laporan laba rugi. Apabila di dalam tahun berikutnya, nilai wajar instrumen utang meningkat dan peningkatan tersebut dapat secara objektif dikaitkan dengan peristiwa yang terjadi setelah kerugian penurunan nilai yang diakui di dalam laporan laba rugi, maka kerugian penurunan nilai tersebut dibalikkan nilainya di dalam laporan laba rugi.

g. Penghentian pengakuan

Suatu aset keuangan dihentikan pengakuannya apabila hak untuk menerima arus kas aset telah berakhir. Pada penghentian aset keuangan secara keseluruhan, selisih antara nilai tercatat dengan jumlah yang akan diterima dan semua kumulatif keuntungan atau kerugian yang telah diakui di dalam pendapatan komprehensif lainnya diakui di dalam laporan laba rugi.

h. Saling Hapus

Aset dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersih dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, Grup memiliki hak hukum saat ini yang dilaksanakan untuk mengimbangi jumlah yang diakui dan ada niat untuk menyelesaikan secara bersih, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

e. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu 3 (tiga) bulan atau kurang dari tanggal penempatannya dan yang tidak dijaminkan serta tidak dibatasi penggunaannya.

Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya untuk fasilitas pinjaman disajikan sebagai bagian dari "Aset Keuangan tidak lancar lainnya"

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

d. Financial Assets and Liabilities (Continued)

f. Impairment of Financial Assets (Continued)

iv. Available-for-sale financial assets (Continued)

However, the amount recorded for impairment is the cumulative loss measured as the difference between the amortized cost and the current fair value, less any impairment loss on that investment previously recognized in profit or loss. If in a subsequent year, the fair value of a debt instrument increases and the increases can be objectively related to an event occurring after the impairment loss was recognized in profit or loss, the impairment loss is reversed in profit or loss.

g. Derecognition

A financial asset is derecognized when the rights to receive cash flows from the asset have expired. On derecognition of a financial asset in its entirety, the difference between the carrying amount and the sum of the consideration received and any cumulative gain or loss that had been recognized in other comprehensive income is recognized in profit or loss.

h. Offsetting

Financial assets and liabilities are set-off and the net amount is presented in the consolidated statements of financial position when, and only when, the Group has a legal right to set-off the amounts and intend either to settle on a net basis or realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

e. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash and cash balances and time deposits which have maturities of three (3) months or less at the time of placement, not pledged as collateral and not restricted in use.

Cash and cash equivalents that are restricted in use and pledged for loan facilities are presented as part of "Other non-current financial assets"

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

f. Transaksi dengan Pihak Berelasi

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Grup jika:

- a. langsung, atau tidak langsung yang melalui satu atau lebih perantara, suatu pihak (i) mengendalikan, atau dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian bersama, dengan Grup; atau (ii) memiliki kepentingan dalam Grup yang memberikan pengaruh signifikan atas Grup; atau (iii) memiliki pengendalian bersama atas Grup;
- b. suatu pihak yang berelasi dengan Grup;
- c. suatu pihak adalah ventura bersama di mana Grup sebagai ventura;
- d. suatu pihak adalah anggota dari personil manajemen kunci Grup atau induk;
- e. suatu pihak adalah anggota keluarga dekat dari individu yang diuraikan dalam butir (a) atau (d)
- f. suatu pihak adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama atau dipengaruhi signifikan oleh atau untuk di mana hak suara signifikan pada beberapa entitas, langsung maupun tidak langsung, individu seperti diuraikan dalam butir (d) atau / (e) ; atau
- g. suatu pihak adalah suatu program imbalan pasca-kerja untuk imbalan kerja dari Grup atau entitas yang terkait dengan Grup.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

g. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang terendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi bersih (*the lower of cost or net realizable value*). Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang (*weighted-average method*). Penyisihan untuk persediaan usang, jika diperlukan, ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan fisik persediaan pada akhir tahun.

Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga jual di dalam kegiatan usaha biasa dikurangi beban-beban penjualan variabel yang diterapkan [dan dikurangi biaya untuk menyelesaikan persediaan barang-dalam-proses.

h. Aset Tetap

Grup telah memilih untuk menggunakan model biaya sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset tetapnya. Aset tetap dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan, termasuk penurunan nilai atas tanah, bila ada.

Penyusutan dihitung menggunakan metode saldo menurun ganda (*double-declining-balance method*), kecuali bangunan yang dihitung menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*), dengan taksiran umur ekonomis, seperti berikut:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

f. Transactions with Related Parties

A party is considered to be related to the Group if:

- a. directly, or indirectly through one or more intermediaries, the party (i) controls, is controlled by, or is under common control with the Group; (ii) has an interest in the Group that gives it significant influence over the Group; or, (iii) has joint control over the Group;
- b. the party is an associate of the Group;
- c. the party is a joint venture in which the Group is a venture;
- d. the party is a member of the key management personnel of the Group or its parent;
- e. the party is a close member of the family of any individual referred to in (a) or (d);
- f. the party is an entity that is controlled, jointly controlled or significantly influenced by or for which significant voting power in such entity resides with, directly or indirectly, any individual referred to in (d) I(e); or
- g. the party is a post employment benefit plan for the benefit of employees of the Group, or of any entity that is a related party of the Group.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant notes to consolidated financial statements herein.

g. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined using the weighted-average method. Provision for inventory obsolescence, if necessary, is based on a review of the status of physical inventories at the end of the year.

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less applicable variable selling expenses and less cost to complete for work-in-process inventories.

h. Property, Plant and Equipment

The Group has chosen the cost model as the accounting policy for the measurement of its property, plant and equipment. Property, plant and equipment are stated at cost less accumulated depreciation, including land impairment losses if any.

Depreciation is computed using the double-declining-balance method, except for buildings which are computed using the straight-line method, based on their estimated useful lives, as follows:

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

h. Aset Tetap (Lanjutan)

h. Property, Plant and Equipment (Continued)

	<u>Tahun/Years</u>	
Bangunan dan prasarana	4 - 20	<i>Buildings and infrastructures</i>
Mesin dan perlengkapan	4 - 8	<i>Machineries and equipments</i>
Kendaraan	4 - 8	<i>Vehicles</i>
Peralatan kantor	4 - 8	<i>Office equipments</i>

Beban perbaikan dan pemeliharaan rutin dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada saat terjadinya; pemugaran dan penambahan dalam jumlah signifikan, dan yang meningkatkan masa manfaat aset tetap sebagaimana dipersyaratkan dalam PSAK No. 16 (Revisi 2011) mengenai kapitalisasi aset tetap yang bersangkutan. Aset tetap yang sudah tidak dipergunakan lagi atau dijual, nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari akun aset tetap yang bersangkutan dan laba atau rugi komprehensif yang terjadi disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada tahun berjalan.

Repair and maintenance expenses are taken to profit or loss during the financial year in which they are incurred; significant renewals and betterments, as defined under SFAS No. 16 (Revised 2011), that will prolong the useful lives of the related assets are capitalized. When assets are retired or otherwise disposed of, their carrying values and the related accumulated depreciation are removed from the accounts and any resulting gain or loss is reflected in the consolidated statements of comprehensive income for the current year.

Tanah selanjutnya dinilai pada nilai wajar, berdasarkan penilaian periodik oleh penilai yang berkualifikasi secara profesional. Revaluasi tersebut dilakukan dengan keteraturan yang cukup untuk memastikan nilai tercatat tidak memiliki perbedaan yang material dengan nilai yang akan ditentukan dengan menggunakan nilai wajar pada akhir periode pelaporan. Perubahan nilai wajar diakui di dalam pendapatan komprehensif lain dan dijumlahkan di dalam cadangan nilai revaluasi kecuali apabila semua penurunan nilai melebihi saldo kredit cadangan nilai revaluasi, maupun pembalikan transaksi tersebut, diakui di dalam laba rugi.

Land is subsequently carried at fair value, based on periodic valuations by a professionally qualified valuer. These revaluations are made with sufficient regularity to ensure that the carrying amount does not differ materially from that which would be determined using fair value at the end of the reporting period. Changes in fair value are recognised in other comprehensive income and accumulated in the revaluation reserve except to the extent that any decrease in value in excess of the credit balance on the revaluation reserve, or reversal of such a transaction, is recognised in profit or loss.

Tanah tidak disusutkan. Penyusutan terhadap aset dalam konstruksi tidak dimulai sampai aset tersebut selesai dibangun dan tersedia untuk digunakan. Penyusutan berlaku bagi item-item lain aset tetap untuk mengurangi nilai tercatat terhadap umur manfaat ekonomis yang diharapkan. Umur manfaat ekonomis yang diharapkan adalah sebagai berikut:

Land is not depreciated. Depreciation on assets under construction does not commence until they are complete and available for use. Depreciation is provided on all other items of property, plant and equipment so as to write-off their carrying value over their expected useful economic lives. It is provided at the following rates:

Bangunan dan perbaikan	- 10% per tahun garis lurus
Mesin dan perlengkapan	- 20% per tahun garis lurus
Perabotan dan peralatan kantor	- 20% per tahun garis lurus
Kendaraan	- 33% per tahun garis lurus

<i>Buildings and improvements</i>	<i>- 10% per annum straight line</i>
<i>Machinery and equipments</i>	<i>- 20% per annum straight line</i>
<i>Furniture and fittings</i>	<i>- 20% per annum straight line</i>
<i>Vehicles</i>	<i>- 33% per annum straight line</i>

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing akun "Aset Tetap" yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan.

Construction-in-progress is stated at cost. Accumulated cost will be reclassified to the appropriate "Property, Plant and Equipment" account when the construction is completed and the asset is ready for its intended use.

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

i. Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing

Transaksi di dalam mata uang asing diukur dengan mata uang fungsional Grup dan dicatat pada tanggal awal pengakuan mata uang fungsional pada kurs nilai tukar yang mendekati tanggal transaksi. Aset dan liabilitas moneter dinyatakan dalam mata uang asing yang dijabarkan pada kurs nilai tukar pada akhir periode pelaporan. Item-item non-moneter yang diukur pada biaya historis di dalam mata uang asing dijabarkan dengan menggunakan kurs nilai tukar pada tanggal transaksi awal. Item-item non-moneter diukur pada nilai wajar di dalam mata uang asing yang dijabarkan dengan menggunakan kurs nilai tukar pada tanggal di mana nilai wajar ditentukan.

Selisih nilai tukar yang timbul dari penyelesaian item-item moneter atau pada item-item non-moneter yang dijabarkan atau pada item-item moneter yang dijabarkan pada akhir periode pelaporan, diakui di dalam laporan laba rugi.

Pembukuan akun beberapa entitas anak dilakukan di dalam mata uang selain Dolar Amerika Serikat (USD). Untuk tujuan penyajian laporan keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas entitas anak pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs nilai tukar pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, sementara laporan laba rugi komprehensif dijabarkan dengan menggunakan kurs nilai tukar periode yang bersangkutan. Hasil penyesuaian penjabaran ditampilkan sebagai bagian ekuitas sebagai cadangan penjabaran mata uang asing'.

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, kurs yang digunakan masing-masing adalah sebagai berikut:

	2 0 1 2	2 0 1 1
US Dolar (USD)	9.670	9.068
Ringgit Malaysia (MYR)	3.160	2.853
Singapura Dollar (SGD)	7.907	6.974
Jepang Yen (JPY)	112	117
Euro (Eur)	12.810	11.739

j. S e w a

Selanjutnya, suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi, jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

i. Foreign Currency Transactions and Balances

Transactions in foreign currencies are measured in the functional currency of the Group and recorded on initial recognition in the functional currency at exchange rates approximating those ruling at the transaction dates. Monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated at the rate of exchange ruling at the end of the reporting period. Non-monetary items that are measured in terms of historical cost in a foreign currency are translated using the exchange rates as at the dates of the initial transactions. Non-monetary items measured at fair value in a foreign currency are translated using the exchange rates at the date when the fair value was determined.

Exchange differences arising on the settlement of monetary items or on translating monetary items at the end of the reporting period are recognized in profit and loss.

The book of accounts of certain subsidiaries are maintained in currency other than USD. For presentation purposes of the consolidated financial statements, assets and liabilities of the subsidiaries at consolidated statements of financial position date are translated into Rupiah using the exchange rates at consolidated statements of financial position date, while statements of revenues and expenses are translated at the average rates of exchange for the period. Resulting translation adjustments are shown as part of equity as "Foreign Currency Translation Reserve."

As of 31 December 2012 and 2011, the published exchange rates used were as follows:

	2 0 1 2	2 0 1 1
US Dollar (USD)	9.670	9.068
Ringgit Malaysia (MYR)	3.160	2.853
Singapore Dollar (SGD)	7.907	6.974
Japan Yen (JPY)	112	117
Euro (Eur)	12.810	11.739

j. Leases

Moreover, leases which do not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased item are classified as operating lease.

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

j. S e w a (Lanjutan)

Grup sebagai lessee

- i. Sewa pembiayaan Grup sebagai lessee mengakui aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada awal masa sewa, sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa dipisahkan antara bagian yang merupakan biaya keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas sewa. Biaya keuangan dialokasikan pada setiap periode selama masa sewa, sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Rental kontinjen dibebankan pada periode terjadinya. Biaya keuangan dicatat dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.
- ii. Aset sewaan (disajikan sebagai bagian "Aset Tetap") disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara umur manfaat aset sewaan dan periode masa sewa, jika tidak ada kepastian yang memadai bahwa Grup akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa.
- iii. Dalam sewa operasi, Grup mengakui pembayaran sewa sebagai beban dengan metode garis lurus (*straight-line method*) selama masa sewa.

Grup sebagai lessor

- i. Sewa pembiayaan, Grup mengakui aset berupa piutang sewa pembiayaan di laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar jumlah yang sama dengan investasi sewa neto. Penerimaan piutang sewa diperlakukan sebagai pembayaran pokok dan pendapatan pembiayaan. Pengakuan pendapatan pembiayaan didasarkan pada suatu pola yang mencerminkan suatu tingkat pengembalian periodik yang konstan atas investasi bersih sebagai lessor dalam sewa pembiayaan.
- ii. Dalam sewa operasi, Grup mengakui aset untuk sewa operasi di laporan posisi keuangan konsolidasian sesuai sifat aset tersebut. Biaya langsung awal sehubungan proses negosiasi sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat dari aset sewaan dan diakui sebagai beban selama masa sewa dengan dasar yang sama dengan pendapatan sewa. Rental kontinjen, apabila ada, diakui sebagai pendapatan pada periode terjadinya. Pendapatan sewa operasi diakui sebagai pendapatan atas dasar garis lurus selama masa sewa.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

j. Leases (Continued)

The Group as lessee

- i. Finance lease, the Group, as lessee, recognizes assets and liabilities in the consolidated statements of financial position at amounts equal to the fair value of the leased property, plant and equipment or, if lower, the present value of the minimum lease payments, each determined at the inception of the lease. The finance charge is allocated to each period during the lease term so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability. Contingent rents are charged as expenses in the periods in which they are incurred. Finance charges are reflected in the consolidated statements of comprehensive income.
- ii. Capitalized leased asset (presented as a part of the "Property, Plant and Equipment") is depreciated over the shorter of the estimated useful life of the asset and the lease term, if there is no reasonable certainty that the Group will obtain ownership by the end of the lease term.
- iii. Under an operating lease, the Group recognizes lease payments as an expense on a straight-line basis over the lease term.

The Group as lessor

- i. Finance lease, the Group recognizes assets held under a finance lease in its consolidated statements of financial position and presents them as a receivable at an amount equal to the net investment in the lease. Lease payment receivable is treated as repayment of principal and finance income. The recognition of finance income is based on a pattern reflecting a constant periodic rate of return on the Group's net investment in the finance lease.
- ii. Under an operating lease, the Group presents assets subject to operating leases in its consolidated statements of financial position according to the nature of the asset. Initial direct costs incurred in negotiating an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized over the lease term on the same basis as rental income. Contingent rents, if any, are recognized as revenue in the periods in which they are earned. Lease income from operating leases is recognized as income on a straight-line method over the lease term.

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

k. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Grup menilai pada tiap tanggal pelaporan apakah terdapat indikasi penurunan nilai pada aset. Apabila terdapat indikasi penurunan nilai, atau ketika penilaian penurunan nilai bagi aset secara tahunan disyaratkan, Kelompok Usaha membuat estimasi nilai terpulihkan aset.

Suatu nilai terpulihkan aset lebih tinggi dibandingkan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual aset atau unit penghasil kas dan nilai pakainya dan ditentukan sebagai suatu aset individual, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset lain. Di dalam menilai nilai pakai, estimasi arus kas yang diharapkan diperoleh dari aset didiskontokan terhadap nilai kininya dengan menggunakan suku bunga diskon sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar kini terhadap nilai waktu uang dan risiko spesifik aset. Di dalam menilai nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, dibutuhkan model penilaian yang tepat.

Ketika nilai tercatat aset melebihi nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dicatat sebesar nilai terpulihkan. Kerugian penurunan nilai diakui di dalam laporan laba rugi kecuali aset yang relevan dinilai pada jumlah yang direvaluasi, yang dalam hal ini kerugian penurunan nilai diperlakukan sebagai penurunan revaluasi.

Suatu penilaian dilakukan pada setiap tanggal pelaporan sebagaimana apabila terdapat segala indikasi bahwa kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya sudah tidak ada lagi atau mengalami penurunan. Suatu kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya, dibalikkan nilainya jika terdapat perubahan estimasi yang digunakan untuk menentukan nilai terpulihkan aset sejak pengakuan terakhir kerugian penurunan nilai. Apabila demikian kondisinya, nilai tercatat aset meningkat pada jumlah terpulihkannya. Kenaikan tersebut tidak dapat melebihi nilai tercatat yang telah ditentukan, penyusutan bersih, tidak ada kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya. Pembalikkan nilai tersebut diakui di dalam laporan laba rugi kecuali aset tersebut diukur pada jumlah revaluasian, yang dalam hal ini diperlakukan sebagai kenaikan revaluasi.

l. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan dari penjualan yang timbul dari pengiriman fisik produk-produk Grup diakui bila risiko dan manfaat yang signifikan telah dipindahkan kepada pembeli, bersamaan waktunya dengan pengiriman dan penerimaannya.

Beban diakui sesuai dengan masa manfaatnya (*accrual basis*).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

k. Impairment of Non-Financial Assets

The Group assesses at each reporting date whether there is any indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment assessment for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or cash-generating unit's fair value less costs to sell and its value in use and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets. In assessing value in use, the estimated future cash flows expected to be generated by the asset are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In assessing fair value less costs to sell, an appropriate valuation model is used.

Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is written down to its recoverable amount. Impairment losses are recognized in profit or loss unless the relevant asset is carried at a revalued amount, in which case the impairment loss is treated as a revaluation decrease.

An assessment is made at each reporting date as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses may no longer exist or may have decreased. A previously recognized impairment loss is reversed only if there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. That increase cannot exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized previously. Such reversal is recognized in profit or loss unless the asset is measured at revalued amount, in which case the reversal is treated as a revaluation increase.

l. Revenue and Expenses Recognition

Revenue from sales arising from physical delivery of the Group's products are recognized when the significant risks and rewards of ownership of the goods have passed to the buyer, which generally coincide with their delivery and acceptance.

Expenses are recognized in the period incurred (*accrual basis*).

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

m. Pajak Penghasilan

m. Income Tax

Pajak penghasilan badan dihitung untuk setiap Grup sebagai badan hukum yang berdiri sendiri.

Corporate income tax is determined on a per legal entity basis.

Beban pajak tahun kini ditetapkan berdasarkan taksiran penghasilan kena pajak untuk periode berjalan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer antara pencatatan komersial dan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas pada setiap tanggal pelaporan terutama yang timbul dari penyusutan, rugi kurs dan penyisihan. Manfaat pajak di masa yang akan datang, seperti saldo rugi fiskal yang belum digunakan juga diakui apabila besar kemungkinan manfaat pajak tersebut dapat direalisasi.

Current tax expense is provided based on estimated taxable income tax for the period. Deferred tax assets and liabilities are recognized for all deductible between the financial and the tax bases of assets and liabilities at each reporting date that appeared from depreciation, loss foreign exchange and allowance. Future tax benefits, such as the carry-forward of unused tax losses, are also recognized to the extent that realization of such benefits is probable.

Aset pajak tangguhan yang berhubungan dengan saldo kerugian pajak yang belum digunakan diakui apabila besar kemungkinan bahwa jumlah kerugian pajak pada masa mendatang akan memadai untuk dikompensasi dengan saldo kerugian pajak yang belum digunakan.

Deferred tax assets relating to the carry-forward of unused tax losses are recognized to the extent that it is probable that future taxable profits will be available against which the unused tax losses can be utilized.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap akhir tanggal periode pelaporan. Nilai tercatat aset pajak tangguhan tersebut diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua aset pajak tangguhan.

Carrying value of deferred tax assets are reviewed every end of period reporting date. Carrying value of deferred tax assets are impaired if taxable income may not be appropriate to compensate some or all of deferred tax assets.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur berdasarkan tarif pajak yang diharapkan akan diberlakukan pada saat aset direalisasikan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku atau yang telah secara substansial berlaku pada setiap akhir tanggal periode pelaporan. Penyisihan dan/atau penyesuaian kembali dari seluruh perbedaan temporer selama periode berjalan diakui sebagai penghasilan atau beban dan termasuk dalam laba rugi bersih periode berjalan.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are measured based on tax rates that are expected to be applied when the assets are realized or the liabilities are settled based on tax regulations that have been enacted or substantially prevailing at end of period reporting date. Allowance and/or readjustment of all temporary differences during the period are recognized as income or expense and included in profit or loss for the period.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui saat Surat Ketetapan Pajak diterima atau jika mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut telah ditetapkan.

Amendments to taxation obligations are recorded when an Tax Assessment Letter is received or, if appealed against, when the results of the appeal are determined.

n. Imbalan Kerja Karyawan

n. Post-employment Benefits

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan.

Short-term employee benefits are recognized when they accrue to the employees.

Grup mencatat beban imbalan kerja karyawan menurut Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003. Beban tersebut berdasarkan perhitungan aktuarial independen dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit".

The Group recorded expenses for employee benefits under the Employment Labor Law No. 13/2003 dated 25 March 2003. Expenses are based on independent actuarial calculations by using "the Projected Unit Credit" method.

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

n. Imbalan Kerja Karyawan (Lanjutan)

Laba atau kerugian aktuarial diakui sebagai pendapatan atau beban jika akumulasi laba atau kerugian aktuarial melebihi 10% dari nilai liabilitas sekarang. Laba atau kerugian aktuarial yang melebihi 10% tersebut diamortisasi selama sisa rata-rata masa kerja karyawan dengan menggunakan metode garis lurus. Beban jasa masa lalu diamortisasi selama sisa masa kerja masing-masing karyawan. Selain itu, beban jasa masa kini dibebankan langsung ke laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun berjalan.

Grup menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk seluruh karyawan tetap yang memenuhi syarat.

Iuran pensiun ditanggung oleh Anak Perusahaan dan karyawan masing-masing sebesar 5,5% dan 1,5% dari gaji pokok karyawan. Penyisihan menurut Undang-Undang dihitung dengan membandingkan imbalan yang akan diterima oleh karyawan pada usia pensiun normal melalui program pensiun dengan imbalan yang dihitung berdasarkan Undang-Undang setelah dikurangi akumulasi iuran karyawan dan hasil pengembangannya.

Jika bagian iuran yang didanai Grup melalui program pensiun kurang dari imbalan yang diwajibkan menurut Undang-Undang, Grup akan melakukan penyisihan atas kekurangannya.

Jumlah yang diakui sebagai penyisihan imbalan pasca-kerja di laporan posisi keuangan konsolidasian merupakan nilai kini liabilitas imbalan pasti disesuaikan dengan keuntungan dan kerugian aktuarial yang belum diakui dan beban jasa lalu yang belum diakui.

o. Laba Per Saham

Sesuai dengan PSAK No 56 (Revisi 2011), "Laba per Saham", laba per saham dihitung dengan membagi laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar selama tahun.

p. Provisi

Provisi diakui ketika Grup memiliki kewajiban legal maupun konstruktif sebagai hasil peristiwa lalu, yaitu kemungkinan besar arus keluar sumber daya ekonomi diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban dan suatu estimasi terhadap jumlah dapat dilakukan.

Provisi diriview pada akhir tiap periode pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik. Apabila tidak ada lagi kemungkinan arus keluar sumber daya ekonomi diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban, maka provisi tersebut dicadangkan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

n. Post-employment Benefits (Continued)

Actuarial gains or losses are recognized as income or expense if the accumulated actuarial gains or losses exceed 10% of the value of current liabilities. Actuarial gains or losses in excess of 10% is amortized over the average remaining working lives of employees by using the straight-line method. Past service cost is amortized over the remaining life of each employee. In addition, the present cost of services charged directly to profit and loss.

The Group held a defined contribution retirement plan for all permanent employees are eligible.

Pension contributions borne by the Subsidiaries, and employees are 5.5% and 1.5%, respectively, of basic salary of employees. Allowance under the Law is calculated by comparing the benefit to be received by an employee at normal retirement age through pension benefits calculated under the Law net of accumulated employee contributions and investment results.

If the dues-funded Group through the pension program is less than that required compensation under the Law, the Group will make allowance for the deficiency.

The provision for post-employment benefits recognized in the consolidated statements of financial position represents the present value of the defined benefit obligation, as adjusted for unrecognized actuarial gains and losses and unrecognized past service cost.

o. Earnings Per Share

In accordance with SFAS No. 56 (Revised 2011), "Earnings per Share", basic earnings per share is calculated by dividing the profit attributable to owners of the parent entity by the weighted-average number of shares outstanding during the year.

p. Provisions

Provision are recognized when the Group has a legal or constructive obligation as a result of past events, it is more likely than not that an outflow of resources will be required to settle the obligation and a reliable estimate of the amount can be made.

Provisions are reviewed at the end of each reporting period and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of economic resources will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

p. Provisi (Lanjutan)

Apabila dampak nilai waktu uang adalah material, maka provisi didiskontokan dengan menggunakan tarif sebelum pajak, jika lebih tepat, untuk mencerminkan risiko spesifik liabilitas. Ketika pendiskontoan digunakan, kenaikan provisi karena berlalunya waktu diakui sebagai beban finansial.

q. Kontinjensi

Liabilitas kontinjensi tidak diakui di dalam laporan keuangan konsolidasian. Liabilitas kontinjensi diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian kecuali kemungkinan arus keluar sumber daya ekonomi adalah kecil.

Aset kontinjensi tidak diakui di dalam laporan keuangan konsolidasian, namun diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian jika terdapat kemungkinan suatu arus masuk manfaat ekonomis mengalir ke dalam entitas.

r. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Peristiwa setelah periode pelaporan menyajikan bukti kondisi yang terjadi pada akhir periode pelaporan (peristiwa penyesuaian) yang dicerminkan di dalam laporan keuangan konsolidasian.

Peristiwa setelah periode pelaporan yang bukan merupakan peristiwa penyesuaian, diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian bila material.

s. Informasi Segmen

Segmen adalah komponen yang dapat dibedakan dari Grup yang terlibat baik dalam menyediakan produk-produk tertentu (segmen usaha), atau dalam menyediakan produk dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan secara langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang memadai untuk segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar Grup dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

t. Hirarki Pengukuran Nilai Wajar PSAK No. 60

PSAK No. 60 mensyaratkan pengungkapan tertentu yang mensyaratkan klasifikasi aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar dengan menggunakan hirarki nilai wajar yang mencerminkan signifikansi input yang digunakan di dalam melakukan pengukuran nilai wajar (lihat Catatan 3). Hirarki nilai wajar memiliki tingkatan sebagai berikut:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

p. Provisions (Continued)

If the effect of the time value of money is material, provisions are discounted using a current pre tax rate that reflects, where appropriate, the risk specific to the liability. When discounting is used, the increase in the provision due to the passage of time is recognized as a finance cost.

q. Contingencies

Contingent liabilities are not recognized in the consolidated financial statements. They are disclosed in the notes to consolidated financial statements unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote.

Contingent assets are not recognized in the consolidated financial statements but are disclosed in the notes to consolidated financial statements when an inflow of economic benefits is probable.

r. Events After the Reporting Period

Events after the reporting period that provide evidence of conditions that existed at the end of the reporting period (adjusting events) are reflected in the consolidated financial statements.

Events after the reporting period that are not adjusting events are disclosed in the notes to consolidated financial statements when material.

s. Segment Information

A segment is a distinguishable component of the Group that is engaged either in providing certain products (business segment), or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intra-group balances and transactions are eliminated as a part of consolidation process.

t. SFAS No. 60 Fair Value Measurement Hierarchy

SFAS No. 60 requires certain disclosures which require the classification of financial assets and financial liabilities measured at fair value using a fair value hierarchy that reflects the significance of the inputs used in making the fair value measurement (see Note 3). The fair value hierarchy has the following levels:

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

t. Hirarki Pengukuran Nilai Wajar PSAK No. 60
(Lanjutan)

- a. Kuotasi pasar (belum disesuaikan) di dalam pasar aktif bagi aset maupun liabilitas yang identikal (Tingkat 1);
- b. Input selain kuotasi pasar yang termasuk di dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi bagi aset atau liabilitas, baik langsung (misalnya, harga) maupun tidak langsung (misalnya, derivatif harga) (Tingkat 2); dan
- c. Input bagi aset dan liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi) (Tingkat 3).

Tingkatan di dalam hirarki nilai wajar di mana aset keuangan maupun liabilitas keuangan dikategorisasi, ditetapkan pada basis tingkatan paling rendah input yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar. Aset keuangan dan liabilitas keuangan diklasifikasikan secara keseluruhan hanya ke dalam salah satu dari ketiga tingkatan tersebut.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI SIGNIFIKAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontijensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan pertimbangan bila definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (Revisi 2011) terpenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 2d.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

t. SFAS No. 60 Fair Value Measurement Hierarchy
(Continued)

- a. Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities (Level 1);
- b. Inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (i.e. as prices) or indirectly (i.e. derived from prices) (Level 2); and
- c. Inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs) (Level 3).

The level in the fair value hierarchy within which the financial asset or financial liability is categorized is determined on the basis of the lowest level input that is significant to the fair value measurement. Financial assets and financial liabilities are classified in their entirety into only one of the three levels.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in SFAS No. 55 (Revised 2011). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2d.

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Penentuan Mata Uang Fungsional

Grup mengukur transaksi mata uang asing di dalam mata uang fungsional Grup. Di dalam menentukan mata uang fungsional Grup, pertimbangan diperlukan untuk menentukan mata uang yang paling mempengaruhi harga jual barang dan jasa dan negara di mana kekuatan persaingan dan regulasi paling menentukan harga jual barang dan jasa. Mata uang fungsional dalam Grup ditentukan berdasarkan penilaian manajemen terhadap lingkungan ekonomi di mana Grup beroperasi dan proses Grup di dalam menentukan harga jual dan harga beli.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun/periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Pensiun dan Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas dan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Grup langsung diakui dalam laba atau rugi pada saat terjadinya.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (Continued)

Income Tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognize liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

Determination of Functional Currency

The Group measures foreign currency transactions in the functional currency of the Group. In determining the functional currencies of the Group, judgement is required to determine the currency that mainly influences sales prices for goods and services and of the country whose competitive forces and regulations mainly determines the sales prices of its goods and services. The functional currency of the Group are determined based on management's assessment of the economic environment in which the Group operates and the Group process of determining sales and purchases prices.

Estimates and Assumption

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period/year are disclosed below. The Group bases its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Pension and Employee Benefits

The determination of the Group's obligation and cost for pension and employee benefits liabilities are dependent on its selection of certain assumption used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include discount rates, future annual salary increase, annual employee turnover rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the Group's assumptions are recognized immediately in profit or loss as and when they occur.

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Pensiun dan Imbalan Kerja (Lanjutan)

Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja bersih. Nilai tercatat atas liabilitas diestimasi imbalan kerja Grup pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 masing-masing sebesar Rp 37.335.691.891 dan Rp 28.346.917.718. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 14.

Masa Manfaat Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode saldo menurun ganda untuk semua aset tetap kecuali bangunan yang menggunakan dasar garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Nilai tercatat bersih atas aset tetap masing-masing pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 adalah sebesar Rp 81.063.310.104 dan Rp 67.398.292.985. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 9.

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi fiskal tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak dan strategi perencanaan pajak masa depan. Nilai tercatat pajakan penghasilan yang diakui pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 masing-masing adalah Rp 8.745.832.101 dan Rp 6.990.099.441. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 13c.

Penyisihan atas Penurunan Nilai Persediaan

Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Provisi dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah diestimasi. Nilai tercatat persediaan Grup sebelum penyisihan atas keusangan dan penurunan nilai pasar pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 masing-masing adalah Rp 186.335.431 dan Rp nihil. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 6

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES
AND ASSUMPTIONS (Continued)

Pension and Employee Benefits (Continued)

While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the group's actual experiences or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employee benefits and net employee benefits expense. The carrying amount of the Group's estimated liabilities for employee benefits as of 31 December 2012 and 2011 were Rp 37,335,691,891 and Rp 28,346,917,718, respectively. Further details are disclosed in Note 14.

Useful Lives of Property, Plant and Equipment

The costs of property, plant and equipment are depreciated on a double declining basis for all property, plant and equipment except building that using straight-line basis over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets to be within 4 to 20 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. The carrying amount of the property, plant and equipment as of 31 December 2012 and 2011 were Rp 81,063,310,104 and Rp 67,398,292,985, respectively. Further details are disclosed in Note 9.

Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilised. Significant management estimate is required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and level of future taxable profits together with future tax planning strategies. The carrying value of deferred tax assets at 31 December 2012 and 2011 were Rp 8,745,832,101 and Rp 6,990,099,441, respectively. Further details are disclosed in Note 13c.

Allowance for Impairment of Inventory

Allowance for decline in market values and obsolescence of inventories is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales. The provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated. The carrying amount of the Group's inventories before allowance for obsolescence and decline in market values as of 31 December 2012 and 2011 were Rp 186,335,431 and Nil respectively. Further details are disclosed in Note 6.

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	2012	2011	
K a s	83.228.500	80.236.900	Cash on hand
Pihak ketiga			Third parties
B a n k			Cash in banks
Dalam Rupiah			In Rupiah
PT Bank Central Asia Tbk	8.253.292.543	4.198.300.860	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	1.333.142.261	1.429.575.776	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1.164.391.854	154.803.824	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	105.451.197	281.796.731	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	18.336.072	284.057.499	PT Bank Internasional Indonesia Tbk
PT Bank Panin Tbk	17.550.210	3.472.597	PT Bank Panin Tbk
PT Bank UOB Indonesia	1.937.000	-	PT Bank UOB Indonesia
Standard Chartered Bank	-	46.715.684	Standard Chartered Bank
Dalam Dolar Amerika Serikat			In United States Dollar
PT Bank Panin Tbk			PT Bank Panin Tbk
USD 8.533 pada tahun 2012 dan USD 21.258 pada tahun 2011	82.517.202	192.769.403	USD 8,533 as of 2012 and USD 21,258 as of 2011
Standard Chartered Bank			Standard Chartered Bank
nihil pada tahun 2012 dan USD 13.853 pada tahun 2011	-	125.614.547	Nil as of 2012 and USD 13,853 as of 2011
Dalam Dolar Singapura			In Singapore Dollar
PT Bank DBS Singapura			PT Bank DBS Singapore
SGD 423.371 pada tahun 2012 dan SGD 462.000 pada tahun 2011	3.347.597.262	3.221.986.397	SGD 423,371 as of 2012 and SGD 462,000 as of 2011
Sub-total	14.324.215.601	9.939.093.318	Sub-total
Deposito			Time deposits
PT Bank Tabungan Pensiun Negara Tbk	28.600.000.000	10.000.000.000	PT Bank Tabungan Pensiun Negara Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	18.500.000.000	1.500.000.000	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank Panin Tbk	18.000.000.000	3.000.000.000	PT Bank Panin Tbk
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	15.000.000.000	15.000.000.000	PT Bank Internasional Indonesia Tbk
PT Bank Artha Graha Internasional	11.000.000.000	20.900.000.000	PT Bank Artha Graha International
PT Bank Mayapada Tbk	7.000.000.000	-	PT Bank Mayapada Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	6.000.000.000	41.000.000.000	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Pundi	1.000.000.000	-	PT Bank Pundi
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	-	68.000.000.000	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	20.000.000.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Sub-total	105.100.000.000	179.400.000.000	Sub-total
T o t a l	119.507.444.101	189.419.330.218	T o t a l

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS (Lanjutan)

Tingkat bunga deposito pada tahun 2012 dan 2011 adalah sebagai berikut:

	2 0 1 2	2 0 1 1
PT Bank Tabungan Pensiun Negara Tbk	7,50%	8,25%
PT Bank Tabungan Negara (Persero)Tbk	6,25%	5,00% - 5,50%
PT Bank Panin Tbk	5,50%	7,00% - 7,25%
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	5,50%	7,25%
PT Bank Artha Graha International	6,00% - 6,50%	8,00% - 8,75%
InPT Bank Mayapada Tbk	7,50%	-
PT Bank CIMB Niaga Tbk	7,53%	7,25%
PT Bank Pundi	7,25%	-
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	5,50%	7,00% - 7,25%
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	7,00%

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (Continued)

The interest rates on time deposits on 2012 and 2011 are as follows:

PT Bank Tabungan Pensiun Negara Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank Panin Tbk
PT Bank Internasional Indonesia Tbk
PT Bank Artha Graha International
PT Bank Mayapada Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Pundi
PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

5. PIUTANG USAHA

	2 0 1 2	2 0 1 1
Pihak ketiga		
Eastern Rejuvenasian Pte. Ltd.	4.094.650.804	4.105.403.539
CV Mega Lestari	2.516.900.186	1.423.371.493
Eastern Spa Concept	2.268.733.732	575.278.804
PD Jaya Mulia Raya	1.425.756.362	1.747.241.967
PD Eka Pratama	1.264.232.991	2.316.462.988
PT Melia Nature Indonesia	600.371.860	-
PT Aneka Prima Sejati	589.931.151	610.237.980
PT Cantika Wastu	567.924.171	-
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 500 juta)	2.777.445.327	2.615.075.245
Sub-total	16.105.946.584	13.393.072.016

5. TRADE RECEIVABLES

Third parties
Eastern Rejuvenasian Pte. Ltd.
CV Mega Lestari
Eastern Spa Concept
PD Jaya Mulia Raya
PD Eka Pratama
PT Melia Nature Indonesia
PT Aneka Prima Sejati
PT Cantika Wastu
Others (each below Rp 500 million)
Sub-total

	2 0 1 2	2 0 1 1
Pihak berelasi		
PT SAI Indonesia	271.408.728.872	184.202.975.366
PT Martha Beauty Gallery	900.511.666	571.386.108
PT Cantika Puspa Pesona	741.829.699	334.157.210
PT Sariayu Bersama	26.629	2.902.575.304
Sub-total (Catatan 6)	273.051.096.866	188.011.093.988
T o t a l	289.157.043.450	201.404.166.004

Related parties
PT SAI Indonesia
PT Martha Beauty Gallery
PT Cantika Puspa Pesona
PT Sariayu Bersama
(Note 6) Sub-total
T o t a l

Seluruh saldo piutang usaha tersebut di atas dalam mata uang Rupiah.

All above balances of trade receivables are denominated in Rupiah.

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, analisa umur piutang usaha di atas adalah sebagai berikut:

As of 31 December 2012 and 2011, the aging analysis of the above trade receivables are as follows:

	2 0 1 2	2 0 1 1
Belum jatuh tempo	223.167.281.909	181.449.873.679
Lewat jatuh tempo		
1 - 30 hari	58.612.833.766	10.816.494.237
31 - 60 hari	1.598.756.164	4.266.636.281
61 - 90 hari	474.583.618	2.196.019.968
> 91 hari	5.303.587.993	2.675.141.839
T o t a l	289.157.043.450	201.404.166.004

Current
Overdue
1 - 30 days
31 - 60 days
61 - 90 days
> 91 days
T o t a l

**PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

5. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

Berdasarkan hasil penelaahan keadaan akun piutang masing-masing pelanggan pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa piutang Grup masih dapat tertagih sehingga manajemen tidak melakukan penyisihan atas penurunan nilai piutang.

Berdasarkan hasil penelaahan keadaan akun piutang Grup pada akhir tahun, Grup tidak mempunyai saldo dalam mata uang asing.

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, piutang usaha Grup sebesar Rp 100 miliar telah digunakan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman yang diperoleh dari PT Bank CIMB Niaga Tbk (Catatan 10).

5. TRADE RECEIVABLES (Continued)

Based on the review of the status of the individual receivable accounts each at year-end, management believes that the Group trade receivables are collectible, and no allowance for impairment is necessary.

Based on review of Group accounts receivable at the end of the year, Groups do not have any balances in foreign currency.

As of 31 December 2012 and 2011, the Group trade receivables amounting to Rp 100 billion are pledged as collateral for loan facilities from PT Bank CIMB Niaga Tbk (Note 10).

6. SALDO AKUN, TRANSAKSI DAN HUBUNGAN DENGAN PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha normal, Grup melakukan transaksi dengan pihak yang berelasi. Piutang dan utang atas transaksi usaha dengan pihak-pihak yang berelasi disajikan sebagai bagian dari akun "Piutang Usaha" atau "Utang Usaha" (masing-masing Catatan 5 dan 11), sedangkan saldo atas transaksi di luar usaha disajikan di bawah ini sesuai dengan klasifikasi/ penyajian dalam akunnya masing-masing pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Rincian sifat hubungan dan jenis transaksi yang material dengan pihak yang berelasi adalah sebagai berikut:

6. ACCOUNT BALANCES, TRANSACTIONS AND RELATIONSHIPS WITH RELATED PARTIES

The Group, in its regular conduct of business, engages in transactions with related parties. The account balances with related parties arising from trade transactions are presented as part of "Trade Receivables" and "Trade Payables" (Notes 5 and 11, respectively), while those arising from non-trade transactions are detailed below according to their account classifications/ presentation in the consolidated statements of financial position.

Details of the nature and type of material transactions with related parties are as follows:

Pihak yang berelasi/ Related parties	Sifat dari hubungan/ Nature of relationship	Sifat dari transaksi/ Nature of transactions
PT SAI Indonesia	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Penjualan dan pembelian/ <i>Sales and purchases</i>
PT Sari Ayu Bersama	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Pembelian/ <i>Purchases</i>
PT Martha Beauty Gallery	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Pembelian/ <i>Purchases</i>
PT Kreasiboga Primatama	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Penjualan dan pembelian/ <i>Sales and purchases</i>
PT Creative Style Mandiri	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Penjualan dan Pembelian/ <i>Sales and purchases</i>
PT Cantika Puspa Pesona	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Penjualan/ <i>Sales</i>
Ibu Martha Tilaar	Manajemen kunci Grup/ <i>Key management personnel of the Group</i>	Royalti/ <i>Royalties</i>
Ibu Ratna Handana	Manajemen kunci Grup/ <i>Key management personnel of the Group</i>	Royalti/ <i>Royalties</i>

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. SALDO AKUN, TRANSAKSI DAN HUBUNGAN DENGAN PIHAK BERELASI (Lanjutan) 6. ACCOUNT BALANCES, TRANSACTIONS AND RELATIONSHIPS WITH RELATED PARTIES (Continued)

	2012		2011		Persentase terhadap jumlah aset/liabilitas konsolidasian (%)/ Percentage to total consolidated assets/liabilities (%)
	2012	2011	2012	2011	
Aset Lancar					
Piutang usaha					Trade receivables
PT SAI Indonesia	271.408.728.872	184.202.975.366	44,66	34,00	PT SAI Indonesia
PT Martha Beauty Gallery	900.511.666	571.386.108	0,12	0,11	PT Martha Beauty Gallery
PT Cantika Puspa Pesona	741.829.699	334.157.210	-	0,06	PT Cantika Puspa Pesona
PT Sari Ayu Bersama	26.629	2.902.575.304	0,15	0,53	PT Sari Ayu Bersama
T o t a l (Catatan 5)	273.051.096.866	188.011.093.988	44,93	34,70	(Note 5) T o t a l
Piutang non-usaha dari pihak berelasi					Non-trade receivables from related parties
PT SAI Indonesia	141.131.940	72.627.439	0,02	0,01	PT SAI Indonesia
PT Martha Beauty Gallery	42.320.510	-	-	-	PT Martha Beauty Gallery
PT Cantika Puspa Pesona	14.354.486	18.624.019	0,01	0,00	PT Cantika Puspa Pesona
PT Kreasiboga Primatama	11.203.306	17.325.396	-	0,00	PT Kreasiboga Primatama
T o t a l	209.010.242	108.576.854	0,03	0,02	T o t a l
Liabilitas jangka pendek					Short-term liabilities
Utang usaha					Trade payables
PT SAI Indonesia (Catatan 11)	11.568.847	37.125.746	0,01	0,03	(Note 11) PT SAI Indonesia
Utang non-usaha dari pihak berelasi					Non-trade payables to related parties
PT Kreasiboga Primatama	2.897.863.565	1.886.089.834	1,86	1,33	PT Kreasiboga Primatama
PT SAI Indonesia	1.150.274.971	113.869.098	0,14	0,08	PT SAI Indonesia
PT Creative Style Mandiri	726.080.081	702.769.454	0,34	0,50	PT Creative Style Mandiri
PT Martha Beauty Gallery	490.842.898	685.911.168	0,21	0,50	PT Martha Beauty Gallery
PT Cantika Puspa Pesona	6.600.000	26.780.461	-	0,02	PT Cantika Puspa Pesona
T o t a l	5.271.661.515	3.415.420.015	2,56	2,43	T o t a l
Beban masih harus dibayar					Accrued expense
Ibu Martha Tilaar	1.841.065.476	1.558.858.542	1,07	1,10	Mrs. Martha Tilaar
Ibu Ratna Handana	1.227.811.742	1.039.607.144	0,71	0,74	Mrs. Ratna Handana
T o t a l (Catatan 12)	3.068.877.218	2.598.465.686	1,78	1,84	(Note 12) T o t a l
Penjualan					Sales
PT SAI Indonesia	628.705.293.250	553.084.249.964	87,58	85,30	PT SAI Indonesia
PT Cantika Puspa Pesona	1.980.537.918	1.257.959.108	0,28	0,19	PT Cantika Puspa Pesona
PT Martha Beauty Gallery	1.147.340.243	633.411.437	-	0,10	PT Martha Beauty Gallery
PT Sari Ayu Bersama	-	14.900.760.110	0,16	2,29	PT Sari Ayu Bersama
T o t a l (Catatan 19)	631.833.171.411	569.876.380.619	88,02	87,88	(Note 19) T o t a l
Pembelian					Purchases
PT Kreasiboga Primatama	36.328.813.992	33.155.800.824	10,64	10,97	PT Kreasiboga Primatama
PT SAI Indonesia	9.736.404.943	110.375.375	2,79	0,06	PT SAI Indonesia
PT Creative Style Mandiri	9.531.983.617	10.496.936.136	2,85	0,04	PT Creative Style Mandiri
PT Martina Beauty Gallery	5.771.467.853	-	1,69	-	PT Martha Beauty Gallery
PT Cantika Puspa Pesona	329.359.538	175.461.735	0,10	3,47	PT Cantika Puspa Pesona
T o t a l (Catatan 19)	61.698.029.943	43.938.574.070	18,07	14,54	(Note 19) T o t a l
Beban Royalti					Royalty Expenses
Ibu Martha Tilaar	6.324.669.268	5.533.948.065	0,41	0,39	Ibu Martha Tilaar
Ibu Ratna Handana	4.217.959.722	3.690.605.522	0,27	0,26	Ibu Ratna Handana
T o t a l (Catatan 20)	10.542.628.990	9.224.553.587	0,68	0,65	(Catatan 20) T o t a l

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

7. ASSET KEUANGAN LANCAR LAINNYA

	<u>2012</u>
Investasi jangka pendek	20.000.000.000
Aset keuangan tersedia untuk dijual	8.182.540.772
Piutang lain-lain	<u>1.000.774.093</u>
T o t a l	<u>29.183.314.865</u>

a. Investasi jangka pendek

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, investasi jangka pendek berupa deposito PT Bank Danamon Indonesia Tbk yang jatuh tempo nya dalam jangka waktu 3-12 bulan masing-masing sebesar Rp 20.000.000.000 dan nihil

b. Aset keuangan tersedia untuk dijual

	<u>2012</u>
Reksa Dana Pendapatan Tetap PNM Pembiayaan Mikro BUMN 2012 Seri II	5.000.000.000
Reksa Dana CIMB Danamas Stabil	3.000.000.000
Sub-total	<u>8.000.000.000</u>
Laba yang belum direalisasi atas nilai wajar aset keuangan tersedia untuk dijual	<u>182.540.772</u>
T o t a l	<u>8.182.540.772</u>

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, jumlah nilai aset bersih aset keuangan tersedia untuk dijual masing-masing sebesar sejumlah Rp 8.182.540.772 dan nihil.

c. Piutang lain-lain

	<u>2012</u>	<u>2011</u>
Pihak ketiga		
Piutang pegawai	111.001.544	241.176.488
Lainnya	<u>889.772.549</u>	<u>866.857.043</u>
T o t a l	<u>1.000.774.093</u>	<u>1.108.033.531</u>

7. OTHER CURRENT FINANCIAL ASSETS

	<u>2011</u>	
	-	Short-term investment
	-	Available-for-sale financial asset
	<u>1.612.825.309</u>	Other receivables
T o t a l	<u>1.612.825.309</u>	T o t a l

a. Short-term investment

As of 31 December 2012 and 2011, short-term investment deposit from PT Bank Danamon Indonesia Tbk with maturities of 3-12 months amounted to Rp 20,000,000,000 and nil.

b. Available-for-sale financial asset

	<u>2011</u>	
	-	Reksa Dana Pendapatan Tetap PNM Pembiayaan Mikro BUMN 2012 Seri II
	-	Reksa Dana CIMB Danamas Stabil
Sub-total	<u>-</u>	Sub-total
	<u>-</u>	Unrealized gain on available-for-sale financial asset
T o t a l	<u>-</u>	T o t a l

As of 31 December 2012 and 2011, the net assets value of available-for-sale financial asset amounted to Rp 8,182,540,772 and nil.

c. Other receivables

	<u>2011</u>	
	-	Third parties
	-	Employee receivables
	<u>866.857.043</u>	Others
T o t a l	<u>1.108.033.531</u>	T o t a l

8. PERSEDIAAN

	<u>2012</u>
Barang jadi	6.721.519.809
Barang dalam proses	4.386.424.778
Bahan baku dan pembantu	<u>41.979.179.661</u>
T o t a l	53.087.124.248
Penyisihan persediaan usang	<u>(210.067.447)</u>
N e t o	<u>52.877.056.801</u>

8. INVENTORIES

	<u>2011</u>	
	9.881.855.610	Finished goods
	4.116.734.216	Work-in process
	<u>39.050.702.561</u>	Raw materials and supplies
T o t a l	53.049.292.387	T o t a l
	<u>-</u>	Allowance for inventory obsolescence
N e t o	<u>53.049.292.387</u>	N e t o

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. PERSEDIAAN (Lanjutan)

Manajemen Grup berpendapat bahwa cadangan persediaan pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 cukup untuk menutupi kehilangan akibat persediaan usang.

Persediaan di atas diasuransikan terhadap risiko kerugian kebakaran, banjir dan risiko kerugian lainnya (*all risks*), dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 41.492.177.222 dan Rp 68.000.000.000 pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, dimana manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas persediaan yang dipertanggungjawabkan.

8. INVENTORIES (Continued)

Group management believes that the allowance for inventory as of 31 December 2012 and 2011 are adequate to cover possible losses that may arise from risk of obsolescence.

Inventories are covered by insurance against losses by fire, flood and other risks (*all risks*), with an aggregate coverage amount of Rp 41,492,177,222 and Rp 68,000,000,000 as of 31 December 2012 and 2011, which in management's opinion, is adequate to cover any possible losses that may arise from the said insured risks.

9. ASET TETAP

9. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT

2012	Saldo awal/ Beginning Balance	Penyesuaian berdasarkan ISAK 25 /Adjustment based on IFAS 25	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassi- fications	Saldo akhir/ Ending balance	2012
Biaya perolehan Pemilikan langsung							Cost Direct ownership
Tanah	21.311.670.812	1.486.027.466	-	-	-	22.797.698.278	Land
Bangunan dan prasarana	50.356.064.009	-	11.160.559.748	-	-	61.516.623.757	Buildings and infrastructures
Mesin dan perlengkapan	34.050.000.875	-	8.955.080.722	(271.438.647)	-	42.733.642.950	Machineries and equipments
Kendaraan	22.344.945.764	-	264.018.182	(3.295.794.345)	2.912.536.416	22.225.706.017	Vehicles
Peralatan kantor Asset dalam penyelesaian	13.784.117.978	-	1.061.000.650	(37.320.602)	-	14.807.798.026	Office equipments Construction in progress
	-	-	3.517.179.416	-	-	3.517.179.416	
Sub-total	141.846.799.438	1.486.027.466	24.957.838.718	(3.604.553.594)	2.912.536.416	167.598.648.444	Sub-total
Sewa pembiayaan							Finance lease
Kendaraan	3.006.527.564	-	2.656.500.028	(93.990.912)	(2.912.536.416)	2.656.500.264	Vehicles
T o t a l	144.853.327.002	1.486.027.466	27.614.338.746	(3.698.544.506)	-	170.255.148.708	T o t a l
Akumulasi penyusutan Pemilikan langsung							Accumulated depreciation Direct ownership
Bangunan dan prasarana	32.140.414.330	-	5.336.388.219	-	-	37.476.802.549	Buildings and infrastructures
Mesin dan perlengkapan	22.920.898.861	-	4.297.955.712	(218.688.663)	-	27.000.165.910	Machineries and equipments
Kendaraan	10.913.650.640	-	3.042.341.036	(2.759.333.089)	689.424.804	11.886.083.392	Vehicles
Peralatan kantor	11.162.349.319	-	1.250.969.759	(37.320.602)	-	12.375.998.475	Office equipments
	-	-	-	-	-	-	
Sub-total	77.137.313.150	-	13.927.654.726	(3.015.342.354)	689.424.804	88.739.050.326	Sub-total
Sewa pembiayaan							Finance lease
Kendaraan	317.720.867	-	836.241.079	(11.748.864)	(689.424.804)	452.788.278	Vehicles
T o t a l	77.455.034.017	-	14.763.895.805	(3.027.091.218)	-	89.191.838.604	T o t a l
Nilai buku	67.398.292.985					81.063.310.104	Net book value

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. ASET TETAP (Lanjutan)

9. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (Continued)

<u>2011</u>	<u>Saldo awal/ Beginning balance</u>	<u>Penambahan/ Additions</u>	<u>Pengurangan/ Deductions</u>	<u>Reklasifikasi/ Reclassifications</u>	<u>Saldo akhir/ Ending balance</u>	<u>2011</u>
Biaya perolehan						Cost
<u>Pemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Tanah	21.311.670.812	-	-	-	21.311.670.812	Land
Bangunan dan prasarana	42.028.474.509	8.029.754.934	-	297.834.566	50.356.064.009	Buildings and infrastructures
Mesin dan perlengkapan	26.679.337.845	7.401.057.670	(30.394.640)	-	34.050.000.875	Machineries and equipments
Kendaraan	21.128.116.059	6.379.211.102	(5.968.981.397)	806.600.000	22.344.945.764	Vehicles
Peralatan kantor	13.452.771.659	696.952.208	(67.771.323)	(297.834.566)	13.784.117.978	Office equipments
Sub-total	124.600.370.884	22.506.975.914	(6.067.147.360)	806.600.000	141.846.799.438	Sub-total
<u>Sewa pembiayaan</u>						<u>Finance lease</u>
Kendaraan	806.600.000	3.006.527.564	-	(806.600.000)	3.006.527.564	Vehicles
T o t a l	125.406.970.884	25.513.503.478	(6.067.147.360)	-	144.853.327.002	T o t a l
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
<u>Pemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Bangunan dan prasarana	27.291.040.299	3.822.557.639	-	1.026.816.392	32.140.414.330	Buildings and infrastructures
Mesin dan perlengkapan	21.425.748.517	1.522.441.119	(27.290.775)	-	22.920.898.861	Machineries and equipments
Kendaraan	11.674.964.215	3.613.870.579	(4.851.434.827)	476.250.673	10.913.650.640	Vehicles
Peralatan kantor	11.516.894.103	739.392.930	(67.121.322)	(1.026.816.392)	11.162.349.319	Office equipments
Sub-total	71.908.647.134	9.698.262.267	(4.945.846.924)	476.250.673	77.137.313.150	Sub-total
<u>Sewa pembiayaan</u>						<u>Finance lease</u>
Kendaraan	431.919.338	362.052.202	-	(476.250.673)	317.720.867	Vehicles
T o t a l	72.340.566.472	10.060.314.469	(4.945.846.924)	-	77.455.034.017	T o t a l
Nilai buku	53.066.404.412				67.398.292.985	Net book value

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

The allocation of depreciation expense are as follows:

	<u>2012</u>	<u>2011</u>	
Beban pokok penjualan (Catatan 20)	5.871.531.841	1.836.001.213	(Note 20) Cost of goods sold
Beban penjualan dan pemasaran (Catatan 21)	5.839.922.320	4.910.359.134	(Note 21) Selling and marketing expenses
Beban umum dan administrasi (Catatan 22)	3.052.441.644	3.313.954.122	(Note 22) General and administrative expenses
T o t a l	14.763.895.805	10.060.314.469	T o t a l

Aset tetap kecuali tanah telah diasuransikan terhadap risiko kerugian kebakaran, banjir dan risiko kerugian lainnya dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 93.783.404.765 dan Rp 140,7 milyar masing-masing pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 dimana manajemen Grup berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungjawabkan.

Property, plant and equipment, were insured against losses from fire, flood and other risks with total coverage of Rp 93,783,404,765 and Rp 140.7 billion as of 31 December 2012 and 2011, respectively. The management of the Group believes that the amounts are adequate to cover possible losses on assets insured.

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. ASET TETAP (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2012, Perusahaan memiliki aset dalam penyelesaian senilai Rp 3.517.179.416 yang terdiri dari biaya pra-konstruksi.

Perusahaan memiliki Hak Guna Bangunan (HGB) dan perjanjian legal lain yang akan berakhir antara tahun 2014 sampai dengan tahun 2030. Manajemen berpendapat bahwa kepemilikan hak atas tanah tersebut dapat diperbaharui/diperpanjang pada saat jatuh tempo.

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat aset kolateral.

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat keadaan yang menunjukkan terjadinya penurunan nilai aset tetap.

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, aset tetap tertentu digunakan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman tertentu sebagaimana dijelaskan pada Catatan 10.

Kendaraan dengan sewa pembiayaan tercatat dengan nilai masing-masing sebesar Rp 2.203.711.986 juta dan Rp 2.688.803.697 juta pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 digunakan sebagai jaminan atas utang sewa pembiayaan.

Menurut PSAK 25 (Revisi 2009), perubahan estimasi akuntansi adalah penyesuaian jumlah tercatat atau liabilitas, atau jumlah pemakaian periodik aset, yang berasal dari penilaian status kini, dan ekspektasi manfaat masa depan dan kewajiban yang terkait dengan, aset dan liabilitas. Perubahan estimasi akuntansi dihasilkan dari informasi baru atau perkembangan baru dan, oleh karena itu, bukan dari koreksi kesalahan.

Pada tahun 2012, PT Cedefindo mengubah metode depresiasi aset tetap dari metode depresiasi garis lurus (*straight-line method*) menjadi metode saldo menurun berganda (*double declining method*).

9. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (Continued)

As of 31 December 2012, the Company had construction in progress amounting to Rp 3,517,179,416 which is consists of pre-construction cost.

The Company has Hak Guna Bangunan (HGB) and other legal rights which will expire between 2014 until 2030. Management believes that ownership of land rights can be renewed or extended upon expiration.

As of 31 December 2012 and 2011, management believes that there are no collateral assets.

As of 31 December 2012 and 2011, management believes that there are no circumstances that indicate impairment of property, plant and equipment.

As of 31 December 2012 and 2011, certain property, plant and equipment used as collateral for certain loan facilities as disclosed in Note 10.

Vehicles under finance lease with carrying value amounting to Rp 2,203,711,986 and Rp 2,688,803,697 as of 31 December 2012 and 2011, respectively, are used as collateral for finance leases as disclosed in.

According to SFAS 25 (Revised 2009), changes in accounting estimate is an adjustment of the carrying amount or liabilities, or the amount of the periodic usage of assets, derived from the assessment of the present status of, and expected future benefits and obligations associated with, assets and liabilities. Changes in accounting estimates result from new information or new developments and, therefore, not from error correction.

In 2012, PT Cedefindo change the method of depreciation of fixed assets straight-line method to double declining method.

10. UTANG BANK JANGKA PENDEK

	2012	2011
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	14.356.184.087	220.119.193
PT Bank CIMB Niaga Tbk	10.538.456.684	15.094.891.066
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	5.591.814.054	5.720.347.790
PT Bank Central Asia Tbk	911.899.684	923.726.896
T o t a l	31.398.354.509	21.959.084.945

10. SHORT-TERM BANK LOAN

PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Internasional Indonesia Tbk
PT Bank Central Asia Tbk

T o t a l

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

Perusahaan

a. PT Bank CIMB Niaga Tbk

Pada tanggal 14 Oktober 2010, sesuai surat PT Bank CIMB Niaga Tbk No. 432/AMD/CBG/JKT/2010, Perusahaan telah memperoleh perpanjangan fasilitas pinjaman Tetap I dan II ("PT") dan Pinjaman Rekening Koran ("PRK") dari PT Bank CIMB Niaga Tbk dengan batas maksimum kredit untuk Pinjaman Tetap I dan Pinjaman Tetap II masing-masing sebesar Rp 10.000.000.000 dan menambah batas maksimum kredit untuk PRK dari Rp 5.000.000.000 menjadi Rp 15.000.000.000 untuk jangka waktu 1 (satu) tahun terhitung sejak tanggal 8 November 2010 sampai dengan 8 November 2011 dengan tingkat suku bunga pinjaman masing-masing sebesar 4,75% di atas bunga Sertifikat Bank Indonesia (SBI). Pinjaman tanggal 31 Desember 2011 di atas dijamin dengan tanah dan bangunan di jalan Pulo Ayang No. 24-25, Jakarta, sesuai SHGB No. 67 senilai Rp 13.800.000.000.

Pada tanggal 26 Januari 2011, Perusahaan mendapat surat persetujuan pelunasan dan pelepasan jaminan No. 033/S/LC I/1/2011 dari PT Bank CIMB Niaga, Tbk atas pelunasan Pinjaman Transaksi Khusus (PTK), Pinjaman Investasi (PI) dan Pinjaman Tetap II sebesar Rp 54.000.000.000. Berdasarkan surat persetujuan tersebut, Perusahaan telah melakukan pelunasan atas utang-utang tersebut pada bulan Januari 2011.

Perusahaan mendapatkan perpanjangan fasilitas selama 1 tahun sejak 8 November 2011 sampai dengan 8 November 2012 dengan tingkat bunga menjadi 4% di atas bunga Sertifikat Bank Indonesia.

Pada tanggal 8 November 2012, Perusahaan mendapatkan perpanjangan fasilitas selama 1 tahun sejak 8 November 2012 sampai dengan 8 November 2013 dengan tingkat suku bunga menjadi 4% di atas bunga Sertifikat Bank Indonesia.

b. PT Bank Central Asia Tbk

Pada tanggal 5 April 2011, Perusahaan mendapat perpanjangan dua fasilitas pinjaman rekening koran masing-masing sebesar Rp 1.000.000.000 dan Rp 500.000.000 untuk jangka waktu satu tahun terhitung sejak tanggal 2 Maret 2011 sampai dengan 2 Maret 2012 dengan suku bunga sebesar 7% per tahun. Fasilitas kredit tersebut dijamin dengan deposito sebesar Rp 1.500.000.000.

10. SHORT-TERM BANK LOAN (Continued)

Company

a. PT Bank CIMB Niaga Tbk

On 14 October 2010, based on letter No. 432/AMD/CBG/JKT/2010 from PT Bank CIMB Niaga Tbk, the Group obtained extensions for its Fixed Loan I and II ("PT") and Overdraft Loan ("PRK") facilities from PT Bank CIMB Niaga Tbk with maximum credit limits for Fixed Loans I and Fixed Loans II each amounting to Rp 10,000,000,000 and increase in the maximum credit limit for PRK from Rp 5,000,000,000 to Rp 15,000,000,000 for a period of 1 (one) year from 8 November 2010 until 8 November 2011 with loan interest rates of 4.75% above the Bank Indonesia Certificates (SBI) rate. Outstanding loans as of 31 December 2011 are secured by land and building in Pulo Ayang Street No. 24-25, Jakarta covered by SHGB No. 67 up to Rp 13,800,000,000.

On 26 January 2011, the Company received a letter of approval for repayment and release of guarantee No. 033/S/LC I/1/2011 from PT Bank CIMB Niaga Tbk in relation to its repayment of the Term Loan (PTK), Investment Loan (PI) and Fixed Loans II totalling Rp 54,000,000,000. Based on the approval letter, the Company made the repayment in January 2011.

The Company obtained an extension facility for 1 year from 8 November 2011 to 8 November 2012 with loan interest rate 4% over the interest of Certificate of Bank Indonesia.

On 8 November 2012, the Company gets extension facility for 1 year from 8 November 2012 to 8 November 2013 with an interest rate to 4% above the interest rate of Bank Indonesia Certificates.

b. PT Bank Central Asia Tbk

On 5 April 2011, the Company received an extension of two overdraft loan facilities amounting to Rp 1,000,000,000 and Rp 500,000,000 for a period of one year from 2 March 2011 until 2 March 2012 with interest at 7% per annum. The credit facility is secured by a deposit of Rp 1,500,000,000.

**PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

10. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

Perusahaan (Lanjutan)

b. PT Bank Central Asia Tbk (Lanjutan)

Pada tanggal 2 Maret 2012, perusahaan mendapat perpanjangan dua fasilitas pinjaman rekening koran masing-masing sebesar Rp 1.000.000.000 dan Rp 500.000.000 untuk jangka waktu satu tahun terhitung sejak tanggal 2 Maret 2012 sampai dengan 2 Maret 2013 dengan suku bunga sebesar 7% per tahun. Fasilitas kredit tersebut dijamin dengan deposito sebesar Rp 1.500.000.000.

c. PT Bank Danamon Indonesia Tbk

Pada tanggal 27 Juli 2011, sesuai surat perjanjian kredit dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk No. PK/221/0711, Perusahaan telah memperoleh fasilitas Kredit Berjangka dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dengan batas maksimum kredit sebesar Rp 25.000.000.000 untuk jangka waktu 1 (satu) tahun terhitung sejak tanggal 27 Juli 2011 sampai dengan 27 Juli 2012 dengan tingkat suku bunga pinjaman sebesar 1% di atas bunga deposito berjangka.

Perusahaan telah memperoleh perpanjangan pinjaman rekening koran dengan batas maksimum sebesar Rp 1.000.000.000 untuk jangka waktu 1 tahun sejak 21 Oktober 2011 sampai dengan 21 Oktober 2012 dengan tingkat bunga pinjaman sebesar 1,50% di atas bunga Deposito berjangka. Fasilitas kredit ini dijamin dengan deposito sebesar Rp 1.000.000.000.

Pada tanggal 12 Oktober 2012, sesuai surat perjanjian kredit dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk No. PK/221/0711, Perusahaan telah memperoleh fasilitas Kredit Berjangka dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dengan batas maksimum kredit sebesar Rp 25.000.000.000 untuk jangka waktu 1 (satu) tahun terhitung sejak tanggal 27 Juli 2012 sampai dengan 27 Juli 2013 dengan tingkat suku bunga pinjaman sebesar 1% di atas bunga deposito berjangka.

Perusahaan telah memperoleh perpanjangan pinjaman rekening koran dengan batas maksimum sebesar Rp 1.000.000.000 untuk jangka waktu 1 tahun sejak 21 Oktober 2012 sampai dengan 21 Oktober 2013 dengan tingkat bunga pinjaman sebesar 1,50% di atas bunga Deposito berjangka. Fasilitas kredit ini dijamin dengan deposito sebesar Rp 1.000.000.000.

10. SHORT-TERM BANK LOAN (Continued)

Company (Continued)

b. PT Bank Central Asia Tbk (Continued)

On 2 March 2012, the Company received an extension of two overdraft loan facilities amounting to Rp 1,000,000,000 and Rp 500,000,000 for a period of one year from 2 March 2012 until 2 March 2013 with interest at 7% per annum. The credit facility is secured by a deposit of Rp 1,500,000,000.

c. PT Bank Danamon Indonesia Tbk

On 27 July 2011, based on credit agreement letter No. PK/221/0711 from PT Bank Danamon Indonesia Tbk, the Company obtained a Term Loan facility from PT Bank Danamon Indonesia Tbk with maximum credit limit of Rp 25,000,000,000 for a period of one (1) year from 27 July 2011 until 27 July 2012 with loan interest rate at 1% over the time deposit rate.

The Company obtained overdraft facility with maximum credit limit amounting to Rp 1,000,000,000 for a period of 1 year from 21 October 2011 until 21 October 2012 with loan interest rate at 1,50% over the time deposit rate. The credit facility is secured by a deposit of Rp 1,000,000,000.

On 12 October 2012, based on credit agreement letter No. PK/221/0711 from PT Bank Danamon Indonesia Tbk, the Company obtained a Term Loan facility from PT Bank Danamon Indonesia Tbk with maximum credit limit of Rp 25,000,000,000 for a period of one (1) year from 27 July 2012 until 27 July 2013 with loan interest rate at 1% over the time deposit rate.

The Company obtained overdraft facility with maximum credit limit amounting to Rp 1,000,000,000 for a period of 1 year from 21 October 2012 until 21 October 2013 with loan interest rate at 1,50% over the time deposit rate. The credit facility is secured by a deposit of Rp 1,000,000,000..

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)
Perusahaan (Lanjutan)

c. PT Bank Internasional Indonesia Tbk

Pada tanggal 23 Maret 2011, sesuai surat perjanjian kredit dari PT Bank Internasional Indonesia Tbk No. 0009/PK/SCBC Juanda/2011, Perusahaan telah memperoleh fasilitas Pinjaman Rekening Koran dari PT Bank Internasional Indonesia Tbk dengan batas maksimum kredit sebesar Rp 15.000.000.000 untuk jangka waktu 1 (satu) tahun terhitung sejak tanggal 28 Maret 2011 sampai dengan 28 Maret 2012 dengan tingkat suku bunga pinjaman sebesar 1,23% di atas bunga deposito berjangka.

Pada tanggal 28 Maret 2012, sesuai surat perjanjian kredit dari PT Bank Internasional Indonesia Tbk No. S.2012.082/Dir SMEC Reg & Branch - Eka Jiwa - Kelapa Gading, perusahaan telah memperoleh fasilitas Pinjaman Rekening Koran dari PT Bank Internasional Indonesia Tbk dengan batas maksimum kredit sebesar Rp 15.000.000.000 untuk jangka waktu 1 (satu) tahun terhitung sejak tanggal 28 Maret 2012 sampai dengan 28 Maret 2013 dengan tingkat suku bunga pinjaman sebesar 1% di atas bunga deposito berjangka.

PT Cedefindo

d. PT Bank Danamon Indonesia Tbk

Pada tanggal 10 Maret 2011, PT Cedefindo mendapat perpanjangan fasilitas pinjaman rekening koran sebesar Rp 2.000.000.000 untuk jangka waktu satu tahun terhitung sejak tanggal 13 Maret 2011 sampai dengan 13 Maret 2012 dengan suku bunga sebesar 1,5 % per tahun di atas bunga deposito. Fasilitas kredit tersebut dijamin dengan deposito sebesar Rp 2.000.000.000.

Pada tanggal 13 Maret 2012, PT Cedefindo mendapat perpanjangan fasilitas pinjaman rekening koran sebesar Rp 2.000.000.000 untuk jangka waktu satu tahun terhitung sejak tanggal 13 Maret 2012 sampai dengan 13 Maret 2013 dengan suku bunga sebesar 1,5% per tahun di atas bunga deposito. Fasilitas kredit tersebut dijamin dengan deposito sebesar Rp 2.000.000.000.

10. SHORT-TERM BANK LOAN (Continued)
Company (Continued)

c. PT Bank Internasional Indonesia Tbk

On 23 March 2011 according to the credit agreement letter No. 0009/PK/SCBC Juanda/2011 from PT Bank International Indonesia Tbk, the Company obtained an Overdraft Loan from PT Bank International Indonesia Tbk with maximum credit limit of Rp 15,000,000,000 for a period of 1 (one) year from 28 March 2011 up to 28 March 2012 with loan interest rate of 1.23% over the time deposit rate.

On 28 March 2012 according to the credit agreement letter No. S.2012.082/Dir SMEC Reg & Branch - Eka Jiwa - Kelapa Gading from PT Bank International Indonesia Tbk, the Company obtained an Overdraft Loan from PT Bank International Indonesia Tbk with maximum credit limit of Rp 15,000,000,000 for a period of 1 (one) year from 28 March 2012 up to 28 March 2013 with loan interest rate of 1% over the time deposit rate.

PT Cedefindo

d. PT Bank Danamon Indonesia Tbk

On 10 March 2011, PT Cedefindo received an extension of the overdraft loan facility amounting to Rp 2,000,000,000 for a period of one year from 13 March 2011 until 13 March 2012 with loan interest rate of 1.5% per annum above the deposit rate. The credit facility is secured by a deposit of Rp 2,000,000,000.

On 13 March 2012, PT Cedefindo received an extension of the overdraft loan facility amounting to Rp 2,000,000,000 for a period of one year from 13 March 2012 until 13 March 2013 with loan interest rate of 1.5% per annum above the deposit rate. The credit facility is secured by a deposit of Rp 2,000,000,000.

11. UTANG USAHA

	2012
Pihak ketiga	
PT Plasticon Trijaya	7.125.331.102
PT Tritunggal Arta Makmur	4.455.104.456
PT Gema Inti Plastindo	4.091.060.994
PT Multiplast Jaya Tatamandiri	3.714.286.716
PT Era Variasi Intertika	2.017.464.499
Dipindahkan	21.403.247.767

11. TRADE PAYABLES

	2011	
		Third parties
	2.969.709.305	PT Plasticon Trijaya
	2.342.876.372	PT Tritunggal Arta Makmur
	-	PT Gema Inti Plastindo
	1.263.349.628	PT Multiplast Jaya Tatamandiri
	2.037.684.544	PT Era Variasi Intertika
	8.613.619.849	Carried forward

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. UTANG USAHA (Lanjutan)

11. TRADE PAYABLES (Continued)

	<u>2 0 1 2</u>	<u>2 0 1 1</u>	
Pihak ketiga (Lanjutan)			<i>Third parties (Continued)</i>
Pindahan	21.403.247.767	8.613.619.849	<i>Brought forward</i>
PT Subur Indah Plastika Abadi	1.827.711.536	2.262.500.627	<i>PT Subur Indah Plastika Abadi</i>
PT Angel Multi Indonesia	1.557.871.296	2.161.064.125	<i>PT Angel Multi Indonesia</i>
PT Kemas Indah Maju	1.557.603.600	695.625.803	<i>PT Kemas Indah Maju</i>
PT Mane Indonesia	1.362.978.425	1.122.391.754	<i>PT Mane Indonesia</i>
PT Basf Care Chemicals	1.136.051.612	512.223.684	<i>PT Basf Care Chemicals</i>
PT Tigaka Distrindo	1.115.164.497	-	<i>PT Tigaka Distrindo</i>
PT Indah Kencana	1.070.543.002	1.086.721.495	<i>PT Indah Kencana</i>
PT Etcendo Perkasa	937.608.808	741.692.278	<i>PT Etcendo Perkasa</i>
PT Kotindo Indah Maju	923.001.475	522.959.126	<i>PT Kotindo Indah maju</i>
PT Techpack Asia	835.974.136	641.914.147	<i>PT Techpack Asia</i>
PT Dwipar Loka Ayu	786.875.031	-	<i>PT Dwipar Loka Ayu</i>
PT Mega Setia Agung Kimia	766.850.474	712.569.820	<i>PT Mega Setia Agung Kimia</i>
PT Baktidjala Kencana Citra	703.945.328	-	<i>PT Baktidjala Kencana Citra</i>
PT Uniflex Kemas Indah	737.986.024	-	<i>PT Uniflex Kemas Indah</i>
PT Lautan Luas	666.400.802	-	<i>PT Lautan Luas</i>
PT Sumber Kita Indah	594.000.000	-	<i>PT Sumber Kita Indah</i>
PT Symrise	593.640.685	-	<i>PT Symrise</i>
Bapak Wilson C	-	1.594.076.234	<i>Bapak Wilson C</i>
PT Karsavicta Satya	-	842.737.500	<i>PT Karsavicta Satya</i>
PT Asia Pacific Fortuna	-	877.106.700	<i>PT Asia Pacific Fortuna</i>
PT TKPM	-	851.176.800	<i>PT TKPM</i>
Bapak Edwin	-	752.526.116	<i>Bapak Edwin</i>
PT Synergy Packaging	-	731.195.828	<i>PT Synergy Packaging</i>
PT Merck	-	546.425.009	<i>PT Merck</i>
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 500 juta)	<u>21.507.634.812</u>	<u>17.051.749.643</u>	<i>Other (each below Rp 500 million)</i>
Sub-total	60.085.089.310	42.320.276.538	Sub-total
Pihak berelasi (Catatan 6)	<u>11.568.847</u>	<u>37.125.746</u>	(Note 6) Related party
T o t a l	<u>60.096.658.157</u>	<u>42.357.402.284</u>	T o t a l

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, analisa umur utang usaha di atas adalah sebagai berikut:

As of 31 December 2012 and 2011, the aging analysis of the above trade payables are as follows:

	<u>2 0 1 2</u>	<u>2 0 1 1</u>	
Belum jatuh tempo	44.077.951.172	26.979.022.657	<i>Current</i>
Lewat jatuh tempo			<i>Overdue</i>
1 - 30 hari	14.445.832.130	14.085.718.501	<i>1 - 30 days</i>
31 - 60 hari	973.666.323	1.166.644.200	<i>31 - 60 days</i>
61 - 90 hari	221.872.582	57.288.823	<i>61 - 90 days</i>
Lebih dari 90 hari	<u>377.335.949</u>	<u>68.728.103</u>	<i>Above 90 days</i>
T o t a l	<u>60.096.658.157</u>	<u>42.357.402.284</u>	T o t a l

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, utang usaha Grup didenominasikan di dalam mata uang sebagai berikut:

As of 31 December 2012 and 2011, the Group's trade payables are denominated in the following currencies:

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. UTANG USAHA (Lanjutan)

11. TRADE PAYABLES (Continued)

	Setara dengan (Rp)/ Equivalent to (Rp)		Setara dengan (Rp)/ Equivalent to (Rp)		
	2012	2012	2011	2011	
Rupiah	-	35.465.513.994	-	24.909.126.168	Rupiah
Dolar Amerika Serikat (USD)	2.364.508	22.864.787.725	1.761.056	15.969.258.650	United States Dollar (USD)
Euro (EUR)	37.535	480.815.788	33.115	388.732.689	Euro (EUR)
Yen Jepang (JPY)	11.481.450	1.285.540.650	9.333.831	1.090.284.777	Japan Yen (JPY)
T o t a l	13.883.493	60.096.658.157	11.128.002	42.357.402.284	T o t a l

12. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR

12. ACCRUED EXPENSES

	2012	2011	
Pihak ketiga			Third parties
Iklan	8.186.109.480	10.927.619.680	Advertising
Gaji, upah prestasi tahunan, Jamsostek dan asuransi	3.417.997.450	3.885.451.430	Salaries, annual achievement wages, Jamsostek and insurance
Beban umum dan administrasi	1.421.740.492	760.285.284	General and administrative expenses
Sewa	597.853.000		Rent
Royalti (Catatan 6)	411.322.102	436.614.382	(Note 6) Royalties
Lain-lain	368.342.050	284.796.173	Others
Pengembangan skala produksi	346.418.301	172.066.552	Development of production scale
Produksi	69.638.842	933.531.801	Production
Profesional	52.000.000	29.500.000	Professional
Sub-Total	14.871.421.717	17.429.865.302	Sub-Total
Pihak berelasi			Related party
Royalti (Catatan 6)	3.068.877.218	2.598.465.686	(Note 6) Royalties
T o t a l	17.940.298.935	20.028.330.989	T o t a l

13. PERPAJAKAN

13. TAXATION

a. Utang pajak

a. Taxes payable

	2012	2011	
Pajak Penghasilan:			Income Taxes:
Pasal 25	1.283.477.202	1.029.906.181	Article 25
Pasal 29	3.130.093.788	2.538.198.187	Article 29
Sub-total	4.413.570.990	3.568.104.368	Sub-total
Pajak lain-lain:			Other Tax:
Pasal 21	1.416.892.912	1.511.260.036	Article 21
Pasal 23	249.179.832	290.301.293	Article 23
Pajak Pertambahan Nilai	3.583.161.957	4.865.991.230	Value-Added Tax
Sub-total	5.249.234.701	6.667.552.559	Sub-total
T o t a l	9.662.805.691	10.235.656.927	T o t a l

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. PERPAJAKAN

b. Pajak kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan sebagaimana yang disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dengan taksiran penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2012 dan 2011 adalah sebagai berikut:

a. Konsolidasian

	<u>2012</u>	<u>2011</u>
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	59.554.649.590	54.406.395.474
Beda temporer:		
Beban imbalan kerja	10.904.599.496	8.370.232.906
Realisasi beban imbalan pasca-kerja	(2.204.903.422)	(1.674.170.966)
Pembayaran sewa pembiayaan	(2.024.966.060)	(3.113.333.368)
Selisih penyusutan beban manajemen dan fiskal	138.133.180	54.619.651
Provisi untuk penurunan nilai persediaan	<u>210.067.447</u>	<u>-</u>
Sub-total	<u>7.022.930.641</u>	<u>3.637.348.223</u>
Beda tetap		
Penghasilan bunga yang telah dikenakan pajak final	(8.362.002.148)	(11.037.017.511)
Beda pajak	1.900.268.164	1.651.314.908
Beban penyusutan	695.232.426	836.426.885
Beban representasi	870.159.748	621.343.800
Sumbangan	61.599.462	50.090.160
Pendapatan sewa yang telah dikenakan pajak	(46.710.000)	(46.710.000)
Beban bunga yang telah dikenakan pajak final	57.320.723	59.835.246
Laba atas penjualan aset tetap tanah dan bangunan final	-	(147.858.723)
Biaya pemusnahan aset tetap	<u>-</u>	<u>(369.094)</u>
Sub-total	<u>(4.824.131.625)</u>	<u>(8.012.944.329)</u>
(Rugi)/Laba entitas anak perusahaan	<u>(1.548.347.985)</u>	<u>209.894.671</u>
Eliminasi	<u>(152.582.867)</u>	<u>(343.614.697)</u>
Taksiran laba fiskal Grup	<u><u>63.149.213.724</u></u>	<u><u>49.477.290.000</u></u>

13. TAXATION

b. Current tax

A reconciliation between income before income tax expense, as shown in the consolidated statements of comprehensive income, and estimated taxable income for the years ended 31 December 2012 and 2011 is as follows:

a. Consolidated

	<u>2012</u>	<u>2011</u>
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	59.554.649.590	54.406.395.474
Temporary differences:		
Provision for employee benefits	10.904.599.496	8.370.232.906
Payments of employee benefits	(2.204.903.422)	(1.674.170.966)
Payments of finance lease	(2.024.966.060)	(3.113.333.368)
Difference in depreciation expense and fiscal management	138.133.180	54.619.651
Provision for inventory impairment	<u>210.067.447</u>	<u>-</u>
Sub-total	<u>7.022.930.641</u>	<u>3.637.348.223</u>
Permanent differences		
Interest income subjected to final tax	(8.362.002.148)	(11.037.017.511)
Tax different	1.900.268.164	1.651.314.908
Depreciation expense	695.232.426	836.426.885
Representation expense	870.159.748	621.343.800
Donation	61.599.462	50.090.160
Rental income subjected to final tax	(46.710.000)	(46.710.000)
Interest expense subjected to final tax	57.320.723	59.835.246
Gain on sales of property, plant, and equipment - final	-	(147.858.723)
Destruction costs of fixed assets	<u>-</u>	<u>(369.094)</u>
Sub-total	<u>(4.824.131.625)</u>	<u>(8.012.944.329)</u>
Share in Profit/(Loss) of subsidiaries	<u>(1.548.347.985)</u>	<u>209.894.671</u>
Elimination	<u>(152.582.867)</u>	<u>(343.614.697)</u>
Estimated fiscal income of the Company	<u><u>63.149.213.724</u></u>	<u><u>49.477.290.000</u></u>

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. PERPAJAKAN (Lanjutan)

13. TAXATION (Continued)

b. Pajak kini (Lanjutan)

b. Current tax (Continued)

b. Berdiri sendiri

b. Stand-Alone

	<u>2 0 1 2</u>	<u>2 0 1 1</u>	
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	59.554.649.590	54.406.395.474	<i>Income before income tax expense per consolidated statements of comprehensive income</i>
Laba bersih entitas anak sebelum beban pajak penghasilan	(5.898.204.539)	(14.117.953.507)	<i>Income before income tax expense of the subsidiary</i>
Eliminasi	(152.582.867)	(343.614.697)	<i>Elimination</i>
Laba sebelum beban pajak penghasilan Perusahaan	53.503.862.184	39.944.827.270	<i>Income before income tax expense of to the Company</i>
Beda temporer:			<i>Temporary differences:</i>
Beban imbalan kerja	9.884.107.249	6.915.332.394	<i>Provision for employee benefits</i>
Realisasi beban imbalan pasca-kerja	(1.800.828.189)	(3.687.693.577)	<i>Payments of employee benefits</i>
Pembayaran sewa pembiayaan	(2.024.966.060)	(1.148.014.699)	<i>Payments of finance lease</i>
Provisi untuk penurunan nilai persediaan	186.335.431	-	<i>Provision for inventory impairment</i>
Sub-total	6.244.648.431	2.079.624.118	<i>Sub-total</i>
	<u>2 0 1 2</u>	<u>2 0 1 1</u>	
Beda tetap:			<i>Permanent differences:</i>
Penghasilan bunga yang telah dikenakan pajak final	(8.023.511.633)	(10.618.019.901)	<i>Interest income subjected to final tax</i>
Beban pajak	1.900.268.164	2.588.159.178	<i>Tax expense</i>
Beban penyusutan	634.060.551	782.127.782	<i>Depreciation expense</i>
Beban representasi	863.850.293	619.683.270	<i>Representation expense</i>
Sub-total	(4.625.332.625)	(6.628.049.671)	<i>Sub-total</i>
Taksiran laba fiskal Perusahaan	55.123.177.990	35.396.401.717	<i>Estimated fiscal income of the Company</i>
	<u>2 0 1 2</u>	<u>2 0 1 1</u>	
Taksiran penghasilan kena pajak - dibulatkan			<i>Estimated taxable income - rounded</i>
Perusahaan	55.123.177.990	35.396.401.000	<i>Company</i>
Entitas anak	8.026.035.734	14.080.889.000	<i>Subsidiaries</i>
	<u>63.149.213.724</u>	<u>49.477.290.000</u>	
Beban pajak penghasilan tahun berjalan			<i>Current tax expense</i>
Perusahaan	13.780.794.498	8.849.100.250	<i>Company</i>
Entitas anak	2.006.508.933	3.520.222.250	<i>Subsidiaries</i>
	<u>15.787.303.431</u>	<u>12.369.322.500</u>	
Dikurangi pajak penghasilan dibayar di muka			<i>Less prepayment of taxes</i>
Perusahaan	9.305.514.480	7.279.548.664	<i>Company</i>
Entitas anak	3.351.695.163	2.551.575.649	<i>Subsidiaries</i>
	<u>12.657.209.643</u>	<u>9.831.124.313</u>	<i>Total prepayment of tax</i>
Taksiran utang pajak penghasilan - Pasal 29			<i>Estimate tax payables - Art 29</i>
Perusahaan	3.130.093.788	1.569.551.586	<i>Company</i>
Entitas anak	-	968.646.601	<i>Subsidiaries</i>
	<u>3.130.093.788</u>	<u>2.538.198.187</u>	<i>Total</i>

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. PERPAJAKAN (Lanjutan)

b. Pajak kini (Lanjutan)

Menurut Undang-Undang Perpajakan di Indonesia, Grup menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. Kantor Pajak dapat menetapkan atau mengubah liabilitas pajak tersebut dalam jangka waktu lima (5) tahun (untuk tahun fiskal 2008), dalam jangka waktu sepuluh (10) tahun atau paling lambat tahun 2013 (untuk tahun fiskal sebelum 2008) sejak tanggal terutangnya pajak. Koreksi liabilitas pajak Grup dicatat pada saat surat ketetapan pajak diterima, atau jika mengajukan keberatan, atau pada saat keputusan atas keberatan Grup tersebut telah ditetapkan.

PT Cedefindo menerima SKPKB Pajak Pertambahan Nilai (PPN) No. 00066/207/07/43/09 tanggal 20 Maret 2009 dari KPP atas kekurangan pembayaran Pajak Pertambahan Nilai (PPN) tahun 2007, total termasuk sanksi sebesar Rp 645.433.082 (utang pokok sebesar Rp 496.334.959 dan sanksi bunga sebesar Rp 149.098.123). PT Cedefindo mengajukan keberatan atas SKPKB PPN di atas tanggal 20 April 2009 kepada Kantor Pelayanan Pajak Madya-Bekasi. Kemudian terbit Surat Keputusan Keberatan Direktur Jenderal Pajak No. KEP-01/WPJ.22/BD.06/2010 tanggal 5 Januari 2010 yang mempertahankan jumlah kurang bayar pajak adalah sebesar Rp 645.433.082. Selanjutnya, PT Cedefindo melakukan permohonan banding PPN tahun 2007 dengan No. 001/ACC-CDF/II-2010 tanggal 09 Februari 2010 ke Pengadilan Pajak atas Surat Keputusan Direktur Jenderal Pajak tersebut.

Berdasarkan keputusan sidang Pengadilan Pajak tanggal 28 Januari 2011, pengadilan pajak menerbitkan draft keputusan Pengadilan Pajak No. 289000/PP/M.XVII/16/2011, menyatakan mengabulkan seluruh permohonan banding terhadap keputusan Direktur Jenderal Pajak Nomor: KEP-01/WPJ.22/BD.06/2010 tanggal 5 Januari 2010 tentang keberatan atas Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa Penyerahan BKP dan atau JKP Masa Pajak Januari sampai dengan Desember 2007 No. 00066/207107431/09 tanggal 20 Maret 2009 atas nama PT Cedefindo draft hasil keputusan tersebut menyatakan jumlah PPN yang masih harus dibayar adalah Nihil.

13. TAXATION (Continued)

b. Current tax (Continued)

According to the Taxation Laws in Indonesia, the Group calculate, assign and pay their own respective taxes owed. Tax Office may assess or amend taxes within five (5) years (for fiscal year 2008), within ten (10) years or no later than year 2013 (for fiscal years prior to 2008) from the date tax. Amendments to tax obligations of the Group are recorded when an assessment is received, or if appealed against, when the decision of the appeal is determined.

PT Cedefindo received a tax assessment for Value-Added Tax (VAT) No. 00066/207/07/431/09 dated 20 March 2009 from KPP for underpayment of Value-Added Tax in 2007 amounting to Rp 645,433,082 (Rp 496,334,959 and Rp 149,098,123 for principal and interest, respectively). PT Cedefindo submitted tax objection for tax assessment on 20 April 2009 to the Tax Office Associate-Bekasi. Then published the Objection Decree from the Director General of Taxation No. KEP-01/WPJ.22/BD.06/2010 dated 5 January 2010 which maintains the amount of underpayment of tax is Rp 645,433,082. Furthermore, PT Cedefindo submitted tax objection in 2007 with No. 001/ACC-CDF/II-2010 dated 9 February 2010 to the Tax Court on the decree of the Director General of Taxation.

Based on the decision of the Tax Court dated 28 January 2011, the tax court issued a draft decision No. 289000/PP/M.XVII/16/2011, which to grant whole state the notice of appeal against the decision of the Director General of Taxation No. KEP 01/ WPJ.22/BD.06/2010 dated 5 January 2010 regarding tax objection to an assessment Pay Less Value-Added Tax Goods and Services, Delivery of BKP and or JKP Tax Period January to December 2007 No. 00066/207107431/09 dated 20 March 2009 on behalf of PT Cedefindo draft decision stating the amount of VAT to be paid is Nil.

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. PERPAJAKAN (Lanjutan)

13. TAXATION (Continued)

b. Pajak kini (Lanjutan)

c. Current tax (Continued)

Berdasarkan surat permohonan PT Cedefindo tanggal 5 Mei 2010 No. P-003/ACC-CDF/V/10 mengenai pengembalian Kelebihan Pembayaran Pajak Penghasilan Pasal 25/29 sebesar Rp 308.768.857 maka pada tanggal 23 April 2010, berdasarkan Keputusan Direktur Jenderal Pajak No. KEP-00074.PPH/WPJ.22/ KP.0703/2010, memutuskan pengembalian Kelebihan Pembayaran Pajak Penghasilan Pasal 25/29 badan sebesar Rp 237.688.657 sesuai Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar Pajak Penghasilan No. 00063/406/08/431/10 tanggal 23 April 2010 dan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar, Pajak Penghasilan Pasal 23 sebesar Rp 20.316.059 sehingga jumlah bersih yang diterima PT Cedefindo sebesar Rp 217.372.598.

Based on the PT Cedefindo application letter of a subsidiary dated 5 May 2010 No. P-003/ACC-CDF/V/10 about refunds of Excess Payment of Income Tax Article 25/29 amounting to Rp 308,768,857 then on 23 April 2010, according to Director General of Tax Decree No. KEP 00074.PPH/WPJ.22/KP.0703/2010, decided to return excess payments of Income Tax Article 25/29 amounting to Rp 237,688,657 in accordance Overpaid Tax of Income Tax No. 00063/406/08/431/10 dated 23 April 2010 and Assesment Letter of Corporate Income Tax Article 23 amount of Rp 20,316,059 so that the net amount received by PT Cedefindo amounting to Rp 217,372,598.

c. Pajak Tangguhan

c. Deferred Tax

Pajak tangguhan dihitung berdasarkan pengaruh dari perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas pada laporan keuangan konsolidasian dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas. Rincian dari aset dan liabilitas pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

Deferred tax is calculated based on the effect of temporary differences between the carrying amounts of assets and liabilities in the consolidated financial statements with the tax bases of assets and liabilities. Details of deferred tax assets and liabilities are as follows:

	2011	Dikreditkan ke laporan laba rugi komprehensif konsolidasian/ Credited to consolidated statements of comprehensive income	2012	
Aset pajak tangguhan				Deferred tax assets
Beban imbalan kerja	16.693.582.435	2.726.149.874	19.419.732.309	Estimated liabilities
Penyusutan fiskal	190.373.686	34.533.295	224.906.981	for employee benefits
Provision	-	52.516.862	52.516.862	Fiscal depreciation
				Provision
T o t a l	16.883.956.121	2.813.200.031	19.697.156.152	T o t a l
Liabilitas pajak tangguhan				Deferred tax liabilities
Realisasi beban imbalan				Realization of employee
pasca-kerja	(9.606.853.005)	(551.225.856)	(10.158.078.861)	benefits payment
Pembayaran sewa				Payment of finance lease
pembiayaan	(287.003.675)	(506.241.515)	(793.245.190)	
T o t a l	(9.893.856.680)	(1.057.467.371)	(10.951.324.051)	T o t a l
Aset Pajak Tangguhan, Neto	6.990.099.441	1.755.732.660	8.745.832.101	Deferred Tax Assets, Net

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. PERPAJAKAN (Lanjutan)

13. TAXATION (Continued)

c. Pajak Tangguhan (Lanjutan)

c. Deferred Tax (Continued)

	2010	Dikreditkan ke laporan laba rugi komprehensif konsolidasian/ <i>Credited to consolidated statements of comprehensive Income</i>	2011	
Aset pajak tangguhan				Deferred tax assets
Beban imbalan kerja	14.601.024.208	2.092.558.227	16.693.582.435	Employee benefits expense
Laba atas penjualan aset tetap	176.718.773	13.654.913	190.373.686	Gain on sale of property, plant and equipment
T o t a l	14.777.742.981	2.106.213.140	16.883.956.121	T o t a l
Liabilitas pajak tangguhan				Deferred tax liabilities
Realisasi beban imbalan pasca-kerja	(8.409.976.921)	(1.196.876.084)	(9.606.853.005)	Realization of employee benefits payment
Pembayaran sewa pembiayaan	-	(287.003.675)	(287.003.675)	Payment of finance lease
T o t a l	(8.409.976.921)	(1.483.879.759)	(9.893.856.680)	T o t a l
Aset Pajak Tangguhan, Neto	6.367.766.060	622.333.381	6.990.099.441	Deferred Tax Assets, Net

Manajemen berpendapat bahwa aset pajak tangguhan tersebut dapat dipulihkan kembali melalui penghasilan kena pajak di masa yang akan datang.

Management is of the opinion that the above deferred tax assets can be fully recovered through future taxable income.

d. Taksiran Tagihan Restitusi Pajak

d. Estimated Claims for Tax Refund

	2012	2011	
Pajak Penghasilan Pasal:			Income Tax Article:
Pasal 21	1.124.548.598	-	Art 21
Pasal 23	1.171.109.614	-	Art 23
Pasal 25/29	1.345.186.230	-	Art 25/29
T o t a l	3.640.844.442	-	T o t a l

Berdasarkan Surat keberatan Wajib Pajak atas nama PT Sinar Makropesona Sejahtera nomor 01-PJK/SMS/III/2012 tanggal 14 Maret 2012 mengenai Keberatan atas Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Pajak Penghasilan pasal 21 sebesar Rp.1.171.109.614, Direktur Jendral Pajak dengan surat nomor KEP-296/PJ/2002, memutuskan untuk menerima seluruhnya keberatan Wajib Pajak tanggal 4 Januari 2012 masa pajak Januari sampai dengan Desember 2005.

Based on the PT Sinar Mas Makropesona Sejahtera application letter No 01-PJK/SMS/III/2012 dated 14 March 2012 about objection of Underpayment of Tax Assessments Tax Article 21 amounting to Rp 1,171,109,614 According to Director General of Tax Decree No. KEP-296/PJ/2002, decided to accept the whole objection from taxpayer dated 4 January 2012 from period January until December 2005.

Berdasarkan Surat keberatan Wajib Pajak atas nama PT Cempaka Belkosindo Pratama nomor 08-PJK/CBI/III/2012 tanggal 14 Maret 2012 mengenai Keberatan atas Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Pajak Penghasilan pasal 23 sebesar Rp.1.124.548.598, Direktur Jendral Pajak dengan surat nomor KEP-297/PJ/2002, memutuskan untuk mengabulkan sebagian keberatan Wajib Pajak tanggal 4 Januari 2012 masa pajak Januari sampai dengan Desember 2005.

Based on the PT Cempaka Belkosindo Pratama application letter No 08-PJK/CBI/III/2012 dated 14 March 2012 about objection of Underpayment of Tax Assessments Tax Article 23 amounting to Rp 1,124,548,598 According to Director General of Tax Decree No. KEP-297/PJ/2002, decided to accept the half of objection from taxpayer dated 4 January 2012 from period January until December 2005.

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. LIABILITAS DIESTIMASI IMBALAN KERJA KARYAWAN

Grup mencatat liabilitas diestimasi bersih untuk imbalan kerja karyawan sejumlah Rp 37.335.691.891 dan Rp 28.346.917.718 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 yang disajikan sebagai akun "Liabilitas Jangka Panjang - Liabilitas Diestimasi Imbalan Kerja Karyawan" di laporan posisi keuangan konsolidasian.

Rincian saldo dari akun tersebut adalah sebagai berikut:

	<u>2012</u>	<u>2011</u>
Nilai kini liabilitas	75.793.292.031	63.258.197.599
Nilai wajar aset program	(10.510.226.393)	(11.070.967.429)
Status pendanaan	65.283.065.638	52.187.230.170
Beban jasa masa lalu yang belum diakui	(8.603.162.870)	(10.089.645.559)
Keuntungan aktuarial yang belum diakui	(19.344.210.877)	(13.750.666.893)
Neto	<u>37.335.691.891</u>	<u>28.346.917.718</u>

Analisa atas mutasi saldo liabilitas diestimasi untuk imbalan kerja karyawan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 adalah sebagai berikut:

	<u>2012</u>	<u>2011</u>
Saldo awal	28.346.917.718	24.764.189.146
Pembayaran manfaat	(289.078.099)	(1.336.620.689)
Pembayaran kontribusi	(2.204.903.422)	(2.211.886.033)
Beban manfaat pasca-kerja yang diakui selama tahun berjalan	10.904.599.496	7.131.235.294
Total	<u>37.335.691.891</u>	<u>28.346.917.718</u>

Beban imbalan kerja karyawan yang dibebankan untuk tahun 2012 dan 2011 masing-masing berjumlah Rp 10.904.599.496 dan Rp 7.131.235.294 yang disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Umum dan Administrasi" di dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian komprehensif konsolidasian, dengan rincian sebagai berikut:

	<u>2012</u>	<u>2011</u>
Beban jasa kini	5.742.024.327	4.631.431.070
Beban bunga (Keuntungan)/ kerugian aktuarial yang diakui	3.479.200.868	3.374.883.126
Ekspektasi tingkat pengembalian aset program	637.099.080	(1.147.273.462)
Amortisasi beban jasa lalu yang belum vested	440.207.468	(1.214.288.129)
	(1.486.482.689)	1.486.482.689
Neto	<u>10.904.599.496</u>	<u>7.131.235.294</u>

14. ESTIMATED LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS

The Group recorded the net estimated liabilities for employee benefits as of 31 December 2012 and 2011 amounting to Rp 37,335,691,891 and Rp 28,346,917,718, respectively, which is presented in the consolidated statements of financial positions as "Long-term Liability - Estimated Liabilities for Employee Benefits".

The details of the balance of this account are as follows:

	<u>2012</u>	<u>2011</u>
Nilai kini liabilitas	75.793.292.031	63.258.197.599
Nilai wajar aset program	(10.510.226.393)	(11.070.967.429)
Status pendanaan	65.283.065.638	52.187.230.170
Beban jasa masa lalu yang belum diakui	(8.603.162.870)	(10.089.645.559)
Keuntungan aktuarial yang belum diakui	(19.344.210.877)	(13.750.666.893)
Neto	<u>37.335.691.891</u>	<u>28.346.917.718</u>

An analysis of the movements in the balance of the above-mentioned net estimated liabilities for employee benefits for the years ended 31 December 2012 and 2011 are as follows:

	<u>2012</u>	<u>2011</u>
Saldo awal	28.346.917.718	24.764.189.146
Pembayaran manfaat	(289.078.099)	(1.336.620.689)
Pembayaran kontribusi	(2.204.903.422)	(2.211.886.033)
Beban manfaat pasca-kerja yang diakui selama tahun berjalan	10.904.599.496	7.131.235.294
Total	<u>37.335.691.891</u>	<u>28.346.917.718</u>

The related costs of employee benefits charged to operations in 2012 and 2011 amounted to Rp 10,904,599,496 and Rp 7,131,235,294, respectively, which are presented as part of "General and Administrative Expense" in the consolidated statements of comprehensive income, with details as follows:

	<u>2012</u>	<u>2011</u>
Beban jasa kini	5.742.024.327	4.631.431.070
Beban bunga (Keuntungan)/ kerugian aktuarial yang diakui	3.479.200.868	3.374.883.126
Ekspektasi tingkat pengembalian aset program	637.099.080	(1.147.273.462)
Amortisasi beban jasa lalu yang belum vested	440.207.468	(1.214.288.129)
	(1.486.482.689)	1.486.482.689
Neto	<u>10.904.599.496</u>	<u>7.131.235.294</u>

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. LIABILITAS DIESTIMASI IMBALAN KERJA KARYAWAN
(Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, Penyisihan imbalan kerja tersebut di atas merupakan estimasi manajemen berdasarkan perhitungan aktuaris PT Dian Artha Tama, dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit".

Asumsi dasar yang digunakan pada perhitungan aktuaris tersebut pada tahun 2012 dan 2011 dan 2009 adalah sebagai berikut, antara lain:

	<u>2012</u>
Tingkat mortalita	: CSO-1980
Tingkat diskonto	: 5.5%
Tingkat kenaikan gaji tahunan	: 7%
Umur pensiun	: 55 tahun

Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan kerja tersebut adalah 748 orang untuk tahun 2012 dan 795 orang untuk tahun 2011.

Perubahan Nilai Wajar dari plan asset adalah sebagai berikut:

	<u>2012</u>	<u>2011</u>	
Saldo awal periode	11.070.967.429	9.431.137.031	Balance at beginning period
Kontribusi pegawai	1.666.135.375	3.113.333.368	Contributions by employer
Pembayaran manfaat	(149.359.110)	(797.409.355)	Benefits payment
Keuntungan yang diharapkan pada plan aset	440.207.468	441.919.413	Expected return on plan assets
Keuntungan/kerugian aktual	(2.517.724.769)	(1.118.013.028)	Actuarial gains(loss)
Saldo akhir periode	<u>10.510.226.393</u>	<u>11.070.967.429</u>	Balance at end period
Tingkat Pengembalian Actual Plan Aset	<u>1.937.798.312</u>	<u>407.828.141</u>	Actual Return on Plan Assets

Grup mengharapkan untuk dapat berkontribusi masing-masing sebesar Rp 1.937.798.312 dan Rp 407.828.141 untuk program pensiun iuran pasti pada tanggal 2012 dan 2011.

Kategori utama plan aset sebagai presentase nilai wajar plan aset tersebut pada 31 Desember 2012 dan 2011 adalah sebagai berikut:

	<u>2012</u>	<u>2011</u>	
Kas dan investasi jangka pendek lain-lain	90,12%	89,22%	Cash and other short-term investments
Sekuritas	9,88%	10,78%	Securities

Tingkat pengembalian dari plan aset berdasarkan harapan perusahaan bahwa aset tersebut akan menghasilkan setidaknya sama dengan tingkat bebas risiko untuk periode yang berlaku dimana utang tersebut harus diselesaikan.

14. ESTIMATED LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS
(Continued)

As of 31 December 2012 and 2011, the above-mentioned provisions for employee benefits were estimated by management based on the actuarial calculations prepared by PT Dian Artha Tama, using the "Projected Unit Credit" method.

The key assumptions used in actuarial calculations on 2012 and 2011 are as follows, among others:

	<u>2012</u>	<u>2011</u>	
CSO-1980	:	:	Mortality rate
6.5%	:	:	Discount rate
7%	:	:	Annual salary increment rate
55 tahun	:	:	Retirement age

Total employees eligible for employees benefits totaled to 748 in 2012 and in 795 in 2011.

Changes in the fair value of plan assets are as follows:

The Group expect to contribute Rp 1,937,798,312 and Rp 407,828,141 to its defined benefit pension plan in 2012 and 2011.

The major categories of plan assets as a percentage of the fair value of total plan assets as of 31 December 2012 and 2011 are as follows:

The expected return on plan assets is based on the Group expectation that assets will yield at least equal to the risk-free rate for the applicable period over which the obligation is to be settled.

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. MODAL SAHAM

15. SHARE CAPITAL

Susunan pemegang saham pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's shareholders as of 31 December 2012 and 2011 were as follows:

	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ <i>Number of shares issued and fully paid</i>	Persentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership (%)</i>	Jumlah/Amount	
2 0 1 2				2 0 1 2
<u>Pemegang Saham</u>				<u>Shareholders</u>
PT Marthana Megahayu Inti	714.999.990	66,822429	71.499.999.000	PT Marthana Megahayu Inti
PT Marthana Megahayu	4.775.005	0,446263	477.500.500	PT Marthana Megahayu
PT Beringin Wulanki Ayu	5.153.505	0,481636	515.350.500	PT Beringin Wulanki Ayu
Masyarakat (masing-masing dengan kepemilikan kurang dari 5%)	344.042.000	32,153458	34.404.200.000	Public (with ownership interest of less than 5% each)
<u>Pengurus Perusahaan</u>				<u>The Company's management</u>
Bryan David Emil	422.000	0,039439	42.200.000	Bryan David Emil
Samuel Eduard Pranata	257.500	0,024065	25.750.000	Samuel Eduard Pranata
Anita Dwiyana	175.000	0,016355	17.500.000	Anita Dwiyana
Handiwidjaja	175.000	0,016355	17.500.000	Handiwidjaja
T o t a l	1.070.000.000	100,000000	107.000.000.000	T o t a l
	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ <i>Number of shares issued and fully paid</i>	Persentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership (%)</i>	Jumlah/Amount	
2 0 1 1				2 0 1 1
<u>Pemegang Saham</u>				<u>Shareholders</u>
PT Marthana Megahayu Inti	714.999.990	66,822428	71.499.999.000	PT Marthana Megahayu Inti
PT Marthana Megahayu	5	0,000001	500	PT Marthana Megahayu
PT Beringin Wulanki Ayu	5	0,000001	500	PT Beringin Wulanki Ayu
Masyarakat (masing-masing dengan kepemilikan kurang dari 5%)	353.970.500	33,081356	35.397.050.000	Public (with ownership interest of less than 5% each)
<u>Pengurus Perusahaan</u>				<u>The Company's management</u>
Bryan David Emil	422.000	0,039439	42.200.000	Bryan David Emil
Samuel Eduard Pranata	257.500	0,024065	25.750.000	Samuel Eduard Pranata
Anita Dwiyana	175.000	0,016355	17.500.000	Anita Dwiyana
Handiwidjaja	175.000	0,016355	17.500.000	Handiwidjaja
T o t a l	1.070.000.000	100,000000	107.000.000.000	T o t a l

Pada tanggal 12 Januari 2011, Perusahaan menerima hasil penjualan bersih saham perdana sebesar Rp 262.700.000.000 yang terdiri dari modal saham 355.000.000 lembar saham dengan nilai per lembar saham Rp 100 sebesar Rp 35.500.000.000 dan Rp 227.200.000.000 merupakan agio saham dari 355.000.000 lembar saham dengan nilai per saham Rp 640.

On 12 January 2011, the Company received proceeds amounting to Rp 262,700,000,000 from its initial public offering consisting of 355,000,000 shares of capital stock with a value of Rp 100 per share amounting to Rp 35,500,000,000 and Rp 227,200,000,000 is an additional paid-in capital of 355,000,000 shares with a value per share to Rp 640.

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. MODAL SAHAM (Lanjutan)

Saldo agio saham sebesar Rp 214.500.000.000 pada tanggal 31 Desember 2011, merupakan jumlah agio setelah dikurangi dengan biaya emisi sebesar Rp 12.700.000.000 dalam penawaran umum saham perdana Perusahaan.

Berdasarkan Undang-Undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007, Perusahaan diwajibkan untuk membentuk cadangan statutori sebesar minimum 20% dari saham Perusahaan yang diterbitkan dan disetor. Guna memenuhi persyaratan perundang-undangan, Perusahaan telah menentukan penggunaan saldo laba masing-masing sebesar Rp 1.000.000.000 dan Rp 500.000.000 pada tanggal 31 Desember 2012 and 2011.

16. DIVIDEN TUNAI

Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang dituangkan dalam akta Notaris No. 21 oleh Fransiskus Yanto Widjaja S.H., tertanggal 31 Mei 2011, pemegang saham menyetujui pembagian dividen tunai untuk laba sampai dengan tahun buku 2010 sebesar Rp 10.700.000.000 untuk 1.070.000.000 lembar saham yang beredar.

Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang dituangkan dalam akta Notaris No. 68 oleh Doktor Irawan Soerodjo tertanggal 6 Juni 2012, pemegang saham menyetujui pembagian dividen tunai untuk laba sampai dengan tahun buku 2011 sebesar Rp 10.700.000.000 untuk 1.070.000.000 lembar saham yang beredar.

17. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

Kepentingan non-pengendali atas aset bersih entitas anak merupakan bagian pemegang saham minoritas atas aset bersih entitas anak yang tidak seluruh sahamnya dimiliki oleh Perusahaan (Catatan 2b).

Perusahaan telah melakukan pemenuhan atas paragraf 10 (f) PSAK 1 (Revisi 2009) "Penyajian Laporan Keuangan", sehubungan dengan penyajian akun "Kepentingan Non-pengendali" sebagai reklasifikasi berdasarkan Buletin Teknis DSAK-IAI No. 7.

Rincian kepentingan non-pengendali atas ekuitas dan bagian atas hasil bersih entitas anak yang dikonsolidasi adalah sebagai berikut:

2012	Entitas anak/ Subsidiary	Pada awal tahun/ At beginning of the year	Laba (rugi)/ Profit and (loss)	Dividen/ Dividend	Lain-lain/ Others	Pada akhir tahun/ At ending of the year
	PT Marthana Megahayu Inti	757.084	138.804	-	24.463.125	25.359.013
	Alfred Fahreinger	1.569.224.250	-	-	(1.569.224.250)	-
	Total	1.569.981.334	138.804	-	(1.544.761.125)	25.359.013

¹⁾ Lain-lain merupakan penambahan kepemilikan kepentingan non-pengendali.

^{*)} Others are additional proprietary non-controlling interest.

2011	Entitas anak/ Subsidiary	Pada awal tahun/ At beginning of the year	Laba (rugi)/ Profit and (loss)	Dividen/ Dividend	Lain-lain/ Others	Pada akhir tahun/ At ending of the year
	PT Marthana Megahayu Inti	493.495	263.589	-	-	757.084
	Alfred Fahreinger	-	-	-	1.569.224.250	1.569.224.250
	Total	493.495	-	-	1.569.224.250	1.569.981.334

¹⁾ Lain-lain merupakan penambahan kepemilikan kepentingan non-pengendali dari akuisisi entitas anak baru.

^{*)} Others are additional proprietary non-controlling interest from acquisition of new subsidiaries.

15. SHARE CAPITAL (Continued)

The balance of additional paid-in capital in excess of par value amounting to Rp 214,500,000,000 as of 31 December 2011 represents paid in capital in excess of par value from after deducting share issuance cost from the Company's initial public offering of Rp 12,700,000,000.

Under Limited Liability Law No. 40 Tahun 2001, the Company is required to set up a statutory reserve amounting to at least 20% of the Company's issued and paid-up capital. In order to comply with the requirements of the Law, the Company has appropriated retained earnings amounting Rp 1,000,000,000 and Rp 500,000,000 as of 31 December 2012 and 2011, respectively.

16. CASH DIVIDENDS

Based on the Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders set forth in the Notarial deed No. 21 of Fransiskus Yanto Widjaja S.H., dated 31 May 2011, the shareholders approved cash dividends from the 2010 results amounting to Rp 10,700,000,000 for 1,070,000,000 shares outstanding.

Based on the Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders set forth in the Notarial deed No. 68 of Doctor Irawan Soerodjo, dated 6 June 2012, the shareholders approved cash dividends from the 2011 results amounting to Rp 10,700,000,000 for 1,070,000,000 shares outstanding.

17. NON-CONTROLLING INTEREST

Non-controlling interests in net assets of subsidiaries represent the share of minority shareholders in the net assets of subsidiaries that are not wholly owned by the Company (Note 2b).

The Company has complied with paragraph 10 (f) SFAS 1 (Revised 2009) "Presentation of Financial Statements", in relation to the presentation of accounts "Non-controlling Interests" a reclassification based on DSAK-IAI Technical Bulletin No. 7.

Details of non-controlling interests in the equity and share of results of consolidated subsidiaries are as follows:

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. INFORMASI SEGMENT

a. Segmen Primer

Untuk kepentingan manajemen, kegiatan usaha Grup diklasifikasikan menjadi 2 (dua): segmen usaha, yaitu perdagangan jamu tradisional dan barang-barang kosmetika. Informasi mengenai segmen usaha adalah sebagai berikut:

<u>2012</u>	<u>Kosmetika/ Cosmetics</u>	<u>Jamu/ Herbal</u>	<u>Lainnya/ Others</u>	<u>Jumlah/ Total</u>	<u>2012</u>
Penjualan eksternal	676.050.908.092	10.599.376.825	31.138.114.130	717.788.399.047	External sales
Beban pokok penjualan	318.762.218.374	5.405.907.166	17.181.458.076	341.349.583.616	Cost of good sold
Beban usaha yang tidak dapat dialokasi	-	-	-	316.884.165.841	Unallocated operating expenses
Laba segmen	357.288.689.718	5.193.469.659	13.956.656.054	59.554.649.590	Segment result

<u>2011</u>	<u>Kosmetika/ Cosmetics</u>	<u>Jamu/ Herbal</u>	<u>Lainnya/ Others</u>	<u>Jumlah/ Total</u>	<u>2011</u>
Penjualan ekstern	605.123.039.954	12.923.475.016	30.328.715.825	648.375.230.795	External sales
Beban pokok penjualan	278.164.718.179	6.376.253.829	17.693.455.161	302.234.427.169	Cost of good sold
Beban usaha yang tidak dapat dialokasi	-	-	-	291.734.408.152	Unallocated operating expenses
Laba segmen	326.958.321.775	6.547.221.187	12.635.260.664	54.406.395.474	Segment result

b. Segmen Geografis

Informasi mengenai segmen usaha geografis Grup adalah sebagai berikut:

<u>2012</u>	<u>Kosmetika/ Cosmetics</u>	<u>Jamu/ Herbal</u>	<u>Lainnya/ Others</u>	<u>Jumlah/ Total</u>	<u>2012</u>
PENJUALAN					SALES
Dalam negeri	669.008.321.799	10.125.218.300	31.135.812.537	710.269.352.636	Domestic
Luar negeri	7.042.586.923	474.158.525	2.301.593	7.519.046.411	International
T o t a l	676.050.908.722	10.599.376.825	31.158.828.467	717.788.399.047	T o t a l
<u>2011</u>	<u>Kosmetika/ Cosmetics</u>	<u>Jamu/ Herbal</u>	<u>Lainnya/ Others</u>	<u>Jumlah/ Total</u>	<u>2011</u>
PENJUALAN					SALES
Dalam negeri	597.983.757.338	12.824.220.905	30.328.715.825	641.136.694.068	Domestic
Luar negeri	7.139.282.587	99.254.140	-	7.238.536.727	International
T o t a l	605.123.039.925	12.923.475.045	30.328.715.825	648.375.230.795	T o t a l

a. Primary Segment

For management purposes, the Group business activities are categorized into 2 (two): trading of traditional herbals (jamu) and cosmetic products. Information regarding these business segments are as follows:

b. Geographical Segment

Information concerning the Group's geographical business segments is as follows:

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. PENJUALAN NETO		19. NET SALES	
	2012	2011	
Kosmetik	1.009.025.007.049	928.891.492.900	Cosmetics
J a m u	15.819.868.205	18.870.441.130	Herbal
Lainnya	46.474.510.704	47.514.496.770	Others
T o t a l	1.071.319.385.958	995.276.430.831	T o t a l
Diskon penjualan	(293.399.625.309)	(272.730.076.061)	Sales discount
Retur penjualan	(60.131.361.602)	(74.171.123.974)	Sales return
N e t o	<u>717.788.399.047</u>	<u>648.375.230.795</u>	N e t
88,02% dan 87,88% dari jumlah pendapatan masing-masing untuk periode 31 Desember 2012 dan 2011 dilakukan dengan pihak berelasi (Catatan 6).		88.02% and 87.88% of net sales respectively for the period of 31 December 2012 and 2011, respectively, were made to related parties (Notes 6).	
Pelanggan yang memiliki transaksi melebihi 10% dari jumlah pendapatan adalah PT SAI Indonesia (Catatan 6).		The customer with transactions in excess of 10% of total revenues is PT SAI Indonesia (Notes 6).	
20. BEBAN POKOK PENJUALAN		20. COST OF GOODS SOLD	
	2012	2011	
Bahan baku dan kemasan yang digunakan	255.690.775.963	239.112.294.080	Raw and packaging materials used
Tenaga kerja langsung	23.302.299.925	19.551.798.019	Direct labor
Beban penyusutan (Catatan 9)	5.871.531.841	1.836.001.213	(Note 9) Depreciation expense
Beban pabrikasi	33.621.935.474	29.718.772.448	Factory Overhead
Total biaya pabrik	318.486.543.203	290.218.865.760	Total manufacturing cost
Persediaan barang dalam proses awal	4.116.734.216	6.160.076.103	Work-in process beginning
Total biaya yang dimasukkan ke dalam biaya produksi	322.603.277.419	296.378.941.863	Total cost of goods placed into production
Persediaan barang dalam proses akhir	(4.386.424.778)	(4.116.734.216)	Work-in process ending
Total biaya barang manufaktur	318.216.852.641	292.262.207.647	Total cost of goods manufactured
Persediaan barang jadi awal	9.881.855.610	25.226.075.109	Finished goods beginning
Pembelian	23.555.483.179	-	Purchases
Total biaya barang siap jual	351.654.191.430	317.488.282.756	Total cost of goods available for sale
Persediaan barang jadi akhir	(6.721.519.809)	(9.881.855.610)	Finished goods ending
Barang promosi dan lain-lain	(3.583.088.005)	(5.371.999.977)	Promotion and other expenses
T o t a l	<u>341.349.583.616</u>	<u>302.234.427.169</u>	T o t a l

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

21. BEBAN PENJUALAN DAN PEMASARAN

	2012
Iklan, pameran dan promosi	189.037.750.436
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	23.446.182.304
Royalti dan jasa manajemen (Catatan 6)	15.096.295.968
Sewa	7.835.406.237
Penyusutan (Catatan 9)	5.839.922.320
Perjalanan dinas	3.524.756.553
Hubungan masyarakat Profesional	2.779.158.263
Kantor	1.366.665.389
Lain-lain (masing-masing saldo di bawah Rp 1 miliar)	911.130.633
	<u>2.615.774.065</u>
Total	<u><u>252.453.042.168</u></u>

21. SELLING AND MARKETING EXPENSES

	2011	
	176.984.665.318	Advertising, exhibitions and promotions
	24.502.016.966	Salaries, wages and employee benefits
	14.060.110.408	Royalties and management service (Note 6)
	5.710.482.557	Rent (Note 9)
	4.910.359.134	Depreciation
	3.328.178.591	Traveling
	3.405.551.331	Public relations
	-	Professionalism
	1.393.988.132	Office
	<u>2.776.098.701</u>	Others (each below Rp 1 billion)
Total	<u><u>237.071.451.138</u></u>	Total

22. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

	2012
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	35.737.460.560
Imbalan pasca-kerja (Catatan 14)	10.904.599.496
Perijinan dan pajak	3.128.002.488
Penyusutan (Catatan 9)	3.052.441.644
Perlengkapan	2.457.801.533
Utilitas	2.199.711.748
Perjalanan dinas	2.002.704.072
Profesional dan jasa manajemen	1.692.124.879
Peralatan dan perlengkapan	1.379.649.255
Hubungan masyarakat	1.303.910.978
Komunikasi	1.150.735.609
Lain-lain (masing-masing saldo di bawah Rp 1 miliar)	3.952.737.104
	<u>3.952.737.104</u>
Total	<u><u>68.961.879.366</u></u>

22. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	2011	
	34.168.071.204	Salaries, wages and employee benefits (Note 14)
	8.370.232.905	Provision for employee benefits expense
	3.483.573.838	Licenses and taxes
	3.313.954.122	Depreciation (Note 9)
	2.002.774.199	Office supplies
	1.983.586.615	Utilities
	1.688.579.368	Traveling
	-	Professionalism and management services
	1.162.446.342	Repairs and maintenance
	-	Public relations
	1.866.613.866	Communications
	<u>4.110.971.502</u>	Others (each below Rp 1 billion)
Total	<u><u>62.150.803.961</u></u>	Total

23. PENDAPATAN KEUANGAN

Pendapatan keuangan masing-masing sebesar Rp 8.362.002.148 dan Rp 11.037.017.511 pada tahun 2012 dan 2011 merupakan penghasilan bunga bank dan deposito berjangka.

23. FINANCE INCOME

Finance Income amounting to Rp 8,362,002,148 and Rp 11,037,017,511 in 2012 and 2011, respectively, represent interest income on bank accounts and time deposits.

24. BEBAN KEUANGAN

Beban keuangan masing-masing sebesar Rp 2.882.582.222 dan Rp 3.722.860.158 pada tahun 2012 dan 2011 merupakan beban bunga pinjaman jangka pendek dan beban bunga obligasi dari sewa guna usaha.

24. FINANCE COSTS

Finance cost amounting to Rp 2,882,582,222 and Rp 3,722,860,158 in years 2012 and 2011, respectively, represent interest expense on short-term bank loans and obligations under finance leases.

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

25. LABA PER SAHAM DASAR

	<u>2012</u>
Laba neto untuk perhitungan laba per saham dasar	<u>45.522.940.014</u>
Jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar	<u>1.070.000.000</u>
Laba per saham dasar	<u>42,54</u>

25. BASIC EARNINGS PER SHARE

	<u>2011</u>	
	<u>42.659.142.766</u>	<i>Net income attributable to owner of the parent company</i>
	<u>1.057.356.164</u>	<i>Weighted average number of outstanding Shares</i>
	<u>40,35</u>	<i>Basic earnings per share</i>

26. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTIJENSI

- a. Pada tanggal 2 Juni 2008, Perusahaan mengadakan perjanjian kerja sama Produksi dengan PT Cedefindo, dimana Perusahaan menyerahkan proses pembuatan Produk Kosmetik, "Sari Ayu, Belia, Sari Ayu Hair Care Sari Ayu, Caring Colour, Cempaka dan Mirabella." Perjanjian ini berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2009 sampai dengan 31 Desember 2011. Ruang lingkup dan tujuan kerjasama adalah :
1. PT Martina Berto Tbk menyerahkan proses pembuatan produksi kepada PT Cedefindo dan PT Cedefindo menerima penyerahan tersebut untuk memproduksi Produk yang akan ditentukan secara tersendiri dalam suatu kesempatan yang merupakan satu kesatuan dengan perjanjian ini.
 2. Pengalihan Produksi tersebut di atas dapat meliputi pekerjaan yang berdiri sendiri atau bergabung sesuai kebutuhan.
- b. Pada tanggal 2 Januari 2006, Perusahaan mengadakan perjanjian kerjasama dengan PT SAI Indonesia, dimana PT SAI Indonesia ditempatkan sebagai distributor produk-produk kosmetika dan jamu seperti Sari Ayu Martha Tilaar, Sari Ayu Martha Tilaar Hair Care, Biokos Martha Tilaar, Caring Colours Martah Tilaar, Professional Artist Cosmetics (PAC) Martha Tilaar, Dewi Sri Spa Martha Tilaar, Cempaka Cosmetics, Mirabella Cosmetics dan Dermacos. Perjanjian ini berlaku selama 2 (dua) tahun sejak tanggal 2 Januari 2006 sampai dengan tanggal 31 Desember 2008. Perjanjian tersebut diperpanjang dengan addendum tertanggal 22 Desember 2008 yang berlaku sampai dengan tanggal 31 Desember 2009. Dan perjanjian tersebut diperpanjang kembali dengan perjanjian No. 06/P.Distr/MB-SAI/XII/2009 dengan jangka waktu dari tanggal 31 Desember 2009 sampai dengan 1 Januari 2020.

26. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

- a. On 2 June 2008, the Company entered into Joint Production Agreement with PT Cedefindo, whereby the Company transferred the process of Cosmetic Products, "Sari Ayu, Belia, Sari Ayu Hair Care, Caring Colour, Cempaka and Mirabella". This agreement is effective from 1 January 2009 to 31 December 2011. The scope and objectives of cooperation are as follows:
1. PT Martina Berto Tbk transferred the production process to PT Cedefindo and PT Cedefindo accept to produce the products which will be determined separately in an opportunity that is an integral part of this a Agreement.
 2. The transfer of production mentioned above may include the stand-alone or merged as required.
- b. On 2 January 2006, the Company entered into an agreement with PT SAI Indonesia, wherein PT SAI Indonesia was appointed as a distributor of cosmetic products and herbal products such as Sari Ayu Martha Tilaar, Sari Ayu Martha Tilaar Hair Care, Biokos Martha Tilaar, Caring Colours Martah Tilaar, Professional Artist Cosmetics (PAC) Martha Tilaar, Dewi Sri Spa Martha Tilaar, Cempaka Cosmetic, Mirabella Cosmetics and Dermacos. This agreements was valid for 2 (two) years from 2 January 2006 to 31 December 2008. The agreement was extended by an addendum dated 22 December 2008 which was valid until 31 December 2009. The agreement has been extended again with agreement No. 06/P.Distr/MB-SAI/XII/2009 effective from 31 December 2009 to 1 January 2020.

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

26. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN
KONTIJENSI (Lanjutan)

- c. Perjanjian lisensi dengan Ibu DR. Martha Tilaar telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan addendum perjanjian lisensi tanggal 25 April 2005 yaitu antara Ibu DR. Martha Tilaar dengan Perusahaan dimana sebelumnya Ibu DR. Martha Tilaar mengadakan perjanjian dengan PT Tiara Permata Sari (TPS). Addendum ini dilaksanakan karena pada tanggal 3 Januari 2005, TPS bergabung dengan Perusahaan (penerima lisensi) berdasarkan Akta Penggabungan No. 1, dari Kasir, S.H., Notaris di Jakarta. Penggabungan ini telah disahkan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dan telah memperoleh Pengesahan/Penerima Laporan Akta Perubahan anggaran dasar Perusahaan No. C.0917 HT.01.04.TH.2005 tanggal 5 April 2005, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No.38 tanggal 13 Mei 2005, Tambahan No. 421.

Karena hal tersebut di atas maka penerima lisensi yang semula TPS beralih kepada Perusahaan, serta segala hak dan liabilitas penerima lisensi dalam perjanjian menjadi hak dan liabilitas Perusahaan.

Perjanjian royalti di atas mengalami perubahan lagi dengan terbitnya perjanjian tanggal 1 Januari 2010 yang berlaku sejak tanggal 1 Januari 2010 dan berakhir pada tanggal 1 Januari 2028 dengan rincian sebagai berikut:

1. Perjanjian royalti antara Perusahaan dengan Ibu DR. Martha Tilaar untuk penggunaan merek, nama dan logo Martha Tilaar (untuk produk dengan merek: Sariayu, PAC, Biokos, Caring Colour, DSS, Belia, Solusi dan Jamu Garden serta merek-merek yang akan dikembangkan di kemudian hari) dengan tarif royalti sebesar 0,367% dari penjualan bersih.
2. Perjanjian royalti antara Perusahaan dengan Ibu DR. Martha Tilaar dan Ibu Ratna Handana, S.H., untuk penggunaan merek Sariayu, PAC, Biokos, Caring Colours, DSS, Belia, Solusi dan Jamu Garden serta merek-merek yang akan dikembangkan di kemudian hari dengan proporsi 51% milik Ibu DR. Martha Tilaar dan 49% milik Ratna Handana, S.H. dengan tarif royalti sebesar 1,633% dari penjualan bersih.

26. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND
CONTINGENCIES (Continued)

- c. The license agreement with Mrs. DR. Martha Tilaar has been amended several times, most recently with the license agreement addendum dated 25 April 2005, between Mrs. DR. Martha Tilaar with the Company whereby previously Mrs. DR. Martha Tilaar entered into an agreement with PT Tiara Permata Sari (TPS). Addendum was made because on 3 January 2005, TPS merged with the Company (the licensee) pursuant to the Merger Deed No. 1, from Kasir, S.H, Notary in Jakarta. This integration has been approved by the Minister of Law and Human Rights Republic of Indonesia and has obtained a Certification/Receiver Report amendments Republic No. C.0917 HT.01.04.TH.2005 dated 5 April 2005, which was published in the State Gazete No. 38 dated 13 May 2005, Supplement No. 421.

Due to the above-mentioned, the original licensee TPS transferred license to the Company, including all the rights and obligations of the license in the agreement became the rights and obligations of the Company.

The royalty agreement was amended again with the publication of the agreement dated 1 January 2010 effective since 1 January 2010 and will expire on 1 January 2028 with details as follows:

1. Royalty agreement between the Company and Mrs. DR. Martha Tilaar for the use of trademarks, names and logos Martha Tilaar (for products by brand: Sariayu, PAC, Biokos, Caring Colour, DSS, Belia, Solutions and Herb Garden and the brands that will be developed at a later date) with a royalty rate of 0.367 % of net sales.
2. Royalty agreement between the Company and Mrs. DR. Martha Tilaar and Mrs. Ratna Handana, S.H., for the use of brand Sariayu, PAC, Biokos, Caring Colours, DSS, Belia, Solutions and Herb Garden and the brands that will be developed at a later date, with the proportion of 51% owned by Mrs. DR. Martha Tilaar and 49% owned by Rachael Handana, S.H. with a royalty rate of 1.633% of net sales.

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

26. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN
KONTIJENSI (Lanjutan)

d. Pada tanggal 2 Januari 2004, PT Sembada Kharisma Sembada Tama (pemberi lisensi atas produk dengan merek "Rudy Hadisuwarno") mengadakan Perjanjian Lisensi dengan PT Warna Ungu Multisinar ("WUM" - entitas anak) yang bergabung dengan PT Cedefindo pada tahun 2005, dimana WUM adalah penerima lisensi dengan tarif royalti sebesar 5% dari Harga Faktur Retail (HFR). Perjanjian lisensi diatas telah mengalami beberapa kali perubahan yang terakhir adalah addendum Perjanjian Lisensi antara Perusahaan dengan PT Rudy Hadisuwarno tertanggal 24 Maret 2009. Addendum ini berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2009 sampai dengan 31 Desember 2013.

e. Pada tanggal 28 Desember 2009, Perusahaan mengadakan kerjasama jasa penempatan tenaga kerja dengan PT Kreasiboga Primatama, dimana Perusahaan akan memakai jasa PT Kreasiboga Primatama untuk menempatkan beberapa tenaga kerja dalam produksi, pengemasan, staf administrasi dan umum. Kontrak kerjasama ini berlaku sejak tanggal 1 Januari 2010 sampai dengan tanggal 31 Desember 2010. Perjanjian kerjasama ini diperpanjang tanggal 13 Desember 2010 dan berlaku dari tanggal 1 Januari 2011 sampai dengan tanggal 31 Desember 2011.

Pada tanggal 5 Desember 2011, Perusahaan mengadakan perpanjangan kerjasama jasa penempatan tenaga kerja dengan PT Kreasiboga Primatama, dimana Perusahaan akan memakai jasa PT Kreasiboga Primatama untuk menempatkan beberapa tenaga kerja dalam produksi, pengemasan, staf administrasi dan umum. Kontrak kerjasama ini berlaku sejak tanggal 1 Januari 2012 sampai dengan tanggal 31 Desember 2012.

Pada tanggal 10 Desember 2012, Perusahaan mengadakan perpanjangan kerjasama jasa penempatan tenaga kerja dengan PT Kreasiboga Primatama, dimana Perusahaan akan memakai jasa PT Kreasiboga Primatama untuk menempatkan beberapa tenaga kerja dalam produksi, pengemasan, staf administrasi dan umum. Kontrak kerjasama ini berlaku sejak tanggal 1 Januari 2013 sampai dengan tanggal 31 Desember 2013.

26. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND
CONTINGENCIES (Continued)

d. On 2 January 2004, PT Kharisma Sembada Tama (licensor of products with the brand "Rudy Hadisuwarno") entered into a licensing agreement with PT Warna Ungu Multisinar ("WUM" - subsidiary) who joined PT Cedefindo in 2005, where WUM is a recipient license with royalty rate amounted to 5% from Retail Invoice Price (RIP). The above agreement has been amended several times, most recently by the License Agreement between the Company and PT Rudy Hadisuwarno dated 24 March 2009. This Addendum is effective from 1 January 2009 to 31 December 2013.

e. On 28 December 2009, the Company entered into manpower placement services agreement with PT Kreasiboga Primatama, whereby the Company will use the services PT Kreasiboga Primatama who will provide labor services in production, packaging and general administrative areas. The contract was valid from 1 January 2010 until 31 December 2010. This extended cooperation agreement date 13 December 2010 and valid from 1 January 2011 to 31 December 2011.

On 5 December 2011, the Company entered into manpower placement services renewal agreement with PT Kreasiboga Primatama, whereby the Company will use the services PT Kreasiboga Primatama who will provide labor services in production, packaging and general administrative areas. The contract was valid from 1 January 2012 to 31 December 2012.

On 10 December 2012, the Company entered into manpower placement services renewal agreement with PT Kreasiboga Primatama, whereby the Company will use the services PT Kreasiboga Primatama who will provide labor in production, packaging and general administrative area. The contract was valid from 1 January 2013 until 31 December 2013.

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

26. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTIJENSI (Lanjutan)

f. Pada tanggal 11 Maret 2010, PT Cedefindo mengadakan kerjasama jasa penempatan tenaga kerja dengan PT Deltavista Nusantara, dimana PT Cedefindo akan menggunakan jasa PT Deltavista Nusantara untuk menempatkan beberapa orang tenaga kerja operasional di PT Cedefindo. Kontrak kerjasama ini berlaku 1 (satu) tahun terhitung sejak tanggal 11 Maret 2010 sampai dengan tanggal 10 Maret 2011. Pada tanggal 3 Maret 2011, perjanjian ini diperpanjang dengan periode yang berlaku sejak tanggal 11 Maret 2011 sampai dengan 10 Maret 2012.

Pada tanggal 5 Desember 2011, PT Cedefindo mengadakan perpanjangan kerjasama jasa penempatan tenaga kerja dengan PT Deltavista Nusantara, dimana PT Cedefindo akan menggunakan jasa PT Deltavista Nusantara untuk menempatkan beberapa orang tenaga kerja operasional di PT Cedefindo. Kontrak kerjasama ini berlaku 1 (satu) tahun terhitung sejak tanggal 11 Maret 2012 sampai dengan tanggal 31 Desember 2012.

g. Pada tanggal 10 Desember 2012, Perusahaan mengadakan kerjasama jasa penempatan tenaga kerja dengan PT Kreasiboga Primatama, dimana Perusahaan akan memakai jasa PT Kreasiboga Primatama untuk menempatkan beberapa tenaga kerja dalam produksi, pengemasan, staf administrasi dan umum. Kontrak kerjasama ini berlaku sejak tanggal 1 Januari 2013 sampai dengan tanggal 31 Desember 2013.

h. Pada tanggal 11 Maret 2009, PT Cedefindo mengadakan kerjasama jasa penempatan tenaga kerja dengan PT Prima Soeaka Buana, dimana PT Cedefindo akan memakai jasa PT Prima Soeaka Buana untuk menempatkan beberapa anggota satpam di PT Cedefindo. Kontrak kerjasama ini berlaku 1 (satu) tahun terhitung sejak tanggal 1 Oktober 2010 sampai dengan tanggal 30 September 2011. Pada tanggal 1 Oktober 2011, perjanjian ini diperpanjang dengan periode yang berlaku sejak tanggal 1 Oktober 2011 sampai dengan 31 Desember 2012.

27. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

a. Pada tanggal 2 Januari 2013, PT Cedefindo mengadakan perpanjangan kerjasama jasa penempatan tenaga kerja dengan PT Prima Soeaka Buana, dimana PT Cedefindo akan memakai jasa PT Prima Soeaka Buana untuk menempatkan beberapa anggota satpam di PT Cedefindo. Kontrak kerjasama ini berlaku 1 (satu) tahun terhitung sejak tanggal 1 Januari 2013 sampai dengan tanggal 31 Januari 2013.

26. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (Continued)

f. On 11 March 2010, PT Cedefindo entered into manpower placement services agreement with PT Deltavista Nusantara, wherein the PT Cedefindo will use the services of PT Deltavista Nusantara who will provide operational workers in PT Cedefindo. The contract was valid 1 (one) year from 11 March 2010 to 10 March 2011. On 3 March 2011, the agreement was extended from 11 March 2011 to 10 March 2012.

On 5 December 2011, PT Cedefindo extend agreement with PT Deltavista Nusantara, wherein the PT Cedefindo will use the services of PT Deltavista Nusantara who will provide operational workers in PT Cedefindo. The contract was valid 1 (one) year from 11 March 2012 to 31 December 2012.

g. On 10 December 2012, the Company entered into manpower placement services agreement with PT Kreasiboga Primatama, whereby the Company will use the services PT Kreasiboga Primatama who will provide labor services in production, packaging and general administrative areas. The contract was valid from 1 January 2013 until 31 December 2013.

h. On 11 March 2009, PT Cedefindo entered into manpower employment services agreement with PT Prima Soeaka Buana, which the PT Cedefindo will use the services of PT Prima Soeaka Buana who will provide security guards in PT Cedefindo. The contract is valid 1 (one) year from 1 October 2010 to 30 September 2011. On 1 October 2011, the agreement was extended from 1 October 2011 until 31 December 2012.

27. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

a. On 2 January 2013, PT Cedefindo extends agreement with PT Prima Soeaka Buana, which the PT Cedefindo will use the services of PT Prima Soeaka Buana who will provide security guards in PT Cedefindo. The contract is valid 1 (one) year from 1 January 2013 to 31 December 2013.

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

27. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN
(Lanjutan)

- b. Pada tanggal 8 Januari 2013, PT Cedefindo mengadakan kerjasama jasa penempatan tenaga kerja dengan PT Sasana Persada, dimana PT Cedefindo akan menggunakan jasa PT Sasana Persada untuk menempatkan beberapa orang tenaga kerja operasional di PT Cedefindo. Kontrak kerjasama ini berlaku 1 (satu) tahun terhitung sejak tanggal 31 Desember 2012 sampai dengan tanggal 31 Desember 2013.
- c. Pada tanggal 10 Januari 2013, PT Martina Berto Tbk mengadakan kerjasama paket pekerjaan struktur dan arsitek pembangunan pabrik obat tradisional dengan PT Bintang Sewu Sejahtera, dimana PT Martina Berto Tbk akan menggunakan jasa PT Bintang Sewu Sejahtera untuk mendirikan sebuah pabrik di daerah Cikarang. Kontrak kerjasama ini berlaku 10 (sepuluh) bulan terhitung sejak tanggal 10 Januari 2013 sampai dengan tanggal 10 Oktober 2013.

28. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN

Nilai wajar atas aset dan liabilitas keuangan adalah nilai dimana instrumen dapat dipertukarkan/diselesaikan antar pihak yang memahami dan berkeinginan untuk melakukan transaksi secara wajar (*arm's length transaction*), yang bukan berasal dari penjualan yang dipaksakan atau likuidasi.

Berikut ini adalah metode dan asumsi yang digunakan untuk memperkirakan nilai wajar setiap kelompok dari instrumen keuangan Grup:

1. Kas dan setara kas, piutang usaha, aset keuangan lancar lain-lain, piutang non-usaha lainnya dari pihak berelasi, aset keuangan tidak lancar lainnya, utang bank jangka pendek, utang usaha, utang utang non-usaha dari pihak berelasi, beban yang masih harus dibayar, utang sewa pembiayaan, mendekati nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek.
2. Nilai wajar atas liabilitas tidak lancar lainnya dan liabilitas jangka panjang lainnya diperkirakan dengan mendiskontokan arus kas masa depan menggunakan tingkat suku bunga untuk deposito dan pinjaman, yang mempersyaratkan risiko kredit dan sisa masa jatuh tempo yang serupa.

Tabel berikut menyajikan nilai wajar, yang mendekati nilai tercatat, atas aset keuangan Grup:

27. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD (Continued)

- b. On 8 January 2013, PT Cedefindo entered into manpower placement services agreement with PT Sasana Persada, where in the PT Cedefindo will use the services of PT Sasana Persada who will provide operational workers in PT Cedefindo. The contract was valid 1 (one) year from 31 December 2012 to 31 December 2013.
- c. On January 10, 2013, the Company entered into joint work package structure and the architect of traditional medicinal plant with PT Bintang Sewu Sejahtera, where the Company will use the services of PT Bintang Sewu Sejahtera to set up a factory in the area of Cikarang. The contract is valid for 10 (ten) months from 10 January 2013 to 10 October 2013.

28. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS

The fair value of financial assets and liabilities is the value at which the instruments can be exchanged/settled between knowledgeable and willing parties in fair transaction (*arm's length transaction*), which is not arised from forcedsales or liquidation.

The following are methods and assumptions that are used to estimate the fair value of each group of the Group' financial instruments:

1. Cash and cash equivalent, trade receivables, other current financial assets, non-trade receivables from related parties, other non-current financial assets, short-term bank loans, trade payables, other short-term financial liabilities, non-trade payables from related parties, accrued expenses, and obligation under financial lease, approach their carrying value due to short-term nature.
2. The fair value of other non-current financial liabilities and other long-term liabilities were estimated by discounting future cash flows using current interest rate for deposit and loan, which require similar credit risks and maturity period.

The following table represents fair value, which is approaching carrying value for the Group:

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

28. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN (Lanjutan)

28. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS
(Continued)

	2012	2011	
A S E T			A S S E T S
<u>Pinjaman yang diberikan dan Piutang</u>			<u>Loans and receivables</u>
Kas dan setara kas	119.507.444.101	189.419.330.218	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	289.157.043.450	201.404.166.004	Trade receivables
Aset keuangan lancar lainnya	29.183.314.865	1.612.825.309	Other current financial assets
Piutang non-usaha dari pihak berelasi	209.010.242	108.576.854	Non-trade receivables from related parties
Aset keuangan tidak lancar lainnya	5.841.480.178	7.494.846.182	Other non-current financial assets
T o t a l	443.898.292.836	400.039.744.567	T o t a l
<u>Hutang dan pinjaman</u>			<u>Loans and borrowings</u>
Utang bank jangka pendek	31.398.354.509	21.959.084.945	Short-term bank loans
Utang usaha	60.096.658.157	42.357.402.284	Trade payables
Utang usaha jangka pendek lainnya	12.432.415.479	13.340.016.753	Other short-term financial liabilities
Utang non-usaha dari pihak berelasi	5.271.661.515	3.415.420.015	Non-trade payables from related parties
Beban masih harus dibayar	17.940.298.935	20.028.330.989	Accrued expenses
Utang sewa pembiayaan	793.214.417	1.448.692.626	Obligation under financial lease
T o t a l	126.937.183.674	102.548.947.612	T o t a l

Penetapan Nilai Wajar dan Hirarki Nilai Wajar

Determination of Fair Value and Fair Value Hierarchy

Grup menggunakan hirarki berikut untuk menentukan dan mengungkapkan nilai wajar instrumen keuangan dengan teknik penilaian:

The Group uses the following hierarchy for determining and disclosing the fair value of financial instruments by valuation technique:

- Tingkat 1: dikutip (d disesuaikan) harga di pasar aktif untuk aset yang identik atau kewajiban;
Tingkat 2: teknik lainnya yang semua masukan yang memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai wajar direkam diamati, baik secara langsung maupun tidak langsung, dan
Tingkat 3: teknik yang menggunakan input yang memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai wajar rekaman yang tidak didasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi.

- Level 1: quoted (unadjusted) prices in active markets for identical assets or liabilities;
Level 2: other techniques for which all inputs which have a significant effect on the recorded fair value are observable, either directly or indirectly; and
Level 3: techniques which use inputs which have a significant effect on the recorded fair value that are not based on observable market data.

29. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

Pendahuluan dan Tinjauan

Introduction and Overview

Dewan Direksi memiliki tanggung jawab keseluruhan untuk menetapkan dan mengawasi kerangka manajemen risiko, Direksi telah menetapkan fungsi keuangan yang bertanggung jawab untuk mengembangkan dan memantau kebijakan manajemen risiko Grup. Sedangkan fungsi internal audit memiliki tanggung jawab untuk memantau kepatuhan terhadap kebijakan dan prosedur manajemen risiko, dan untuk menelaah kecukupan kerangka manajemen risiko yang terkait dengan risiko-risiko yang dihadapi oleh Grup dengan memberikan laporannya kepada Direksi.

The Board of Directors has overall responsibility for setting and overseeing risk management framework, Board of Directors has set a financial function that is responsible for developing and monitoring the Group's risk management policy. While the internal audit function has the responsibility to monitor compliance with risk management policies and procedures, and to review the adequacy of risk management framework related to the risks faced by the Group and subsidiaries to provide its report to the Board of Directors.

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

29. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

a. Risiko Kredit

a. Credit Risk

Eksposur risiko kredit Grup terutama timbul dari pengelolaan piutang usaha. Grup melakukan pengawasan kolektibilitas piutang sehingga dapat diterima penagihannya secara tepat waktu dan juga melakukan penelaahan atas masing-masing piutang pelanggan secara berkala untuk menilai potensi timbulnya kegagalan penagihan.

The Group's exposure to credit risk arises primarily from managing trade receivables. The Group's monitors receivables so that these are collected in a timely manner and also conduct reviews of individual customer accounts on a regular basis to assess the potential for uncollectibility.

Tabel di bawah ini merangkum paparan maksimum gross risiko kredit dari setiap kelas keuangan aset sebelum memperhitungkan agunan atau pendukung kredit lainnya pada 31 Desember 2012 dan 2011.

The table below summarizes the gross maximum exposure to credit risk of each class of financial assets before taking into account any collateral held or other credit enhancements as of 31 December 2012 and 2011.

	2012	2011	
Pinjaman yang diberikan dan piutang			Loans and receivables
Bank dan setara kas	119.424.215.601	189.339.093.318	Cash in banks and cash equivalents
Piutang usaha	289.157.043.450	201.404.166.004	Trade receivables
Aset keuangan lancar lainnya	29.183.314.865	1.612.825.309	Other current financial assets
Piutang non-usaha dari pihak berelasi	209.010.242	108.576.854	Non-trade receivables from related parties
Aset keuangan tidak lancar lainnya	5.841.480.178	7.494.846.182	Other non-current financial assets
T o t a l	443.815.064.336	399.959.507.667	T o t a l

Terdapat konsentrasi risiko kredit yang signifikan dalam Grup, yaitu piutang usaha terhadap PT Sari Ayu Indonesia..

There are significant concentrations of credit risks within the Group, which is account receivables to PT Sari Ayu Indonesia.

Analisis aging aset keuangan Grup berikut:

Aging analyses of the Group financial assets follow:

2012	Neither past due not impaired	Pelunasan tahun lalu namun tidak berpengaruh/Past due but not impaired					Total	2012
		<30 Days	31-60 Days	61-90 Days	>90 Days			
Pinjaman dan piutang							Loans and receivables	
Kas dan setara kas	119.424.215.601	-	-	-	-	119.424.215.601	Cash and cash equivalents	
Piutang usaha	216.675.947.916	64.298.259.538	2.404.678.065	474.583.618	5.303.574.313	289.157.043.450	Trade receivables	
Aset keuangan lancar lainnya	29.183.314.865	-	-	-	-	29.183.314.865	Other current financial assets	
Piutang non-usaha dari pihak berelasi	209.010.242	-	-	-	-	209.010.242	Non-trade receivables from Related parties	
Aset keuangan tidak lancar lainnya	5.841.480.178	-	-	-	-	5.841.480.178	Other non-current financial assets	
T o t a l	371.333.968.802	64.298.259.538	2.404.678.065	474.583.618	5.303.574.313	443.815.064.336	T o t a l	
2011	Neither past due not impaired	Pelunasan tahun lalu namun tidak berpengaruh/Past due but not impaired					Total	2011
		<30 Days	31-60 Days	61-90 Days	>90 Days			
Pinjaman dan piutang							Loans and receivables	
Kas dan setara kas	189.339.093.318	-	-	-	-	189.339.093.318	Cash and cash equivalents	
Piutang usaha	181.449.873.679	10.816.494.237	4.266.636.281	2.196.019.968	2.675.141.839	201.404.166.004	Trade receivables	
Aset keuangan lancar lainnya	1.612.825.309	-	-	-	-	1.612.825.309	Other current financial assets	
Piutang non-usaha dari pihak berelasi	108.576.854	-	-	-	-	108.576.854	Non-trade receivables from Related parties	
Aset keuangan tidak lancar lainnya	7.494.846.182	-	-	-	-	7.494.846.182	Other non-current financial assets	
T o t a l	380.005.215.342	10.816.494.237	4.266.636.281	2.196.019.968	2.675.141.839	399.959.507.667	T o t a l	

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

29. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

a. Risiko Kredit (Lanjutan)

a. Credit Risk (Continued)

Berikut adalah klasifikasi aset keuangan Grup yang tidak lewat jatuh tempo atau gangguan.

Below is the classification of Group's financial assets that are neither past-due nor impaired.

<u>2012</u>	<u>Tingkat Atas/ High Grade</u>	<u>Tingkat Standar/ Standard Grade</u>	<u>Tingkat di Bawah Standar/ Substandard grade</u>	<u>2012</u>
Pinjaman dan piutang				Loans and receivables
Bank dan setara kas	119.424.215.601	-	-	Cash in bank and cash equivalents
Piutang usaha	209.413.640.064	7.262.307.852	-	Trade receivables
Aset keuangan lancar lainnya	29.183.314.865	-	-	Other current financial assets
Piutang non-usaha dari pihak berelasi	209.010.242	-	-	Non-trade receivables from related parties
Aset keuangan tidak lancar lainnya	5.841.480.178	-	-	Other non-current financial assets
Total	<u>364.071.660.950</u>	<u>7.262.307.852</u>	<u>-</u>	Total

<u>2011</u>	<u>Tingkat Atas/ High Grade</u>	<u>Tingkat Standar/ Standard Grade</u>	<u>Tingkat di Bawah Standar/ Substandard Grade</u>	<u>2011</u>
Pinjaman dan piutang				Loans and receivables
Bank dan setara kas	189.339.093.318	-	-	Cash in bank and cash equivalents
Piutang usaha	179.992.116.437	1.457.757.242	-	Trade receivables
Aset keuangan lancar lainnya	1.612.825.309	-	-	Other current financial assets
Piutang non-usaha dari pihak berelasi	108.576.854	-	-	Non-trade receivables from related parties
Aset keuangan tidak lancar lainnya	7.494.846.182	-	-	Other non-current financial assets
Total	<u>378.547.458.100</u>	<u>1.457.757.242</u>	<u>-</u>	Total

Grup telah menilai kualitas kredit uang tunai sebagai kelas tinggi karena ini disimpan di/atau dilakukan dengan bank terkemuka yang memiliki probabilitas rendah kebangkrutan.

Group's has assessed the credit quality of its cash as high grade since these are deposited in/or transacted with reputable banks which have low probability of insolvency.

Aset lainnya Grup keuangan yang dikategorikan berdasarkan pengalaman pengumpulan Grup dengan *counterparty*. Definisi dari peringkat yang digunakan oleh Grup untuk mengevaluasi risiko kredit *counterparty* yang berikut:

Group's other financial assets are categorized based on Group's collection experience with the counterparties. Definitions of the ratings being used by the Group's to evaluate credit risk of its counterparties follows:

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

29. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

a. Risiko Kredit (Lanjutan)

a. Credit Risk (Continued)

Tingkat	Keterangan
Tingkat Atas	Penyelesaian yang diperoleh dari rekanan mengikuti syarat dari kontrak tanpa banyak usaha penaggihan.
Tingkat Standar	Pihak lawan memiliki kemampuan untuk memenuhi liabilitasnya secara penuh.
Tingkat di Bawah Standar	Beberapa pengingat tindak lanjut yang dilakukan untuk memperoleh penyelesaian dari Pihak lawan.

Class	Description
High Grade	Settlements are obtained from the counterparty following the terms of the contracts without much collection effort
Standard Grade	Counterparties have the ability to satisfy its obligations in full
Substandard Grade	Some reminder follow-ups are performed to obtain settlement from the Counterparty

b. Risiko Tingkat Suku Bunga

b. Interest Rate Risk

Eksposur risiko tingkat suku bunga Grup terutama adalah berasal dari utang bank yang diperoleh Grup dimana nilai wajar arus kas di masa depan akan berfluktuasi karena perubahan tingkat suku bunga pasar.

The Group's exposure to interest rate risk primarily from the bank loan obtained by the Group whereby the fair value of future cash flows will fluctuate because of changes in market interest rates.

Grup mengelola risiko tersebut dengan senantiasa memonitor pergerakan tingkat suku bunga pasar yang berlaku dan mengelola ketersediaan arus kas yang digunakan untuk melunasi pinjaman dan untuk modal kerja.

The Group manages the risk by continuing to monitor the movement of interest rates prevailing in the market and managing the availability of cash flows used to repay loans and for working capital.

31 Desember 2012

Suku bunga tetap/Fixed rate-
Pinjaman jangka pendek/Short-term loans
Hutang sewa pembiayaan/Obligation under
finance lease

Periode jatuh tempo/ Maturity period	Suku bunga/ Interest rate	Jumlah tercatat/ Carrying amount
1 tahun	5,50% - 12%	31.398.354.509
1 tahun	4,00% - 5,00%	793.214.417

31 Desember 2011

Suku bunga tetap/Fixed rate-
Pinjaman jangka pendek/Short-term loans
Hutang sewa pembiayaan/Obligation under
finance lease

1 tahun	5,50% - 12%	21.959.084.945
1 tahun	4,00% - 5,00%	1.448.692.626

c. Risiko Mata Uang Asing

c. Foreign Currency Exchange Risk

Eksposur Grup terhadap risiko nilai tukar mata uang asing timbul terutama dari nilai wajar arus kas di masa depan yang berfluktuasi pada kas dan setara kas dan utang usaha dalam mata uang dolar asing yang disebabkan karena perubahan kurs pertukaran mata uang asing. Dalam mengelola risiko, Grup meminimalisasi transaksi dalam mata uang asing dan memonitor pergerakan nilai tukar.

The Group's exposure to foreign currency exchange risk arises mainly from the fair value of future cash flows pertaining to foreign-currency denominated cash and cash equivalents and trade payables that may fluctuate because of changes in foreign currency exchange rates. In managing the risk, the Group minimizes transaction in foreign currency and monitoring the movement in foreign currency exchange rate.

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

29. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

c. Risiko Mata Uang Asing (Lanjutan)

c. Foreign Currency Exchange Risk (Continued)

Grup mendenominasikan mata uang asing untuk aset dan liabilitas sebagai berikut:

The Group's foreign currency-denominated assets and liabilities follows:

	<u>2012</u>	<u>2011</u>	
A s e t			Assets
Kas dan setara kas			Cash and cash equivalents
Dolar Amerika Serikat (USD)	82.517.202	318.460.193	United States Dollar (USD)
Dolar Singapura (SGD)	<u>3.347.597.262</u>	<u>3.221.986.397</u>	Singapore Dollar (SGD)
Sub-total	<u>3.430.114.464</u>	<u>3.540.446.590</u>	Sub-total
Liabilitas			Liabilities
Utang usaha			Trade payables
Dolar Amerika Serikat (USD)	22.864.787.725	15.969.258.650	United States Dollar (USD)
Euro (EUR)	480.815.788	388.732.689	Euro (EUR)
Yen Jepang (JPY)	<u>1.285.540.650</u>	<u>1.090.284.777</u>	Yen Jepang (JPY)
Sub-total	<u>24.631.144.163</u>	<u>17.448.276.116</u>	Sub-total
N e t o			N e t
SGD Setara	423.371	457.274	SGD Equivalent
USD Setara	(2.353.067)	(1.761.056)	USD Equivalent
EUR Setara	(37.535)	(33.115)	EUR Equivalent
JPY Setara	<u>(11.481.450)</u>	<u>(1.761.056)</u>	JPY Equivalent

Dalam menerjemahkan mata uang-mata uang asing aset keuangan dan liabilitas dalam mata uang IDR ke tingkat USD nilai tukar yang digunakan adalah Rp 9,670 per USD 1,00 pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011. Rugi bersih selisih kurs yang diakui pada tahun 2012 sebesar Rp 1.764.112.004 dan laba bersih selisih kurs yang diakui pada tahun 2011 sebesar Rp 1.092.148.673.

In translating the foreign currency-denominated financial assets and liabilities from IDR to USD exchange rates used was Rp 9,670 to USD 1.00 as at 31 December 2012 and 2011. Net foreign exchange loss recognized in 2012 amounted to Rp 1,764,112,004 and net foreign exchange gain recognized in 2011 amounted to Rp 1,092,148,673.

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada nilai tukar mata uang asing, dengan semua variabel lainnya tetap konstan, pendapatan Grup sebelum pajak penghasilan. Tidak ada dampak lain pada Grup selain yang sudah mempengaruhi laba sebelum pajak penghasilan.

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in foreign exchange rates, with all other variables held constant, of the Group's income before income tax. There is no other impact on the Group's equity other than those already affecting the income before income tax.

	<u>+/- dalam FC ke IDR bunga dalam %/ +/- in FC to IDR rate in %</u>	<u>Efek pada Laba Sebelum Pajak/ Effect on Income Before Tax</u>	
2012	+1.00	(212.014.167)	2012
	-1.00	212.014.167	
2011	+1.00	(133.750.057)	2011
	-1.00	133.750.057	

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

29. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

d. Risiko Likuiditas

d. Liquidity Risk

Eksposur Grup terhadap risiko likuiditas timbul terutama dari penempatan dana dari kelebihan penerimaan kas setelah dikurangkan dari penggunaan kas untuk mendukung kegiatan usaha Grup. Grup mengelola risiko likuiditas dengan menjaga kecukupan arus kas dan fasilitas bank dengan terus memonitor proyeksi arus kas dan ketersediaan dana. Grup juga menerapkan manajemen risiko likuiditas yang berhati-hati dengan mempertahankan saldo kas yang cukup yang berasal dari penagihan hasil penjualan dan menempatkan kelebihan dana kas dalam instrumen keuangan dengan tingkat risiko yang rendah namun memberikan imbal hasil yang memadai serta memperhatikan reputasi dan kredibilitas lembaga keuangan.

The Group's exposure to liquidity risk arises primarily from the placement of funds in excess of those used to support the business activities of the Group. The Group manages liquidity risk by maintaining sufficient cash flows and bank facilities and continuously monitoring projected cash flows and availability of funds. The Group also implements prudent liquidity risk management to maintain sufficient cash balances arising from revenue collection, place the excess cash in low-risk financial instruments that provide adequate returns, and pay close attention to the reputation and credibility of financial institutions.

Tabel berikut ini merupakan ringkasan atas liabilitas keuangan berdasarkan Grup pada akhir periode pelaporan berdasarkan pembayaran kontraktual sebelum didiskontokan:

The following table is a summary of the financial liabilities of the Group at the end of the reporting period based on undiscounted contractual payments before discounting:

	Permintaan segera atau antara satu tahun/ <i>Immediate demand or between one year</i>	Lebih dari satu tahun/ <i>More than one year</i>	Total	
Aset Keuangan				Financial Assets
Kas dan setara kas	119.507.444.101	-	119.507.444.101	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	289.157.043.450	-	289.157.043.450	Trade receivables
Aset keuangan lancar lainnya	29.183.314.865	-	29.183.314.865	Other current financial assets
Aset keuangan tidak lancar lainnya	-	5.841.480.178	5.841.480.178	Other non-current financial assets
Total	437.847.802.416	5.841.480.178	443.689.282.594	Total
Liabilitas Keuangan				Financial Liabilities
Utang bank jangka pendek	31.398.354.509	-	31.398.354.509	Short-term bank loan
Utang sewa pembiayaan	710.753.518	82.460.899	793.214.417	Obligation under finance lease
Utang usaha	60.096.658.157	-	60.096.658.157	Trade payables
Beban masih harus dibayar	17.940.298.935	-	17.940.298.935	Accrued expenses
Total	110.146.065.119	82.460.899	110.228.526.018	Total

30. MANAJEMEN PERMODALAN

30. CAPITAL MANAGEMENT

Tujuan utama dari pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan bahwa dipertahankannya peringkat kredit yang kuat dan rasio modal yang sehat agar dapat mendukung kelancaran usahanya dan memaksimalkan nilai dari pemegang saham. Grup mengelola struktur modalnya dan membuat penyesuaian-penyesuaian sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi dan karakteristik dari risiko usahanya.

The main objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains a strong credit rating and healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value. The Group manages its capital structure and makes adjustments with respect to changes in economic conditions and the characteristics of its business risks.

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

30. MANAJEMEN PERMODALAN (Lanjutan)

Agar dapat menjaga dan menyesuaikan struktur modalnya, Grup akan menyesuaikan jumlah dari pembayaran dividen kepada para pemegang saham atau tingkat pengembalian modal. Tidak ada perubahan dalam tujuan, kebijakan dan proses dan sama seperti penerapan tahun-tahun sebelumnya.

Grup memantau penggunaan modal dengan menggunakan rasio gear yaitu utang bersih dibagi dengan total modal ditambah utang bersih. Kebijakan Grup adalah menjaga rasio gear antara 2%-7% dan 18%-23% masing-masing pada tanggal 31 Desember 2012 dan 31 Desember 2011. Grup memasukkan utang bersih, utang dagang dan utang lainnya dan pinjaman, dikurangi kas dan setara kas. Modal meliputi ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemegang ekuitas Grup. Tidak terdapat perubahan dari periode sebelumnya terhadap manajemen permodalan Grup.

30. CAPITAL MANAGEMENT (Continued)

In order to maintain and adjust its capital structure, the Group may adjust the amount of dividend payments to shareholders or return capital structure. No changes have been made in the objectives, policies and processes as they have been applied in previous years.

The Group monitor capital using a gearing ratio, which is net debt divided by total capital plus net debt. The Group's policy is to keep the gearing ratio between 2%-7% and 18%-23% as of 31 December 2012 and 31 December 2011, respectively. The Group include within net debt, trade and other payables and loans and borrowings, less cash and cash equivalents. Capital includes equity attributable to the equity holders of the Group. There were no changes from the previous period for the Group's capital management.

	2 0 1 2	2 0 1 1	
Pinjaman bank (Catatan 10)	31.398.354.509	21.959.084.945	(Note 10) Bank loans
Utang usaha (Catatan 11)	60.096.658.157	42.357.402.284	(Note 11) Trade payables
Utang lain-lain	12.432.415.479	13.340.016.753	Other payables
Sub-total	103.927.428.145	77.656.503.982	Sub-total
Dikurangi:			Less:
Kas dan setara kas (Catatan 4)	119.507.444.101	189.419.330.218	(Note 4) Cash and cash equivalents
Utang neto	15.580.015.956	111.762.826.237	Net debt
Total ekuitas	434.562.913.347	400.542.318.744	Total equity
T o t a l	450.142.929.303	512.305.144.981	T o t a l
Rasio gear	3,46%	21,82%	Gearing ratio

31. PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN YANG DIREVISI

PSAK dan ISAK yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) dan relevan untuk Grup tetapi belum efektif pada tahun 2012 dan berlaku efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2013:

- PSAK No. 38 (Revisi 2012), "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali".

Grup anak sedang dalam proses penentuan dampak PSAK revisian ini yang telah diterbitkan namun belum berlaku efektif terhadap laporan keuangan konsolidasian.

31. REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS

The SFAS and IFAS issued by the Indonesian Financial Accounting Standards Board (FASB) which are relevant to the Group but not yet effective in 2012 and effective on or after 1 January 2013:

- SFAS No. 38 (Revised 2012), "Business Combination of Entities Under Common Control".

The Group is in the process of determining the impact of this revised SFAS issued but not yet effective on the consolidated financial statements.

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

32. REKLASIFIKASI AKUN

Akun tertentu pada laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2011 dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010 telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012, sebagai berikut:

32. ACCOUNT RECLASSIFICATION

Certain accounts in the consolidated statements of financial position as of 31 December 2011 and 1 January 2011/31 December 2010 have been reclassified to conform with the consolidated financial statements for the year ended 31 December 2012, as follow:

Dari/from	Menjadi/to	Jumlah/amount
2011		
Aset lancar lainnya/ <i>Other current assets</i>	Aset keuangan lancar lainnya/ <i>Other current financial assets</i>	504.791.778
Piutang lain-lain pihak ketiga/ <i>Other receivables - third parties</i>	Aset keuangan lancar lainnya/ <i>Other current financial assets</i>	1.108.033.531
Deposito yang dibatasi penggunaannya/ <i>Restricted funds</i>	Aset keuangan tidak lancar lainnya/ <i>Other non-current financial assets</i>	4.500.000.000
Aset tidak lancar lainnya/ <i>Other non-current assets</i>	Aset keuangan tidak lancar lainnya/ <i>Other non-current financial assets</i>	2.994.846.182
Utang lain-lain pihak ketiga/ <i>Other payables - third parties</i>	Liabilitas keuangan jangka pendek lainnya/ <i>Other short-term financial liabilities</i>	13.340.016.753
Dari/from	Menjadi/to	Jumlah/amount
2010		
Piutang lain-lain pihak ketiga/ <i>Other receivable - third parties</i>	Aset keuangan lancar lainnya/ <i>Other current financial assets</i>	1.331.070.404
Deposito yang dibatasi penggunaannya/ <i>Restricted funds</i>	Aset keuangan tidak lancar lainnya/ <i>Other non-current financial assets</i>	4.500.000.000
Aset tidak lancar lainnya/ <i>Other non-current assets</i>	Aset keuangan tidak lancar lainnya/ <i>Other non-current financial assets</i>	4.600.205.168
Utang lain-lain pihak ketiga/ <i>Other payables - third parties</i>	Liabilitas keuangan jangka pendek lainnya/ <i>Other short-term financial liabilities</i>	8.666.068.905

33. PERSIAPAN DAN PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini. Penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini selesai tanggal 15 Maret 2013.

33. THE PREPARATION AND COMPLETION OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

The management of the Company is responsible for the preparation and completion of these consolidated financial statements that were completed on 15 March 2013.